



KEMENKES RI



RISKESDAS
2018



LAPORAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA
RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENELITIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

RISKESDAS 2018

Laporan Provinsi Sulawesi Tenggara Riskesdas 2018

©2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Sulawesi Tenggara Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxii, 442p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-128-2

1. JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	XXVI
DAFTAR SINGKATAN	XXVII
DAFTAR LAMPIRAN	XXX
KATA PENGANTAR	XXXI
SAMBUTAN	XXXII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018	2
1.2.1 Manfaat Penelitian.....	2
1.2.2 Luaran Penelitian	2
1.3. Tujuan Riskesdas.....	3
1.4. Pertanyaan Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup.....	3
BAB 2 METODOLOGI	4
2.1. Kerangka Konsep.....	4
2.2. Desain, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	4
2.3. Populasi Dan Sampel.....	4
2.4. <i>Respon Rate</i>	5
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018.....	6
2.6. Indikator	7
2.7. Pengumpulan Data.....	8
2.8. Manajemen Data dan Analisis Data	9
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN	11
3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan.....	11
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN	18
4.1. Air	18
4.2. Sanitasi	22
4.3. Keadaan Rumah	48
BAB 5 PENYAKIT MENULAR	54
5.1. ISPA.....	54
5.2. Pneumonia.....	60
5.3. Tuberculosis Paru	65
5.4. Hepatitis	71
5.5. Diare	73
5.6. Malaria	78
A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara.....	78
5.7. Filariasis.....	82
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR	87
6.1. Asma.....	87
6.2. Kanker.....	90
6.3. Diabetes.....	93
6.4. Penyakit Jantung.....	106
6.5. Hipertensi.....	109
6.6. Stroke.....	120

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis.....	123
6.8. Penyakit Sendi	126
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	128
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara.....	128
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	145
7.3. Perilaku Menyikat Gigi.....	148
BAB 8 KESEHATAN JIWA	151
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga	151
8.2. Depresi.....	153
8.3. Gangguan Mental Emosional	155
8.4. Cakupan Pengobatan.....	157
BAB 9 DISABILITAS.....	160
9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)	160
9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun).....	162
9.3. Disabilitas Lansia (>60 Tahun)	168
BAB 10 CEDERA.....	172
10.1. Gambaran Umum Cedera	172
10.2. Penggunaan Helm	185
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL.....	190
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	193
11.2. Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	195
11.3. Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional.....	197
11.4. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA).....	199
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN.....	201
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk	201
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko	204
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur.....	226
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar	229
12.5. Perilaku Mencuci Tangan.....	231
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau.....	233
12.7. Aktivitas Fisik	251
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol.....	254
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	260
13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS.....	260
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS.....	265
BAB 14 KESEHATAN IBU.....	267
14.1. Masa Reproduksi	267
14.2. Masa Kehamilan	271
14.3. Masa Persalinan	284
14.4. Masa Nifas.....	293
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan.....	300

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil	304
BAB 15 KESEHATAN BALITA.....	306
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir	306
A. Prematuritas.....	306
B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir.....	309
C. Kecacatan Saat Lahir	314
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir.....	316
A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR	316
B. Perawatan Tali Pesar	317
C. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar.....	319
D. Pemberian Salep Mata	322
E. Skrining Hipotiroid Kongenital.....	324
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	326
15.4. Imunisasi dan Vitamin A.....	330
A. Imunisasi	330
B. Imunisasi Dasar Lengkap	332
C. Imunisasi Lanjutan	334
D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi.....	336
E. Vitamin A.....	338
15.5. Pemantauan Pertumbuhan	341
15.6. Perkembangan Anak.....	345
BAB 16 STATUS GIZI.....	347
16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	347
16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	356
16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	362
16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA).....	370
16.5. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak.....	374
A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	374
B. Waktu Mulai Menyusu	376
C. Pemberian Makanan/Minuman Prelakteal	376
D. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (ever and continued breastfeeding)	378
E. Pola Pemberian ASI	380
F. Keragaman Konsumsi Makanan.....	381
16.6. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita.....	383
16.7. Status Gizi pada Anak di Bawah dua tahun.....	390
16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun.....	396
16.9. Status Gizi pada Anak dan Remaja.....	402
16.10. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....	414
LAMPIRAN 1.....	420
LAMPIRAN 2.....	428
LAMPIRAN 3.....	452

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1 Respon Rate Sampel Blok Sensus, Rumah Tangga dan Individu, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	5
Tabel 2.4.2 Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	6
Tabel 3.1.1 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	12
Tabel 3.1.2 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	13
Tabel 3.1.3 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	14
Tabel 3.1.4 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	15
Tabel 3.1.5 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	16
Tabel 3.1.6 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik, Riskesdas 2018.....	17
Tabel 4.1.1 Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	19
Tabel 4.1.2 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	20
Tabel 4.1.3 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	21
Tabel 4.1.4 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	22
Tabel 4.2.1 Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	30
Tabel 4.2.2 Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	31
Tabel 4.2.3 Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	32
Tabel 4.2.4 Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	33
Tabel 4.2.5 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	34
Tabel 4.2.6 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	35

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	36
Tabel 4.2.8 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	37
Tabel 4.2.9 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	38
Tabel 4.2.10 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	39
Tabel 4.2.11 Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	40
Tabel 4.2.12 Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	41
Tabel 4.2.13 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.14 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	43
Tabel 4.2.15 Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.16 Proporsi frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.17 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	45
Tabel 4.2.18 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	46
Tabel 4.2.19 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	47
Tabel 4.2.20 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	48
Tabel 4.3.1 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	50
Tabel 4.3.2 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	51
Tabel 4.3.3 Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	52
Tabel 4.3.4 Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	52
Tabel 4.3.5 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	53
Tabel 4.3.6 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	53
Tabel 5.1.1 Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	56

Tabel 5.1.2 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	57
Tabel 5.1.3 Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	58
Tabel 5.1.4 Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	59
Tabel 5.2.1 Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	61
Tabel 5.2.2 Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	62
Tabel 5.2.3 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	63
Tabel 5.2.4 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	64
Tabel 5.3.1 Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	65
Tabel 5.3.2 Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	66
Tabel 5.3.3 Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	69
Tabel 5.3.4 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	70
Tabel 5.4.1 Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	71
Tabel 5.4.2 Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	72
Tabel 5.5.1 Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	74
Tabel 5.5.2 Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	75
Tabel 5.5.3 Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	76
Tabel 5.5.4 Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	77
Tabel 5.5.5 Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	77
Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria	79
Tabel 5.6.2 Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	80
Tabel 5.6.3 Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	81
Tabel 5.7.1 Proporsi Pemberian Obat POPM Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	83
Tabel 5.7.2 Proporsi Pemberian Obat POPM Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	84

Tabel 5.7.3 Proporsi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	85
Tabel 5.7.4 Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	86
Tabel 6.1.1 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	87
Tabel 6.1.2 Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	88
Tabel 6.1.3 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	89
Tabel 6.2.1 Prevalensi (permil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	91
Tabel 6.2.2 Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	92
Tabel 6.3.1 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	96
Tabel 6.3.2 Prevalensi Diabetes Melitus yang berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	97
Tabel 6.3.3 Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	98
Tabel 6.3.4 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	99
Tabel 6.3.5 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	100
Tabel 6.3.6 Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	101
Tabel 6.3.7 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	102
Tabel 6.3.8 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	103
Tabel 6.3.9 Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	104
Tabel 6.3.10 Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	105

Tabel 6.4.1 Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	108
Tabel 6.5.1 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	111
Tabel 6.5.2 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	112
Tabel 6.5.3 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	113
Tabel 6.5.4 Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	114
Tabel 6.5.5 Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	115
Tabel 6.5.6 Proporsi Minum Obat Antihipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	116
Tabel 6.5.7 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	117
Tabel 6.5.8 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	118
Tabel 6.5.9 Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	119
Tabel 6.6.1 Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	121
Tabel 6.6.2 Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	122
Tabel 6.7.1 Prevalensi Gagal Ginjal Kronis yang didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	124
Tabel 6.7.2 Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	125
Tabel 6.8.1 Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	126
Tabel 6.8.2 Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	127

Tabel 7.1.1 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	131
Tabel 7.1.2 Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	132
Tabel 7.1.3 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	133
Tabel 7.1.4 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	134
Tabel 7.1.5 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 1).....	135
Tabel 7.1.6 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	136
Tabel 7.1.7 Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 1)	137
Tabel 7.1.8 Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 2)	139
Tabel 7.1.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	141
Tabel 7.1.10 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	142
Tabel 7.1.11 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	143
Tabel 7.1.12 Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	144
Tabel 7.2.1 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	146
Tabel 7.2.2 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	147
Tabel 7.3.1 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	149
Tabel 7.3.2 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia 3 Tahun ke Atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	150
Tabel 8.1.1 Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	152
Tabel 8.1.2 Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	152

Tabel 8.1.3 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	152
Tabel 8.2.1 Prevalensi Depresi* pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	153
Tabel 8.2.2 Prevalensi Depresi* pada Penduduk Usia \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	154
Tabel 8.3.1 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	155
Tabel 8.3.2 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	156
Tabel 8.4.1 Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	157
Tabel 8.4.2 Cakupan Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	158
Tabel 8.4.3 Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	159
Tabel 9.1.1 Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	161
Tabel 9.1.2 Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	161
Tabel 9.2.1 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	164
Tabel 9.2.2 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	165
Tabel 9.2.3 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	166
Tabel 9.2.4 Proporsi Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	167
Tabel 9.3.1 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	169
Tabel 9.3.2 Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	170
Tabel 9.3.3 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	171
Tabel 10.1.1 Proporsi Cidera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	174
Tabel 10.1.2 Proporsi Cidera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	175
Tabel 10.1.3 Proporsi Bagian Tubuh yang Cidera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	176
Tabel 10.1.4 Proporsi Bagian Tubuh yang Cidera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	177
Tabel 10.1.5 Proporsi Jenis Cidera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	178

Tabel 10.1.6 Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	179
Tabel 10.1.7 Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	180
Tabel 10.1.8 Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	181
Tabel 10.1.9 Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	182
Tabel 10.1.10 Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	183
Tabel 10.1.11 Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	184
Tabel 10.2.1 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	186
Tabel 10.2.2 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	187
Tabel 10.2.3 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	188
Tabel 10.2.4 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	189
Tabel 11.1.1 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 11.1.2 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	194
Tabel 11.2.1 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	195
Tabel 11.2.2 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	196
Tabel 11.3.1 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	197
Tabel 11.3.2 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	198
Tabel 11.4.1 Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	199
Tabel 11.4.2 Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	200
Tabel 12.1.1 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	202
Tabel 12.1.2 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	203
Tabel 12.2.1 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	206

Tabel 12.2.2 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	207
Tabel 12.2.3 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	208
Tabel 12.2.4 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	209
Tabel 12.2.5 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	210
Tabel 12.2.6 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	211
Tabel 12.2.7 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	212
Tabel 12.2.8 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	213
Tabel 12.2.9 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	214
Tabel 12.2.10 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur >3 menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	215
Tabel 12.2.11 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	216
Tabel 12.2.12 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	217
Tabel 12.2.13 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	218
Tabel 12.2.14 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	219
Tabel 12.2.15 Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota. Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	220
Tabel 12.2.16 Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Ringan Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	221
Tabel 12.2.17 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	222

Tabel 12.2.18 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	223
Tabel 12.2.19 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	224
Tabel 12.2.20 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	225
Tabel 12.3.1 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	227
Tabel 12.3.2 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	228
Tabel 12.4.1 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	229
Tabel 12.4.2 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	230
Tabel 12.5.1 Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.5.2 Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.6.1 Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	235
Tabel 12.6.2 Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	236
Tabel 12.6.3 Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	237
Tabel 12.6.4 Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	238
Tabel 12.6.5 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	239
Tabel 12.6.6 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.	240
Tabel 12.6.7 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	241
Tabel 12.6.8 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	242
Tabel 12.6.9 Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	243
Tabel 12.6.10 Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	244

Tabel 12.6.11 Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	245
Tabel 12.6.12 Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	246
Tabel 12.6.13 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	247
Tabel 12.6.14 Proporsi Frekuensi berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	248
Tabel 12.6.15 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	249
Tabel 12.6.16 Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	250
Tabel 12.7.1 Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	252
Tabel 12.7.2 Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	253
Tabel 12.8.1 Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	255
Tabel 12.8.2 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	256
Tabel 12.8.3 Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	257
Tabel 12.8.4 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	258
Tabel 12.8.5 Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya Pada Penduduk yang Mengonsumsi Alkohol menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	259
Tabel 13.1.1 Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	261
Tabel 13.1.2 Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	262
Tabel 13.1.3 Proporsi Pengetahuan HIV/ AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	263
Tabel 13.1.4 Proporsi Pengetahuan HIV/ AIDS pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	264
Tabel 13.2.1 Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	265
Tabel 13.2.2 Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	266

Tabel 14.1.1 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	269
Tabel 14.1.2 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	270
Tabel 14.2.1 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	274
Tabel 14.2.2 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	275
Tabel 14.2.3 Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	276
Tabel 14.2.4 Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	277
Tabel 14.2.5 Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	278
Tabel 14.2.6 Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	280
Tabel 14.2.7 Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	281
Tabel 14.2.8 Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	282
Tabel 14.2.9 Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	283
Tabel 14.3.1 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	285
Tabel 14.3.2 Proporsi Tempat Persalinan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	286
Tabel 14.3.3 Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	288
Tabel 14.3.4 Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 14.3.5 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	291

Tabel 14.3.6 Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	292
Tabel 14.4.1 Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	294
Tabel 14.4.2 Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	296
Tabel 14.4.3 Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	298
Tabel 14.4.4 Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	299
Tabel 14.5.1 Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	301
Tabel 14.5.2 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	302
Tabel 14.5.3 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	303
Tabel 14.6.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	305
Tabel 15.1.1 Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	307
Tabel 15.1.2 Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	308
Tabel 15.1.3 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 ..	310
Tabel 15.1.4 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	311
Tabel 15.1.5 Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	312
Tabel 15.1.6 Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	313
Tabel 15.1.7 Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	315
Tabel 15.2.1 Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	316
Tabel 15.2.2 Proporsi Perawatan Tali Pusat saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	317
Tabel 15.2.3 Proporsi Perawatan Tali Pusat Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018..	318

Tabel 15.2.4 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 15.2.5 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	321
Tabel 15.2.6 Proporsi Pemberian Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	322
Tabel 15.2.7 Proporsi Pemberian Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	323
Tabel 15.2.8 Proporsi Pemeriksaan/Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	324
Tabel 15.2.9 Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	325
Tabel 15.3.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	327
Tabel 15.3.2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	328
Tabel 15.3.3 Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	329
Tabel 15.4.1 Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	331
Tabel 15.4.2 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	333
Tabel 15.4.3 Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	335
Tabel 15.4.4 Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Usia 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	337
Tabel 15.4.5 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	339
Tabel 15.4.6 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	340
Tabel 15.5.1 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	342
Tabel 15.5.2 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	343
Tabel 15.5.3 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	344
Tabel 15.6.1 Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	346

Tabel 16.1.1 Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	349
Tabel 16.1.2 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	350
Tabel 16.1.3 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 16.1.4 Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	352
Tabel 16.1.5 Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	353
Tabel 16.1.6 Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	354
Tabel 16.1.7 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	355
Tabel 16.2.1 Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	359
Tabel 16.2.2 Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	360
Tabel 16.2.3 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	361
Tabel 16.2.4 Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	362
Tabel 16.3.1 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 16.3.2 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	366
Tabel 16.3.3 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	367
Tabel 16.3.4 Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	368
Tabel 16.3.5 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	369

Tabel 16.4.1 Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	370
Tabel 16.4.2 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 16.4.3 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	372
Tabel 16.4.4 Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	373
Tabel 16.5.1 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	375
Tabel 16.5.2 Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	376
Tabel 16.5.3 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi 0-11 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	377
Tabel 16.5.4 Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Usia 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	379
Tabel 16.5.5 Proporsi Pemberian ASI saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, di Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	380
Tabel 16.5.6 Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	381
Tabel 16.5.7 Proporsi Keragaman Makanan yang Dikonsumsi Anak 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	382
Tabel 16.6.1 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	385
Tabel 16.6.2 Proporsi Balita 6-59 Bulan Mendapat PMT menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	386
Tabel 16.6.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	387
Tabel 16.6.4 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	388
Tabel 16.6.5 Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik,, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	389
Tabel 16.7.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	390
Tabel 16.7.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	391
Tabel 16.7.3 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	392
Tabel 16.7.4 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	393
Tabel 16.7.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	394

Tabel 16.7.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Baduta menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	395
Tabel 16.8.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	396
Tabel 16.8.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	397
Tabel 16.8.3 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	398
Tabel 16.8.4 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	399
Tabel 16.8.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	400
Tabel 16.8.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	401
Tabel 16.9.1 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	402
Tabel 16.9.2 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	403
Tabel 16.9.3 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	404
Tabel 16.9.4 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	405
Tabel 16.9.5 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	406
Tabel 16.9.6 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	407
Tabel 16.9.7 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	408
Tabel 16.9.8 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	409
Tabel 16.9.9 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	410
Tabel 16.9.10 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	411
Tabel 16.9.11 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	412
Tabel 16.9.12 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	413
Tabel 16.10.1 Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	414
Tabel 16.10.2 Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	415
Tabel 16.10.3 Prevalensi Status Gizi (IMT) berdasarkan Kategori pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	416
Tabel 16.10.4 Prevalensi Status Gizi (IMT) berdasarkan Kategori pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	417

Tabel 16.10.5 Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018.....	418
Tabel 16.10.6 Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018	419

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018	6
--	---

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin Combination Treatment</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu – 12 minggu kehamilan (1 – 3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan per Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>High-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe B
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>

ICF	: <i>International Classsification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Trombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkaran Lengan Atas
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program – Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>Point of Care Test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Masal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa

Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnosis Test</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB/PB	: Tinggi Badan per Panjang Badan
TB/U	: Tinggi Badan per Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Tanaman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Rumah Tangga

LAMPIRAN 2. Kuesioner Individu

LAMPIRAN 3. Tim Penyusun

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara. Laporan ini menyajikan indikator pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang kesehatan. Indikator-Indikator tersebut memberi gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Data Riskesdas 2018 tingkat Provinsi dalam buku ini menyajikan indikator yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran. Indikator yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah dan pemeriksaan gigi hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional yang dapat dilihat dalam buku laporan Riskesdas tingkat nasional. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pemeriksaan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018 di 17 kabupaten/kota. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan sekitar 216 enumerators, peneliti dan dosen, tim manajemen Balitbangkes, jajaran Pemerintah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas, dan penuh dedikasi. Oleh karena itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh peneliti, tim manajemen Balitbangkes, BPS, dosen, penanggung jawab operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerators, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi menyelesaikan pelaksanaan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan Riskesdas di masa mendatang. Laporan dalam bentuk *softfile* dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbangkes.kemkes.go.id.

Bilaha'taufiq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salatiga, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Vektor dan Reservoir
Penyakit,

Joko Waluyo, ST, M.Sc.Ph.

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempumakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI


dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas diseluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Gernas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam

Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1 Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
 - a. Pusat
 - i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
 - ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
 - b. Provinsi
 - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi
 - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
 - c. Kabupaten/Kota
 - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/ kota
 - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/ kota
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 - i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
 - ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2 Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Tenggara?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Tenggara?

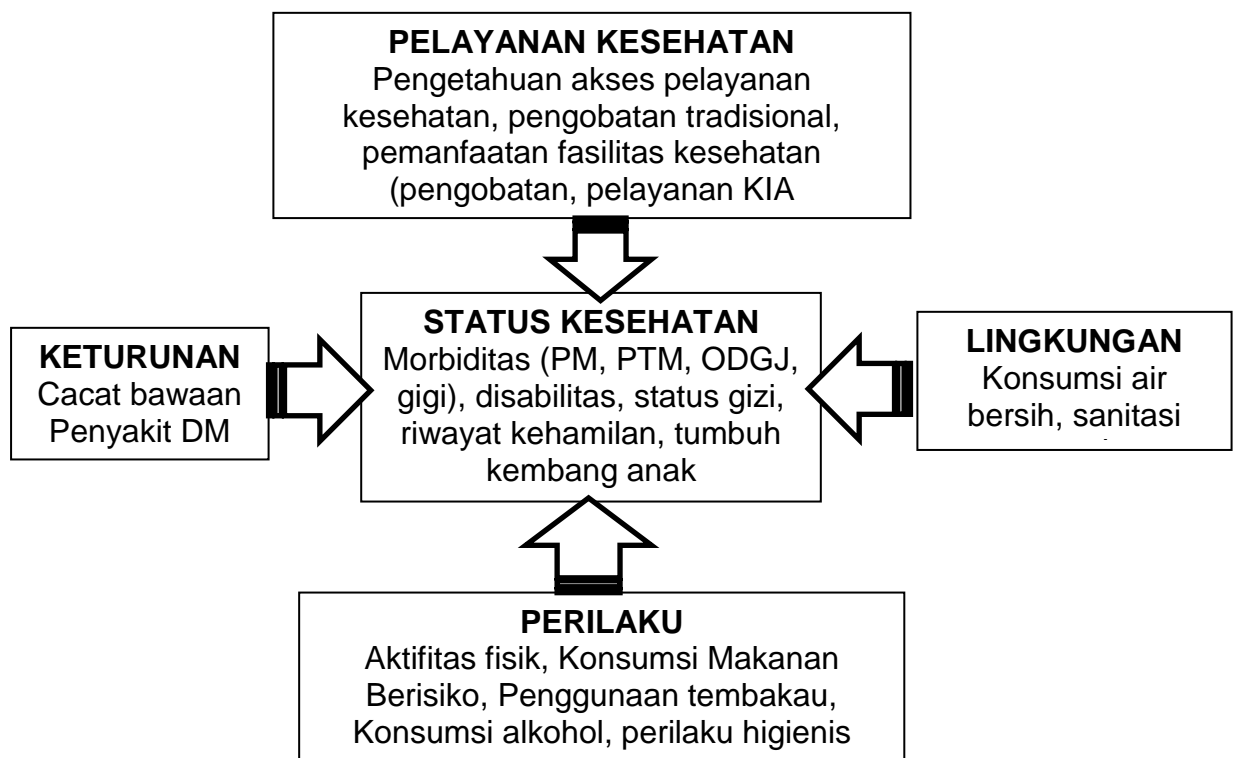
1.5. Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat di kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional dan disajikan dalam buku Laporan Riskesdas tingkat Nasional.

BAB 2 METODOLOGI

2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018

2.2. Desain, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (cross-sectional), non-intervensi atau observasi. Survei dilaksanakan di 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kegiatan persiapan sampai dengan pelaporan dilakukan mulai Januari 2017 hingga Desember 2018.

2.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Propinsi Sulawesi Tenggara. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 6.160 rumah tangga dari 616 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling* dengan *two stage sampling*

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari master frame hasil SP 2010 dipilih 25% BS secara PPS untuk menjadi sampling frame pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara *systematic* sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 616 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah *respon rate* sampel blok sensus, rumah tangga dan individu Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 2.4.1
Respon Rate Sampel Blok Sensus, Rumah Tangga dan Individu, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Buton	17	17	100	17	100	170	170	100	166	97.65	808	739	91.46
Muna	39	39	100	39	100	390	388	99.49	377	97.16	1570	1476	94.01
Konawe	48	48	100	48	100	480	480	100	463	96.46	1975	1823	92.30
Kolaka	52	52	100	52	100	520	520	100	503	96.73	2119	1938	91.46
Konawe Selatan	52	52	100	52	100	520	517	99.42	502	97.10	2024	1873	92.54
Bombana	44	44	100	44	100	440	440	100	425	96.59	1660	1615	97.29
Wakatobi	44	44	100	44	100	440	440	100	426	96.82	1601	1500	93.69
Kolaka Utara	44	44	100	44	100	440	437	99.32	419	95.88	1709	1596	93.39
Buton Utara	40	40	100	40	100	400	400	100	392	98.00	1633	1559	95.47
Konawe Utara	40	40	100	40	100	400	400	100	381	95.25	1578	1433	90.81
Kolaka Timur	36	36	100	36	100	360	360	100	353	98.06	1382	1315	95.15
Konawe Kepulauan	20	20	100	20	100	200	200	100	184	92.00	770	761	98.83
Muna Barat	13	13	100	13	100	130	130	100	129	99.23	536	504	94.03
Buton Tengah	18	18	100	18	100	180	180	100	175	97.22	817	775	94.86
Buton Selatan	13	13	100	13	100	130	130	100	127	97.69	632	588	93.04
Kendari	52	52	100	52	100	520	520	100	491	94.42	2013	1829	90.86
Bau-Bau	44	44	100	44	100	440	440	100	418	95.00	1843	1658	89.96
Sulawesi Tenggara	616	616	100	616	100	6160	6152	99.87	5931	96.41	24670	22982	93.16

Tabel 2.4.2
Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Buton	82	32	20	552	451	8
Muna	163	61	29	1131	932	18
Konawe	207	81	44	1391	1178	20
Kolaka	182	73	41	1533	1327	17
Konawe Selatan	193	71	35	1473	1225	26
Bombana	171	78	27	1276	1080	15
Wakatobi	167	68	32	1167	967	10
Kolaka Utara	170	75	38	1227	1052	13
Buton Utara	170	72	35	1193	991	19
Konawe Utara	193	86	37	1080	925	20
Kolaka Timur	122	56	32	1040	905	15
Konawe Kepulauan	77	34	20	590	500	4
Muna Barat	66	35	18	383	321	4
Buton Tengah	100	44	20	566	443	8
Buton Selatan	67	27	13	436	332	15
Kendari	173	59	27	1489	1286	21
Bau-Bau	182	83	31	1288	1091	22
Sulawesi Tenggara	2485	1035	499	17815	15006	255

2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis

(PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.

5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular

6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur >10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas

- e. Blok E Cedera
- f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
- g. Blok G Perilaku
- h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
- i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

2.8. Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data final* yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1
 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit
 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit								N Tertimbang	
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	32,50	22,30	44,70	23,04	12,07	39,50	44,46	30,62	59,20	163
Muna	25,28	17,97	34,32	35,56	23,36	49,97	39,16	26,59	53,36	398
Konawe	27,22	19,18	37,08	47,47	38,54	56,56	25,32	17,44	35,24	467
Kolaka	26,95	19,81	35,52	38,68	28,77	49,62	34,38	25,16	44,94	393
Konawe Selatan	11,60	6,91	18,83	44,13	34,22	54,53	44,28	32,32	56,94	578
Bombana	4,59	0,72	24,31	19,82	9,66	36,35	75,59	51,54	90,02	322
Wakatobi	29,38	16,14	47,34	29,09	15,30	48,23	41,54	25,40	59,72	130
Kolaka Utara	15,34	6,86	30,83	14,01	7,26	25,32	70,65	55,83	82,10	251
Buton Utara	23,28	12,82	38,49	33,80	19,62	51,64	42,92	29,88	57,03	109
Konawe Utara	10,06	4,52	20,91	41,94	31,30	53,39	48,00	35,77	60,47	115
Kolaka Timur	23,57	13,27	38,32	64,06	49,48	76,44	12,37	6,27	22,95	271
Konawe Kepulauan	53,79	38,10	68,76	9,67	2,97	27,20	36,54	22,38	53,50	39*
Muna Barat	11,02	3,70	28,52	46,66	30,68	63,36	42,31	22,37	65,12	98
Buton Tengah	13,26	5,59	28,28	8,11	3,41	18,04	78,64	63,93	88,43	37*
Buton Selatan	8,43	1,06	44,13	0,00			91,57	55,87	98,94	130
Kota Kendari	57,23	49,23	64,87	35,00	27,58	43,23	7,77	4,91	12,09	856
Kota Bau-bau	36,91	28,70	45,96	50,69	41,38	59,95	12,40	8,09	18,53	333
Sulawesi Tenggara	27,86	25,33	30,54	36,77	33,68	39,97	35,37	32,25	38,62	4692

*N tertimbang < 50

Tabel 3.1.2

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	50,60	36,35	13,05	1931
Perdesaan	11,96	37,06	50,98	2761
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	16,85	36,27	46,88	264
Tidak tamat SD/MI	17,34	34,46	48,20	553
Tamat SD/MI	15,50	36,63	47,87	1014
Tamat SLTP/MTS	25,30	35,96	38,74	763
Tamat SLTA/MA	37,22	37,65	25,13	1414
Tamat D1/D2/D3/PT	42,49	38,11	19,40	683
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	27,9	42,2	29,9	407
Sekolah	43,7	40,7	15,7	114
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,4	35,5	18,1	516
Pegawai swasta	47,3	36,9	15,8	263
Wiraswasta	36,4	38,2	25,4	984
Petani/buruh tani	10,5	33,9	55,6	1340
Nelayan	11,6	21,4	67,1	270
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,0	39,5	28,5	439
Lainnya	30,4	46,2	23,4	359

Tabel 3.1.3

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	11,67	5,69	22,44	40,43	29,87	51,96	47,90	35,58	60,48	206
Muna	41,16	31,12	52,00	33,94	25,16	43,98	24,90	18,08	33,24	467
Konawe	32,91	25,32	41,51	40,01	32,96	47,50	27,08	20,74	34,50	545
Kolaka	32,07	24,37	40,90	35,49	28,55	43,10	32,44	24,93	40,97	428
Konawe Selatan	36,90	27,94	46,86	29,71	22,00	38,79	33,39	25,65	42,14	703
Bombana	33,18	20,28	49,21	22,87	17,45	29,37	43,96	30,57	58,29	411
Wakatobi	37,65	28,15	48,20	20,93	14,69	28,93	41,42	32,28	51,18	234
Kolaka Utara	40,65	31,16	50,89	24,18	17,07	33,08	35,17	25,91	45,70	330
Buton Utara	50,61	39,38	61,77	21,49	14,30	31,00	27,90	19,37	38,40	132
Konawe Utara	47,90	38,68	57,26	31,11	22,96	40,62	20,99	15,70	27,49	148
Kolaka Timur	50,69	41,65	59,69	27,37	20,94	34,90	21,94	14,84	31,18	432
Konawe Kepulauan	19,22	10,43	32,71	36,39	25,87	48,38	44,40	30,83	58,85	67
Muna Barat	21,37	9,90	40,20	48,89	31,25	66,80	29,74	13,30	53,89	172
Buton Tengah	11,11	1,76	46,55	24,17	3,59	73,21	64,72	12,39	95,97	173
Buton Selatan	37,78	18,27	62,26	32,46	14,91	56,87	29,75	12,08	56,62	135
Kota Kendari	51,56	43,63	59,42	26,70	21,02	33,26	21,74	16,09	28,70	865
Kota Bau-bau	45,75	37,85	53,88	33,39	26,11	41,57	20,85	15,22	27,88	348
Sulawesi Tenggara	38,52	35,68	41,44	30,67	28,17	33,28	30,81	27,68	34,13	5794

Tabel 3.1.4

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	47,03	29,33	23,64	2249
Perdesaan	33,12	31,51	35,36	3545
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	21,50	29,99	48,51	429
Tidak tamat SD/MI	30,59	27,93	41,48	749
Tamat SD/MI	31,99	31,93	36,08	1348
Tamat SLTP/MTS	40,48	32,23	27,29	923
Tamat SLTA/MA	43,13	32,76	24,11	1593
Tamat D1/D2/D3/PT	55,67	25,15	19,19	752
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	36,74	31,94	31,32	524
Sekolah	35,36	42,62	22,03	115
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,43	25,60	16,98	567
Pegawai swasta	46,00	21,99	32,01	282
Wiraswasta	43,96	30,56	25,47	1139
Petani/buruh tani	31,61	30,12	38,26	1837
Nelayan	27,91	28,08	44,01	380
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,81	31,57	29,62	520
Lainnya	35,83	42,08	22,09	429

Tabel 3.1.5

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	12,74	6,85	22,48	52,34	43,86	60,68	34,93	25,41	45,82	82
Muna	22,53	13,88	34,41	35,83	24,16	49,47	41,64	30,43	53,79	236
Konawe	17,65	11,48	26,17	47,27	37,05	57,71	35,08	26,10	45,26	314
Kolaka	15,18	9,42	23,54	54,32	44,46	63,84	30,51	22,53	39,85	315
Konawe Selatan	29,38	20,29	40,47	38,01	30,39	46,27	32,61	24,16	42,36	277
Bombana	18,45	5,54	46,63	23,89	7,24	55,80	57,66	37,99	75,17	237
Wakatobi	23,46	8,13	51,50	26,77	15,62	41,93	49,77	32,02	67,58	92
Kolaka Utara	19,29	10,87	31,90	39,85	30,55	49,94	40,87	28,36	54,67	148
Buton Utara	17,18	8,96	30,42	24,53	14,62	38,17	58,28	43,35	71,84	79
Konawe Utara	11,32	4,37	26,26	7,33	1,78	25,61	81,35	61,48	92,26	26*
Kolaka Timur	39,75	21,08	61,96	22,81	14,22	34,49	37,45	21,98	55,98	133
Konawe Kepulauan	0,00			9,16	1,68	37,28	90,84	62,72	98,32	2*
Muna Barat	7,89	,76	48,86	47,65	20,47	76,30	44,46	18,97	73,23	12*
Buton Tengah	78,43	70,13	84,92	19,92	16,78	23,47	1,65	,13	17,58	72
Buton Selatan	25,63	8,77	55,26	10,91	4,39	24,63	63,46	35,99	84,29	122
Kota Kendari	25,27	19,41	32,18	42,15	34,91	49,73	32,59	25,11	41,07	664
Kota Bau-bau	14,27	10,24	19,53	53,66	45,72	61,41	32,08	25,82	39,05	216
Sulawesi Tenggara	23,09	19,24	27,44	38,76	35,35	42,29	38,15	34,55	41,88	3030

*N tertimbang < 50

Tabel 3.1.6
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,75	46,43	25,82	1522
Perdesaan	18,38	31,03	50,59	1508
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	26,23	22,01	51,75	175
Tidak tamat SD/MI	20,91	23,56	55,54	316
Tamat SD/MI	19,66	37,71	42,64	575
Tamat SLTP/MTS	21,15	44,33	34,52	460
Tamat SLTA/MA	23,21	41,66	35,13	956
Tamat D1/D2/D3/PT	28,34	44,26	27,40	549
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	24,26	34,55	41,19	263
Sekolah	23,18	46,58	30,24	84
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,22	40,94	26,83	433
Pegawai swasta	23,73	48,81	27,46	202
Wiraswasta	23,59	41,14	35,28	690
Petani/buruh tani	20,51	31,14	48,35	707
Nelayan	12,67	24,73	62,60	150
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,91	43,52	37,57	276
Lainnya	22,20	47,78	30,02	225

BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan resiko kesehatan sangat tinggi.
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan resiko kesehatan tinggi.
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan resiko kesehatan rendah.
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan resiko kesehatan rendah sampai sangat rendah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan resiko kesehatan sangat rendah.

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dan minimal.
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *Water quality service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1
Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Buton	0,00	3.70	36.02	32.66	27.62	206
Muna	0,00	7.23	46.78	24.49	21.51	471
Konawe	0,00	0.35	8.74	37.85	53.06	548
Kolaka	0,00	2.15	17.84	53.16	26.85	407
Konawe Selatan	0,00	0.73	40.48	33.97	24.82	710
Bombana	0,00	10.02	30.02	32.99	26.98	411
Wakatobi	0,00	0.10	17.54	67.39	14.97	238
Kolaka Utara	0.00	5.27	27.12	40.91	26.69	344
Buton Utara	0,00	2.76	24.08	57.62	15.54	131
Konawe Utara	0,00	0.23	12.99	46.81	39.98	147
Kolaka Timur	0.28	1.24	10.41	54.49	33.58	421
Konawe Kepulauan	0,00	0.54	27.00	68.84	3.63	69
Muna Barat	0.62	21.85	70.10	6.75	0.68	177
Buton Tengah	0,00	0.43	24.85	46.11	28.61	174
Buton Selatan	0,00	31.07	62.48	6.32	0.13	135
Kendari	0.05	1.33	18.29	44.03	36.29	882
Baubau	0,00	6.40	30.52	37.16	25.92	363
Sulawesi Tenggara	0.05	4.16	27.39	39.93	28.47	5,833

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,00	2.87	19.66	42.09	35.38	2,285
Perdesaan	0,00	5.00	32.36	38.54	24.02	3,548
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0.08	8.22	31.51	34.96	25.30	446
Tidak tamat SD/MI	0,00	5.99	32.35	40.69	20.82	758
Tamat SD/MI	0.15	5.48	31.43	39.97	23.03	1,344
Tamat SLTP/MTS	0.09	3.75	30.51	39.51	26.24	925
Tamat SLTA/MA	0,00	2.28	23.31	40.89	33.49	1,608
Tamat D1/D2/D3/PT	0.03	2.12	17.58	40.53	39.77	753
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0.05	3.86	22.58	45.71	27.84	541
Sekolah	0,00	3.74	15.02	48.72	32.53	129
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	1.40	20.84	40.67	37.09	569
Pegawai swasta	0,00	2.96	15.72	39.65	41.68	288
Wiraswasta	0,00	2.58	25.36	40.47	31.56	1,149
Petani/buruh tani	0,00	4.66	32.76	38.62	23.90	1,839
Nelayan	0.04	10.31	37.31	35.94	16.15	378
Buruh/sopir/pembantu ruta	0.06	4.67	26.68	40.65	28.00	510
Lainnya	0.29	5.24	28.13	36.12	30.51	431

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.3
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari						N Tertimbang
	<20 Liter			>20 Liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Buton	3.70	0.99	12.83	96.30	87.17	99.01	206
Muna	7.23	3.53	14.22	92.77	85.78	96.47	471
Konawe	0.35	0.06	2.02	99.65	97.98	99.94	548
Kolaka	2.15	0.98	4.66	97.85	95.34	99.02	407
Konawe Selatan	0.73	0.2	2.64	99.27	97.36	99.80	710
Bombana	10.02	5.78	16.8	89.98	83.20	94.22	411
Wakatobi	0.10	0.01	0.73	99.90	99.27	99.99	238
Kolaka Utara	5.27	2.05	12.87	94.73	87.13	97.95	344
Buton Utara	2.76	1.14	6.55	97.24	93.45	98.86	131
Konawe Utara	0.23	0.03	1.62	99.77	98.38	99.97	147
Kolaka Timur	1.51	0.38	5.84	98.49	94.16	99.62	421
Konawe Kepulauan	0.54	0.07	3.82	99.46	96.18	99.93	69
Muna Barat	22.47	13.72	34.57	77.53	65.43	86.28	177
Buton Tengah	0.43	0.11	1.74	99.57	98.26	99.89	174
Buton Selatan	31.07	16.56	50.58	68.93	49.42	83.44	135
Kendari	1.39	0.59	3.21	98.61	96.79	99.41	882
Baubau	6.40	3.92	10.29	93.60	89.71	96.08	363
Sulawesi Tenggara	4.21	3.4	5.2	95.79	94.80	96.60	5,833

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari						N Tertimbangan
	<20 Liter			≥20 Liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2.87	1.77	4.61	97.13	95.39	98.23	2,285
Perdesaan	5.08	4.04	6.37	94.92	93.63	95.96	3,548
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	8.22	4.45	14.7	91.78	85.30	95.55	446
Tidak tamat SD/MI	6.13	4.38	8.52	93.87	91.48	95.62	758
Tamat SD/MI	5.57	3.99	7.72	94.43	92.28	96.01	1,344
Tamat SLTP/MTS	3.75	2.39	5.84	96.25	94.16	97.61	925
Tamat SLTA/MA	2.31	1.47	3.6	97.69	96.40	98.53	1,608
Tamat D1/D2/D3?PT	2.12	0.93	4.75	97.88	95.25	99.07	753
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	3.86	2.14	6.89	96.14	93.11	97.86	541
Sekolah	3.74	1.01	12.87	96.26	87.13	98.99	129
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1.40	0.41	4.62	98.60	95.38	99.59	569
Pegawai swasta	2.96	1.05	8.02	97.04	91.98	98.95	288
Wiraswasta	2.62	1.57	4.36	97.38	95.64	98.43	1,149
Petani	4.73	3.35	6.63	95.27	93.37	96.65	1,839
Nelayan	10.60	6.67	16.45	89.40	83.55	93.33	378
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4.67	2.73	7.88	95.33	92.12	97.27	510
Lainnya	5.24	2.8	9.6	94.76	90.40	97.20	431

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

4.2 Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah

4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan kesembarang tempat (selokan,kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga**1. Jenis tempat penampungan sampah organik**

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan di dalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang ke sembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula:

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas **atau** dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/emberbesar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, mengubur) dan cara pencegahan plus lainnya, merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus

$$= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur, dan salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.2.1
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan Jamban	Dibuang ke Jamban	Ditanam ke Tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Buton	19.84	22.91	2.13	39.74	15.38	0.00	83
Muna	30.56	27.76	3.97	30.29	4.27	3.14	177
Konawe	33.16	21.98	8.58	22.48	13.25	0.55	200
Kolaka	43.26	19.51	2.47	33.09	0.89	0.78	166
Konawe Selatan	19.45	27.65	13.05	37.24	2.15	0.46	273
Bombana	35.09	4.80	2.06	37.86	20.18	0.00	134
Wakatobi	11.13	26.86	2.39	55.52	3.21	0.90	71
Kolaka Utara	34.08	22.00	3.31	31.94	8.67	0.00	115
Buton Utara	34.19	6.72	0.61	52.34	6.15	0.00	49*
Konawe Utara	20.36	17.20	2.21	51.00	8.68	0.56	61
Kolaka Timur	29.40	14.56	14.29	31.97	9.79	0.00	145
Konawe Kepulauan	38.03	8.51	1.19	42.73	9.54	0.00	25*
Muna Barat	3.68	5.56	1.64	89.11	0.00	0.00	63
Buton Tengah	49.39	46.78	0.35	3.11	0.36	0.00	76
Buton Selatan	29.04	2.86	0.00	48.34	19.76	0.00	62
Kendari	40.79	7.63	4.10	43.88	2.57	1.03	294
Baubau	36.69	36.58	0.00	23.81	0.00	2.92	122
Sulawesi Tenggara	31.18	19.64	5.20	36.64	6.54	0.79	83

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.2

Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	39.15	17.01	3.63	36.61	2.94	0.66	768
Perdesaan	26.64	21.14	6.10	36.66	8.59	0.87	1348
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	21.01	12.96	5.60	41.87	17.11	1.46	108
Tidak tamat SD/MI	26.12	19.00	5.66	42.31	6.91	0.00	243
Tamat SD/MI	24.43	23.50	8.58	33.42	8.91	1.17	518
Tamat SLTP/MTS	30.96	17.43	3.98	39.28	7.49	0.86	386
Tamat SLTA/MA	36.68	20.06	4.04	35.16	3.51	0.54	606
Tamat D1/D2/D3?PT	41.35	17.59	2.33	35.09	2.66	0.99	255
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	27.15	23.32	5.73	40.01	2.86	0.94	137
Sekolah	48.03	0.00	0.00	26.81	25.16	0.00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	47.49	17.20	1.31	30.68	1.83	1.49	164
Pegawai swasta	46.98	17.48	0.00	33.11	1.44	0.98	125
Wiraswasta	32.52	17.32	3.31	41.44	4.19	1.22	470
Petani	24.69	21.17	8.14	34.04	11.63	0.33	635
Nelayan	26.25	15.39	1.77	51.56	5.02	0.00	176
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	36.02	17.48	6.34	30.14	8.41	1.61	248
Lainnya	24.77	30.16	8.88	32.72	3.47	0.00	156

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.3
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Buton	44.87	35.45	54.68	55.13	45.32	64.55	83
Muna	62.29	51.19	72.23	37.71	27.77	48.81	177
Konawe	63.73	53.77	72.62	36.27	27.38	46.23	200
Kolaka	65.24	56.52	73.05	34.76	26.95	43.48	166
Konawe Selatan	60.15	49.83	69.64	39.85	30.36	50.17	273
Bombana	41.96	30.02	54.92	58.04	45.08	69.98	134
Wakatobi	40.37	27.38	54.87	59.63	45.13	72.62	71
Kolaka Utara	59.39	50.55	67.67	40.61	32.33	49.45	115
Buton Utara	41.51	29.59	54.52	58.49	45.48	70.41	49*
Konawe Utara	39.76	31.38	48.79	60.24	51.21	68.62	61
Kolaka Timur	58.24	43.63	71.53	41.76	28.47	56.37	145
Konawe Kepulauan	47.74	34.5	61.3	52.26	38.70	65.50	25*
Muna Barat	10.89	3.5	29.18	89.11	70.82	96.50	63
Buton Tengah	96.53	89.55	98.9	3.47	1.10	10.45	76
Buton Selatan	31.90	10.78	64.48	68.10	35.52	89.22	62
Kendari	52.52	43.92	60.97	47.48	39.03	56.08	294
Baubau	73.27	61.36	82.55	26.73	17.45	38.64	122
Sulawesi Tenggara	56.02	52.83	59.17	43.98	40.83	47.17	2,116

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah. Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat, dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.4
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	59.79	53.83	65.48	40.21	34.52	46.17	768
Perdesaan	53.88	50.22	57.5	46.12	42.50	49.78	1,348
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	39.57	27.41	53.17	60.43	46.83	72.59	108
Tidak tamat SD/MI	50.78	43.37	58.15	49.22	41.85	56.63	243
Tamat SD/MI	56.51	50.1	62.7	43.49	37.30	49.90	518
Tamat SLTP/MTS	52.37	45.28	59.36	47.63	40.64	54.72	386
Tamat SLTA/MA	60.78	54.48	66.74	39.22	33.26	45.52	606
Tamat D1/D2/D3?PT	61.26	53.39	68.58	38.74	31.42	46.61	255
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	56.19	44.17	67.53	43.81	32.47	55.83	137
Sekolah	48.03	10.94	87.43	51.97	12.57	89.06	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66.00	54.94	75.56	34.00	24.44	45.06	164
Pegawai swasta	64.46	52.34	74.97	35.54	25.03	47.66	125
Wiraswasta	53.16	47.31	58.92	46.84	41.08	52.69	470
Petani	54.00	48.93	58.98	46.00	41.02	51.07	635
Nelayan	43.42	32.39	55.14	56.58	44.86	67.61	176
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	59.85	50.46	68.56	40.15	31.44	49.54	248
Lainnya	63.81	46.67	78.03	36.19	21.97	53.33	156

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.5
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di
Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	N Tertimbang
Buton	39.07	19.31	24.27	17.35	209
Muna	13.62	11.23	55.63	19.51	472
Konawe	33.41	17.71	34.58	14.30	553
Kolaka	6.08	22.33	24.58	47.02	435
Konawe Selatan	6.47	29.60	32.80	31.13	712
Bombana	32.08	21.12	35.18	11.62	415
Wakatobi	43.06	20.43	20.59	15.92	239
Kolaka Utara	10.61	13.27	41.62	34.50	352
Buton Utara	34.01	18.24	28.90	18.84	132
Konawe Utara	6.16	18.87	34.71	40.25	148
Kolaka Timur	5.33	28.92	38.78	26.97	453
Konawe Kepulauan	4.41	25.24	22.64	47.71	70
Muna Barat	1.34	0.12	88.09	10.45	177
Buton Tengah	36.84	5.08	56.61	1.47	174
Buton Selatan	10.05	2.99	77.19	9.77	135
Kendari	4.05	2.31	23.52	70.12	892
Baubau	50.79	11.03	16.89	21.29	364
Sulawsi Tenggara	17.85	16.13	35.37	30.65	5,931

Tabel 4.2.6

Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	20.64	11.38	21.81	46.16	2,300
Perdesaan	16.08	19.14	43.95	20.83	3,631
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	11.24	14.11	55.54	19.10	456
Tidak tamat SD/MI	12.26	17.95	45.15	24.65	774
Tamat SD/MI	15.15	18.75	42.59	23.52	1,384
Tamat SLTP/MTS	16.36	17.06	37.12	29.47	937
Tamat SLTA/MA	20.88	15.18	26.37	37.58	1,624
Tamat D1/D2/D3?PT	27.87	11.57	17.12	43.44	756
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	16.39	13.21	36.16	34.24	548
Sekolah	17.15	4.03	17.45	61.37	130
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32.90	12.36	17.05	37.69	570
Pegawai swasta	19.73	13.01	23.62	43.64	290
Wiraswasta	19.46	14.17	27.07	39.30	1,157
Petani	12.01	21.12	49.23	17.63	1,901
Nelayan	13.59	15.22	33.39	37.80	383
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12.05	17.13	41.65	29.17	521
Lainnya	30.92	13.39	27.18	28.52	433

Tabel 4.2.7
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	N Tertimbang
Buton	14.09	28.19	36.82	20.90	209
Muna	12.54	10.12	58.68	18.66	472
Konawe	15.84	29.38	40.33	14.45	553
Kolaka	17.06	8.06	25.04	49.83	435
Konawe Selatan	4.34	29.42	33.12	33.12	712
Bombana	13.07	34.49	38.67	13.77	415
Wakatobi	29.81	10.42	42.93	16.84	239
Kolaka Utara	10.79	12.51	41.94	34.77	352
Buton Utara	30.01	17.04	35.16	17.78	132
Konawe Utara	5.77	17.23	36.31	40.70	148
Kolaka Timur	3.35	30.23	39.43	26.99	453
Konawe Kepulauan	4.52	25.24	23.79	46.46	70
Muna Barat	1.58	1.44	86.43	10.55	177
Buton Tengah	20.00	7.27	71.35	1.39	174
Buton Selatan	5.86	6.04	78.32	9.77	135
Kendari	4.05	2.17	24.09	69.68	892
Baubau	43.66	11.45	24.46	20.44	364
Sulawesi Tenggara	12.67	17.07	39.02	31.23	5,931

Tabel 4.2.8
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16.21	13.01	24.58	46.20	2,300
Perdesaan	10.44	19.64	48.17	21.75	3,631
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	5.84	13.52	61.67	18.98	456
Tidak tamat SD/MI	7.95	17.86	48.96	25.23	774
Tamat SD/MI	11.76	17.26	47.43	23.55	1,384
Tamat SLTP/MTS	11.14	17.73	40.87	30.27	937
Tamat SLTA/MA	14.26	18.30	29.04	38.40	1,624
Tamat D1/D2/D3?PT	21.83	14.60	18.97	44.60	756
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	13.52	12.00	40.89	33.59	548
Sekolah	14.11	2.78	19.84	63.27	130
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	28.11	15.68	17.82	38.38	570
Pegawai swasta	13.39	17.46	24.63	44.51	290
Wiraswasta	12.32	17.13	30.44	40.11	1,157
Petani	7.93	20.08	53.21	18.78	1,901
Nelayan	7.91	14.11	41.15	36.83	383
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9.93	16.26	45.30	28.51	521
Lainnya	19.68	19.57	31.15	29.61	433

Tabel 4.2.9

Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	N Tertimbang
Buton	19.29	73.96	209
Muna	9.75	58.18	472
Konawe	12.99	61.24	553
Kolaka	11.75	84.06	435
Konawe Selatan	6.85	81.80	712
Bombana	11.17	81.90	415
Wakatobi	6.65	79.39	239
Kolaka Utara	7.50	78.81	352
Buton Utara	13.46	76.36	132
Konawe Utara	4.11	93.53	148
Kolaka Timur	5.70	80.49	453
Konawe Kepulauan	2.53	64.72	70
Muna Barat	0.58	30.15	177
Buton Tengah	19.66	81.48	174
Buton Selatan	0.21	85.31	135
Kendari	19.83	77.49	892
Baubau	19.33	78.78	364
Sulawesi Tenggara	11.48	75.19	5,931

Tabel 4.2.10
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam
Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	19.72	77.08	2,300
Perdesaan	6.26	74.00	3,631
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	4.15	74.62	456
Tidak tamat SD/MI	4.52	74.97	774
Tamat SD/MI	6.92	76.79	1,384
Tamat SLTP/MTS	8.10	72.09	937
Tamat SLTA/MA	16.17	76.66	1,624
Tamat D1/D2/D3?PT	25.47	73.51	756
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	11.91	78.19	548
Sekolah	16.64	78.85	130
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	27.38	73.45	570
Pegawai swasta	19.33	72.84	290
Wiraswasta	13.79	75.94	1,157
Petani	4.03	77.06	1,901
Nelayan	4.98	71.44	383
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6.81	76.98	521
Lainnya	21.05	65.15	433

Tabel 4.2.11
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang Sembarang Tempat	N Tertimbang
Buton	30.70	2.71	0,00	14.73	25.34	26.52	209
Muna	10.90	3.04	0,00	65.06	12.18	8.81	472
Konawe	18.85	2.94	0.19	64.51	3.82	9.70	553
Kolaka	21.84	2.00	0.09	50.34	8.27	17.46	435
Konawe Selatan	4.16	3.75	0.14	73.44	8.92	9.58	712
Bombana	6.27	0.50	0,00	68.60	16.87	7.76	415
Wakatobi	39.63	1.07	4.28	32.02	11.04	11.96	239
Kolaka Utara	10.58	3.14	0,00	60.97	11.52	13.78	352
Buton Utara	24.92	1.36	0.23	31.00	20.56	21.94	132
Konawe Utara	1.75	0.58	0.54	57.39	28.85	10.89	148
Kolaka Timur	10.78	4.93	0.26	70.65	2.89	10.48	453
Konawe Kepulauan	1.10	1.55	0.43	20.06	27.78	49.09	70
Muna Barat	0.62	3.08	0,00	42.63	14.67	38.99	177
Buton Tengah	7.59	8.71	0,00	76.42	2.75	4.53	174
Buton Selatan	4.05	0,00	0,00	4.97	22.60	68.38	135
Kendari	70.20	1.26	0.23	18.76	3.97	5.58	892
Baubau	82.10	0.63	0.33	8.95	5.52	2.46	364
Sulawesi Tenggara	25.83	2.49	0.31	48.68	9.90	12.79	5,931

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/selokan/laut	Dibuang Sembarang Tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53.65	2.73	0.14	31.62	6.51	5.34	2,300
Perdesaan	8.20	2.33	0.42	59.48	12.04	17.52	3,631
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	13.40	1.76	0.34	52.12	10.33	22.05	456
Tidak tamat SD/MI	14.08	2.79	0.57	53.37	14.77	14.42	774
Tamat SD/MI	11.68	3.02	0.35	54.31	14.05	16.59	1,384
Tamat SLTP/MTS	17.83	2.94	0.02	53.50	11.10	14.61	937
Tamat SLTA/MA	38.55	1.91	0.34	43.79	6.26	9.15	1,624
Tamat D1/D2/D3?PT	53.85	2.35	0.27	36.01	3.35	4.17	756
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	30.63	0.81	0.02	46.28	8.71	13.55	548
Sekolah	66.68	0.00	0.00	18.24	9.56	5.52	130
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	51.89	2.61	0.36	40.88	2.15	2.10	570
Pegawai swasta	52.11	0.00	0.00	37.82	7.42	2.64	290
Wiraswasta	35.05	2.34	0.35	44.51	8.08	9.67	1,157
Petani	5.26	3.17	0.37	64.10	7.84	19.26	1,901
Nelayan	10.53	1.92	0.72	24.53	47.50	14.81	383
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	25.48	3.45	0.23	50.65	6.02	14.17	521
Lainnya	35.23	3.60	0.30	40.78	8.66	11.43	433

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Kurang Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	33.42	21.82	47.44	66.58	52.56	78.18	209
Muna	13.95	9.00	20.99	86.05	79.01	91.00	472
Konawe	21.98	16.33	28.90	78.02	71.10	83.67	553
Kolaka	23.94	18.63	30.19	76.06	69.81	81.37	435
Konawe Selatan	8.06	4.14	15.11	91.94	84.89	95.86	712
Bombana	6.77	1.88	21.59	93.23	78.41	98.12	415
Wakatobi	44.98	31.88	58.82	55.02	41.18	68.12	239
Kolaka Utara	13.72	7.57	23.61	86.28	76.39	92.43	352
Buton Utara	26.50	19.96	34.28	73.50	65.72	80.04	132
Konawe Utara	2.88	1.53	5.34	97.12	94.66	98.47	148
Kolaka Timur	15.97	9.62	25.35	84.03	74.65	90.38	453
Konawe Kepulauan	3.07	1.51	6.13	96.93	93.87	98.49	70
Muna Barat	3.71	1.01	12.71	96.29	87.29	98.99	177
Buton Tengah	16.30	2.86	56.31	83.70	43.69	97.14	174
Buton Selatan	4.05	1.52	10.34	95.95	89.66	98.48	135
Kendari	71.69	63.02	79.01	28.31	20.99	36.98	892
Baubau	83.06	74.21	89.32	16.94	10.68	25.79	364
Sulawesi Tenggara	28.63	26.36	31.01	71.37	69,00	73.64	5,931

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	56.53	50.32	62.53	43.47	37.47	49.68	2,300
Perdesaan	10.96	9.42	12.71	89.04	87.29	90.58	3,631
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	15.50	11.68	20.29	84.50	79.71	88.32	456
Tidak tamat SD/MI	17.44	13.85	21.71	82.56	78.29	86.15	774
Tamat SD/MI	15.05	12.22	18.40	84.95	81.60	87.78	1,384
Tamat SLTP/MTS	20.79	16.93	25.25	79.21	74.75	83.07	937
Tamat SLTA/MA	40.80	36.61	45.12	59.20	54.88	63.39	1,624
Tamat D1/D2/D3?PT	56.47	51.32	61.48	43.53	38.52	48.68	756
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31.47	25.52	38.09	68.53	61.91	74.48	548
Sekolah	66.68	48.15	81.17	33.32	18.83	51.85	130
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54.86	47.95	61.60	45.14	38.40	52.05	570
Pegawai swasta	52.11	43.34	60.76	47.89	39.24	56.66	290
Wiraswasta	37.74	33.41	42.28	62.26	57.72	66.59	1,157
Petani	8.80	7.13	10.83	91.20	89.17	92.87	1,901
Nelayan	13.16	8.79	19.25	86.84	80.75	91.21	383
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	29.16	23.08	36.09	70.84	63.91	76.92	521
Lainnya	39.13	31.82	46.95	60.87	53.05	68.18	433

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 Kali Dalam Seminggu	1x Dalam Seminggu	1-3 kali Dalam Sebulan	N Tertimbang
Buton	48.29	21.40	30.31	173
Muna	28.56	19.93	51.51	412
Konawe	36.57	47.73	15.70	523
Kolaka	43.70	32.52	23.77	387
Konawe Selatan	42.30	44.87	12.82	600
Bombana	24.44	47.45	28.11	341
Wakatobi	22.92	32.51	44.57	209
Kolaka Utara	49.55	13.35	37.10	337
Buton Utara	18.00	47.51	34.49	111
Konawe Utara	46.42	38.27	15.31	139
Kolaka Timur	37.81	29.42	32.77	433
Konawe Kepulauan	9.33	30.00	60.67	39*
Muna Barat	46.53	24.61	28.86	110
Buton Tengah	14.40	35.94	49.66	158
Buton Selatan	21.74	23.99	54.27	128
Kendari	66.34	23.77	9.89	775
Baubau	30.50	51.67	17.83	262
Sulawesi Tenggara	40.12	33.44	26.44	5,139

Catatan : hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum
*N tertimbang < 50

Tabel 4.2.16
Proporsi frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 Kali Dalam Seminggu	1x Dalam Seminggu	1-3 Kali Dalam Sebulan	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	45.52	34.25	20.22	2,012
Perdesaan	36.65	32.91	30.44	3,127

Catatan : hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17

Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai Obat Nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Buton	34.16	24.58	1.79	84.96	43.72	30.30	209
Muna	77.80	7.69	8.79	87.99	58.91	57.03	472
Konawe	92.04	13.65	22.24	95.88	65.24	68.58	553
Kolaka	76.13	12.10	10.32	90.64	38.90	32.49	435
Konawe Selatan	82.78	9.24	2.78	85.39	62.03	75.59	712
Bombana	74.75	9.12	2.32	84.20	49.21	48.04	415
Wakatobi	51.75	3.27	3.77	90.01	54.68	31.64	239
Kolaka Utara	89.88	27.68	7.31	96.50	67.06	35.36	352
Buton Utara	18.60	4.48	2.46	85.77	54.67	36.11	132
Konawe Utara	86.95	6.76	4.97	95.78	67.37	71.85	148
Kolaka Timur	94.45	10.84	10.68	96.61	50.40	52.36	453
Konawe Kepulauan	21.55	2.17	1.33	57.92	22.59	34.83	70
Muna Barat	71.43	0.81	2.27	63.79	45.00	17.96	177
Buton Tengah	43.16	1.23	5.59	91.93	59.55	49.86	174
Buton Selatan	17.74	0.78	0.83	96.62	27.43	5.94	135
Kendari	73.77	11.50	19.25	89.28	72.64	73.85	892
Baubau	55.43	13.52	7.41	73.66	32.12	30.52	364
Sulawesi Tenggara	72.49	10.92	9.28	88.18	55.85	52.31	5,931

Tabel 4.2.18

Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai Obat Nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	72.19	14.10	16.07	89.00	61.35	61.79	2,300
Perdesaan	72.67	8.90	4.99	87.66	52.37	46.30	3,631

Tabel 4.2.19
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	23.40	12.74	39.00	16.27	7.39	32.14	209
Muna	43.71	32.61	55.49	37.48	26.88	49.43	472
Konawe	48.24	40.40	56.16	45.28	37.71	53.06	553
Kolaka	24.13	16.66	33.61	20.96	14.24	29.75	435
Konawe Selatan	56.78	48.87	64.36	49.17	41.40	56.98	712
Bombana	40.95	31.28	51.39	35.26	25.38	46.59	415
Wakatobi	24.06	17.22	32.56	12.26	8.67	17.07	239
Kolaka Utara	30.85	23.03	39.94	29.81	22.06	38.93	352
Buton Utara	30.58	20.11	43.53	8.83	4.59	16.32	132
Konawe Utara	58.19	50.78	65.24	50.43	44.07	56.77	148
Kolaka Timur	39.18	28.64	50.85	37.50	27.07	49.24	453
Konawe Kepulauan	20.67	8.97	40.77	6.63	2.48	16.53	70
Muna Barat	17.23	9.04	30.36	9.35	5.13	16.43	177
Buton Tengah	44.76	11.79	83.09	13.10	4.87	30.75	174
Buton Selatan	1.81	0.34	9.19	0.00	0.00	0.00	135
Kendari	56.38	47.35	65.02	45.29	37.54	53.28	892
Baubau	21.81	15.12	30.38	15.19	10.43	21.60	364
Sulawesi Tenggara	40.10	37.20	43.08	32.75	30.27	35.33	5,931

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	47.73	42.00	53.52	38.06	33.33	43.03	2,300
Perdesaan	35.27	32.28	38.39	29.38	26.61	32.32	3,631
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	33.76	25.38	43.31	20.31	14.85	27.15	456
Tidak tamat SD/MI	35.25	30.58	40.23	27.87	23.47	32.75	774
Tamat SD/MI	36.50	31.48	41.83	29.41	25.73	33.38	1,384
Tamat SLTP/MTS	36.16	31.88	40.68	29.60	25.57	33.98	937
Tamat SLTA/MA	43.36	39.06	47.76	36.19	32.18	40.40	1,624
Tamat D1/D2/D3?PT	53.38	47.21	59.45	47.85	42.07	53.70	756
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	39.84	33.42	46.62	32.19	26.17	38.86	548
Sekolah	57.98	41.39	72.94	36.66	23.20	52.59	130
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	51.01	43.81	58.17	46.46	39.61	53.45	570
Pegawai swasta	42.50	33.98	51.49	37.27	29.06	46.30	290
Wiraswasta	44.68	40.03	49.43	36.36	32.23	40.69	1,157
Petani	36.73	32.56	41.12	29.41	26.03	33.04	1,901
Nelayan	24.16	16.60	33.76	16.92	11.09	24.95	383
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	42.86	35.69	50.35	33.67	26.98	41.08	521
Lainnya	32.48	24.25	41.95	29.10	21.12	38.62	433

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Tabel 4.3.1

Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Buton	76.64	72.21	78.46	209
Muna	51.54	27.53	64.67	472
Konawe	62.57	44.51	71.70	553
Kolaka	57.35	46.21	75.22	434
Konawe Selatan	81.39	74.54	88.67	712
Bombana	65.17	32.90	67.92	414
Wakatobi	50.53	35.76	70.18	239
Kolaka Utara	47.51	38.28	71.00	351
Buton Utara	70.75	53.19	75.42	132
Konawe Utara	74.41	53.00	84.59	148
Kolaka Timur	50.10	33.49	62.40	449
Konawe Kepulauan	34.12	1.31	82.51	70
Muna Barat	40.26	50.68	81.48	177
Buton Tengah	47.43	62.27	79.37	174
Buton Selatan	28.28	31.77	77.59	135
Kendari	65.03	68.66	83.19	885
Baubau	73.39	63.80	86.52	363
Sulawesi Tenggara	61.20	50.61	76.42	5,913

Tabel 4.3.2
 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	66.22	61.68	82.74	2,292
Perdesaan	58.03	43.60	72.42	3,621

Tabel 4.3.3
Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Buton	78.15	71.95	83.57	211
Muna	40.46	25.38	59.97	474
Konawe	54.44	41.02	66.23	558
Kolaka	41.69	41.69	69.22	438
Konawe Selatan	68.54	66.71	82.07	720
Bombana	52.00	33.42	69.86	415
Wakatobi	45.66	35.56	70.44	241
Kolaka Utara	33.71	33.51	67.01	356
Buton Utara	61.04	43.73	68.24	133
Konawe Utara	63.17	52.38	82.54	149
Kolaka Timur	44.70	36.01	65.53	454
Konawe Kepulauan	18.84	0.05	74.81	70
Muna Barat	34.59	47.97	82.09	179
Buton Tengah	78.09	62.09	78.57	176
Buton Selatan	42.23	31.92	81.09	136
Kendari	56.01	67.52	85.13	789
Baubau	70.39	63.18	82.42	367
Sulawesi Tenggara	53.37	47.91	74.25	5,865

Tabel 4.3.4
Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60.17	59.16	80.79	2,205
Perdesaan	49.27	41.13	70.31	3,660

Tabel 4.3.5
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Buton	79.18	73.88	81.93	207
Muna	59.89	33.29	69.31	449
Konawe	58.11	44.14	68.71	545
Kolaka	62.34	57.83	81.07	431
Konawe Selatan	78.21	75.47	84.91	714
Bombana	61.82	42.03	71.88	389
Wakatobi	43.70	36.73	69.14	241
Kolaka Utara	42.91	39.87	70.15	356
Buton Utara	61.41	50.60	63.45	120
Konawe Utara	75.26	57.56	86.11	150
Kolaka Timur	49.99	36.85	71.17	410
Konawe Kepulauan	22.24	0.28	93.33	71
Muna Barat	58.07	76.39	95.60	180
Buton Tengah	82.89	65.47	97.87	177
Buton Selatan	31.03	32.70	88.38	135
Kendari	60.02	69.03	81.24	705
Baubau	70.15	63.05	80.87	353
Sulawesi Tenggara	61.18	53.79	77.99	5,633

Tabel 4.3.6
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63.63	62.08	81.89	2,076
Perdesaan	59.75	48.95	75.71	3,557

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?"

Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi ISPA BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1
Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	8,10	4,14	15,24	14,18	9,47	20,70	877
Muna	2,02	1,21	3,33	7,71	5,82	10,14	1.920
Konawe	5,41	3,59	8,07	13,71	10,81	17,22	2.157
Kolaka	1,26	0,69	2,32	8,12	6,27	10,45	1.721
Konawe Selatan	1,29	0,70	2,36	8,69	6,56	11,43	2.681
Bombana	8,16	5,74	11,47	14,45	10,99	18,78	1.557
Wakatobi	1,45	0,50	4,11	3,36	1,98	5,65	832
Kolaka Utara	1,97	1,21	3,17	6,27	4,50	8,67	1.280
Buton Utara	1,79	0,84	3,75	5,41	3,98	7,31	547
Konawe Utara	1,26	0,62	2,53	6,92	5,51	8,65	540
Kolaka Timur	4,23	1,81	9,56	8,27	5,35	12,57	1.636
Konawe Kepulauan	2,14	0,56	7,90	8,17	5,09	12,84	292
Muna Barat	0,64	0,21	1,91	5,24	2,40	11,08	700
Buton Tengah	1,35	0,53	3,45	3,89	3,07	4,92	802
Buton Selatan	2,33	1,24	4,36	2,52	1,40	4,48	697
Kota Kendari	0,95	0,48	1,88	4,96	3,88	6,32	3.297
Kota Bau-bau	2,39	1,43	3,96	7,45	5,60	9,86	1.447
Sulawesi Tenggara	2,77	2,33	3,29	8,08	7,40	8,82	22.982

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.2

Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Provinsi	ISPA						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	3,15	1,78	5,51	4,61	2,90	7,28	574
1-4	3,77	2,65	5,34	11,62	9,64	13,94	2.007
5-14	2,43	1,81	3,26	7,37	6,35	8,54	5.071
15-24	1,54	1,11	2,14	5,75	4,87	6,78	3.945
25-34	1,94	1,43	2,62	7,22	6,17	8,44	3.535
35-44	2,58	1,45	4,58	8,34	6,73	10,29	3.122
45-54	3,85	2,81	5,27	9,85	8,25	11,71	2.394
54-64	4,38	3,13	6,09	10,28	8,37	12,57	1.379
65-74	5,76	3,68	8,90	10,03	7,19	13,84	671
75+	6,37	3,26	12,05	12,71	8,58	18,43	283
Jenis Kelamin							
Laki	2,75	2,26	3,34	7,46	6,67	8,35	11.511
Perempuan	2,79	2,26	3,45	8,70	7,87	9,60	11.471
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,25	2,31	4,56	9,80	7,78	12,26	1.497
Tidak tamat SD/MI	3,48	2,63	4,61	9,56	8,28	11,01	4.259
Tamat SD/MI	2,77	2,14	3,58	8,73	7,66	9,93	4.312
Tamat SMP/MTS	2,03	1,50	2,74	7,36	6,27	8,61	3.341
Tamat SMA/MA	2,43	1,62	3,63	6,95	5,84	8,26	4.509
Tamat D1-D3/PT	1,98	1,23	3,15	4,00	2,97	5,36	2.071
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,80	2,23	3,51	8,83	7,83	9,95	5.020
Sekolah	1,75	1,23	2,49	5,18	4,31	6,22	3.401
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,58	1,33	4,92	4,29	2,76	6,61	908
Pegawai Swasta	1,37	0,57	3,23	5,94	3,98	8,78	682
Wiraswasta	3,31	1,87	5,81	8,69	6,65	11,28	1.915
Petani/buruhtani	3,37	2,57	4,42	9,39	8,01	10,97	2.829
Nelayan	2,67	1,33	5,30	9,79	6,38	14,74	483
Buruh/sopir/pembantu Ruta	3,12	1,57	6,12	9,88	7,33	13,20	867
Lainnya	1,89	1,16	3,05	6,34	5,00	8,01	1.712
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,11	1,43	3,11	6,48	5,48	7,65	8.804
Perdesaan	3,18	2,64	3,83	9,07	8,20	10,02	14.178

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

3. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.3
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	4,56	1,62	12,17	13,89	6,57	27,04	100
Muna	3,66	1,39	9,28	6,87	3,49	13,05	221
Konawe	11,85	6,67	20,17	28,40	19,44	39,46	228
Kolaka	1,64	0,51	5,18	8,15	4,96	13,12	183
Konawe Selatan	2,63	0,85	7,81	12,57	7,98	19,25	298
Bombana	9,67	5,76	15,79	15,27	9,92	22,78	153
Wakatobi	1,63	0,51	5,11	2,94	1,28	6,62	89
Kolaka Utara	4,19	0,68	21,80	6,62	2,01	19,66	132
Buton Utara	1,12	0,16	7,59	7,74	4,32	13,47	58
Konawe Utara	0,18	0,02	1,29	7,65	3,68	15,23	70
Kolaka Timur	4,94	0,90	22,89	9,52	3,27	24,68	158
Konawe Kepulauan	1,99	0,33	11,00	5,21	1,92	13,35	32*
Muna Barat	0,00			2,39	0,31	16,22	79
Buton Tengah	0,37	0,05	2,82	1,91	0,28	11,84	104
Buton Selatan	3,13	0,84	10,91	3,13	0,84	10,91	90
Kota Kendari	0,99	0,14	6,53	7,93	4,72	13,04	336
Kota Bau-bau	1,53	0,50	4,57	6,01	3,22	10,95	154
Sulawesi Tenggara	3,63	2,67	4,94	10,06	8,43	11,96	2.485

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

* N tertimbang < 50

Tabel 5.1.4
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	3,15	1,78	5,51	4,61	2,90	7,28	553
12-23	4,16	2,46	6,96	12,96	9,67	17,14	477
24-35	3,60	2,13	6,02	9,45	6,57	13,40	490
36-47	3,01	1,59	5,62	13,00	9,78	17,08	454
48-59	4,25	1,87	9,37	11,22	7,63	16,22	511
Jenis Kelamin							
Laki	3,93	2,52	6,08	9,74	7,63	12,37	1.275
Perempuan	3,33	2,33	4,72	10,39	8,41	12,79	1.210
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,70	1,18	6,06	8,05	5,45	11,71	923
Perdesaan	4,19	3,14	5,56	11,25	9,35	13,48	1.562

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Prevalensi Pneumoni Balita

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1
Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	2,86	1,85	4,40	6,91	4,73	9,98	877
Muna	1,16	0,53	2,51	4,89	3,16	7,51	1.920
Konawe	2,18	1,52	3,12	5,33	4,03	7,01	2.157
Kolaka	0,74	0,41	1,34	5,30	3,98	7,03	1.721
Konawe Selatan	1,80	1,15	2,82	5,35	4,01	7,11	2.681
Bombana	1,95	0,90	4,18	4,90	3,23	7,38	1.557
Wakatobi	1,43	0,62	3,29	3,17	1,81	5,50	832
Kolaka Utara	2,90	1,94	4,31	5,07	3,98	6,43	1.280
Buton Utara	1,19	0,79	1,80	3,26	2,28	4,64	547
Konawe Utara	2,83	1,73	4,62	4,37	3,02	6,28	540
Kolaka Timur	2,17	0,94	4,91	5,45	3,83	7,70	1.636
Konawe Kepulauan	0,87	0,25	2,96	2,60	1,38	4,84	292
Muna Barat	0,51	0,18	1,45	2,84	0,88	8,79	700
Buton Tengah	1,17	0,39	3,48	1,73	0,82	3,58	802
Buton Selatan	0,40	0,10	1,62	0,64	0,22	1,88	697
Kota Kendari	0,95	0,56	1,62	2,45	1,79	3,34	3.297
Kota Bau-bau	1,63	1,11	2,38	4,69	3,29	6,65	1.447
Sulawesi Tenggara	1,59	1,35	1,87	4,34	3,92	4,80	22.982

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2

Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	0,41	0,15	1,14	2,06	1,15	3,68	574
1-4	1,63	1,07	2,47	6,53	5,26	8,09	2.007
5-14	1,12	0,83	1,52	3,41	2,76	4,21	5.071
15-24	0,95	0,64	1,41	3,40	2,68	4,30	3.945
25-34	1,25	0,85	1,82	3,49	2,81	4,32	3.535
35-44	2,13	1,20	3,75	4,54	3,38	6,07	3.122
45-54	2,65	1,77	3,93	5,69	4,50	7,15	2.394
54-64	2,66	1,82	3,88	6,01	4,55	7,90	1.379
65-74	2,26	1,26	4,02	6,11	4,10	9,01	671
75+	3,49	0,95	12,03	7,82	3,91	15,04	283
Jenis Kelamin							
Laki	1,65	1,27	2,14	4,57	3,99	5,22	11.511
Perempuan	1,53	1,23	1,90	4,11	3,60	4,68	11.471
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,52	0,97	2,38	5,81	4,27	7,86	1.497
Tidak tamat SD/MI	1,58	1,11	2,23	4,61	3,85	5,50	4.259
Tamat SD/MI	1,91	1,42	2,56	4,27	3,51	5,18	4.312
Tamat SMP/MTS	1,30	0,87	1,93	3,46	2,70	4,43	3.341
Tamat SMA/MA	1,73	1,11	2,68	4,29	3,36	5,48	4.509
Tamat D1-D3/PT	1,62	0,89	2,95	2,76	1,84	4,13	2.071
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,98	1,46	2,69	5,10	4,21	6,15	5.020
Sekolah	0,76	0,52	1,10	2,38	1,85	3,06	3.401
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,69	0,92	3,09	2,82	1,74	4,56	908
Pegawai Swasta	1,05	0,36	3,00	3,28	1,89	5,62	682
Wiraswasta	2,67	1,30	5,37	4,28	2,70	6,71	1.915
Petani/buruhtani	1,97	1,45	2,67	5,42	4,43	6,62	2.829
Nelayan	1,91	0,92	3,93	7,06	4,13	11,84	483
Buruh/sopir/pembantu rt	1,37	0,38	4,76	2,83	1,42	5,56	867
Lainnya	1,24	0,78	1,95	4,42	3,32	5,85	1.712
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,58	1,15	2,18	3,59	2,93	4,39	8.804
Perdesaan	1,59	1,34	1,89	4,80	4,29	5,38	14.178

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	3,52	1,21	9,81	12,66	6,84	22,25	100
Muna	0,00			5,47	2,59	11,18	221
Konawe	3,46	1,38	8,39	9,14	5,49	14,85	228
Kolaka	1,43	0,45	4,47	11,16	6,88	17,58	183
Konawe Selatan	0,73	0,10	4,95	6,36	3,10	12,61	298
Bombana	2,36	0,89	6,09	7,90	4,01	14,97	153
Wakatobi	0,81	0,20	3,25	0,81	0,20	3,25	89
Kolaka Utara	2,04	0,70	5,80	8,33	5,15	13,18	132
Buton Utara	0,89	0,22	3,52	2,84	1,15	6,81	58
Konawe Utara	1,31	0,38	4,36	2,82	1,17	6,62	70
Kolaka Timur	0,76	0,10	5,53	5,07	2,07	11,90	158
Konawe Kepulauan	0,94	0,13	6,55	1,83	0,47	6,81	32*
Muna Barat	0,00			0,00			79
Buton Tengah	0,64	0,14	2,82	0,90	0,26	3,10	104
Buton Selatan	0,00			1,37	0,17	10,38	90
Kota Kendari	1,56	0,42	5,56	3,16	1,02	9,38	336
Kota Bau-bau	1,09	0,25	4,60	2,45	1,04	5,64	154
Sulawesi Tenggara	1,36	0,91	2,01	5,54	4,48	6,83	2.485

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

* N tertimbang < 50

Tabel 5.2.4
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	0,41	0,15	1,14	2,06	1,15	3,68	553
12-23	2,80	1,45	5,36	9,05	6,23	12,95	477
24-35	1,21	0,47	3,08	8,66	5,68	12,99	490
36-47	1,42	0,59	3,38	5,84	3,71	9,09	454
48-59	1,11	0,50	2,45	2,75	1,69	4,43	511
Jenis Kelamin							
Laki	1,52	0,89	2,57	5,75	4,30	7,65	1.275
Perempuan	1,18	0,69	2,04	5,31	3,99	7,02	1.210
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,88	0,34	2,24	3,25	1,80	5,79	923
Perdesaan	1,64	1,07	2,51	6,88	5,55	8,51	1.562

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.3. Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi TbParu = \frac{\sum kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}{\sum ART Semua Umur}$$

Tabel 5.3.1
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			
	%	CI 95%		N Tertimbang
Buton	0,99	0,45	2,16	877
Muna	0,51	0,20	1,34	1.920
Konawe	0,73	0,41	1,32	2.157
Kolaka	0,25	0,09	0,68	1.721
Konawe Selatan	0,31	0,13	0,74	2.681
Bombana	0,07	0,01	0,50	1.557
Wakatobi	0,10	0,03	0,34	832
Kolaka Utara	0,18	0,08	0,43	1.280
Buton Utara	0,48	0,22	1,03	547
Konawe Utara	0,76	0,23	2,44	540
Kolaka Timur	0,29	0,11	0,76	1.636
Konawe Kepulauan	0,08	0,01	0,56	292
Muna Barat	0,39	0,11	1,41	700
Buton Tengah	0,03	0,00	0,18	802
Buton Selatan	0,00			697
Kota Kendari	0,50	0,24	1,02	3.297
Kota Bau-bau	0,90	0,48	1,70	1.447
Sulawesi Tenggara	0,41	0,32	0,53	22.982

Tabel 5.3.2
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi
Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,00			574
1-4	0,00			2.007
5-14	0,05	0,01	0,16	5.071
15-24	0,30	0,12	0,70	3.945
25-34	0,34	0,16	0,69	3.535
35-44	0,65	0,37	1,13	3.122
45-54	0,91	0,53	1,56	2.394
55-64	1,43	0,82	2,46	1.379
65-74	0,71	0,31	1,61	671
75+	1,02	0,30	3,40	283
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,41	0,28	0,59	11.511
Perempuan	0,42	0,30	0,58	11.471
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	1,01	0,55	1,86	1.497
Tidak tamat SD/MI	0,31	0,18	0,53	4.259
Tamat SD/MI	0,49	0,30	0,81	4.312
Tamat SLTP/MTS	0,55	0,29	1,03	3.341
Tamat SLTA/MA	0,52	0,30	0,92	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	0,22	0,07	0,64	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,78	0,54	1,13	5.020
Sekolah	0,12	0,03	0,47	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				908
Pegawai swasta	1,24	0,47	3,22	682
Wiraswasta	0,70	0,34	1,44	1.915
Petani/buruh tani	0,66	0,37	1,19	2.829
Nelayan	0,09	0,01	0,64	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,42	0,14	1,28	867
Lainnya	0,27	0,11	0,66	1.712
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,42	0,27	0,66	8.804
Perdesaan	0,41	0,30	0,56	14.178

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti *smear microscopy* (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan *smear microscopy*, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization (WHO)* dan *International Standard for TB Care (ISTC)*. Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination (FDC)* atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. ~~PMO merupakan~~

kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.3
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Diagnosis			Therapi		Ketersediaan PMO	N Tertimbang
	Dahak	Mantoux Test ¹	Rontgen Dada	KDT ²	Lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
5-14	16,96		45,87	16,06	44,98	71,08	2*
15-24	80,82		36,74	77,65	18,35	36,09	12*
25-34	90,07		60,54	75,85	61,24	79,67	12*
35-44	79,01		45,72	77,43	60,57	66,24	20*
45-54	57,59		88,64	72,73	53,41	41,80	22*
55-64	69,60		89,24	76,23	45,97	70,24	20*
65-74	87,73		59,44	76,13	31,51	37,06	5*
75+	100,00		34,15	83,05	51,10	51,10	3*
Jenis kelamin							
Laki-laki	71,48	-	64,70	77,95	50,39	54,23	47*
Perempuan	75,04	-	66,60	71,17	47,04	60,98	49*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	87,59	61,22	55,93	44,67	15*
Tidak tamat SD/MI	-	-	55,20	67,31	57,16	74,09	13*
Tamat SD/MI	-	-	81,02	70,46	23,95	47,53	21*
Tamat SLTP/MTS	-	-	73,55	86,04	58,48	54,82	18*
Tamat SLTA/MA	-	-	35,96	89,83	44,62	60,00	24*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	74,04	32,09	97,83	100,00	5*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	-	-	62,06	64,46	42,59	64,62	38*
Sekolah	-	-	100,00	52,30	51,11	3,41	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	-	-					
Pegawai swasta	-	-	47,44	78,99	47,93	47,93	8*
Wiraswasta	-	-	34,49	100,00	62,86	60,17	13*
Petani/buruh tani	-	-	96,68	89,06	59,42	69,16	18*
Nelayan	-	-		100,00			0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	76,31	88,37	38,60	11,63	4*
Lainnya	-	-	71,66	55,31	29,62	46,46	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	78,86	-	64,70	84,17	46,37	49,16	38*
Perdesaan	69,69	-	66,20	68,31	50,19	63,11	58
Sulawesi Tenggara	73,30		65,70	74,52	48,69	57,64	96

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

* N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 5.3.4
Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum Obat Rutin			N* Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	98,99	91,05	99,89	10*
25-34	82,24	39,16	97,09	7*
35-44	53,99	14,45	89,08	6*
45-54	80,33	42,59	95,74	8*
55-64	81,94	41,62	96,65	11*
65-74	82,74	31,33	98,05	3*
75+	41,12	3,71	92,67	2*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	82,50	58,11	94,12	24*
Perempuan	77,22	56,37	89,89	23*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	55,16	18,64	86,85	9*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	6*
Tamat SD/MI	62,40	27,49	87,90	8*
Tamat SLTP/MTS	95,36	68,08	99,50	9*
Tamat SLTA/MA	93,87	72,97	98,86	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,37	17,69	96,33	4*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	69,10	42,60	87,08	22*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	6*
Wiraswasta	78,60	31,89	96,65	3*
Petani/buruh tani	90,57	60,53	98,37	11*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat tinggal				
Perkotaan	81,59	57,61	93,53	16*
Perdesaan	79,09	60,94	90,17	31*
Sulawesi Tenggara	79,95	66,27	89,01	47*

¹selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

* N tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representative untuk menggambarkan Kab/Kota

5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1

Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D*)			
	%	CI 95%		N Tertimbang
Buton	0,82	0,37	1,81	877
Muna	0,24	0,09	0,62	1.920
Konawe	0,45	0,16	1,23	2.157
Kolaka	0,27	0,12	0,60	1.721
Konawe Selatan	0,54	0,25	1,13	2.681
Bombana	0,81	0,20	3,19	1.557
Wakatobi	0,30	0,10	0,94	832
Kolaka Utara	0,31	0,15	0,67	1.280
Buton Utara	0,46	0,18	1,15	547
Konawe Utara	0,10	0,03	0,37	540
Kolaka Timur	0,33	0,14	0,79	1.636
Konawe Kepulauan	0,00			292
Muna Barat	0,00			700
Buton Tengah	0,22	0,04	1,30	802
Buton Selatan	0,14	0,02	1,05	697
Kota Kendari	0,28	0,12	0,66	3.297
Kota Bau-bau	0,60	0,25	1,43	1.447
Sulawesi Tenggara	0,39	0,28	0,53	22.982

* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi
Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis (D*)			N Tertimbang
	%	CI 95%		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,08	0,01	0,54	574
1-4	0,21	0,05	0,87	2.007
5-14	0,22	0,13	0,37	5.071
15-24	0,25	0,11	0,56	3.945
25-34	0,29	0,13	0,67	3.535
35-44	0,61	0,33	1,11	3.122
45-54	0,57	0,33	0,99	2.394
55-64	0,44	0,20	0,97	1.379
65-74	2,11	0,59	7,32	671
75+	0,00			283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,27	0,17	0,41	11.511
Perempuan	0,51	0,33	0,76	11.471
Daerah				
Perkotaan	0,44	0,24	0,78	8.804
Perdesaan	0,35	0,25	0,49	14.178
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,17	0,05	0,56	1.497
Tidak tamat SD	0,63	0,31	1,27	4.259
Tamat SD	0,47	0,27	0,83	4.312
Tamat SLTP	0,30	0,12	0,72	3.341
Tamat SLTA	0,40	0,20	0,78	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	0,35	0,14	0,86	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,63	0,33	1,20	5.020
Sekolah	0,24	0,11	0,53	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,05	0,01	0,34	908
Pegawai Swasta	1,22	0,42	3,49	682
Wiraswasta	0,30	0,12	0,74	1.915
Petani/Buruh tani	0,32	0,17	0,59	2.829
Nelayan	0,25	0,04	1,81	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,23	0,05	1,01	867
Lainnya	0,66	0,27	1,57	1.712

* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi *faeces* lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus, jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1
Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	5,22	3,02	8,89	5,71	3,47	9,25	877
Muna	3,98	2,80	5,63	7,16	4,96	10,22	1.920
Konawe	7,00	5,36	9,10	8,82	7,11	10,90	2.157
Kolaka	9,44	7,46	11,87	12,08	9,79	14,82	1.721
Konawe Selatan	5,33	3,70	7,62	6,77	5,11	8,92	2.681
Bombana	4,91	3,37	7,11	6,64	4,89	8,97	1.557
Wakatobi	3,06	1,91	4,85	3,27	2,10	5,05	832
Kolaka Utara	9,47	7,65	11,68	9,69	7,87	11,87	1.280
Buton Utara	5,41	4,27	6,82	5,67	4,54	7,05	547
Konawe Utara	4,08	2,79	5,93	6,08	4,34	8,46	540
Kolaka Timur	6,17	4,93	7,69	6,55	5,34	8,00	1.636
Konawe Kepulauan	5,04	2,86	8,72	5,15	2,96	8,82	292
Muna Barat	1,76	0,56	5,39	1,76	0,56	5,39	700
Buton Tengah	7,27	2,35	20,35	7,28	2,36	20,34	802
Buton Selatan	0,33	0,06	1,73	0,33	0,06	1,73	697
Kota Kendari	4,65	3,13	6,86	5,94	4,31	8,15	3.297
Kota Bau-bau	6,94	5,22	9,17	7,38	5,57	9,72	1.447
Sulawesi Tenggara	5,64	5,07	6,26	6,89	6,29	7,54	22.982

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.2

Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	5,04	3,33	7,57	8,00	5,61	11,29	574
1-4	8,20	6,49	10,30	10,18	8,30	12,43	2.007
5-14	4,48	3,75	5,35	5,38	4,59	6,29	5.071
15-24	4,96	4,01	6,13	6,09	5,04	7,34	3.945
25-34	4,96	4,03	6,10	6,11	5,10	7,29	3.535
35-44	5,76	4,77	6,95	7,23	6,12	8,52	3.122
45-54	6,20	4,92	7,77	7,24	5,91	8,85	2.394
55-64	6,45	4,58	8,99	7,39	5,48	9,90	1.379
65-74	10,39	5,08	20,06	12,01	6,57	20,95	671
75+	5,99	3,63	9,72	8,05	5,21	12,25	283
Jenis Kelamin							
Laki-laki	5,29	4,45	6,28	6,43	5,56	7,42	11.511
Perempuan	5,98	5,30	6,75	7,36	6,59	8,20	11.471
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	7,07	4,27	11,48	8,10	5,23	12,34	1.497
Tidak tamat SD/MI	5,79	4,86	6,89	6,72	5,73	7,86	4.259
Tamat SD/MI	5,58	4,68	6,64	6,86	5,88	8,00	4.312
Tamat SLTP/MTS	5,66	4,67	6,84	6,99	5,89	8,28	3.341
Tamat SLTA/MA	4,69	3,72	5,89	5,85	4,82	7,09	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	4,34	3,03	6,17	5,07	3,70	6,91	2.071
Pekerjaan							
Tidak bekerja	6,22	5,19	7,44	7,70	6,57	9,01	5.020
Sekolah	3,95	3,17	4,92	4,77	3,88	5,86	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,65	2,10	6,28	4,15	2,51	6,78	908
Pegawai swasta	4,61	2,35	8,86	6,29	3,73	10,42	682
Wiraswasta	5,99	4,74	7,55	7,08	5,74	8,69	1.915
Petani/buruh tani	7,53	5,65	9,96	8,90	6,99	11,28	2.829
Nelayan	4,84	2,58	8,89	5,61	3,22	9,58	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,00	3,43	7,23	6,63	4,76	9,16	867
Lainnya	4,07	3,10	5,33	5,04	3,96	6,39	1.712
Tempat Tinggal							
Perkotaan	5,68	4,57	7,03	6,60	5,47	7,94	8.804
Perdesaan	5,61	5,05	6,24	7,07	6,43	7,78	14.178

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.3
Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens Diare pada Balita						
	D ¹			D/G ²			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	8,19	3,69	17,18	8,19	3,69	17,18	100
Muna	5,00	2,26	10,67	14,93	8,93	23,91	221
Konawe	11,43	6,86	18,43	12,64	7,95	19,49	228
Kolaka	11,20	7,19	17,04	15,20	10,46	21,57	183
Konawe Selatan	6,09	2,86	12,51	8,48	4,69	14,85	298
Bombana	4,85	2,09	10,83	6,13	2,84	12,70	153
Wakatobi	5,28	1,99	13,25	5,64	2,25	13,47	89
Kolaka Utara	15,64	9,94	23,75	15,64	9,94	23,75	132
Buton Utara	9,22	5,10	16,11	10,43	6,08	17,32	58
Konawe Utara	7,92	4,17	14,54	10,02	5,82	16,71	70
Kolaka Timur	4,20	1,67	10,16	5,55	2,55	11,64	158
Konawe Kepulauan	4,22	1,16	14,14	4,22	1,16	14,14	32*
Muna Barat	1,05	0,14	7,43	1,05	0,14	7,43	79
Buton Tengah	12,10	2,15	46,34	12,10	2,15	46,34	104
Buton Selatan	0,00			0,00			90
Kota Kendari	5,95	3,15	10,97	8,63	5,22	13,94	336
Kota Bau-bau	11,19	7,25	16,87	11,19	7,25	16,87	154
Sulawesi Tenggara	7,49	6,09	9,18	9,70	8,12	11,53	2.485

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

*N Tertimbang <50

Tabel 5.5.4
Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	5,04	3,33	7,57	8,00	5,61	11,29	553
12-23	9,01	6,43	12,49	12,85	9,54	17,09	477
24-35	13,29	8,70	19,77	14,75	9,96	21,32	490
36-47	6,52	4,35	9,67	8,45	5,85	12,07	454
48-59	4,04	2,57	6,31	4,84	3,22	7,22	511
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,31	6,19	11,06	10,67	8,38	13,50	1.275
Perempuan	6,64	5,10	8,60	8,67	6,76	11,04	1.210
Tempat Tinggal							
Perkotaan	7,50	4,83	11,46	8,89	6,05	12,87	923
Perdesaan	7,49	6,11	9,16	10,17	8,48	12,16	1.562

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.5
Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan lainnya pada Penderita Diare Balita menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan Diare					N Tertimbang ²
	Oralit/ LGG	Zinc ¹	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal/ Tradisional	
Kelompok Umur Balita						
0-11	17,80	21,08	28,59	20,27	10,92	30*
12-23	29,54	25,40	31,18	21,43	31,12	46*
24-35	48,87	36,74	24,83	18,74	13,19	70
36-47	41,39	37,17	37,16	12,89	11,78	32*
48-59	41,04	32,61	20,80	32,29	17,95	22*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	43,00	41,62	31,13	21,95	14,27	114
Perempuan	30,71	17,89	24,75	17,81	21,28	87
Tempat Tinggal						
Perkotaan	35,57	44,77	15,40	15,41	7,31	76
Perdesaan	49,21	23,47	36,04	22,98	23,20	125
Sulawesi Tenggara	37,70	31,38	28,37	20,16	17,30	201

¹. Ditanyakan khusus untuk Balita

². N tertimbang tidak untuk Zinc

* N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

5.6. Malaria

A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	.	.		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ malaria = \frac{\sum\ Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2
Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,00			574
1-4	0,12	0,03	0,48	2.007
5-14	0,16	0,06	0,39	5.071
15-24	0,30	0,11	0,85	3.945
25-34	0,13	0,05	0,35	3.535
35-44	0,44	0,26	0,74	3.122
45-54	0,20	0,06	0,64	2.394
55-64	0,29	0,10	0,82	1.379
65-74	0,06	0,01	0,42	671
75+	0,00			283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,20	0,13	0,31	11.511
Perempuan	0,23	0,13	0,41	11.471
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,14	0,03	0,57	1.497
Tidak tamat SD/MI	0,28	0,14	0,56	4.259
Tamat SD/MI	0,05	0,02	0,14	4.312
Tamat SLTP/MTS	0,35	0,18	0,70	3.341
Tamat SLTA/MA	0,41	0,20	0,82	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	0,07	0,02	0,28	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,21	0,07	0,67	5.020
Sekolah	0,17	0,07	0,37	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,08	0,01	0,55	908
Pegawai swasta	0,20	0,03	1,41	682
Wiraswasta	0,28	0,18	0,45	1.915
Petani/buruh tani	0,47	0,25	0,89	2.829
Nelayan	0,22	0,06	0,74	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,31	0,09	1,04	867
Lainnya	0,04	0,01	0,31	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,26	0,14	0,48	8.804
Perdesaan	0,19	0,12	0,31	14.178
Sulawesi Tenggara	0,22	0,15	0,32	22.982

Tabel 5.6.3
Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat Lainnya	
Kelompok Umur(th)				
< 1				
1-4	0,00	38,76	96,12	2*
5-14	62,48	40,30	11,86	8*
15-24	70,02	31,29	12,04	12*
25-34	39,54	8,64	15,84	5*
35-44	44,51	47,67	27,87	14*
45-54	3,71	54,28	83,83	5*
55-64	57,85	42,15	0,00	4*
65-74	100,00	0,00	0,00	0*
75+	0,00	0,00	0,00	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,75	55,91	32,48	23*
Perempuan	47,38	23,38	21,58	27*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	65,26	44,55	4,26	12*
Tamat SD/MI	53,79	69,09	22,88	2*
Tamat SLTP/MTS	26,39	48,37	28,28	12*
Tamat SLTA/MA	63,03	20,60	31,98	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	49,05	0,00	50,95	1*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	52,61	10,65	21,03	11*
Sekolah	26,75	27,83	39,96	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	70,09	9,94	63,50	6*
Petani/buruh tani	38,58	73,23	13,39	14*
Nelayan	15,48	100,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	46,13	53,87	15,75	3*
Lainnya	0,00	0,00	100,00	N/A
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,58	22,50	36,17	23*
Perdesaan	38,07	51,85	18,34	27*
Sulawesi Tenggara	48,47	34,39	62,79	50

*N Tertimbang<50

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis di Indonesia. Filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asintomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, penancangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbazine citrate* dan *albendazole*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1
Proporsi Pemberian Obat POPM Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	57,60	47,00	67,54	808
Muna	50,79	43,92	57,64	1.781
Konawe	55,40	49,78	60,88	2.010
Kolaka	53,15	46,33	59,86	1.597
Konawe Selatan	71,63	65,45	77,08	2.499
Bombana	3,81	2,17	6,60	1.448
Wakatobi	N/A	N/A	N/A	N/A
Kolaka Utara	11,12	7,88	15,47	1.189
Buton Utara	N/A	N/A	N/A	N/A
Konawe Utara	49,84	42,40	57,28	493
Kolaka Timur	73,93	64,39	81,65	1.517
Konawe Kepulauan	N/A	N/A	N/A	N/A
Muna Barat	N/A	N/A	N/A	N/A
Buton Tengah	65,23	42,54	82,62	743
Buton Selatan	13,05	4,32	33,30	646
Kota Kendari	N/A	N/A	N/A	N/A
Kota Bau-bau	69,97	65,56	74,04	1.329
Sulawesi Tenggara	50,91	48,27	53,54	16.062

Tabel 5.7.2

Proporsi Pemberian Obat POPM Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	31,26	26,70	36,21	1.113
5-14	58,70	55,00	62,29	3.773
15-24	52,33	48,80	55,84	2.760
25-34	51,50	47,74	55,24	2.588
35-44	52,15	48,40	55,87	2.291
45-54	51,96	47,69	56,19	1.765
55-64	45,82	40,89	50,83	1.038
65-74	35,72	29,49	42,46	520
75+	29,85	21,58	39,68	213
Jenis Kelamin				
Laki-laki	48,87	45,99	51,75	8.058
Perempuan	52,96	50,24	55,67	8.004
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	42,07	37,27	47,02	1.107
Tidak tamat SD/MI	53,00	49,63	56,35	3.261
Tamat SD/MI	54,07	50,58	57,53	3.315
Tamat SLTP/MTS	56,75	53,01	60,42	2.524
Tamat SLTA/MA	52,11	48,52	55,69	3.075
Tamat D1/D2/D3/PT	48,88	42,10	55,70	1.332
Pekerjaan				
Tidak bekerja	52,78	49,61	55,93	3.670
Sekolah	59,10	55,10	62,98	2.306
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	46,65	37,87	55,64	583
Pegawai swasta	48,77	40,97	56,63	433
Wiraswasta	44,82	38,98	50,80	1.224
Petani/buruh tani	48,89	45,08	52,72	2.390
Nelayan	33,97	25,44	43,69	349
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	54,64	46,48	62,56	546
Lainnya	55,19	50,06	60,22	1.491
Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,90	45,49	58,25	4.862
Perdesaan	50,48	47,95	53,00	11.200

Tabel 5.7.3
Proporsi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis				Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes			
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang		
Buton	0,60	0,29	1,26	877	6,37	0,42	52,60	4*
Muna	1,06	0,49	2,28	1.920	49,49	18,34	81,04	17*
Konawe	0,80	0,38	1,66	2.157	68,76	36,70	89,31	14*
Kolaka	0,47	0,22	1,00	1.721	5,58	0,56	38,30	7*
Konawe Selatan	5,31	2,98	9,28	2.681	87,51	71,05	95,24	117
Bombana	0,72	0,35	1,46	1.557	39,79	13,55	73,59	9*
Wakatobi	0,23	0,09	0,59	832	0,00			2*
Kolaka Utara	0,25	0,11	0,57	1.280	0,00			3*
Buton Utara	0,09	0,03	0,30	547	N/A	N/A	N/A	N/A
Konawe Utara	0,59	0,18	1,89	540	47,64	4,71	94,36	3*
Kolaka Timur	0,87	0,19	3,81	1.636	0,00			12*
Konawe Kepulauan	0,06	0,01	0,47	292	N/A	N/A	N/A	N/A
Muna Barat	0,00			700	N/A	N/A	N/A	N/A
Buton Tengah	0,05	0,01	0,43	802	0,00			2*
Buton Selatan	0,43	0,06	3,00	697	0,00			9*
Kota Kendari	0,34	0,10	1,09	3.297	17,64	1,82	71,24	50
Kota Bau-bau	4,16	1,62	10,24	1.447	22,70	11,79	39,23	249
Sulawesi Tenggara	1,31	0,93	1,86	22.982	55,84	43,84	67,20	4*

*N tertimbang <50

Tabel 5.7.4

Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			Konsumsi Obat Filariasis sesuai Anjuran Nakes				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Kelompok Umur (Tahun)								
< 1	0,94	0,26	3,32	574	13,34	1,28	64,69	4*
1-4	0,97	0,45	2,07	2.007	15,35	4,07	43,69	16*
5-14	0,76	0,44	1,33	5.072	29,83	14,86	50,88	15
15-24	1,13	0,66	1,93	3.945	44,38	27,86	62,24	37*
25-34	1,62	0,98	2,68	3.535	62,77	40,13	80,91	47*
35-44	2,39	1,46	3,90	3.122	75,81	65,73	83,67	62
45-54	1,78	1,00	3,16	2.394	72,91	50,86	87,50	35*
55-64	0,95	0,47	1,91	1.379	61,67	27,09	87,45	11*
65-74	0,76	0,19	3,04	671	19,69	1,77	76,93	4*
75+	0,28	0,04	1,97	283	98,68	81,72	99,92	1*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0,85	0,57	1,26	11.511	44,06	29,60	59,60	81
Perempuan	1,78	1,23	2,57	11.471	61,47	49,01	72,60	168
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,34	0,15	0,78	1.497	31,54	6,85	74,28	4*
Tidak tamat SD/MI	1,13	0,68	1,88	4.259	64,53	43,01	81,43	40*
Tamat SD/MI	1,49	0,98	2,26	4.312	60,31	41,61	76,41	54
Tamat SLTP/MTS	1,95	1,14	3,29	3.341	71,06	54,46	83,44	54
Tamat SLTA/MA	1,56	1,01	2,42	4.509	50,35	36,63	64,02	59
Tamat D1/D2/D3/PT	0,99	0,58	1,67	2.071	52,36	29,09	74,65	17*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,75	0,40	1,41	5.020	31,56	17,64	49,83	31*
Sekolah	0,91	0,48	1,72	3.401	39,58	17,19	67,40	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,34	0,63	2,82	908	58,84	34,31	79,64	10*
Pegawai swasta	1,65	0,59	4,55	682	7,50	1,85	25,89	9*
Wiraswasta	1,16	0,54	2,47	1.915	70,29	47,25	86,20	18*
Petani/buruh tani	1,62	0,86	3,01	2.829	74,97	55,98	87,58	38*
Nelayan	0,54	0,13	2,19	483	66,91	13,67	96,27	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,31	0,56	3,02	867	52,29	17,27	85,19	9*
Lainnya	4,79	2,71	8,35	1.712	82,83	61,59	93,55	68
Tempat Tinggal								
Perkotaan	1,34	0,69	2,60	8.804	37,62	25,26	51,83	98
Perdesaan	1,30	0,89	1,89	14.178	67,57	53,70	78,92	151

*N tertimbang <50

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1

Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	3,42	2,26	5,15	877
Muna	1,20	0,56	2,56	1.920
Konawe	4,67	3,30	6,56	2.157
Kolaka	3,62	2,64	4,94	1.721
Konawe Selatan	1,62	0,99	2,66	2.681
Bombana	2,14	1,29	3,52	1.557
Wakatobi	1,23	0,69	2,20	832
Kolaka Utara	1,26	0,80	1,97	1.280
Buton Utara	3,40	2,49	4,63	547
Konawe Utara	0,94	0,54	1,63	540
Kolaka Timur	1,19	0,72	1,96	1.636
Konawe Kepulauan	0,93	0,36	2,35	292
Muna Barat	0,01	0,00	0,11	700
Buton Tengah	2,37	0,90	6,10	802
Buton Selatan	0,84	0,19	3,65	697
Kendari	3,39	2,36	4,84	3.297
Baubau	3,92	2,74	5,59	1.447
Sulawesi Tenggara	2,43	2,12	2,78	22.982

Tabel 6.1.2
Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,63	0,09	4,05	574
1-4	2,16	1,49	3,13	2.007
5-14	1,85	1,42	2,40	5.071
15-24	2,18	1,67	2,86	3.945
25-34	1,86	1,36	2,54	3.535
35-44	2,20	1,59	3,02	3.122
45-54	3,62	2,48	5,25	2.394
55-64	3,90	2,73	5,55	1.379
65-74	5,48	3,68	8,08	671
75+	7,19	3,19	15,39	283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,42	1,98	2,95	11.511
Perempuan	2,44	2,06	2,89	11.471
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,26	1,48	3,42	1.497
Tidak tamat SD/MI	2,59	1,97	3,41	4.259
Tamat SD/MI	1,99	1,50	2,62	4.312
Tamat SLTP/MTS	2,30	1,83	2,88	3.341
Tamat SLTA/MA	2,92	2,31	3,70	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	2,98	2,03	4,35	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,94	2,40	3,60	5.020
Sekolah	1,81	1,33	2,45	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,35	2,60	7,19	908
Pegawai swasta	3,41	2,08	5,55	682
Wiraswasta	3,21	2,24	4,58	1.915
Petani/buruh tani	2,43	1,84	3,19	2.829
Nelayan	1,04	0,44	2,44	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,47	1,12	5,37	867
Lainnya	1,58	1,00	2,50	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,20	2,56	3,99	8.804
Perdesaan	1,95	1,68	2,27	14.178

Tabel 6.1.3
Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskedas 2018

Karakteristik	Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	100,00	100,00	100,00	3*
1-4	67,72	48,49	82,38	40*
5-14	48,28	36,14	60,63	87
15-24	54,94	43,29	66,06	80
25-34	44,79	29,55	61,07	61
35-44	59,34	44,70	72,48	64
45-54	53,80	42,54	64,69	80
55-64	72,25	55,77	84,31	50
65-74	65,63	45,77	81,21	34*
75+	33,91	10,76	68,60	19*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	54,57	46,18	62,72	259
Perempuan	57,17	49,78	64,25	260
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	62,77	43,00	79,03	31*
Tidak tamat SD/MI	53,83	39,47	67,58	102
Tamat SD/MI	50,99	37,63	64,22	79
Tamat SLTP/MTS	46,15	34,92	57,80	71
Tamat SLTA/MA	59,49	46,51	71,26	122
Tamat D1/D2/D3/PT	51,19	33,47	68,61	57
Pekerjaan				
Tidak bekerja	51,19	41,75	60,55	139
Sekolah	46,47	33,74	59,67	58
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,58	47,31	86,50	37*
Pegawai swasta	35,26	16,15	60,63	22*
Wiraswasta	67,60	48,79	82,04	58
Petani/buruh tani	53,99	40,48	66,93	64
Nelayan	81,35	44,36	95,98	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,92	13,91	74,80	20*
Lainnya	62,88	41,72	80,03	25*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,71	43,17	58,22	262
Perdesaan	61,13	54,51	67,37	257
Sulawesi Tenggara	55,88	50,69	60,94	519

*N tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Jenis pengobatan kanker} \\ &\quad \text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani} \\ &\quad \quad \quad \text{(bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)} \\ &= \frac{\quad \quad \quad}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.2.1
Prevalensi (permil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,00			574
1-4	0,00			2.007
5-14	0,08	0,00	0,01	5.071
15-24	0,00	0,00	0,02	3.945
25-34	0,03	0,01	0,10	3.535
35-44	0,02	0,01	0,06	3.122
45-54	0,02	0,01	0,06	2.394
55-64	0,01	0,00	0,05	1.379
65-74	0,02	0,01	0,09	671
75+	0,01	0,00	0,07	283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,00	0,00	0,01	11.511
Perempuan	0,02	0,01	0,04	11.471
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,13	0,30	4,18	1.497
Tidak tamat SD/MI	0,71	0,31	1,63	4.259
Tamat SD/MI	1,23	0,48	3,13	4.312
Tamat SLTP/MTS	1,29	0,54	3,09	3.341
Tamat SLTA/MA	3,19	1,15	8,83	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	0,80	0,14	4,54	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,42	1,35	4,33	5.020
Sekolah	0,29	0,04	2,06	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,64	0,62	20,90	908
Pegawai swasta	0,29	0,04	2,11	682
Wiraswasta	0,98	0,23	4,19	1.915
Petani/buruh tani	2,59	0,46	14,29	2.829
Nelayan	0,00			483
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00			867
Lainnya	2,27	0,79	6,47	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,70	0,64	4,49	8.804
Perdesaan	1,07	0,66	1,74	14.178

Tabel 6.2.2

Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan												N Tertimbang
	Pembedahan/Operasi		Radiasi/Pyinaran		Kemoterapi		Lainnya						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)													
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	27,38	2,66	83,90	0,00			0,47	0,13	1,69	14,77	0,85	77,81	2*
25-34	78,67	38,42	95,61	10,69	1,35	51,14	10,69	1,35	51,14	55,61	30,37	78,25	13*
35-44	42,63	13,35	78,19	0,00			41,06	7,51	85,66	57,37	21,81	86,65	8*
45-54	39,64	11,14	77,48	0,00			0,00			47,50	15,20	82,03	7*
55-64	81,56	42,00	96,43	6,06	0,49	45,70	66,86	16,16	95,48	0,00	-	-	2*
65-74	78,55	30,13	96,88	10,47	1,30	50,84	10,47	1,30	50,84	21,45	3,12	69,87	2*
75+	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jenis Kelamin													
Laki-laki	78,24	30,15	96,77	0,00			0,00			0,00			2*
Perempuan	56,68	39,30	72,55	5,25	0,85	26,36	19,45	5,58	49,63	48,94	30,23	67,94	33*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	60,35	39,53	77,99	0,00			0,00			0,00			2*
Tidak tamat SD/MI	35,00	11,51	69,03	3,58	0,38	26,32	3,58	0,38	26,32	28,70	6,32	70,58	3*
Tamat SD/MI	45,68	17,13	77,37	0,00			0,00			54,32	22,63	82,87	6*
Tamat SLTP/MTS	57,65	20,86	87,55	28,64	4,11	78,99	28,64	4,11	78,99	19,37	4,21	56,77	5*
Tamat SLTA/MA	62,37	36,48	82,71	1,09	0,12	8,86	29,21	6,22	71,96	65,09	31,33	88,40	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			0,00			2*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	53,33	28,63	76,50	2,16	0,44	10,02	11,01	1,89	44,24	23,53	8,75	49,70	14*
Sekolah	0,00			0,00			0,00			0,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,13	0,62	71,52	0,00			88,87	28,48	99,38	88,87	28,48	99,38	4*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			0,00			0*
Wiraswasta	17,86	1,31	78,04	0,00			0,00			70,51	16,71	96,61	2*
Petani/buruh tani	95,10	69,97	99,39	0,00			0,00			91,88	91,00	92,69	8*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	80,36	25,72	97,97	31,48	3,35	85,91	31,68	3,41	85,91	0,00			4*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	57,22	27,48	82,52	1,04	0,12	8,71	20,74	2,48	72,88	63,95	30,57	87,73	17*
Perdesaan	58,74	35,38	78,73	8,75	1,14	44,36	15,83	4,20	44,68	28,28	12,27	52,65	18*
Sulawesi Tenggara	57,99	38,46	75,30	4,93	0,81	24,82	18,26	5,02	48,57	45,96	27,59	65,49	35*

*N Tertimbang <50

6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca beban (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil & jumlah banyak, dan berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (PERKENI 2015)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (PERKENI 2011)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

Proporsi GDP terganggu

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

Proporsi GDP terganggu

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

Proporsi TGT

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan PERKENI 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

Proporsi TGT

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus = masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

Jenis pengobatan diabetes melitus

$$= \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ (\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati}) (B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1

Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
	Buton	1,04	0,50	
Muna	0,26	0,10	0,67	1.920
Konawe	1,17	0,78	1,77	2.157
Kolaka	1,05	0,70	1,59	1.721
Konawe Selatan	1,11	0,60	2,03	2.681
Bombana	0,49	0,24	1,02	1.557
Wakatobi	0,85	0,47	1,53	832
Kolaka Utara	0,50	0,27	0,92	1.280
Buton Utara	0,83	0,30	2,27	547
Konawe Utara	0,83	0,44	1,54	540
Kolaka Timur	0,88	0,51	1,54	1.636
Konawe Kepulauan	1,19	0,50	2,76	292
Muna Barat	0,98	0,31	3,05	700
Buton Tengah	1,00	0,26	3,76	802
Buton Selatan	0,00	0,00	0,01	697
Kendari	0,95	0,64	1,41	3.297
Baubau	1,23	0,66	2,25	1.447
Sulawesi Tenggara	0,87	0,73	1,03	22.982

Tabel 6.3.2

Prevalensi Diabetes Melitus yang berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,00			574
1-4	0,00			2.007
5-14	0,00			5.071
15-24	0,04	0,00	0,25	3.945
25-34	0,10	0,03	0,32	3.535
35-44	0,88	0,60	1,29	3.122
45-54	3,41	2,46	4,72	2.394
55-64	4,30	3,22	5,72	1.379
65-74	2,65	1,57	4,43	671
75+	2,91	1,32	6,28	283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,64	0,48	0,85	11.511
Perempuan	1,10	0,89	1,36	11.471
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,89	0,48	1,63	1.497
Tidak tamat SD/MI	0,61	0,31	1,21	4.259
Tamat SD/MI	1,35	0,99	1,83	4.312
Tamat SLTP/MTS	1,12	0,69	1,83	3.341
Tamat SLTA/MA	0,76	0,52	1,10	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	1,53	1,02	2,28	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,40	1,05	1,87	5.020
Sekolah	0,00	0,00	0,00	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,29	1,37	3,81	908
Pegawai swasta	0,16	0,02	1,09	682
Wiraswasta	2,19	1,40	3,41	1.915
Petani/buruh tani	1,18	0,80	1,75	2.829
Nelayan	0,17	0,02	1,22	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,42	0,39	5,04	867
Lainnya	1,08	0,68	1,69	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,00	0,76	1,32	8.804
Perdesaan	0,78	0,63	0,97	14.178

Tabel 6.3.3
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	1,66	0,79	3,46	539
Muna	0,41	0,16	1,05	1.202
Konawe	1,77	1,17	2,66	1.402
Kolaka	1,54	1,02	2,33	1.151
Konawe Selatan	1,67	0,90	3,07	1.743
Bombana	0,74	0,36	1,51	1.018
Wakatobi	1,28	0,71	2,28	540
Kolaka Utara	0,74	0,40	1,36	841
Buton Utara	1,32	0,48	3,60	336
Konawe Utara	1,24	0,67	2,29	353
Kolaka Timur	1,27	0,72	2,25	1.111
Konawe Kepulauan	1,81	0,76	4,23	188
Muna Barat	1,53	0,49	4,68	440
Buton Tengah	1,54	0,46	5,05	514
Buton Selatan	0,00	0,00	0,02	400
Kota Kendari	1,35	0,90	2,03	2.269
Kota Bau-bau	1,81	0,99	3,30	959
Sulawesi Tenggara	1,30	1,09	1,55	15.006

Tabel 6.3.4

Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur(Tahun)				
15-24	-	-	-	3.862
25-34	-	-	-	3.460
35-44	0	0	1	3.057
45-54	3	2	4	2.343
55-64	4	3	5	1.350
65-74	2	1	4	656
75+	2	1	6	277
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0	0	1	7.399
Perempuan	1	1	2	7.607
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1	0	2	878
TidaktamatSD/MI	1	0	3	1.519
Tamat SD/MI	1	1	2	3.067
Tamat SLTP/MTS	1	0	1	3.143
Tamat SLTA/MA	0	0	1	4.385
Tamat D1/D2/D3/PT	1	1	2	2.014
Pekerjaan				
Tidakbekerja	1	1	2	4.264
Sekolah	-	-	-	1.556
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2	1	3	889
Pegawaiswasta	0	0	1	667
Wiraswasta	2	1	3	1.876
Petani/buruh tani	1	0	1	2.769
Nelayan	0	0	1	471
Buruh/sopir/pembantu ruta	1	0	5	845
Lainnya	1	0	1	1.670
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1	1	1	5.868
Perdesaan	1	0	1	9.138

Tabel 6.3.5

Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin			Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin			Tidak Diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)													
15-24	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			2*
25-34	100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			0,00			4*
35-44	69,09	47,50	84,67	11,53	2,97	35,69	18,08	6,71	40,39	1,30	0,19	8,27	30*
45-54	70,34	58,61	79,89	5,22	1,41	17,54	19,81	12,34	30,25	4,63	1,62	12,50	90
55-64	82,11	71,12	89,53	1,56	0,23	10,02	11,19	5,56	21,25	5,14	1,77	14,03	65
65-74	71,45	44,34	88,71	0,00			14,47	4,44	38,11	14,08	2,84	47,88	20*
75+	83,62	36,27	97,86	16,38	2,14	63,73	0,00			0,00			9*
Jenis Kelamin													219
Laki-laki	71,08	60,46	79,81	1,85	0,25	12,27	18,98	12,52	27,72	8,09	3,21	18,95	80
Perempuan	76,27	66,69	83,77	6,62	2,79	14,87	14,13	8,25	23,15	2,98	1,21	7,15	139
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	65,43	33,48	87,68	0,00			19,09	6,15	45,91	15,48	2,22	59,70	15*
Tidak tamat SD/MI	78,06	49,96	92,69	0,00			12,62	1,92	51,63	9,32	3,16	24,45	29*
Tamat SD/MI	76,64	62,61	86,54	4,30	1,01	16,54	15,28	7,61	28,32	3,78	1,14	11,86	63
Tamat SLTP/MTS	67,02	52,40	78,94	4,32	0,61	24,99	28,15	17,84	41,43	0,52	0,38	0,70	41*
Tamat SLTA/MA	77,96	59,69	89,42	9,76	2,77	29,10	10,48	3,85	25,49	1,80	0,43	7,25	37*
Tamat D1/D2/D3/PT	75,73	53,57	89,41	7,36	1,01	38,12	9,81	3,15	26,67	7,10	1,52	27,45	34*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	70,42	57,48	80,74	8,17	3,27	19,00	19,28	10,46	32,81	2,13	0,86	5,16	77
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			0,00			0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,16	39,75	86,38	11,12	1,57	49,54	9,77	2,48	31,54	11,95	2,74	39,48	23*
Pegawai swasta	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			1*
Wiraswasta	62,95	47,90	75,84	0,00			28,04	18,07	40,77	9,01	2,58	27,06	46*
Petani/buruh tani	90,01	77,43	95,94	0,00			7,45	2,48	20,30	2,54	0,59	10,34	37*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			0,00			1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			0,00			14*
Lainnya	81,20	56,23	93,56	8,82	1,23	42,81	4,21	0,55	25,85	5,77	0,79	32,16	20*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	70,18	60,26	78,51	8,78	3,71	19,40	14,03	9,16	20,90	7,01	2,74	16,79	97
Perdesaan	77,70	68,12	85,03	1,76	0,32	9,05	17,40	10,57	27,29	3,15	1,40	6,92	122
Sulawesi Tenggara	74,37	67,67	80,09	4,86	2,23	10,28	15,91	11,27	21,98	4,86	2,50	9,21	219

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 6.3.6

Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan terhadap Pengobatan DM						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	100,00	100,00	100,00	0,00			1*
15-24	100,00	0,00	100,00	0,00			4*
25-34	100,00	0,00	100,00	0,00			29*
35-44	97,55	91,91	99,29	2,45	0,71	8,09	84
45-54	95,29	86,83	98,41	4,71	1,59	13,17	60
55-64	89,57	64,58	97,59	10,43	2,41	35,42	16*
65-74	100,00	100,00	100,00	0,00			9*
75+							
Jenis Kelamin	96,59	90,47	98,83	3,41	1,17	9,53	72
Laki-laki	96,85	92,59	98,70	3,15	1,30	7,41	132
Perempuan	100,00	100,00	100,00	0,00			1*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	93,27	63,18	99,11	6,73	0,89	36,82	12*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	0,00			25*
Tamat SD/MI	94,53	85,56	98,06	5,47	1,94	14,44	60
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	0,00			40*
Tamat SLTA/MA	96,51	84,86	99,27	3,49	0,73	15,14	36*
Tamat D1/D2/D3/PT	95,88	81,73	99,18	4,12	0,82	18,27	31*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	96,53	90,07	98,84	3,47	1,16	9,93	74
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,95	70,19	99,34	5,05	0,66	29,81	20*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00			1*
Wiraswasta	94,83	83,83	98,48	5,17	1,52	16,17	41*
Petani/buruh tani	97,37	83,20	99,64	2,63	0,36	16,80	35*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00			1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00			13*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	0,00			19*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	97,53	92,03	99,27	2,47	0,73	7,97	88
Perdesaan	96,17	91,36	98,35	3,83	1,65	8,64	116
Sulawesi Tenggara	96,76	93,66	98,37	3,24	1,63	6,34	204

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 6.3.7

Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan Makan			Olahraga			Alternatif Herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)										
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	0,00			0,00			0,00			2*
25-34	81,30	28,92	97,89	59,95	13,47	93,51	47,34	8,51	89,67	4*
35-44	94,06	79,05	98,52	54,83	35,71	72,63	70,16	48,60	85,39	30*
45-54	92,37	83,85	96,58	53,46	40,82	65,66	54,85	41,38	67,65	90
55-64	85,75	71,20	93,61	53,82	39,68	67,37	60,80	46,21	73,68	65
65-74	85,29	62,35	95,30	40,02	19,10	65,33	39,57	19,41	64,03	20*
75+	87,49	56,83	97,38	51,23	16,92	84,42	45,62	14,46	80,64	9*
Jenis Kelamin										
Laki-laki	-	-	-	57,63	44,17	70,04	48,78	35,98	61,75	80
Perempuan	-	-	-	49,07	39,93	58,27	60,91	51,25	69,78	139
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	84,87	59,23	95,58	18,65	5,08	49,53	45,56	19,30	74,54	15*
Tidak tamat SD/MI	86,85	70,53	94,80	63,01	44,31	78,48	57,08	36,31	75,63	29*
Tamat SD/MI	89,54	77,89	95,41	51,04	35,38	66,51	61,26	47,00	73,82	63
Tamat SLTP/MTS	92,52	77,78	97,76	52,55	36,08	68,48	59,11	41,52	74,64	41*
Tamat SLTA/MA	88,09	67,38	96,36	44,04	26,78	62,88	48,70	30,31	67,45	37*
Tamat D1/D2/D3/PT	88,02	64,94	96,69	67,94	46,69	83,69	56,93	36,43	75,30	34*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	93,03	84,29	97,08	40,46	29,34	52,66	52,57	39,11	65,67	77
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00			100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,47	54,24	97,63	59,80	33,91	81,17	67,12	41,54	85,43	23*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00			1*
Wiraswasta	76,13	58,92	87,64	52,58	36,96	67,71	53,51	37,42	68,90	46*
Petani/buruh tani	86,55	74,67	93,35	69,15	49,15	83,87	50,05	32,26	67,83	37*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00			100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	62,29	30,70	86,04	70,18	32,30	92,07	14*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	49,88	29,35	70,46	69,73	45,84	86,25	20*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	94,23	86,85	97,58	51,76	40,01	63,32	60,98	48,95	71,80	97
Perdesaan	84,76	75,81	90,80	52,57	42,62	62,32	52,87	42,40	63,10	122
Sulawesi Tenggara	88,95	83,30	92,85	52,21	44,56	59,76	56,46	48,52	64,08	219

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 6.3.8
Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Buton	1,58	0,77	3,21	13,13	9,82	17,34	85,29	80,54	89,04	877
Muna	0,35	0,17	0,72	6,47	4,56	9,09	93,19	90,43	95,19	1.920
Konawe	1,19	0,81	1,74	12,86	10,78	15,27	85,95	83,44	88,14	2.157
Kolaka	0,99	0,52	1,86	11,92	9,81	14,41	87,09	84,50	89,31	1.721
Konawe Selatan	2,18	1,50	3,17	11,27	8,81	14,30	86,55	83,07	89,40	2.681
Bombana	0,46	0,22	0,95	10,02	8,31	12,03	89,52	87,40	91,33	1.557
Wakatobi	1,13	0,68	1,88	6,02	4,69	7,68	92,85	90,92	94,40	832
Kolaka Utara	0,57	0,32	1,01	16,54	13,61	19,96	82,89	79,52	85,81	1.280
Buton Utara	0,86	0,45	1,64	10,34	6,46	16,15	88,80	83,09	92,75	547
Konawe Utara	0,37	0,13	1,04	10,37	7,68	13,87	89,25	85,79	91,95	540
Kolaka Timur	0,37	0,17	0,80	19,90	14,54	26,62	79,73	73,05	85,09	1.636
Konawe Kepulauan	1,51	0,75	3,00	9,91	7,80	12,53	88,58	85,49	91,07	292
Muna Barat	0,26	0,06	1,06	6,66	3,07	13,85	93,08	85,94	96,74	700
Buton Tengah	0,00			9,37	5,44	15,67	90,63	84,33	94,56	802
Buton Selatan	0,00			1,70	0,57	4,98	98,30	95,02	99,43	697
Kendari	3,31	2,04	5,32	10,39	8,45	12,71	86,30	83,51	88,69	3.297
Baubau	2,61	1,74	3,89	13,51	11,41	15,93	83,88	81,43	86,06	1.447
Sulawesi Tenggara	1,35	1,10	1,66	11,23	10,41	12,11	87,42	86,49	88,29	22.982

Tabel 6.3.9
Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)										
< 1	0,00			4,02	1,97	8,04	95,98	91,96	98,03	574
1-4	0,07	0,01	0,51	3,52	2,27	5,42	96,41	94,52	97,66	2.007
5-14	0,07	0,02	0,25	3,98	3,28	4,83	95,95	95,10	96,66	5.071
15-24	0,20	0,08	0,48	6,56	5,35	8,02	93,24	91,77	94,47	3.945
25-34	0,89	0,54	1,47	11,59	10,10	13,27	87,51	85,82	89,03	3.535
35-44	1,89	1,24	2,87	15,97	14,19	17,94	82,14	80,10	84,01	3.122
45-54	4,30	3,16	5,83	23,11	20,38	26,08	72,60	69,48	75,51	2.394
55-64	5,47	4,11	7,24	25,54	22,06	29,37	68,99	64,94	72,76	1.379
65-74	3,61	2,11	6,11	22,92	17,61	29,27	73,46	66,75	79,24	671
75+	1,91	0,80	4,48	20,55	15,02	27,47	77,53	70,61	83,22	283
Jenis Kelamin										
Laki-laki	0,95	0,73	1,25	10,48	9,35	11,73	88,57	87,28	89,75	11.511
Perempuan	1,76	1,39	2,22	11,98	11,13	12,89	86,26	85,30	87,17	11.471
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,08	0,52	2,26	7,63	6,07	9,56	91,29	89,19	93,01	1.497
Tidak tamat SD/MI	0,56	0,36	0,87	8,98	7,73	10,40	90,47	89,04	91,73	4.259
Tamat SD/MI	1,36	1,00	1,85	10,73	9,37	12,26	87,91	86,35	89,31	4.312
Tamat SLTP/MTS	1,62	1,09	2,39	11,18	9,63	12,93	87,20	85,28	88,91	3.341
Tamat SLTA/MA	1,81	1,28	2,54	14,66	13,02	16,48	83,53	81,57	85,33	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	3,75	2,33	5,98	23,50	20,76	26,49	72,75	69,59	75,69	2.071
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,19	1,64	2,93	13,81	12,37	15,39	83,99	82,32	85,53	5.020
Sekolah	0,06	0,01	0,32	5,28	3,98	6,96	94,67	92,98	95,96	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,37	3,66	10,88	33,27	28,17	38,79	60,36	54,68	65,78	908
Pegawai swasta	1,83	0,75	4,38	14,71	10,69	19,91	83,46	77,78	87,92	682
Wiraswasta	3,50	2,38	5,13	16,93	14,60	19,56	79,56	76,61	82,23	1.915
Petani/buruh tani	0,98	0,63	1,53	12,84	11,33	14,52	86,18	84,46	87,74	2.829
Nelayan	0,99	0,54	1,81	8,10	5,63	11,53	90,91	87,47	93,48	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,26	0,04	1,84	10,44	7,64	14,11	89,30	85,71	92,07	867
Lainnya	1,37	0,90	2,08	16,91	14,71	19,37	81,72	79,21	83,98	1.712
Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,26	1,67	3,04	13,47	11,85	15,26	84,28	82,37	86,01	8.804
Perdesaan	0,79	0,64	0,98	9,84	9,03	10,71	89,37	88,46	90,22	14.178

Tabel 6.3.10
Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada
Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter									N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat tidak mampu membeli	Obat tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya			
	%	%	%	%	%	%	%			
Kelompok Umur (Tahun)										
< 1										
1-4										
5-14										
15-24										
25-34										
35-44										
45-54			64,15			52,47	47,53			3*
55-64			54,63		22,30	32,33	34,87	10,50		4*
65-74	52,83	52,83	100,00	52,83	47,17	100,00				2*
75+										
Jenis Kelamin										
Laki-laki	36,69	36,69	87,87	36,69		87,87		12,13		3*
Perempuan			58,32		34,80	37,22	47,46			6*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah			100,00		100,00	100,00				1*
Tidak tamat SD/MI										
Tamat SD/MI			77,48		19,45	50,70	29,85			4*
Tamat SLTP/MTS										
Tamat SLTA/MA	72,63	72,63	100,00	72,63		100,00				2*
Tamat D1/D2/D3/PT							76,86	23,14		2*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	35,14	35,14	59,82	35,14	24,68	63,71		11,61		4*
Sekolah										
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD							100,00			1*
Pegawai swasta										
Wiraswasta			100,00		38,03	54,09	45,91			3*
Petani/buruh tani			100,00			100,00				1*
Nelayan										
Buruh/sopir/pembantu ruta										
Lainnya										
Tempat Tinggal										
Perkotaan	41,52	41,52	86,28	41,52		41,52	44,76	13,72		3*
Perdesaan			61,01		32,55	63,27	22,40			6*
Sulawesi Tenggara	13,68	13,68	69,34	13,68	21,82	56,10	29,77	4,52		9*

*N Tertimbang <50

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter} \\ & \text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein* (HDL), *low-density lipoprotein* (LDL) *direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III* (NCEP-ATP III) 2001.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kolesterol Total Borderline} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kolesterol Total Tinggi} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi HDL Rendah} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi HDL Tinggi} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi LDL Near Optimal} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

Proporsi LDL Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}}$$

Proporsi LDL Sangat Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

Proporsi Triglicerida Borderline Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglicerida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliceridanya dalam serum}}$$

Proporsi Triglicerida Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglicerida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliceridanya dalam serum}}$$

Proporsi Triglicerida Sangat Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Triglicerida Total } \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliceridanya dalam serum}}$$

Tabel 6.4.1
Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Jantung			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,02	0,00	0,16	574
1-4	0,36	0,17	0,78	2.007
5-14	0,90	0,60	1,35	5.071
15-24	0,76	0,49	1,17	3.945
25-34	0,78	0,52	1,16	3.535
35-44	1,92	1,33	2,78	3.122
45-54	2,92	1,90	4,44	2.394
55-64	2,35	1,55	3,52	1.379
65-74	4,71	3,02	7,27	671
75+	5,65	2,88	10,80	283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,34	1,04	1,73	11.511
Perempuan	1,45	1,17	1,78	11.471
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,67	0,93	2,98	1.497
Tidak tamat SD/MI	1,28	0,87	1,89	4.259
Tamat SD/MI	1,86	1,36	2,53	4.312
Tamat SLTP/MTS	1,35	0,95	1,92	3.341
Tamat SLTA/MA	1,36	0,97	1,92	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	2,22	1,44	3,42	2.071
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,79	1,38	2,32	5.020
Sekolah	1,05	0,67	1,65	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,45	1,10	5,34	908
Pegawai swasta	0,42	0,14	1,25	682
Wiraswasta	2,51	1,73	3,63	1.915
Petani/buruh tani	2,15	1,44	3,19	2.829
Nelayan	0,82	0,31	2,16	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,42	0,09	1,98	867
Lainnya	1,74	0,97	3,09	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,53	1,15	2,04	8.804
Perdesaan	1,31	1,09	1,57	14.178

6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$= \frac{\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \textit{rutin setiap hari} \end{aligned}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & = \frac{\begin{aligned} & \textit{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah} \\ & \textit{sistolik} \geq 140 \textit{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \textit{ mmHg} \end{aligned}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{:Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} = \\ & \frac{\begin{aligned} & \textit{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum} \\ & \textit{obat antihipertensi setiap hari} \\ & \textit{(inisiatif sendiri)} \end{aligned}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}} = \frac{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut "Rutin" jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada
Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	7,19	4,96	10,31	7,98	5,63	11,21	484
Muna	5,16	3,44	7,69	6,40	4,32	9,38	1.040
Konawe	8,46	6,86	10,40	10,09	8,40	12,07	1.277
Kolaka	7,79	6,01	10,04	8,31	6,48	10,60	1.046
Konawe Selatan	5,80	4,62	7,27	7,19	5,96	8,65	1.592
Bombana	8,02	6,03	10,59	8,17	6,20	10,70	924
Wakatobi	2,97	2,03	4,33	6,69	4,61	9,62	494
Kolaka Utara	7,59	5,21	10,93	7,74	5,36	11,07	774
Buton Utara	7,78	6,03	9,99	7,86	6,10	10,07	302
Konawe Utara	2,85	1,73	4,66	5,78	4,30	7,73	315
Kolaka Timur	6,17	4,08	9,23	7,99	5,66	11,16	988
Konawe Kepulauan	8,77	6,42	11,88	11,25	7,62	16,32	168
Muna Barat	1,19	0,41	3,39	2,67	1,29	5,43	395
Buton Tengah	0,13	0,02	0,67	0,18	0,04	0,71	460
Buton Selatan	1,89	0,88	4,01	2,78	1,46	5,22	364
Kendari	7,55	5,99	9,46	7,65	6,03	9,65	2.095
Baubau	6,13	4,58	8,17	6,62	4,95	8,80	861
Sulawesi Tenggara	6,25	5,71	6,84	7,23	6,65	7,87	13.579

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada
Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang Diagnosis Dokter (D)	N Tertimbang Diagnosis / Obat (DO)*
	Diagnosis Dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*				
	%	95%CI		%	95%CI			
Kelompok Umur (Tahun)								
18-24	1,07	0,53	2,15	100,00	100,00	100,00	1.150	19**
25-34	2,16	1,58	2,94	100,00	0,00	100,00	1.997	60
35-44	8,64	7,17	10,38	100,00	100,00	100,00	1.922	209
45-54	16,23	14,02	18,72	100,00	100,00	100,00	1.557	302
55-64	23,84	20,07	28,08	100,00	100,00	100,00	975	295
65-74	24,46	18,41	31,74	100,00	100,00	100,00	446	139
75+	26,38	19,50	34,65	100,00	100,00	100,00	183	59
Jenis Kelamin								
Laki-laki	8,15	7,08	9,36	100,00	100,00	100,00	3.305	337
Perempuan	12,08	10,87	13,40	100,00	100,00	100,00	4.925	745
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	81,77	75,95	86,43	100,00	100,00	100,00	451	105
Tidak tamat SD/MI	83,51	79,68	86,74	100,00	100,00	100,00	895	188
Tamat SD/MI	86,57	84,49	88,42	100,00	100,00	100,00	1.686	291
Tamat SLTP/MTS	90,92	88,61	92,80	100,00	100,00	100,00	1.388	154
Tamat SLTA/MA	92,21	90,62	93,55	100,00	0,00	100,00	2.402	233
Tamat D1/D2/D3/PT	93,27	91,01	94,99	100,00	100,00	100,00	1.408	110
Pekerjaan								
Tidak bekerja	14,03	12,29	15,98	100,00	100,00	100,00	2.695	474
Sekolah	2,38	0,84	6,54	100,00	100,00	100,00	283	10**
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,67	6,09	12,20	100,00	100,00	100,00	676	70
Pegawai swasta	4,99	2,78	8,79	100,00	100,00	100,00	364	20**
Wiraswasta	11,62	9,31	14,42	100,00	100,00	100,00	1.070	151
Petani/buruh tani	10,55	8,76	12,66	100,00	100,00	100,00	1.503	208
Nelayan	7,59	4,34	12,94	100,00	100,00	100,00	189	18**
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,55	3,92	10,76	100,00	100,00	100,00	326	27**
Lainnya	7,45	5,73	9,64	100,00	100,00	100,00	1.123	104
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,67	9,84	13,79	100,00	100,00	100,00	3.143	421
Perdesaan	9,78	8,89	10,75	100,00	100,00	100,00	5.087	661

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

** N Tertimbang <50

Tabel 6.5.3

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	26,44	22,18	31,18	483
Muna	24,12	20,02	28,74	1.034
Konawe	32,99	29,15	37,07	1.267
Kolaka	27,54	25,02	30,21	1.038
Konawe Selatan	29,34	26,43	32,42	1.581
Bombana	33,90	30,53	37,44	919
Wakatobi	31,56	25,84	37,89	492
Kolaka Utara	35,18	32,12	38,36	771
Buton Utara	24,50	21,36	27,93	299
Konawe Utara	29,13	25,93	32,55	315
Kolaka Timur	36,77	32,25	41,54	984
Konawe Kepulauan	38,28	32,93	43,94	162
Muna Barat	38,43	32,25	45,01	392
Buton Tengah	16,96	12,01	23,40	454
Buton Selatan	39,13	32,51	46,17	362
Kendari	27,27	24,19	30,60	2.077
Baubau	23,88	21,22	26,77	851
Sulawesi Tenggara	29,75	28,67	30,85	13.480

Tabel 6.5.4
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
18-24	10,83	9,31	12,56	2.505
25-34	16,79	15,15	18,58	3.415
35-44	29,05	26,80	31,41	3.019
45-54	42,40	39,69	45,15	2.306
55-64	55,07	51,52	58,57	1.329
65-74	63,47	58,43	68,24	644
75+	64,97	56,97	72,20	262
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,57	27,03	30,18	6.644
Perempuan	30,89	29,57	32,25	6.836
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	48,74	44,32	53,18	828
Tidak tamat SD/MI	43,57	39,78	47,43	1.435
Tamat SD/MI	34,90	32,45	37,43	2.760
Tamat SLTP/MTS	28,53	26,14	31,05	2.274
Tamat SLTA/MA	21,66	20,03	23,38	4.195
Tamat D1/D2/D3/PT	23,20	20,81	25,78	1.989
Pekerjaan				
Tidak bekerja	33,69	31,62	35,84	3.816
Sekolah	11,43	8,50	15,21	676
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,33	26,20	34,79	878
Pegawai swasta	22,58	18,79	26,87	651
Wiraswasta	27,98	24,68	31,54	1.841
Petani/buruh tani	34,54	32,07	37,10	2.720
Nelayan	22,93	18,52	28,02	455
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,64	20,73	29,01	812
Lainnya	29,13	26,29	32,13	1.631
Tempat Tinggal				
Perkotaan	28,78	26,90	30,74	5.276
Perdesaan	30,37	29,11	31,67	8.204

Tabel 6.5.5
Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi									N Tertimbang
	Ya, Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	26,96	13,15	47,36	31,72	15,93	53,24	41,33	20,94	65,19	37*
Muna	73,75	55,73	86,24	14,02	6,23	28,59	12,24	4,10	31,25	58
Konawe	62,75	50,11	73,86	35,47	24,45	48,29	1,78	0,66	4,68	116
Kolaka	54,23	43,13	64,92	30,48	21,04	41,91	15,29	7,94	27,42	87
Konawe Selatan	59,29	41,73	74,76	35,81	21,20	53,63	4,90	1,19	18,00	99
Bombana	43,89	30,41	58,34	39,61	29,47	50,73	16,49	10,23	25,51	79
Wakatobi	73,47	55,29	86,11	18,42	8,37	35,81	8,12	2,85	21,03	16*
Kolaka Utara	61,89	46,88	74,93	30,22	18,87	44,63	7,89	3,62	16,37	63
Buton Utara	52,91	33,85	71,16	38,58	24,15	55,34	8,51	3,44	19,55	25*
Konawe Utara	75,95	53,06	89,82	11,67	3,86	30,28	12,38	2,86	40,41	10*
Kolaka Timur	60,46	43,25	75,43	27,41	17,40	40,36	12,13	6,59	21,28	65
Konawe Kepulauan	75,04	58,68	86,42	13,38	5,75	28,13	11,58	5,74	21,98	16*
Muna Barat	41,01	5,87	88,57	11,75	1,23	58,80	47,24	4,43	94,53	5*
Buton Tengah	68,42	4,07	99,10	31,58	0,90	95,93	0,00			1*
Buton Selatan	75,15	17,49	97,74	24,85	2,26	82,51	0,00			7*
Kendari	56,81	45,27	67,65	33,47	23,66	44,96	9,72	4,89	18,39	170
Baubau	62,69	48,28	75,16	24,97	13,86	40,78	12,33	6,30	22,75	57
Sulawesi Tenggara	58,06	53,66	62,33	30,85	26,95	35,03	11,10	8,83	13,86	911

* N Tertimbang <50

Tabel 6.5.6

Proporsi Minum Obat Antihipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi									N Tertimbang
	Ya, Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95 CI		
Kelompok Umur (Tahun)										
18-24	29,40	8,65	64,69	34,89	10,41	71,19	35,71	10,72	71,99	13*
25-34	52,98	37,58	67,83	25,65	14,40	41,43	21,37	11,59	36,05	46*
35-44	50,71	40,76	60,61	33,87	24,99	44,05	15,42	9,99	23,05	175
45-54	60,61	52,73	67,97	32,43	25,85	39,78	6,96	4,32	11,03	266
55-64	58,33	49,09	67,02	33,89	25,47	43,48	7,78	4,42	13,32	245
65-74	63,79	51,15	74,77	20,99	13,60	30,94	15,23	8,50	25,78	115
75+	67,51	52,06	79,90	23,45	13,21	38,14	9,04	3,89	19,62	51
Jenis Kelamin										
Laki-laki	55,94	48,37	63,25	32,59	25,98	39,98	11,47	7,85	16,44	284
Perempuan	59,01	53,46	64,35	30,06	25,47	35,08	10,93	8,26	14,33	627
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	61,73	48,03	73,80	26,51	16,89	39,02	11,76	5,92	22,03	87
Tidak tamat SD/MI	58,92	47,04	69,84	29,08	19,77	40,56	12,01	7,10	19,59	156
Tamat SD/MI	60,61	52,46	68,21	29,56	22,57	37,66	9,83	6,06	15,54	239
Tamat SLTP/MTS	53,68	42,73	64,29	33,25	24,29	43,61	13,07	7,31	22,28	133
Tamat SLTA/MA	52,41	42,59	62,04	36,10	27,91	45,19	11,49	6,77	18,86	197
Tamat D1/D2/D3/PT	64,41	51,89	75,22	26,87	17,68	38,59	8,73	4,21	17,20	100
Pekerjaan										
Tidak bekerja	61,64	54,74	68,10	28,19	22,41	34,79	10,17	7,19	14,20	399
Sekolah	42,30	8,91	84,60	9,46	1,08	50,06	48,24	10,44	88,17	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,89	47,98	75,70	33,43	21,33	48,19	3,68	1,09	11,72	62
Pegawai swasta	27,74	11,95	52,05	48,58	23,46	74,44	23,68	6,81	56,88	19*
Wiraswasta	56,41	46,02	66,26	36,31	27,65	45,96	7,28	3,20	15,71	131
Petani/buruh tani	61,74	51,68	70,89	25,45	17,22	35,90	12,81	8,30	19,25	167
Nelayan	32,65	12,41	62,39	42,93	17,95	72,12	24,42	8,07	54,33	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,96	31,89	80,24	20,53	6,64	48,41	21,51	6,82	50,63	23*
Lainnya	46,16	33,14	59,71	41,62	28,12	56,52	12,22	6,39	22,12	88
Tempat Tinggal										
Perkotaan	61,76	54,15	68,84	28,40	21,95	35,87	9,84	6,58	14,46	387
Perdesaan	55,32	50,06	60,47	32,65	28,05	37,62	12,02	9,13	15,67	524

* N Tertimbang <50

Tabel 6.5.7

Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)									
18-24	22,69	0,00	0,00	0,00	0,00	26,73	66,65	20,69	9*
25-34	10,71	1,30	25,75	2,73	1,30	10,26	69,69	8,50	22*
35-44	14,39	2,93	37,07	2,72	12,82	22,70	60,75	2,51	88
45-54	17,69	1,02	32,62	4,06	4,99	16,82	58,35	9,63	107
55-64	13,57	4,52	20,74	5,58	8,98	27,02	65,67	8,24	104
65-74	20,09	0,00	28,81	0,00	6,68	30,97	44,10	3,43	43*
75+	23,93	7,63	35,79	10,54	31,98	41,38	42,95	3,63	17*
Jenis Kelamin									
Laki-laki	15,87	4,30	22,68	2,29	7,89	19,58	64,07	9,60	128
Perempuan	16,22	1,70	32,09	4,58	9,32	25,18	57,22	5,61	263
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	13,14	3,82	20,53	13,04	30,91	44,09	37,85	2,54	34*
Tidak tamat SD/MI	23,81	5,33	41,88	0,78	23,22	30,98	57,28	4,98	65
Tamat SD/MI	13,68	1,43	39,20	3,70	5,19	20,55	56,03	2,44	96
Tamat SLTP/MTS	24,83	2,23	19,00	1,75	4,63	15,05	55,34	10,58	63
Tamat SLTA/MA	11,54	2,22	23,03	5,29	0,77	22,97	67,66	13,76	96
Tamat D1/D2/D3/PT	8,36	0,78	19,95	0,78	0,78	13,04	78,08	1,91	36*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	16,25	2,10	35,72	2,50	7,81	24,87	51,49	7,02	157
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,40	12,07	71,53	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,17	0,00	22,28	0,00	0,00	15,73	72,27	10,50	23*
Pegawai swasta	8,48	3,86	5,09	0,00	13,35	3,86	86,65	0,00	14*
Wiraswasta	11,76	3,37	17,63	9,07	1,29	12,08	76,30	3,04	58
Petani/buruh tani	15,18	4,70	32,05	2,76	10,46	34,25	53,78	6,47	65
Nelayan	10,01	0,00	30,25	22,45	4,50	18,32	51,27	0,00	10*
Buruh/ sopir/ pembanturuta	7,06	0,00	10,54	0,00	0,00	10,29	66,35	40,63	10*
Lainnya	31,23	2,26	33,12	3,32	25,59	30,95	62,92	1,33	49*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	15,56	2,43	24,29	4,54	6,50	20,30	65,38	7,93	151
Perdesaan	16,45	2,63	31,99	3,38	10,34	25,28	55,73	6,28	240
Sulawesi Tenggara	16,11	2,55	29,01	3,83	8,85	23,35	59,46	6,92	391

* N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 6.5.8
Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-Kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Buton	16,45	12,61	21,17	34,12	27,45	41,49	49,44	43,52	55,37	484
Muna	6,02	4,38	8,22	57,24	49,98	64,20	36,74	30,71	43,22	1.040
Konawe	7,77	5,85	10,25	58,40	53,08	63,53	33,83	28,82	39,22	1.277
Kolaka	8,18	6,07	10,94	60,18	56,02	64,19	31,64	27,65	35,92	1.046
Konawe Selatan	17,65	13,62	22,56	48,95	44,71	53,20	33,40	29,14	37,96	1.592
Bombana	9,48	6,91	12,89	45,01	37,85	52,38	45,50	38,56	52,63	924
Wakatobi	10,63	7,75	14,43	43,22	36,71	49,96	46,15	39,77	52,66	494
Kolaka Utara	13,00	10,01	16,71	53,90	49,88	57,86	33,10	29,52	36,90	774
Buton Utara	9,33	6,83	12,61	51,75	46,14	57,33	38,92	32,84	45,36	302
Konawe Utara	4,49	2,81	7,11	51,09	44,98	57,17	44,41	38,45	50,54	315
Kolaka Timur	4,64	3,32	6,45	50,42	42,60	58,22	44,94	36,83	53,33	988
Konawe Kepulauan	14,79	11,22	19,25	38,09	34,08	42,26	47,12	42,50	51,80	168
Muna Barat	2,23	0,70	6,85	45,45	37,62	53,51	52,32	43,40	61,10	395
Buton Tengah	1,18	0,35	3,91	70,64	58,45	80,45	28,18	17,97	41,26	460
Buton Selatan	2,60	0,46	13,32	43,40	36,26	50,83	54,00	46,55	61,27	364
Kendari	15,38	11,05	21,00	39,24	34,47	44,22	45,38	38,72	52,21	2.095
Baubau	14,61	12,26	17,32	38,07	34,05	42,26	47,32	42,47	52,23	861
Sulawesi Tenggara	10,56	9,47	11,75	49,00	47,27	50,73	40,45	38,66	42,27	13.579

Tabel 6.5.9
Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-Kadang				Tidak			
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)										
18-24	5,21	3,89	6,94	39,57	36,37	42,86	55,23	51,62	58,78	2.524
25-34	9,46	8,06	11,07	47,70	45,03	50,39	42,84	40,31	45,41	3.433
35-44	9,55	8,07	11,28	52,74	50,33	55,13	37,71	35,37	40,10	3.032
45-54	13,30	11,36	15,51	52,51	49,36	55,64	34,19	31,18	37,35	2.325
55-64	17,76	15,02	20,89	53,73	49,84	57,57	28,51	25,28	31,98	1.339
65-74	14,84	10,58	20,41	52,43	47,64	57,18	32,73	27,81	38,06	651
75+	15,94	10,93	22,67	49,54	42,13	56,98	34,51	27,88	41,81	275
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,76	5,71	7,98	41,83	39,62	44,08	51,41	49,07	53,74	6.684
Perempuan	14,24	12,82	15,78	55,94	53,92	57,94	29,82	27,84	31,88	6.895
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	7,52	5,19	10,79	45,01	40,94	49,16	47,46	43,41	51,55	843
Tidak tamat SD/MI	9,44	7,71	11,51	51,38	47,76	55,00	39,18	35,62	42,84	1.446
Tamat SD/MI	10,46	8,97	12,17	49,15	46,32	51,98	40,39	37,60	43,24	2.778
Tamat SLTP/MTS	9,81	8,18	11,73	49,69	46,83	52,56	40,49	37,45	43,61	2.292
Tamat SLTA/MA	9,59	7,85	11,67	46,32	43,43	49,24	44,09	40,80	47,43	4.221
Tamat D1/D2/D3/PT	15,66	13,02	18,71	53,58	49,18	57,93	30,76	26,89	34,91	1.998
Pekerjaan										
Tidak bekerja	14,69	12,70	16,94	53,77	50,95	56,56	31,54	29,16	34,02	3.868
Sekolah	4,12	2,30	7,28	36,67	29,78	44,15	59,21	51,10	66,86	682
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,63	15,57	24,45	55,79	49,22	62,16	24,58	19,66	30,27	881
Pegawai swasta	11,56	8,18	16,08	42,72	36,39	49,30	45,72	39,84	51,72	659
Wiraswasta	9,53	7,42	12,17	47,23	43,67	50,81	43,24	39,56	47,00	1.852
Petani/buruh tani	6,33	5,28	7,58	47,83	45,05	50,61	45,84	43,10	48,61	2.728
Nelayan	2,84	1,56	5,12	37,85	31,38	44,77	59,32	52,35	65,92	457
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,52	3,69	11,29	32,84	27,23	38,99	60,63	53,91	66,98	813
Lainnya	10,52	8,80	12,53	56,82	52,98	60,58	32,66	29,18	36,34	1.638
Tempat Tinggal										
Perkotaan	13,08	10,71	15,89	44,92	41,44	48,44	42,00	38,33	45,75	5.325
Perdesaan	8,92	8,08	9,85	51,63	49,80	53,45	39,45	37,68	41,25	8.254

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1

Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	%	95% CI (%)		
Kelompok Umur (Tahun)				
15-24	1.80	0.40	8.00	3.862
25-34	0.60	0.10	2.50	3.460
35-44	2.90	1.60	5.20	3.057
45-54	16.80	10.60	26.40	2.343
55-64	28.40	19.50	41.30	1.350
65-74	30.90	18.10	52.40	656
75+	30.60	13.70	67.00	277
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7.90	5.70	11.00	7.399
Perempuan	8.60	6.40	11.70	7.607
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	11.10	6.10	19.90	878
Tidak tamat SD/MI	15.00	9.10	24.40	1.519
Tamat SD/MI	13.30	8.80	20.10	3.067
Tamat SLTP/MTS	5.30	2.70	10.20	3.143
Tamat SLTA/MA	4.20	2.60	6.70	4.385
Tamat D1/D2/D3/PT	8.00	3.70	17.20	2.014
Pekerjaan				
Tidak bekerja	16.10	11.90	21.70	4.264
Sekolah	0.00	0.00	0.00	1.556
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12.90	4.70	35.00	889
Pegawai swasta	2.50	0.50	13.80	667
Wiraswasta	5.50	3.00	10.30	1.876
Petani/buruh tani	6.50	4.10	10.30	2.769
Nelayan	6.50	1.10	36.30	471
Buruh/sopir/pembantu ruta	6.00	2.20	16.30	845
Lainnya	3.60	1.50	8.60	1.670
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9.50	6.20	14.40	5.868
Perdesaan	7.50	5.70	9.90	9.138
Sulawesi Tenggara	8.30	6.50	10.50	15.006

Tabel 6.6.2

Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Ya, Rutin			Ya, Kadang-Kadang/Tidak Rutin			Tidak Memeriksa Ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)										
15-24	0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			7*
25-34	70,71	12,67	97,57	0,00			29,29	2,43	87,33	2*
35-44	21,37	6,85	50,12	27,39	8,62	60,14	51,24	23,91	77,85	9*
45-54	23,97	11,50	43,33	53,85	32,39	73,97	22,18	9,80	42,78	42*
55-64	37,19	21,03	56,83	52,50	33,57	70,73	10,32	3,98	24,18	41*
65-74	11,96	3,55	33,42	39,27	17,30	66,66	48,77	24,77	73,34	22*
75+	36,04	11,61	70,72	52,33	23,80	79,41	11,64	2,29	42,50	9*
Jenis Kelamin										
Laki-laki	27,04	16,14	41,63	48,74	33,52	64,19	24,23	13,97	38,63	63
Perempuan	25,27	15,27	38,82	52,75	37,17	67,81	21,98	11,29	38,40	70
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	3,60	0,50	21,65	63,87	35,28	85,15	32,53	12,39	62,16	10*
Tidak tamat SD/MI	25,44	10,31	50,34	46,30	23,05	71,29	28,25	12,15	52,86	24*
Tamat SD/MI	32,25	17,28	52,04	45,85	26,77	66,23	21,90	9,73	42,16	44*
Tamat SLTP/MTS	23,56	8,78	49,66	33,79	14,15	61,24	42,65	16,51	73,66	18*
Tamat SLTA/MA	24,71	9,43	50,85	70,67	46,47	86,99	4,62	0,96	19,48	19*
Tamat D1/D2/D3/PT	29,24	8,16	65,78	57,35	22,40	86,23	13,41	2,78	45,60	17*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	20,22	12,20	31,62	53,50	38,23	68,14	26,27	14,70	42,42	73
Sekolah	0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,42	7,60	79,96	63,31	19,85	92,32	0,27	0,03	2,47	12*
Pegawai swasta	14,89	1,04	74,43	0,00			85,11	25,57	98,96	2*
Wiraswasta	12,00	2,92	38,16	59,20	28,03	84,39	28,81	8,58	63,57	11*
Petani/buruh tani	25,38	9,05	53,77	47,77	26,00	70,43	26,85	12,49	48,55	19*
Nelayan	87,70	30,00	99,16	12,30	0,84	70,00	0,00			3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,56	14,45	90,25	18,53	2,24	69,32	25,91	3,37	77,80	5*
Lainnya	47,03	14,67	82,10	52,97	17,90	85,33	0,00			6*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	19,73	10,81	33,27	57,29	39,14	73,67	22,97	11,35	41,00	59
Perdesaan	31,25	21,00	43,73	45,66	32,06	59,93	23,10	13,06	37,52	74
Sulawesi Tenggara	26.10	18.82	34.99	50.85	39.58	62.04	23.04	14.88	33.90	133

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$= \frac{\textit{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter}}{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}} \\ = \frac{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai *common reference interval* di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Kreatinin Serum Abnormal} \\ & \textit{ART Pria} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \textit{ mg per dl dan} \\ & \textit{ART Wanita} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \textit{ mg per dl} \\ & = \frac{\textit{ART} \geq 15 \textit{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}{\textit{ART} \geq 15 \textit{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}} \end{aligned}$$

Tabel 6.7.1

Prevalensi Gagal Ginjal Kronis yang didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
15-24	0,11	0,03	0,33	3.862
25-34	0,11	0,04	0,36	3.460
35-44	0,49	0,27	0,91	3.057
45-54	0,53	0,29	0,97	2.343
55-64	0,88	0,47	1,63	1.350
65-74	0,50	0,13	1,99	656
75+	0,66	0,12	3,55	277
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,40	0,27	0,60	7.399
Perempuan	0,30	0,18	0,49	7.607
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,52	0,17	1,59	878
Tidak tamat SD/MI	0,53	0,26	1,09	1.519
Tamat SD/MI	0,32	0,17	0,59	3.067
Tamat SLTP/MTS	0,36	0,18	0,71	3.143
Tamat SLTA/MA	0,24	0,11	0,50	4.385
Tamat D1/D2/D3/PT	0,41	0,18	0,91	2.014
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,44	0,27	0,72	4.264
Sekolah	0,33	0,09	1,14	1.556
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,48	0,15	1,59	889
Pegawai swasta	0,17	0,02	1,20	667
Wiraswasta	0,23	0,07	0,70	1.876
Petani/buruh tani	0,50	0,29	0,85	2.769
Nelayan	0,26	0,06	1,16	471
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,11	0,02	0,79	845
Lainnya	0,17	0,04	0,70	1.670
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,34	0,20	0,60	5.868
Perdesaan	0,35	0,24	0,51	9.138
Sulawesi Tenggara	0,35	0,25	0,48	15.006

Tabel 6.7.2
Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis
berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Risikesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
15-24	25,30	3,80	74,38	4*
25-34	0,00			4*
35-44	0,00			15*
45-54	0,00			13*
55-64	0,00			12*
65-74	0,00			3*
75+	0,00			2*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,74	0,36	18,14	30*
Perempuan	1,02	0,68	1,50	23*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00			5*
Tidak tamat SD/MI	0,00			8*
Tamat SD/MI	0,00			10*
Tamat SLTP/MTS	2,03	1,03	3,98	11*
Tamat SLTA/MA	7,89	1,01	41,72	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00			8*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,23	0,81	1,87	19*
Sekolah	15,86	2,06	62,79	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00			4*
Pegawai swasta	0,00			1*
Wiraswasta	0,00			4*
Petani/buruh tani	0,00			14*
Nelayan	0,00			1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00			1*
Lainnya	0,00			3*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,00			20*
Perdesaan	3,24	0,65	14,57	33*
Sulawesi Tenggara	1,99	0,40	9,24	53

*N Tertimbang <50

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1

Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	8,64	5,12	14,22	539
Muna	2,36	1,33	4,14	1.202
Konawe	10,08	7,52	13,39	1.402
Kolaka	5,06	3,78	6,73	1.151
Konawe Selatan	5,42	4,14	7,08	1.743
Bombana	7,42	4,68	11,56	1.018
Wakatobi	3,59	1,65	7,64	540
Kolaka Utara	2,03	1,24	3,31	841
Buton Utara	12,62	9,43	16,69	336
Konawe Utara	1,21	0,59	2,46	353
Kolaka Timur	3,78	1,73	8,05	1.111
Konawe Kepulauan	7,49	4,68	11,78	188
Muna Barat	2,15	0,61	7,32	440
Buton Tengah	7,06	3,40	14,07	514
Buton Selatan	0,23	0,03	1,80	400
Kendari	5,90	4,20	8,23	2.269
Baubau	8,48	6,66	10,74	959
Sulawesi Tenggara	5,63	5,03	6,31	15.006

Tabel 6.8.2
Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
15-24	0,63	0,39	1,00	3.862
25-34	2,50	1,91	3,27	3.460
35-44	5,51	4,50	6,74	3.057
45-54	10,08	8,57	11,83	2.343
55-64	12,77	10,67	15,21	1.350
65-74	17,03	12,71	22,45	656
75+	16,47	11,96	22,27	277
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,73	4,03	5,56	7.399
Perempuan	6,51	5,69	7,44	7.607
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	8,67	6,56	11,36	878
Tidak tamat SD/MI	8,86	7,11	10,99	1.519
Tamat SD/MI	7,34	6,18	8,71	3.067
Tamat SLTP/MTS	3,65	2,82	4,70	3.143
Tamat SLTA/MA	4,36	3,54	5,36	4.385
Tamat D1/D2/D3/PT	5,16	4,08	6,50	2.014
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,06	5,95	8,37	4.264
Sekolah	0,56	0,23	1,36	1.556
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,92	4,94	9,61	889
Pegawai swasta	4,37	2,69	7,02	667
Wiraswasta	6,59	5,20	8,32	1.876
Petani/buruh tani	7,56	6,12	9,30	2.769
Nelayan	3,44	2,18	5,37	471
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,32	2,98	6,21	845
Lainnya	3,57	2,58	4,91	1.670
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,06	4,97	7,38	5.868
Perdesaan	5,36	4,68	6,13	9.138

BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan peneranaan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang

tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
 - **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
 - **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
 - **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
 - **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
 - **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
-

- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.0.1

Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi Rusak/ Berlubang/ Sakit			Gigi Hilang karena Dicabut/ Tanggal Sendiri			Gigi telah Ditambal atau Ditumpat karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	47,56	40,81	54,41	22,97	17,93	28,94	2,52	1,67	3,77	14,63	9,93	21,03	813
Muna	52,68	46,61	58,67	19,61	15,93	23,89	3,71	2,38	5,74	11,29	8,16	15,44	1.780
Konawe	56,44	52,34	60,45	27,92	25,05	30,99	4,73	3,57	6,26	13,44	11,11	16,17	2.019
Kolaka	53,87	49,42	58,25	17,46	14,92	20,33	4,09	3,14	5,31	11,72	9,50	14,38	1.603
Konawe Selatan	50,33	46,46	54,19	18,95	15,84	22,49	4,07	2,06	7,87	12,61	10,53	15,03	2.517
Bombana	46,41	40,23	52,71	23,48	19,47	28,02	3,88	2,51	5,97	9,94	7,16	13,65	1.465
Wakatobi	61,68	56,54	66,57	26,63	21,53	32,45	3,40	2,12	5,42	6,80	5,09	9,04	772
Kolaka Utara	54,22	48,15	60,17	26,33	22,63	30,38	7,85	5,89	10,40	10,30	7,64	13,76	1.197
Buton Utara	52,02	43,13	60,79	20,26	16,85	24,16	2,70	1,58	4,57	8,77	5,67	13,33	512
Konawe Utara	55,27	48,39	61,96	25,99	21,11	31,55	1,96	1,12	3,39	12,76	9,63	16,73	494
Kolaka Timur	52,14	46,93	57,31	24,67	20,90	28,88	3,85	2,50	5,89	8,34	5,98	11,52	1.533
Konawe Kepulauan	60,03	55,89	64,03	32,03	29,44	34,74	7,07	4,23	11,60	17,74	14,21	21,92	274
Muna Barat	78,48	74,20	82,22	57,12	52,04	62,07	1,56	0,65	3,70	10,21	6,75	15,15	646
Buton Tengah	49,51	40,34	58,71	18,87	7,95	38,50	2,86	1,20	6,64	3,52	1,62	7,47	751
Buton Selatan	42,94	34,44	51,88	22,56	17,46	28,63	0,23	0,03	1,53	0,39	0,11	1,39	634
Kota Kendari	45,24	41,39	49,16	17,70	14,81	21,01	5,08	3,75	6,85	9,74	7,75	12,18	3.114
Kota Bau-bau	51,36	47,52	55,18	27,70	24,78	30,81	11,01	8,89	13,57	20,56	17,39	24,14	1.341
Sulawesi Tenggara	51,95	50,57	53,33	23,27	22,17	24,41	4,51	4,02	5,06	11,07	10,29	11,90	21.465

Tabel 7.1.0.2
Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi Rusak, Berlubang ataupun Sakit			Gigi Hilang karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi telah Ditambal atau Ditumpat karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur													
3 - 4	45,88	40,77	51,08	7,78	5,90	10,19	0,69	0,28	1,69	3,65	2,26	5,84	1.005
5 - 9	61,13	58,23	63,95	38,54	35,69	41,47	2,55	1,76	3,68	22,73	20,27	25,40	2.579
10 - 14	47,65	45,08	50,24	21,46	19,38	23,70	2,55	1,85	3,49	13,24	11,40	15,33	2.507
15 - 24	46,95	44,45	49,47	10,29	8,81	11,99	5,18	4,26	6,29	4,44	3,57	5,52	3.956
25 - 34	50,96	48,29	53,63	17,23	15,26	19,40	6,00	4,86	7,38	5,62	4,64	6,79	3.545
35 - 44	57,14	54,54	59,70	26,00	23,84	28,29	6,20	5,16	7,44	10,12	8,71	11,74	3.132
45 - 54	54,29	51,47	57,07	31,12	28,61	33,74	4,79	3,66	6,24	13,04	11,36	14,94	2.401
55 - 64	53,99	49,95	57,99	34,08	30,93	37,37	4,84	3,09	7,51	19,51	16,50	22,92	1.383
65 +	43,38	37,27	49,69	34,96	30,01	40,27	3,94	2,50	6,17	15,32	11,96	19,43	957
Kelompok Umur (WHO)													
5	57,58	50,59	64,27	18,73	15,12	22,96	3,10	1,19	7,79	13,20	9,64	17,81	575
12	43,99	38,47	49,66	17,75	13,94	22,33	2,79	1,57	4,90	12,89	9,34	17,53	539
15	43,92	38,94	49,04	11,87	8,62	16,12	2,77	1,45	5,24	5,69	3,66	8,75	505
35-44	57,14	54,54	59,69	26,00	23,84	28,29	6,20	5,16	7,44	10,12	8,71	11,74	3.310
≥65	43,38	37,27	49,69	34,96	30,01	40,27	3,94	2,50	6,17	15,32	11,96	19,43	1.011
Jenis Kelamin													
Laki – laki	50,14	48,51	51,76	22,91	21,53	24,35	3,90	3,36	4,54	11,24	10,30	12,26	10.727
Perempuan	53,76	52,06	55,45	23,63	22,32	25,00	5,11	4,46	5,86	10,90	9,93	11,95	10.738
Pendidikan													
Tidak sekolah	52,89	47,78	57,95	35,00	31,00	39,22	2,60	1,65	4,08	18,81	15,62	22,48	1.497
Tidak tamat SD/ MI	57,74	55,48	59,97	34,67	32,40	37,02	3,46	2,78	4,29	17,89	16,14	19,79	4.259
Tamat SD/ MI	52,43	50,26	54,58	23,00	20,70	25,47	3,92	3,12	4,92	11,56	10,12	13,18	4.312
Tamat SMP/ MTS	51,74	49,14	54,34	19,78	17,92	21,78	3,49	2,80	4,34	8,99	7,71	10,47	3.341
Tamat SMA/ MA	50,34	48,16	52,52	18,72	17,14	20,42	6,64	5,45	8,06	7,17	6,19	8,29	4.509
Tamat D1-D3/ PT	43,67	40,24	47,15	16,21	13,56	19,26	8,53	6,88	10,53	5,34	4,11	6,92	2.071
Pekerjaan													
Tidak bekerja	50,67	48,52	52,81	21,05	19,45	22,75	5,31	4,53	6,20	11,15	9,82	12,64	5.020
Sekolah	47,25	44,87	49,65	16,25	14,48	18,18	3,41	2,65	4,40	8,19	6,76	9,89	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,04	39,28	48,90	18,02	14,25	22,52	7,46	5,08	10,82	6,64	4,87	9,01	908
Pegawai swasta	47,80	42,76	52,89	17,78	13,47	23,11	7,93	4,93	12,52	8,71	5,93	12,62	682
Wiraswasta	51,85	48,43	55,24	23,63	20,68	26,85	7,36	5,81	9,29	9,09	7,35	11,19	1.915
Petani/ buruh tani	57,02	54,11	59,89	30,40	27,77	33,17	3,56	2,87	4,41	12,02	10,58	13,62	2.829
nelayan	62,00	55,63	67,97	34,13	28,08	40,75	2,29	1,26	4,10	13,68	9,28	19,72	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,82	43,38	54,30	16,48	13,08	20,56	4,71	2,69	8,12	11,03	8,12	14,82	867
Lainnya	51,15	47,29	55,00	23,06	19,98	26,46	5,51	4,10	7,36	6,63	5,42	8,08	1.712
Tempat Tinggal													
Perkotaan	49,30	46,94	51,66	21,36	19,37	23,50	6,30	5,23	7,57	12,61	11,16	14,21	8.261
Pedesaan	53,61	51,91	55,30	24,47	23,18	25,80	3,39	2,98	3,86	10,11	9,25	11,05	13.204

Tabel 7.1.0.3

Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	16,18	11,41	22,44	24,64	18,02	32,71	12,46	8,97	17,05	2,07	1,08	3,96	813
Muna	16,57	12,52	21,62	24,54	19,48	30,42	9,76	7,00	13,45	1,05	0,46	2,38	1.780
Konawe	23,29	19,49	27,58	22,20	18,54	26,35	21,16	17,09	25,89	1,62	1,07	2,47	2.019
Kolaka	14,10	11,39	17,31	17,22	13,61	21,55	5,70	4,09	7,88	0,96	0,55	1,66	1.603
Konawe Selatan	15,95	12,93	19,51	17,83	14,77	21,36	11,47	9,40	13,92	1,72	1,08	2,75	2.517
Bombana	13,35	10,40	17,00	18,57	14,64	23,27	5,66	3,92	8,11	1,26	0,49	3,21	1.465
Wakatobi	9,02	6,04	13,24	18,77	13,54	25,42	4,79	3,00	7,55	0,62	0,27	1,41	772
Kolaka Utara	18,13	15,09	21,62	20,77	17,85	24,02	11,81	9,12	15,16	0,74	0,41	1,34	1.197
Buton Utara	12,35	9,33	16,17	16,39	12,55	21,12	3,38	1,93	5,87	0,49	0,25	0,96	512
Konawe Utara	16,27	12,55	20,83	18,19	13,44	24,16	9,82	7,41	12,91	0,57	0,26	1,22	494
Kolaka Timur	16,67	11,86	22,92	15,59	12,67	19,03	11,64	9,66	13,95	0,66	0,38	1,16	1.533
Konawe Kepulauan	15,44	12,19	19,37	21,07	15,81	27,51	2,99	1,51	5,82	0,75	0,17	3,25	274
Muna Barat	5,98	2,33	14,49	10,43	4,97	20,59	10,22	5,81	17,34	1,25	0,25	5,89	646
Buton Tengah	16,57	5,40	40,85	26,17	15,50	40,64	2,91	1,17	7,03	0,25	0,04	1,38	751
Buton Selatan	1,28	0,35	4,56	0,45	0,12	1,63	0,08	0,01	0,58	0,00			634
Kota Kendari	9,53	7,36	12,25	19,30	15,13	24,30	7,21	5,27	9,79	0,90	0,50	1,63	3.114
Kota Bau-bau	19,51	16,44	22,99	25,37	20,33	31,17	11,86	9,32	14,98	0,93	0,42	2,04	1.341
Sulawesi Tenggara	14,80	13,65	16,04	19,35	18,05	20,73	9,63	8,85	10,48	1,06	0,87	1,29	21.465

Tabel 7.1.0.4
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur													
3 - 4	5,96	4,28	8,25	4,06	2,21	7,32	3,12	1,94	4,97	0,22	0,06	0,84	1.005
5 - 9	11,31	9,71	13,14	13,05	11,35	14,96	6,68	5,57	7,99	1,01	0,52	1,93	2.579
10 -14	11,83	10,07	13,84	20,53	18,32	22,94	9,26	7,76	11,01	0,85	0,50	1,46	2.507
15 - 24	16,28	13,90	18,98	25,38	22,70	28,27	11,45	9,88	13,23	0,92	0,62	1,38	3.956
25 - 34	16,70	14,65	18,97	23,84	21,52	26,32	11,07	9,67	12,64	1,16	0,68	1,98	3.545
35 - 44	18,47	16,54	20,56	23,34	21,33	25,46	12,32	10,72	14,11	1,22	0,85	1,77	3.132
45 - 54	17,48	15,08	20,17	17,63	15,33	20,19	10,39	8,72	12,35	1,18	0,78	1,78	2.401
55 - 64	14,95	12,23	18,16	13,04	10,59	15,96	7,65	5,89	9,87	1,07	0,57	2,00	1.383
65 +	9,24	6,94	12,22	8,21	5,96	11,21	4,79	3,08	7,38	1,90	0,81	4,38	957
Kelompok Umur (WHO)													
5	11,33	8,42	15,08	8,16	5,58	11,77	4,03	2,40	6,70	0,26	0,05	1,31	575
12	14,36	11,09	18,40	20,73	17,01	25,03	8,87	6,34	12,28	0,90	0,28	2,87	539
15	14,90	10,42	20,86	23,42	19,25	28,19	12,83	9,22	17,59	1,47	0,57	3,75	505
35-44	18,47	16,54	20,56	23,34	21,33	25,46	12,32	10,72	14,11	1,22	0,85	1,77	3.310
≥65	9,24	6,94	12,22	8,21	5,96	11,21	4,79	3,08	7,38	1,90	0,81	4,38	1.011
Jenis Kelamin													
Laki – laki	14,17	13,05	15,36	17,81	16,52	19,18	8,38	7,43	9,43	0,96	0,73	1,26	10.727
Perempuan	15,44	13,91	17,10	20,90	19,23	22,67	10,89	9,85	12,01	1,16	0,89	1,49	10.738
Pendidikan													
Tidak sekolah	11,73	9,47	14,45	13,66	11,02	16,80	6,53	5,07	8,39	1,02	0,54	1,94	1.497
Tidak tamat SD/MI	14,19	12,47	16,09	18,93	17,08	20,93	9,48	8,23	10,89	1,16	0,77	1,73	4.259
Tamat SD/MI	16,46	14,63	18,47	21,38	19,39	23,51	10,54	9,21	12,04	1,37	0,88	2,13	4.312
Tamat SMP/MTS	16,48	14,62	18,52	22,73	20,62	24,99	12,03	10,42	13,84	1,29	0,90	1,85	3.341
Tamat SMA/MA	16,88	14,50	19,56	22,22	19,53	25,16	11,06	9,59	12,74	1,02	0,69	1,51	4.509
Tamat D1-D3/PT	12,82	10,39	15,73	18,84	16,29	21,69	7,98	6,18	10,26	0,56	0,30	1,04	2.071
Pekerjaan													
Tidak bekerja	15,90	14,22	17,74	21,62	19,61	23,77	10,69	9,37	12,18	1,32	0,91	1,91	5.020
Sekolah	13,16	10,95	15,74	23,10	20,31	26,14	8,73	7,36	10,33	0,63	0,38	1,05	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,62	7,79	14,31	16,32	12,47	21,07	5,70	3,72	8,63	0,47	0,17	1,30	908
Pegawai swasta	16,04	11,69	21,60	21,01	16,32	26,61	7,67	5,47	10,67	2,07	0,64	6,51	682
Wiraswasta	16,65	14,19	19,43	21,14	18,46	24,10	11,19	9,25	13,48	1,34	0,81	2,22	1.915
Petani/ buruh tani	17,76	15,71	20,02	18,96	16,83	21,29	11,01	9,36	12,92	1,08	0,72	1,60	2.829
nelayan	18,00	12,62	25,01	24,06	17,72	31,80	9,35	5,73	14,88	0,92	0,33	2,53	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,56	15,28	24,69	21,66	17,65	26,27	11,86	8,91	15,61	1,22	0,52	2,84	867
Lainnya	16,74	13,78	20,19	20,80	17,85	24,08	14,37	12,00	17,12	1,21	0,73	1,99	1.712
Tempat Tinggal													
Perkotaan	14,15	11,91	16,73	18,97	16,50	21,71	8,22	7,02	9,60	0,92	0,61	1,38	8.261
Pedesaan	15,21	14,02	16,49	19,59	18,19	21,08	10,52	9,53	11,60	1,14	0,93	1,41	13.204

Tabel 7.1.0.5
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Kabupaten/Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri		Konseling Perawatan				Penumpatan/ Penambalan		Pencabutan Gigi		Bedah Mulut					
			Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut													
%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
Buton	41,07	36,52	45,77	5.31	3.20	8.68	0,41	0,10	1,69	18,09	13,35	24,04	0,77	0,31	1,92	529
Muna	46,34	41,16	51,61	3.83	2.28	6.38	3,49	2,16	5,57	15,36	12,40	18,89	0,00			1.107
Konawe	66,60	61,79	71,09	6.48	4.91	8.51	3,89	2,65	5,66	19,79	16,57	23,48	0,16	0,05	0,55	1.448
Kolaka	45,97	41,10	50,91	3.30	2.05	5.27	2,26	1,30	3,91	9,74	7,99	11,83	0,13	0,03	0,68	1.033
Konawe Selatan	58,07	51,48	64,38	3.98	2.32	6.75	2,89	1,37	5,96	12,65	10,26	15,50	0,15	0,04	0,58	1.604
Bombana	63,37	54,59	71,34	1.01	0.40	2.49	2,43	1,54	3,80	28,24	22,25	35,10	0,12	0,02	0,85	814
Wakatobi	55,16	45,20	64,73	1.50	0.78	2.86	3,08	1,70	5,51	9,29	5,91	14,31	0,00			539
Kolaka Utara	66,36	61,66	70,77	2.88	1.33	6.08	3,78	2,67	5,33	14,68	10,96	19,38	0,20	0,05	0,85	774
Buton Utara	56,78	47,64	65,48	4.39	2.63	7.26	3,03	1,38	6,54	25,44	19,86	31,95	0,64	0,22	1,81	290
Konawe Utara	77,72	73,35	81,54	2.19	0.96	4.92	2,21	1,26	3,84	28,08	20,61	37,00	0,19	0,04	0,83	318
Kolaka Timur	54,52	44,60	64,10	2.75	0.81	8.92	2,09	1,10	3,94	15,69	12,05	20,17	0,13	0,02	0,87	1.029
Konawe Kepulauan	50,44	38,85	61,99	1.75	0.55	5.42	0,93	0,40	2,15	19,44	14,90	24,95	0,23	0,03	1,58	188
Muna Barat	34,47	21,43	50,36	0.39	0.06	2.65	1,18	0,49	2,82	11,48	5,69	21,78	0,39	0,06	2,65	548
Buton Tengah	58,00	39,54	74,46	3.57	1.07	11.25	3,58	1,09	11,14	20,75	8,08	43,79	0,04	0,01	0,33	406
Buton Selatan	61,33	47,03	73,92	3.06	0.82	10.79	0,00			11,53	7,04	18,33	0,00	0,00	0,03	283
Kota Kendari	39,81	34,69	45,17	7.66	6.01	9.71	8,65	6,19	11,96	18,14	14,51	22,44	0,41	0,16	1,01	1.833
Kota Bau-bau	42,29	37,80	46,92	3.99	2.78	5.68	5,18	3,75	7,10	19,45	15,70	23,84	0,30	0,10	0,90	906
Sulawesi Tenggara	52,80	50,82	54,77	4.06	3.52	4.67	3,65	3,12	4,26	16,84	15,58	18,19	0,22	0,15	0,32	13.649

Tabel 7.1.0.6

Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Risesdas 2018 (Bagian 2)

Kabupaten/Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut														N Tertimbang	
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	0,67	0,22	2,02	0,00			0,14	0,02	0,90	0,38	0,06	2,28	0,00			529
Muna	1,87	0,92	3,77	0,15	0,02	1,01	0,00			0,75	0,31	1,84	1,01	0,31	3,22	1.107
Konawe	1,46	0,86	2,46	0,16	0,05	0,52	0,20	0,06	0,70	1,09	0,51	2,31	0,61	0,25	1,49	1.448
Kolaka	0,85	0,43	1,67	0,07	0,02	0,30	0,07	0,01	0,52	1,04	0,57	1,92	0,18	0,04	0,83	1.033
Konawe Selatan	1,11	0,53	2,33	0,31	0,07	1,47	0,26	0,08	0,85	0,48	0,17	1,34	0,18	0,05	0,69	1.604
Bombana	1,34	0,70	2,54	0,18	0,04	0,72	0,00			0,80	0,39	1,62	0,00			814
Wakatobi	4,55	2,96	6,93	0,33	0,12	0,90	0,00			0,53	0,18	1,55	0,00			539
Kolaka Utara	1,42	0,85	2,37	0,08	0,01	0,55	0,71	0,19	2,62	1,25	0,50	3,09	0,14	0,02	0,99	774
Buton Utara	2,62	1,45	4,69	0,24	0,05	1,19	0,04	0,01	0,32	0,28	0,11	0,76	0,17	0,05	0,51	290
Konawe Utara	2,31	1,23	4,28	0,10	0,01	0,75	0,24	0,06	0,97	0,77	0,37	1,60	0,78	0,19	3,07	318
Kolaka Timur	2,82	1,66	4,74	0,23	0,06	0,90	0,55	0,08	3,63	0,56	0,15	2,06	0,08	0,01	0,56	1.029
Konawe Kepulauan	3,63	2,08	6,25	0,17	0,02	1,18	0,00			0,23	0,06	0,93	0,19	0,03	1,35	188
Muna Barat	1,89	0,73	4,80	0,80	0,22	2,83	1,13	0,42	3,03	0,80	0,22	2,83	0,80	0,22	2,83	548
Buton Tengah	0,36	0,05	2,48	0,09	0,02	0,43	0,03	0,00	0,20	1,90	0,52	6,77	0,00			406
Buton Selatan	1,06	0,24	4,52	0,00			0,00			0,00			0,00			283
Kota Kendari	1,79	1,09	2,92	0,61	0,27	1,36	0,51	0,21	1,23	3,40	2,29	5,02	0,64	0,28	1,43	1.833
Kota Bau-bau	1,63	0,85	3,10	0,12	0,02	0,79	0,18	0,03	1,24	1,26	0,65	2,43	0,19	0,04	0,98	906
Sulawesi Tenggara	1,70	1,43	2,01	0,25	0,16	0,39	0,28	0,17	0,45	1,16	0,93	1,46	0,35	0,23	0,54	13.649

Tabel 7.1.0.7

Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri			Konseling Perawatan Kebersihan & Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi		Bedah Mulut				
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI					
Kelompok Umur																
3 – 4	29,10	24,19	34,55	2,63	1,24	5,45	0,66	0,15	2,91	3,07	1,66	5,61	0,00			499
5 – 9	42,75	39,33	46,23	2,88	1,93	4,27	0,64	0,29	1,41	24,02	21,07	27,25	0,11	0,04	0,36	1.871
10 -14	47,08	43,17	51,03	2,74	1,89	3,96	1,08	0,56	2,07	16,00	13,40	18,99	0,14	0,04	0,47	1.521
15 – 24	49,81	46,32	53,31	3,62	2,68	4,87	5,75	4,49	7,35	9,10	7,52	10,96	0,15	0,05	0,48	2.411
25 – 34	57,00	53,93	60,03	5,56	4,35	7,09	5,58	4,32	7,19	14,85	12,83	17,11	0,16	0,05	0,50	2.198
35 – 44	63,07	59,70	66,31	4,56	3,56	5,81	5,02	3,86	6,50	19,11	17,01	21,40	0,36	0,16	0,78	2.118
45 – 54	61,45	57,49	65,27	4,71	3,17	6,95	3,81	2,71	5,33	20,99	17,86	24,50	0,30	0,10	0,89	1.607
55 – 64	58,84	53,70	63,79	5,35	3,24	8,71	3,18	1,76	5,68	21,45	17,78	25,65	0,27	0,05	1,49	902
65 +	45,39	39,74	51,16	2,89	1,56	5,30	1,64	0,89	3,03	21,02	16,40	26,53	0,61	0,17	2,11	523
Kelompok Umur (WHO)																
5	32,82	26,39	39,96	3,12	1,01	9,22	0,80	0,18	3,47	16,8	11,7	23,6	0,24	0,06	1,01	375
12	47,24	39,87	54,73	1,49	0,62	3,53	0,58	0,14	2,37	12,8	8,9	18,1	0,00			304
15	48,00	40,86	55,23	2,41	0,99	5,77	3,28	1,40	7,51	8,8	5,5	13,9	0,00			307
35-44	63,07	59,71	66,31	4,56	3,56	5,81	5,02	3,86	6,50	19,1	17,0	21,4	0,36	0,16	0,79	2.265
65 +										21,0	16,4	26,5	0,61	0,17	2,11	559
Jenis Kelamin																
Laki – laki	53,19	50,79	55,58	3,34	2,74	4,05	2,95	2,42	3,59	16,76	15,14	18,51	0,13	0,07	0,27	6.626
Perempuan	52,42	50,18	54,66	4,74	3,89	5,76	4,31	3,55	5,23	16,92	15,51	18,44	0,29	0,18	0,48	7.023
Pendidikan																
Tidak sekolah	49,27	44,92	53,63	2,54	1,53	4,19	0,85	0,33	2,16	17,91	14,99	21,25	0,33	0,09	1,22	965
Tidak tamat SD/MI	50,12	47,29	52,94	2,15	1,59	2,90	1,28	0,88	1,84	20,50	18,38	22,81	0,16	0,07	0,37	2.948
Tamat SD/MI	57,25	54,21	60,23	3,02	2,26	4,03	2,27	1,56	3,28	18,53	15,32	22,24	0,31	0,14	0,69	2.737
Tamat SMP/MTS	57,70	54,20	61,11	3,71	2,79	4,92	3,49	2,56	4,73	13,31	11,52	15,34	0,11	0,03	0,45	2.135
Tamat SMA/MA	55,83	52,19	59,41	5,62	4,46	7,07	6,70	5,44	8,22	16,35	14,34	18,59	0,23	0,09	0,58	2.877
Tamat D1-D3/PT	51,77	47,22	56,29	10,20	7,87	13,13	10,07	7,56	13,29	16,35	13,60	19,52	0,29	0,10	0,85	1.174
Pekerjaan																
Tidak bekerja	54,26	51,56	56,93	4,78	3,70	6,15	4,10	3,10	5,39	16,64	14,70	18,78	0,32	0,16	0,65	3.120
Sekolah	47,38	43,04	51,77	3,35	2,38	4,69	3,42	2,29	5,06	12,48	10,44	14,85	0,15	0,04	0,51	2.076
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,15	44,03	56,26	10,58	7,43	14,85	9,77	6,71	14,04	21,05	17,01	25,74	0,24	0,03	1,70	516
Pegawai swasta	53,51	46,30	60,58	8,60	4,67	15,30	8,44	4,97	13,99	17,98	12,41	25,31	0,00			415
Wiraswasta	60,34	55,84	64,66	5,37	3,80	7,53	8,18	6,26	10,62	20,07	17,12	23,38	0,40	0,13	1,25	1.252
Petani/buruh tani	60,06	56,74	63,29	1,85	1,25	2,72	1,71	1,15	2,54	15,81	13,73	18,13	0,25	0,10	0,64	1.899
nelayan	67,67	60,39	74,19	2,17	0,80	5,76	0,69	0,21	2,26	22,68	16,56	30,26	0,30	0,05	1,91	339
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,30	53,35	65,00	2,28	1,12	4,59	3,17	1,76	5,65	14,69	10,34	20,45	0,05	0,01	0,38	532
Lainnya	58,66	53,55	63,59	4,98	3,34	7,36	3,92	2,69	5,68	14,71	12,03	17,86	0,17	0,04	0,68	1.124
Tempat Tinggal																
Perkotaan	49,86	46,86	53,84	6,27	5,13	7,63	6,10	4,88	7,89	18,45	15,79	21,44	0,24	0,13	0,46	5.147
Pedesaan	54,58	52,49	56,65	2,72	2,28	3,24	2,17	1,82	2,57	15,87	14,72	17,10	0,20	0,12	0,33	8.502

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut										N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri		Konseling Perawatan Kebersihan & Kesehatan Gigi & Mulut		Penumpatan/ Penambalan		Pencabutan Gigi		Bedah Mulut		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	



Tabel 7.1.0.8

Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur																
3 – 4	0,00			0,00			0,00			0,00			0,00			499
5 – 9	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,02	0,06	0,01	0,29	0,17	0,05	0,53	1.871
10 -14	0,09	0,02	0,37	0,00			0,12	0,02	0,60	0,23	0,08	0,65	0,07	0,02	0,29	1.521
15 – 24	0,48	0,24	0,96	0,10	0,02	0,65	0,67	0,28	1,57	2,45	1,69	3,53	0,56	0,26	1,20	2.411
25 – 34	0,99	0,62	1,58	0,39	0,19	0,77	0,42	0,15	1,15	2,14	1,41	3,25	0,76	0,32	1,83	2.198
35 – 44	2,28	1,66	3,12	0,40	0,19	0,83	0,18	0,06	0,57	1,12	0,70	1,79	0,26	0,10	0,70	2.118
45 – 54	4,01	2,80	5,71	0,44	0,14	1,32	0,23	0,04	1,19	1,02	0,51	2,05	0,32	0,08	1,19	1.607
55 – 64	5,17	3,69	7,19	0,62	0,20	1,93	0,35	0,09	1,40	0,80	0,28	2,25	0,30	0,07	1,41	902
65 +	7,15	4,49	11,20	0,46	0,12	1,75	0,00		0,18	0,03	1,29	0,00				523
Kelompok Umur (WHO)																
5	0,24	0,06	1,01	0,00			0,00		0,00			0,00				375
12	0,21	0,03	1,46	0,00			0,14	0,02	1,00	0,01	0,00	0,08	0,00			304
15	1,21	0,28	5,05	0,79	0,11	5,46	0,80	0,11	5,43	2,42	0,86	6,64	2,08	0,65	6,45	307
35-44	2,28	1,66	3,12	0,40	0,19	0,83	0,18	0,06	0,57	1,12	0,70	1,79	0,26	0,10	0,70	2.265
65 +	7,15	4,49	11,20	0,46	0,12	1,75	0,00		0,18	0,03	1,29	0,00				559
Jenis Kelamin																
Laki – laki	1,08	0,82	1,43	0,17	0,07	0,44	0,10	0,03	0,28	0,98	0,66	1,44	0,34	0,18	0,63	6.626
Perempuan	2,28	1,85	2,80	0,33	0,20	0,52	0,45	0,26	0,78	1,34	1,03	1,75	0,36	0,22	0,59	7.023
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,80	1,03	3,13	0,00			0,00		0,07	0,02	0,30	0,03	0,00	0,22		965
Tidak tamat SD/MI	1,21	0,86	1,71	0,12	0,05	0,29	0,03	0,01	0,10	0,12	0,05	0,29	0,17	0,07	0,45	2.948
Tamat SD/MI	2,51	1,79	3,50	0,41	0,17	1,00	0,31	0,10	0,97	0,49	0,24	0,98	0,29	0,12	0,70	2.737
Tamat SMP/MTS	1,46	0,98	2,15	0,19	0,07	0,52	0,44	0,20	0,95	0,99	0,59	1,65	0,22	0,07	0,69	2.135
Tamat SMA/MA	2,05	1,46	2,88	0,39	0,18	0,87	0,53	0,21	1,30	2,34	1,58	3,45	0,91	0,52	1,62	2.877
Tamat D1-D3/PT	1,74	1,02	2,96	0,35	0,11	1,11	0,37	0,12	1,11	4,55	3,11	6,61	0,29	0,06	1,52	1.174
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,88	2,14	3,88	0,41	0,22	0,75	0,65	0,31	1,38	1,44	1,02	2,04	0,39	0,19	0,79	3.120
Sekolah	0,33	0,12	0,87	0,11	0,02	0,75	0,42	0,17	0,99	1,50	0,82	2,71	0,42	0,15	1,17	2.076
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,32	1,26	4,24	0,39	0,05	2,75	0,14	0,02	0,97	4,09	2,58	6,43	0,15	0,02	1,07	516
Pegawai swasta	0,96	0,26	3,46	0,52	0,10	2,57	0,00		3,39	1,44	7,75	0,38	0,05	2,68		415
Wiraswasta	2,82	1,83	4,32	0,41	0,10	1,61	0,51	0,16	1,59	2,28	1,32	3,89	0,93	0,38	2,26	1.252
Petani/buruh tani	2,58	1,98	3,35	0,29	0,11	0,78	0,05	0,01	0,22	0,14	0,04	0,49	0,03	0,01	0,11	1.899
nelayan	1,22	0,44	3,34	0,00			0,00		0,32	0,06	1,65	0,99	0,25	3,77		339
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,24	0,43	3,56	0,20	0,03	1,37	0,00		0,67	0,16	2,80	0,00				532
Lainnya	2,10	1,29	3,41	0,28	0,09	0,87	0,07	0,01	0,50	0,97	0,41	2,25	0,53	0,15	1,83	1.124
Tempat Tinggal																
Pekotaan	1,74	1,23	2,43	0,26	0,14	0,36	0,4	0,2	0,3	1,37	1,46	2,66	0,33	0,17	0,63	5.147

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Pedesaan	1,67	1,39	2,00	0,23	0,13	0,41	0,2	0,1	0,3	0,68	0,49	0,93	0,36	0,21	0,63	8.502



Tabel 7.1.0.9
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten /Kota	Dokter Gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Dokter Umum/ Paramedik Lain (%)	Tukang Gigi (%)	Pengobatan Sendiri (%)	N Tertimbang
Buton	1,84	9,84	1,88	7,88	12,67	38,41	529
Muna	0,37	9,60	9,64	1,93	1,07	43,39	1.107
Konawe	1,21	14,24	7,13	2,53	2,99	66,22	1.448
Kolaka	2,75	9,62	2,53	1,19	4,36	44,40	1.033
Konawe Selatan	2,22	12,39	4,07	3,42	0,88	46,03	1.604
Bombana	1,18	9,47	2,95	1,40	11,96	59,43	814
Wakatobi	0,63	1,30	3,85	0,33	10,38	62,55	539
Kolaka Utara	0,58	11,08	10,87	1,94	6,91	56,58	774
Buton Utara	0,00	12,37	9,53	1,60	2,07	42,09	290
Konawe Utara	3,95	7,11	2,36	0,31	4,33	55,68	318
Kolaka Timur	0,49	7,14	3,19	5,30	6,94	40,98	1.029
Konawe Kepulauan	0,30	6,12	6,84	2,96	12,42	55,05	188
Muna Barat	0,00	2,77	3,62	0,00	9,93	42,79	548
Buton Tengah	0,00	12,47	0,91	2,14	0,41	49,14	406
Buton Selatan	0,34	2,91	1,46	0,00	6,17	81,48	283
Kota Kendari	2,96	21,87	3,32	0,85	1,57	25,79	1.833
Kota Bau-bau	4,12	13,62	1,82	1,79	6,18	35,88	906
Sulawesi Tenggara	1,6	11,53	4,59	2,21	4,84	46,78	13.649

Tabel 7.1.0.10
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter Gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Dokter Umum/ Paramedik Lain	Tukang Gigi	Pengobatan Sendiri	N Tertimbang
	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur							
3 – 4	0,64	3,91	2,00	2,10	0,26	31,06	499
5 – 9	0,63	11,94	2,98	1,90	1,76	47,48	1.871
10 -14	0,86	8,15	2,60	1,94	1,66	47,98	1.521
15 – 24	1,57	10,90	3,04	2,37	2,52	45,79	2.411
25 – 34	1,60	13,37	6,83	1,40	5,03	46,52	2.198
35 – 44	3,13	13,03	6,99	2,48	7,08	47,34	2.118
45 – 54	1,94	14,16	4,50	2,53	9,32	49,28	1.607
55 – 64	2,31	12,01	4,63	3,55	9,93	49,48	902
65+	0,83	7,42	6,70	2,42	7,88	46,78	523
Kelompok Umur (WHO)							
5	0,68	8,94	1,74	3,12	1,04	38,87	375
12	1,21	4,57	2,12	1,16	1,86	48,00	304
15	1,16	6,70	1,78	1,40	2,52	46,22	307
35-44	3,13	13,03	6,99	2,48	7,08	47,34	2.265
65 +	0,83	7,42	6,70	2,42	7,88	46,78	559
Jenis Kelamin							
Laki – laki	1,30	10,75	3,90	1,83	4,44	48,59	6.626
Perempuan	1,96	12,28	5,23	2,56	5,23	45,07	7.023
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,45	9,87	2,63	1,19	4,91	50,65	965
Tidak tamat SD/MI	0,75	8,67	3,72	1,65	4,41	51,27	2.948
Tamat SD/MI	0,57	9,77	3,67	2,52	6,12	51,26	2.737
Tamat SMP/MTS	1,44	10,24	5,02	2,00	5,40	49,38	2.135
Tamat SMA/MA	2,53	15,09	5,82	2,67	5,22	43,37	2.877
Tamat D1/D2/D3/PT	6,21	21,87	8,64	2,70	4,04	34,54	1.174
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,39	10,58	5,01	2,72	6,30	46,55	3.120
Sekolah	1,55	9,32	2,99	0,98	1,80	45,66	2.076
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	7,92	24,19	6,26	2,47	4,60	33,58	516
Pegawai swasta	4,06	21,70	8,77	3,81	2,56	35,88	415
Wiraswasta	3,67	18,46	6,64	2,41	6,80	42,39	1.252
Petani/buruh tani	0,27	7,86	5,49	2,64	7,96	53,62	1.899
nelayan	0,14	7,45	3,68	2,03	8,11	64,92	339
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,33	7,18	3,92	0,79	3,83	55,84	532
Lainnya	1,48	13,21	4,66	2,64	6,58	48,91	1.124
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,29	16,13	4,42	1,91	3,68	38,76	5.147
Pedesaan	0,64	8,75	4,69	2,39	5,55	51,63	8.502

Tabel 7.1.0.11
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi											N Tertimb ng	
	1 – 3x			4 – 6 x			$\geq 7x$			Tidak Pernah Berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	1,85	0,62	5,41	3,83	1,97	7,31	0,81	0,23	2,88	93,51	88,04	96,57	285
Muna	1,87	0,50	6,75	1,18	0,35	3,93	0,06	0,01	0,45	96,89	91,75	98,87	672
Konawe	1,81	0,83	3,90	1,73	0,68	4,37	0,92	0,31	2,68	95,54	92,70	97,30	573
Kolaka	2,08	1,10	3,92	0,56	0,21	1,52	0,81	0,21	3,11	96,54	94,00	98,03	570
Konawe Selatan	1,66	0,74	3,67	1,96	0,97	3,91	1,24	0,62	2,48	95,14	92,63	96,83	913
Bombana	0,29	0,07	1,16	0,90	0,35	2,27	1,84	0,65	5,06	96,97	94,09	98,47	649
Wakatobi	0,08	0,01	0,58	0,57	0,18	1,82	0,71	0,13	3,90	98,63	96,09	99,53	233
Kolaka Utara	2,82	1,13	6,89	3,75	2,42	5,77	0,62	0,23	1,69	92,81	89,16	95,29	424
Buton Utara	0,33	0,04	2,36	1,84	0,75	4,43	1,07	0,35	3,21	96,76	92,99	98,54	221
Konawe Utara	0,42	0,10	1,73	2,53	0,76	8,13	1,00	0,31	3,16	96,05	91,30	98,26	177
Kolaka Timur	1,23	0,51	2,94	1,17	0,54	2,53	0,56	0,18	1,77	97,04	94,54	98,42	504
Konawe Kepulauan	2,28	0,83	6,10	1,09	0,34	3,44	1,70	0,51	5,48	94,93	90,89	97,23	87
Muna Barat	0,00			1,92	0,47	7,59	9,09	3,77	20,33	88,99	79,64	94,35	99
Buton Tengah	0,00			2,14	0,44	9,73	0,32	0,08	1,33	97,53	90,64	99,38	344
Buton Selatan	0,11	0,01	0,86	0,49	0,13	1,89	1,22	0,36	4,02	98,18	96,20	99,14	351
Kota Kendari	1,72	0,96	3,09	0,88	0,42	1,85	0,00			97,39	95,80	98,39	1.279
Kota Bau-bau	2,38	1,23	4,56	3,01	1,36	6,53	1,94	0,79	4,70	92,67	87,33	95,86	436
Sulawesi Tenggara	1,43	1,08	1,89	1,58	1,24	2,01	0,91	0,66	1,26	96,07	95,37	96,68	7.816

Tabel 7.1.0.12
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi											N Tertimbang	
	1 – 3x		4 – 6 x		≥ 7x		Tidak Pernah Berobat ke Tenaga Medis Gigi						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
Kelompok Umur													
3 – 4	0,36	0,08	1,55	1,27	0,52	3,04	0,21	0,03	1,48	98,16	96,29	99,10	505
5 – 9	0,83	0,33	2,10	0,57	0,21	1,52	0,31	0,10	1,00	98,28	96,91	99,05	710
10 -14	0,35	0,11	1,12	1,49	0,79	2,79	1,32	0,57	3,04	96,84	94,93	98,05	986
15 - 24	1,19	0,56	2,53	1,64	0,86	3,11	1,49	0,84	2,64	95,68	93,66	97,08	1.545
25 - 34	1,68	1,01	2,77	1,89	1,18	3,02	0,98	0,49	1,93	95,46	93,79	96,69	1.346
35 - 44	1,75	0,92	3,30	1,37	0,86	2,19	0,70	0,34	1,41	96,18	94,56	97,33	1.015
45 - 54	2,20	1,30	3,70	1,63	0,95	2,78	0,80	0,37	1,74	95,37	93,65	96,64	795
55 - 64	2,88	1,21	6,69	2,69	1,47	4,88	1,06	0,33	3,41	93,37	89,41	95,91	481
65+	2,43	0,64	8,76	1,83	0,82	4,06	0,10	0,01	0,70	95,64	90,41	98,08	433
Kelompok Umur (WHO)													
5	0,50	0,07	3,55	0,00			0,35	0,05	2,48	99,15	96,51	99,80	201
12	0,34	0,05	2,42	0,63	0,09	4,35	2,94	1,20	7,05	96,09	91,76	98,19	233
15	0,00			0,00			3,75	1,36	9,93	96,25	90,07	98,64	197
35-44	1,75	0,92	3,30	1,37	0,86	2,19	0,70	0,34	1,41	96,18	94,56	97,34	1.051
65 +	2,43	0,64	8,76	1,83	0,82	4,06	0,10	0,01	0,70	95,64	90,41	98,08	449
Jenis Kelamin													
Laki – laki	0,86	0,59	1,27	1,21	0,86	1,70	1,01	0,70	1,46	96,91	96,18	97,51	4.099
Perempuan	2,05	1,42	2,95	1,99	1,45	2,72	0,81	0,49	1,33	95,15	93,92	96,14	3.717
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,59	0,13	2,56	2,18	1,05	4,46	0,54	0,16	1,85	96,69	94,05	98,19	532
Tidak tamat SD/MI	1,55	0,65	3,63	1,45	0,89	2,36	0,55	0,23	1,27	96,46	94,55	97,71	1.312
Tamat SD/MI	0,49	0,24	0,98	1,67	1,03	2,69	1,42	0,80	2,50	96,43	95,03	97,44	1.574
Tamat SMP/MTS	1,17	0,62	2,19	1,62	0,76	3,40	1,06	0,50	2,22	96,15	94,21	97,46	1.206
Tamat SMA/MA	1,68	1,02	2,73	1,37	0,88	2,13	1,06	0,61	1,84	95,89	94,47	96,96	1.632
Tamat D1/D2/D3/PT	4,12	2,57	6,55	2,13	1,21	3,72	0,85	0,31	2,30	92,91	90,05	94,99	895
Pekerjaan													
Tidak bekerja	1,60	0,89	2,87	1,88	1,14	3,08	0,74	0,33	1,66	95,78	94,01	97,04	1.899
Sekolah	0,73	0,33	1,60	1,63	0,96	2,74	1,53	0,88	2,65	96,12	94,50	97,27	1.324
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	5,64	3,24	9,64	1,52	0,71	3,19	0,30	0,07	1,31	92,55	88,41	95,28	391
Pegawai swasta	1,38	0,50	3,74	0,00			1,33	0,30	5,65	97,29	93,51	98,89	267
Wiraswasta	1,88	0,75	4,60	1,96	1,07	3,56	0,92	0,37	2,25	95,24	92,52	97,01	663
Petani/buruh tani	0,95	0,47	1,91	2,12	1,30	3,44	1,55	0,85	2,82	95,38	93,54	96,72	932
Nelayan	0,00			3,63	1,58	8,12	0,00			96,37	91,88	98,42	145
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,15	0,28	4,64	0,27	0,06	1,29	0,62	0,15	2,54	97,95	94,84	99,21	334
Lainnya	2,06	0,80	5,20	1,73	0,80	3,74	1,02	0,37	2,77	95,19	91,97	97,16	588
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,97	1,35	2,88	1,28	0,79	2,08	0,70	0,36	1,33	96,05	94,72	97,06	3.114
Pedesaan	1,07	0,70	1,63	1,78	1,36	2,33	1,06	0,74	1,51	96,09	95,24	96,79	4.702

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk umur ≥ 3 tahun yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1

Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Buton	64,80	56,85	72,01	8,58	6,00	12,15	813
Muna	62,01	55,04	68,51	11,96	9,36	15,15	1.780
Konawe	71,44	66,90	75,59	13,54	11,46	15,93	2.019
Kolaka	64,21	60,06	68,16	9,01	7,43	10,88	1.603
Konawe Selatan	63,52	58,90	67,91	11,13	7,49	16,23	2.517
Bombana	55,40	47,96	62,61	7,22	4,71	10,92	1.465
Wakatobi	69,67	64,61	74,30	3,81	2,59	5,59	772
Kolaka Utara	64,40	57,22	70,99	11,40	8,79	14,66	1.197
Buton Utara	56,55	48,21	64,52	12,21	9,87	15,00	512
Konawe Utara	64,06	55,69	71,66	8,25	6,32	10,71	494
Kolaka Timur	66,91	60,73	72,55	7,19	4,93	10,37	1.533
Konawe Kepulauan	68,11	63,53	72,36	7,99	5,55	11,39	274
Muna Barat	84,60	80,39	88,05	5,27	2,82	9,62	646
Buton Tengah	53,86	43,54	63,85	7,20	2,46	19,31	751
Buton Selatan	44,40	34,94	54,29	2,09	0,66	6,38	634
Kendari	58,67	53,63	63,54	15,62	12,88	18,82	3.114
Baubau	67,32	63,54	70,89	11,92	9,03	15,59	1.341
Sulawesi Tenggara	63,37	61,76	64,95	10,41	9,54	11,35	21.465

Tabel 7.2.2
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur							
3 – 4	49,48	43,74	55,23	3,10	1,90	5,03	1.005
5 – 9	72,30	69,48	74,95	10,45	8,87	12,28	2.579
10 -14	60,43	57,74	63,06	6,52	5,24	8,07	2.507
15 - 24	60,73	58,10	63,29	8,68	7,31	10,28	3.956
25 - 34	61,80	58,97	64,55	12,37	10,69	14,26	3.545
35 - 44	67,39	64,82	69,86	14,51	12,59	16,67	3.132
45 - 54	66,71	63,74	69,55	12,52	10,65	14,66	2.401
55 - 64	64,99	61,26	68,54	11,54	8,86	14,91	1.383
65+	54,46	47,24	61,50	7,80	5,22	11,49	957
Kelompok Umur (WHO)							
5	64,16	56,97	70,76	7,29	4,55	11,48	575
12	55,61	50,06	61,01	4,20	2,72	6,41	539
15	59,99	54,36	65,36	5,05	3,07	8,21	505
35-44	67,39	64,82	69,86	14,51	12,59	16,67	3.310
65 +	54,46	47,24	61,50	7,80	5,22	11,49	1.011
Jenis Kelamin							
Laki – laki	61,56	59,79	63,30	9,16	8,16	10,27	10.727
Perempuan	65,18	63,28	67,04	11,66	10,57	12,86	10.738
Pendidikan							
Tidak sekolah	64,31	58,32	69,89	7,84	6,19	9,87	1.497
Tidak tamat SD/MI	69,04	66,67	71,31	8,43	7,37	9,62	4.259
Tamat SD/MI	63,32	60,95	65,62	8,37	7,06	9,89	4.312
Tamat SMP/MTS	63,73	60,94	66,43	9,65	8,32	11,17	3.341
Tamat SMA/MA	63,62	61,27	65,91	13,73	11,99	15,68	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	56,56	53,04	60,02	19,02	16,45	21,88	2.071
Pekerjaan							
Tidak bekerja	61,74	59,46	63,98	9,87	8,67	11,22	5.020
Sekolah	60,64	57,91	63,31	7,60	6,25	9,21	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,43	51,42	61,32	19,67	16,46	23,33	908
Pegawai swasta	60,37	54,43	66,02	18,88	13,94	25,05	682
Wiraswasta	64,98	61,38	68,42	17,01	14,45	19,91	1.915
Petani/buruh tani	66,69	63,60	69,65	8,45	6,99	10,18	2.829
nelayan	69,71	63,37	75,37	7,81	4,83	12,40	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,05	55,37	66,44	6,84	4,77	9,72	867
Lainnya	65,26	61,44	68,89	11,93	9,78	14,49	1.712
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,08	59,23	64,85	13,68	11,80	15,80	8.261
Pedesaan	64,17	62,26	66,05	8,37	7,66	9,14	13.204

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*) adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten Kota	Menyikat Gigi Setiap Hari			Waktu Menyikat Gigi yang Benar*		
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang
Buton	91,40	88,51 93,61	813	5,56	3,42 8,89	744
Muna	85,93	82,92 88,48	1.780	13,04	8,87 18,78	1.530
Konawe	96,79	94,73 98,06	2.019	5,76	4,12 8,00	1.955
Kolaka	94,73	93,35 95,84	1.603	7,10	4,88 10,23	1.519
Konawe Selatan	97,00	95,60 97,97	2.517	9,26	6,16 13,71	2.443
Bombana	91,01	87,78 93,45	1.465	9,71	6,48 14,31	1.334
Wakatobi	90,81	86,43 93,88	772	5,04	2,88 8,66	701
Kolaka Utara	97,28	96,06 98,13	1.197	5,28	3,13 8,78	1.165
Buton Utara	93,75	91,99 95,14	512	8,84	6,62 11,71	480
Konawe Utara	96,21	94,15 97,56	494	6,75	4,44 10,14	476
Kolaka Timur	95,00	92,63 96,64	1.533	15,30	11,57 19,95	1.457
Konawe Kepulauan	95,87	93,57 97,37	274	23,01	18,11 28,77	263
Muna Barat	86,73	82,66 89,96	646	4,02	2,46 6,51	560
Buton Tengah	88,03	73,54 95,11	751	2,79	0,79 9,37	661
Buton Selatan	84,75	78,86 89,23	634	1,58	0,29 8,13	538
Kota Kendari	96,35	95,11 97,28	3.114	6,95	5,23 9,19	3.002
Kota Bau-bau	95,31	93,41 96,68	1.341	9,00	7,02 11,47	1.279
Sulawesi Tenggara	93,63	92,91 94,28	21.465	8,18	7,32 9,13	20.106

*Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia 3 Tahun ke Atas menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Sikat Gigi							
	Menyikat Gigi Setiap Hari			Waktu Menyikat Gigi yang Benar*				
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang		
Kelompok Umur								
3 - 4	78,30	74,52	81,67	1.005	4,28	2,48	7,28	787
5 - 9	92,31	90,24	93,97	2.579	4,05	2,93	5,58	2.381
10 - 14	96,77	95,68	97,59	2.507	5,92	4,67	7,47	2.428
15 - 24	99,26	98,82	99,54	3.956	10,25	8,86	11,84	3.929
25 - 34	99,26	98,45	99,65	3.545	10,12	8,22	12,40	3.520
35 - 44	97,95	96,81	98,69	3.132	8,46	6,93	10,28	3.069
45 - 54	95,42	94,04	96,48	2.401	9,27	7,68	11,15	2.292
55 - 64	83,49	80,66	85,99	1.383	9,58	7,25	12,55	1.155
65+	56,88	49,83	63,65	957	5,48	3,60	8,25	544
Jenis Kelamin								
Laki – laki	93,48	92,57	94,29	10.727	7,91	6,81	9,16	10.032
Perempuan	93,77	92,91	94,54	10.738	8,46	7,54	9,48	10.074
Pendidikan								
Tidak sekolah	76,70	70,21	82,14	1.497	76,702	70,207	82,142	1.497
Tidak tamat SD/MI	90,31	88,45	91,89	4.259	90,308	88,453	91,891	4.259
Tamat SD/MI	95,58	94,67	96,34	4.312	95,580	94,667	96,343	4.312
Tamat SMP/MTS	98,02	97,08	98,67	3.341	98,022	97,076	98,666	3.341
Tamat SMA/MA	98,44	97,48	99,04	4.509	98,444	97,483	99,042	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	99,46	98,93	99,73	2.071	99,462	98,928	99,730	2.071
Pekerjaan								
Tidak bekerja	92,00	90,57	93,24	5.020	92,00	90,57	93,24	5.020
Sekolah	98,18	97,50	98,68	3.401	98,18	97,50	98,68	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,61	96,12	99,51	908	98,61	96,12	99,51	908
Pegawai swasta	99,67	98,56	99,93	682	99,67	98,56	99,93	682
Wiraswasta	97,37	95,94	98,31	1.915	97,37	95,94	98,31	1.915
Petani/buruh tani	89,40	86,25	91,89	2.829	89,40	86,25	91,89	2.829
nelayan	91,08	84,59	95,00	483	91,08	84,59	95,00	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,94	95,01	98,14	867	96,94	95,01	98,14	867
Lainnya	97,07	95,51	98,10	1.712	97,07	95,51	98,10	1.712
Tempat Tinggal								
Perkotaan	94,78	93,07	96,09	8.261	9,85	8,15	11,87	7.834
Pedesaan	92,90	92,22	93,53	13.204	7,12	6,30	8,03	12.272

*setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis :

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung =

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan :

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1
Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N
	% ₀₀	95% ₀ CI		
Buton	1.75	0.24	12.52	209
Muna	0.03	0.00	0.20	472
Konawe	3.70	0.52	26.02	553
Kolaka	2.22	0.31	15.60	435
Konawe Selatan	11.53	4.32	30.38	712
Bombana	4.20	0.89	19.67	415
Wakatobi	8.07	2.55	25.21	239
Kolaka Utara	1.29	0.18	9.16	352
Buton Utara	18.78	6.01	57.08	132
Konawe Utara	5.16	1.29	20.42	148
Kolaka Timur	3.84	0.57	25.40	453
Konawe Kepulauan	0.00			70
Muna Barat	0.00			177
Buton Tengah	4.70	0.85	25.56	174
Buton Selatan	8.47	1.94	36.19	135
Kendari	8.37	2.62	26.41	892
Baubau	8.80	2.92	26.17	364
Sulawesi Tenggara	5.62	3.64	8.66	5,931

Tabel 8.1.2
Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia(% ₀₀)		N Tertimbang
	95% ₀ CI		
Perkotaan	2.78	12.48	2,300
Perdesaan	3.24	9.13	3,631

Tabel 8.1.3
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah Pasung (Seumur Hidup)			N Tertimbang	Pasung 3 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI			%	95%CI		
Perkotaan	8.74	1.37	39.73	28*	-	-	-	4*
Perdesaan	17.12	8.70	30.93	39*	28.93	11.07	57.11	10*

*N Tertimbang <50

8.2. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100

Prevalensi depresi =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1
Prevalensi Depresi* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	14.17	10.64	18.61	536
Muna	3.86	2.34	6.32	1,191
Konawe	5.02	3.67	6.83	1,384
Kolaka	6.87	4.42	10.52	1,148
Konawe Selatan	8.46	6.10	11.62	1,705
Bombana	3.52	2.08	5.88	1,011
Wakatobi	5.84	2.53	12.94	534
Kolaka Utara	1.96	1.05	3.62	830
Buton Utara	0.81	0.29	2.24	335
Konawe Utara	4.99	3.07	8.02	348
Kolaka Timur	7.58	4.21	13.28	1,100
Konawe Kepulauan	4.33	1.82	9.98	170
Muna Barat	8.41	5.26	13.19	436
Buton Tengah	1.36	0.59	3.10	505
Buton Selatan	0.36	0.08	1.56	397
Kendari	8.61	6.65	11.08	2,249
Baubau	9.63	7.25	12.69	939
Sulawesi Tenggara	6.33	5.62	7.12	14,819

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2
Prevalensi Depresi* pada Penduduk Usia ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
15 – 24	6.30	5.14	7.70	3,811
25 – 34	4.91	3.88	6.19	3,431
35 – 44	6.71	5.57	8.07	3,040
45 – 54	6.58	5.28	8.17	2,327
55 – 64	6.05	4.42	8.24	1,335
65 – 74	10.12	7.02	14.37	631
75+	11.28	7.11	17.42	244
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4.69	3.96	5.54	7,303
Perempuan	7.92	6.92	9.04	7,516
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	11.15	8.35	14.74	832
Tidak tamat SD/MI	8.25	6.54	10.36	1,487
Tamat SD/MI	6.09	4.96	7.45	3,025
Tamat SLTP/MTS	6.73	5.56	8.13	3,121
Tamat SLTA/MA	5.86	4.49	7.61	4,355
Tamat D1/D2/D3/PT	3.65	2.52	5.26	2,000
Pekerjaan				
Tidak bekerja	9.92	8.61	11.40	4,163
Sekolah	4.90	3.64	6.59	1,538
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1.99	1.10	3.59	886
Pegawai swasta	6.63	4.42	9.83	659
Wiraswasta	6.64	5.08	8.64	1,865
Petani/buruh tani	4.72	3.76	5.91	2,740
Nelayan	2.36	1.21	4.57	468
Buruh/sopir/pembantu ruta	6.79	4.79	9.53	840
Lainnya	4.01	2.72	5.86	1,660
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7.03	5.71	8.61	5,801
Perdesaan	5.88	5.11	6.75	9,018

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3. Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%

Prevalensi gangguan mental emosional =

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	19.38	14.47	25.45	536
Muna	8.58	5.94	12.26	1,191
Konawe	8.27	6.16	11.00	1,384
Kolaka	15.58	11.84	20.25	1,148
Konawe Selatan	14.98	11.32	19.55	1,705
Bombana	9.54	6.30	14.21	1,011
Wakatobi	9.77	6.07	15.35	534
Kolaka Utara	6.42	4.19	9.71	830
Buton Utara	3.89	2.53	5.95	335
Konawe Utara	8.96	5.88	13.40	348
Kolaka Timur	12.12	7.36	19.30	1,100
Konawe Kepulauan	8.34	4.19	15.93	170
Muna Barat	12.12	8.54	16.92	436
Buton Tengah	2.47	2.02	3.02	505
Buton Selatan	1.86	0.85	4.03	397
Kendari	12.17	9.40	15.61	2,249
Baubau	14.46	11.10	18.63	939
Sulawesi Tenggara	11.00	9.96	12.14	14,819

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia ≥15 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	(95% CI)		
Kelompok Umur				
15 – 24	10.28	8.68	12.14	3,811
25 – 34	9.21	7.77	10.89	3,431
35 – 44	10.10	8.65	11.75	3,040
45 – 54	11.63	9.82	13.73	2,327
55 – 64	12.93	10.25	16.19	1,335
65 – 74	16.27	11.97	21.74	631
75+	28.57	22.35	35.73	244
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8.48	7.34	9.77	7,303
Perempuan	13.46	12.14	14.89	7,516
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	18.75	14.48	23.93	832
Tidak tamat SD/MI	15.53	13.21	18.17	1,487
Tamat SD/MI	11.87	10.27	13.68	3,025
Tamat SLTP/MTS	10.96	9.39	12.75	3,121
Tamat SLTA/MA	9.36	7.78	11.23	4,355
Tamat D1/D2/D3/PT	6.75	5.06	8.95	2,000
Pekerjaan				
Tidak bekerja	16.56	14.61	18.71	4,163
Sekolah	8.89	6.59	11.90	1,538
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3.77	2.38	5.93	886
Pegawai swasta	12.72	9.44	16.92	659
Wiraswasta	9.35	7.44	11.69	1,865
Petani/buruh tani	9.93	8.50	11.57	2,740
Nelayan	5.43	3.14	9.23	468
Buruh/sopir/pembantu ruta	10.54	7.65	14.37	840
Lainnya	7.64	5.67	10.23	1,660
Tempat Tinggal				
Perkotaan	10.80	8.93	13.00	5,801
Perdesaan	11.14	9.98	12.41	9,018

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

8.4. Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

$$= \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) :

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah atau seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Tabel 8.4.1

Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Ya (%)	95% CI		N Tertimbang
Perkotaan	7.64	4.18	13.57	374
Pedesaan	6.97	5.01	9.61	486
Sulawesi Tenggara	83.24	62.30	93.72	36*

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 8.4.2
Cakupan Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	%	(95% CI)		
Kelompok Umur				
15 – 24	2,94	1,38	6,14	220
25 – 34	3,32	1,38	7,78	154
35 – 44	10,74	5,97	18,56	187
45 – 54	9,56	5,55	15,95	140
55 – 64	8,98	3,70	20,21	74
65 – 74	14,38	5,83	31,29	59
75+	9,00	2,99	24,13	25
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,61	6,08	14,86	314
Perempuan	5,91	4,01	8,63	546
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	6,33	2,83	13,55	85
Tidak tamat SD/MI	11,28	5,62	21,37	113
Tamat SD/MI	6,70	3,52	12,41	169
Tamat SLTP/MTS	6,93	3,50	13,26	193
Tamat SLTA/MA	7,67	4,17	13,70	234
Tamat D1/D2/D3/PT	2,63	0,55	11,69	67
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,18	3,79	9,94	379
Sekolah	0,70	0,10	4,92	69
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	10,47	2,15	38,33	16
Pegawai swasta	5,50	1,38	19,43	40
Wiraswasta	5,70	2,01	15,11	114
Petani/buruh tani	15,20	8,78	25,04	119
Nelayan	9,49	1,27	46,18	10
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,56	2,10	23,83	52
Lainnya	8,57	3,24	20,79	61
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,64	4,18	13,57	374
Perdesaan	6,97	5,01	9,61	486
Sulawesi Tenggara	7.26	5.23	9.99	860

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 8.4.3

Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART Minum Obat Jiwa Rutin (%)	N Tertimbang	95% CI	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	15.64	14.7	1.36	71.41
Perdesaan	17.53	21.3	9.24	30.72
Sulawesi Tenggara	64.04	42.53	81.09	28*

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

BAB 9 DISABILITAS

Risikesdas 2018 seperti Risikesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Risikesdas sebelumnya, pada Risikesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu :

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajarisuatuhal
6. Dayaingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	4.76	2.71	8.24	296
Muna	2.35	1.24	4.43	668
Konawe	1.22	0.59	2.48	653
Kolaka	2.59	1.55	4.29	488
Konawe Selatan	7.44	5.30	10.33	789
Bombana	3.65	1.82	7.15	482
Wakatobi	1.78	0.31	9.53	250
Kolaka Utara	1.36	0.59	3.08	373
Buton Utara	1.26	0.25	6.04	189
Konawe Utara	4.23	2.26	7.77	153
Kolaka Timur	2.66	0.97	7.09	490
Konawe Kepulauan	0.56	0.08	4.02	93
Muna Barat	0.82	0.19	3.53	227
Buton Tengah	0.35	0.10	1.25	238
Buton Selatan	0.00	0.00	0.00	246
Kendari	5.09	3.03	8.42	852
Baubau	7.61	4.70	12.10	432
Sulawesi Tenggara	3.43	2.86	4.11	6,918

Tabel 9.1.2
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
5- 9	2.46	1.78	3.37	2,772
10-14	3.63	2.74	4.79	2,695
15-17	4.94	3.64	6.67	1,451
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	3.19	2.52	4.02	3,562
Perempuan	3.69	2.89	4.70	3,356
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4.08	2.93	5.66	2,547
Perdesaan	3.06	2.51	3.72	4,371

9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHODAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidakmampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan

- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.0.1

Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan			Kesulitan Ringan			Kesulitan Sedang			Kesulitan Berat/Tidak Mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	56.75	47.17	65.85	19.09	15.27	23.59	20.39	14.53	27.85	3.77	2.09	6.72	414
Muna	47.60	39.68	55.65	33.74	27.41	40.70	16.39	10.71	24.28	2.27	1.09	4.68	880
Konawe	76.78	69.79	82.56	17.61	13.29	22.97	5.15	3.34	7.86	0.45	0.17	1.19	1,122
Kolaka	60.27	55.11	65.21	31.13	26.89	35.71	8.05	5.31	12.04	0.55	0.26	1.16	931
Konawe Selatan	30.88	22.55	40.69	27.80	23.56	32.48	36.87	30.47	43.77	4.45	2.88	6.80	1,385
Bombana	74.13	65.14	81.46	17.84	13.44	23.30	7.29	4.35	11.97	0.74	0.35	1.53	808
Wakatobi	72.14	60.02	81.71	15.49	9.96	23.31	10.93	6.19	18.6	1.43	0.66	3.08	400
Kolaka Utara	79.17	71.47	85.23	9.54	5.85	15.20	10.19	6.99	14.64	1.09	0.55	2.15	694
Buton Utara	48.22	36.74	59.9	28.19	21.58	35.90	22.33	15.51	31.03	1.26	0.52	3.02	259
Konawe Utara	58.98	46.67	70.27	17.21	12.43	23.35	22.62	15.05	32.54	1.18	0.52	2.68	284
Kolaka Timur	65.13	51.96	76.33	20.93	17.29	25.11	12.26	5.7	24.39	1.69	0.46	6.03	861
Konawe Kepulauan	45.28	36.48	54.39	27.32	23.42	31.61	26.10	18.87	34.92	1.29	0.56	2.96	136
Muna Barat	76.06	58.48	87.76	13.75	6.15	27.94	6.30	3.31	11.65	3.89	1.54	9.48	338
Buton Tengah	80.87	56.07	93.34	12.39	4.07	32.05	6.60	2.76	14.98	0.13	0.03	0.62	365
Buton Selatan	84.94	73.64	91.93	4.14	2.11	7.98	10.92	5.33	21.05	0.00	0.00	0.00	304
Kendari	57.07	49.35	64.46	28.53	23.81	33.77	12.31	9.49	15.83	2.09	1.23	3.52	1,935
Baubau	69.86	61.37	77.18	18.80	14.44	24.10	10.43	6.88	15.52	0.91	0.36	2.24	755
Sulawesi Tenggara	61.48	58.91	63.98	22.39	20.90	23.96	14.36	12.92	15.93	1.77	1.42	2.21	11,870

Tabel 9.2.0.2

Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ketidakmampuan Fisik dan Mental												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan			Kesulitan Ringan			Kesulitan Sedang			Kesulitan Berat/Tidak Mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur (Th)													
18-24 tahun	65.61	61.65	69.37	20.84	18.20	23.74	11.98	9.98	14.31	1.57	0.94	2.61	2,473
25-34 tahun	64.89	61.65	68	21.66	19.38	24.14	12.79	10.95	14.89	0.65	0.37	1.14	3,374
35-44 tahun	61.67	58.33	64.9	23.21	20.92	25.66	13.38	11.33	15.74	1.74	1.17	2.58	2,989
45-54 tahun	56.78	53.64	59.86	23.84	21.29	26.59	16.67	14.48	19.12	2.71	1.92	3.83	2,288
55-59 tahun	45.96	40.58	51.44	23.18	19.49	27.34	26.11	20.9	32.09	4.75	3.05	7.33	746
Jenis Kelamin													
Laki-laki	66.90	63.9	69.77	19.40	17.37	21.61	12.42	10.84	14.2	1.28	0.93	1.74	5,854
Perempuan	56.20	53.18	59.17	25.31	23.44	27.27	16.24	14.47	18.18	2.25	1.70	2.99	6,016
Pendidikan													
Tidak sekolah	45.19	38.42	52.14	26.79	22.14	32.02	21.38	16.37	27.42	6.64	4.32	10.07	427
Tidak tamat SD/MI	55.42	50.43	60.31	23.53	20.28	27.13	17.38	13.88	21.54	3.66	2.19	6.07	1,051
Tamat SD/MI	56.79	52.63	60.85	22.66	20.00	25.56	18.10	15.7	20.79	2.45	1.68	3.56	2,330
Tamat SMP/MTS	59.38	55.96	62.7	23.03	20.52	25.74	16.17	13.71	18.98	1.42	0.85	2.36	2,154
Tamat SMA/MA	64.21	60.73	67.53	22.30	20.12	24.63	12.40	10.43	14.68	1.10	0.67	1.81	4,008
Tamat Diploma/PT	70.86	66.19	75.12	19.94	16.69	23.65	8.58	6.88	10.66	0.62	0.22	1.71	1,901
Status Pekerjaan													
Tidak bekerja	52.86	49.17	56.52	27.13	24.77	29.62	16.77	14.7	19.07	3.25	2.44	4.31	3,119
Sekolah	69.84	63.52	75.49	17.88	13.71	22.99	11.32	7.68	16.37	0.97	0.34	2.67	666
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66.70	59.53	73.17	21.39	16.99	26.57	10.80	7.93	14.56	1.11	0.33	3.64	847
Pegawai swasta	73.66	66.57	79.71	18.42	13.71	24.31	6.88	4.87	9.64	1.04	0.38	2.80	638
Wiraswasta	64.67	60.87	68.29	22.47	19.82	25.38	11.68	9.56	14.2	1.17	0.72	1.90	1,701
Petani/buruh tani	60.44	56.71	64.05	21.05	18.70	23.60	16.91	14.39	19.77	1.60	1.01	2.55	2,202
Nelayan	64.83	55.01	73.53	15.45	10.66	21.85	18.37	11.85	27.38	1.35	0.54	3.33	413
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	61.62	55.24	67.63	23.69	18.88	29.28	13.08	9.72	17.38	1.61	0.72	3.56	777
Lainnya	64.44	59.61	69	19.96	17.12	23.14	14.71	11.48	18.67	0.88	0.31	2.51	3,119
Tempat Tinggal													
Perkotaan	63.78	58.62	68.65	23.05	20.26	26.11	11.67	9.3	14.56	1.49	0.94	2.36	4,711
Perdesaan	59.96	57.36	62.5	21.96	20.35	23.67	16.12	14.41	17.99	1.96	1.54	2.49	7,159

Tabel 9.2.0.3
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	32.67	24.85	41.58	414
Muna	35.63	27.72	44.41	880
Konawe	16.80	11.76	23.44	1,122
Kolaka	28.55	24.49	32.99	931
Konawe Selatan	58.16	49.10	66.70	1,385
Bombana	19.57	13.21	28.01	808
Wakatobi	13.17	7.24	22.77	400
Kolaka Utara	12.29	7.19	20.24	694
Buton Utara	27.55	20.54	35.87	259
Konawe Utara	31.17	21.74	42.46	284
Kolaka Timur	19.76	9.79	35.86	861
Konawe Kepulauan	45.37	35.51	55.61	136
Muna Barat	18.70	11.00	29.98	338
Buton Tengah	9.09	3.50	21.58	365
Buton Selatan	3.70	1.10	11.75	304
Kendari	38.45	31.77	45.59	1,935
Baubau	23.83	17.66	31.35	755
Sulawesi Tenggara	28.88	26.63	31.24	11,870

Tabel 9.2.0.4
Proporsi Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada Ketidakmampuan Fisik dan Mental			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Th)				
18 – 24	26.03	22.73	29.63	2,473
25 – 34	25.75	23.13	28.55	3,374
35 – 44	28.73	25.79	31.87	2,989
45 – 54	32.64	29.64	35.79	2,288
55 – 59	41.51	35.97	47.27	746
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22.97	20.71	25.41	5,854
Perempuan	34.63	31.82	37.54	6,016
Pendidikan				
Tidak sekolah	41.63	35.45	48.08	427
Tidak tamat SD/MI	34.31	29.90	39.01	1,051
Tamat SD/MI	31.89	28.79	35.16	2,330
Tamat SMP/MTS	30.88	27.98	33.95	2,154
Tamat SMA/MA	26.49	23.56	29.64	4,008
Tamat Diploma/PT	22.08	18.25	26.47	1,901
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	37.15	33.85	40.57	3,119
Sekolah	23.80	19.09	29.26	666
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25.54	18.95	33.49	847
Pegawai swasta	21.65	15.97	28.66	638
Wiraswasta	25.32	22.05	28.91	1,701
Petani/buruh tani	28.26	25.00	31.77	2,202
Nelayan	23.09	17.32	30.08	413
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26.29	21.46	31.76	777
Lainnya	26.78	22.34	31.75	1,507
Tempat Tinggal				
Perkotaan	28.94	24.58	33.72	4,711
Perdesaan	28.84	26.55	31.24	7,159

9.3. Disabilitas Lansia (≥ 60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan skor modifikasi *Barthel Indeks* (Nilai AKS) mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri (A)
2. 12-19 : Ketergantungan ringan (B)
3. 9-11 : Ketergantungan sedang (B)
4. 5-8 : Ketergantungan berat (C)
5. 0-4 : Ketergantungan total (C)

Tabel 9.3.1

Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	75.59	57.85	87.48	17.64	8.53	32.99	3.83	0.56	21.79	0.00	0.00	0.00	2.94	0.43	17.48	71
Muna	83.12	73.46	89.76	13.83	8.17	22.47	0.29	0.04	2.11	0.00	0.00	0.00	2.76	0.51	13.50	158
Konawe	75.23	64.63	83.46	22.96	14.80	33.83	0.00	0.00	0.00	0.41	0.06	2.63	1.41	0.20	9.21	148
Kolaka	74.38	64.48	82.27	24.92	17.29	34.50	0.71	0.17	2.88	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	113
Konawe Selatan	73.21	60.07	83.23	25.08	15.72	37.52	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.72	0.37	7.67	194
Bombana	75.01	65.34	82.70	20.39	13.52	29.57	2.53	0.80	7.67	2.07	0.50	8.24	0.00	0.00	0.00	114
Wakatobi	82.04	72.71	88.68	14.01	9.15	20.87	0.73	0.11	4.89	1.51	0.23	9.40	1.70	0.53	5.29	96
Kolaka Utara	71.46	61.09	79.98	20.39	13.12	30.28	2.65	0.81	8.31	0.00	0.00	0.00	5.50	2.33	12.46	78
Buton Utara	77.49	67.77	84.93	19.79	13.14	28.70	2.14	0.47	9.21	0.03	0.00	0.21	0.56	0.07	4.02	42*
Konawe Utara	78.21	63.59	88.06	20.90	11.46	35.04	0.00	0.00	0.00	0.89	0.12	6.17	0.00	0.00	0.00	29*
Kolaka Timur	79.34	67.42	87.70	18.73	10.24	31.75	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.93	0.34	10.11	124
Konawe Kepulauan	57.70	33.59	78.63	38.70	18.21	64.16	2.42	0.31	16.59	0.00	0.00	0.00	1.17	0.15	8.68	20*
Muna Barat	89.77	73.58	96.51	8.92	2.77	25.22	1.31	0.20	8.18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	56
Buton Tengah	90.69	60.80	98.39	8.80	1.48	38.22	0.00	0.00	0.00	0.51	0.08	3.32	0.00	0.00	0.00	91
Buton Selatan	76.90	70.88	82.00	23.10	18.00	29.12	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	59
Kendari	72.26	57.70	83.26	22.92	13.81	35.56	0.00	0.00	0.00	3.01	0.94	9.21	1.82	0.24	12.28	140
Baubau	68.48	57.12	77.99	28.70	19.84	39.56	1.73	0.24	11.55	0.10	0.01	0.70	0.99	0.14	6.91	97
Sulawesi Tenggara	76.90	73.40	80.06	20.22	17.35	23.43	0.82	0.45	1.50	0.58	0.27	1.22	1.48	0.85	2.56	1,629

*N Tertimbang <50

Tabel 9.3.2

Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Ketidamampuan Fisik															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total				
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok Umur (Tahun)																
60-69	81.60	78.10	84.65	16.58	13.73	19.89	0.56	0.25	1.24	0.19	0.04	0.92	1.08	0.47	2.43	1,032
70-79	72.76	65.54	78.96	23.29	17.58	30.18	0.66	0.26	1.64	1.13	0.43	2.94	2.17	0.95	4.88	463
80+	55.02	43.74	65.81	37.61	27.16	49.36	3.42	1.22	9.25	1.73	0.30	9.42	2.22	0.71	6.76	134
Jenis Kelamin																
Laki-laki	78.17	73.67	82.08	19.82	16.14	24.11	0.52	0.21	1.30	0.41	0.11	1.60	1.08	0.51	2.26	780
Perempuan	75.73	71.27	79.70	20.59	17.09	24.58	1.10	0.57	2.11	0.73	0.29	1.82	1.85	0.91	3.72	849
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	77.54	68.15	84.78	18.41	12.40	26.46	0.71	0.20	2.46	0.91	0.29	2.83	2.43	1.10	5.27	424
Tidak tamat SD/MI	76.65	71.94	80.78	20.95	17.05	25.47	1.24	0.53	2.87	0.58	0.12	2.74	0.58	0.15	2.23	406
Tamat SD/MI	75.72	70.14	80.55	21.66	16.95	27.24	0.48	0.19	1.20	0.08	0.02	0.37	2.06	0.78	5.31	443
Tamat SLTP/MTS	73.11	57.64	84.46	23.57	12.79	39.33	1.32	0.33	5.22	0.01	0.00	0.07	1.99	0.37	9.87	117
Tamat SLTA/MA	80.78	71.17	87.74	17.71	11.11	27.03	1.02	0.14	6.96	0.49	0.07	3.42	0.00	0.00	0.00	165
Tamat D1/D2/D3/ PT	78.90	59.40	90.53	18.31	8.36	35.52	0.00	0.00	0.00	2.79	0.41	16.78	0.00	0.00	0.00	74
Tempat Tinggal																
Perkotaan	80.06	72.23	86.10	17.68	12.20	24.91	0.48	0.13	1.84	0.74	0.21	2.60	1.04	0.33	3.24	571
Perdesaan	75.19	71.86	78.25	21.59	18.78	24.70	1.01	0.52	1.95	0.49	0.20	1.19	1.72	0.92	3.18	1,058

Tabel 9.3.3

Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Penyakit*	Ketidamampuan Fisik												N Tertimbang			
	Mandiri		Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat		Tergantung Total					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Jantung	63,96	76,70	48,89	25,94	15,75	39,62	0,00			0,00			10,11	26,09	3,46	63
DM	59,51	44,78	72,71	29,64	18,05	44,63	1,14	7,40	0,17	0,38	0,06	2,45	9,33	24,93	3,09	56
Stroke	29,68	17,43	45,78	50,31	35,26	65,30	4,06	11,10	1,41	0,91	0,22	3,64	15,05	32,32	6,16	53
Sendi	66,28	58,27	73,45	29,63	22,88	37,42	1,71	6,89	0,41	0,88	0,22	3,46	1,49	5,08	0,43	256
Cedera	74,96	60,90	85,19	16,95	9,90	27,48	1,30	0,27	5,94	1,35	0,30	5,89	5,44	15,02	1,84	165

Catatan : * Penyakit berdasarkan diagnosis dokter(kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1. Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari} \\ & \text{– hari terganggu} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & \text{sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen} \\ \text{pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} \\ \text{dalam 12 bulan terakhir}}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} \\ = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau

sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Tabel 10.1.1

Proporsi Cidera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	18,50	15,02	22,57	877
Muna	10,84	8,78	13,32	1.920
Konawe	18,98	15,66	22,81	2.157
Kolaka	12,05	9,45	15,25	1.721
Konawe Selatan	10,11	7,96	12,77	2.681
Bombana	12,32	10,19	14,81	1.557
Wakatobi	11,46	8,02	16,11	832
Kolaka Utara	15,63	12,65	19,15	1.280
Buton Utara	7,98	6,17	10,26	547
Konawe Utara	4,07	2,72	6,07	540
Kolaka Timur	6,60	4,70	9,20	1.636
Konawe Kepulauan	8,25	5,10	13,07	292
Muna Barat	4,93	2,72	8,76	700
Buton Tengah	18,92	6,14	45,44	802
Buton Selatan	0,94	0,25	3,49	697
Kendari	8,63	7,19	10,32	3.297
Baubau	12,36	10,32	14,75	1.447
Sulawesi Tenggara	11,31	10,31	12,39	22.982

Tabel 10.1.2
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1				43*
1-4	7,94	6,72	9,35	2.538
5 – 14	14,24	12,73	15,89	5.071
15 – 24	15,75	13,70	18,04	3.945
25 – 34	9,81	8,37	11,46	3.535
35 – 44	8,04	6,88	9,37	3.122
45 – 54	9,15	7,74	10,79	2.394
55 – 64	9,10	7,22	11,41	1.379
65 – 74	13,82	8,08	22,64	671
75+	6,85	4,07	11,30	283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,98	12,69	15,39	11.511
Perempuan	8,63	7,72	9,63	11.471
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,39	8,30	15,44	1.497
Tidak tamat SD/MI	12,85	11,37	14,49	4.259
Tamat SD/MI	11,83	10,11	13,81	4.312
Tamat SMP/MTS	12,88	11,27	14,67	3.341
Tamat SMA/MA	11,73	10,03	13,67	4.509
Tamat Diploma/PT	8,07	6,45	10,05	2.071
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,43	9,16	11,85	5.020
Sekolah	16,55	14,33	19,04	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,02	4,18	8,58	908
Pegawai swasta	15,34	11,00	20,99	682
Wiraswasta	9,85	8,15	11,86	1.915
Petani/buruh tani	12,57	10,08	15,56	2.829
Nelayan	8,16	5,69	11,56	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12,84	9,57	17,03	867
Lainnya	7,42	5,99	9,16	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	11,54	9,40	14,10	8.804
Perdesaan	11,17	10,34	12,04	14.178

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.3
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Buton	11,92	3,01	9,77	0,63	38,15	44,30	159
Muna	12,57	4,14	4,87	3,49	33,64	71,94	204
Konawe	7,55	2,82	7,64	3,23	36,83	70,42	400
Kolaka	10,07	0,79	8,55	4,23	33,49	63,19	203
Konawe Selatan	6,39	2,31	9,03	2,05	31,26	64,37	265
Bombana	18,32	4,73	4,30	2,15	34,84	64,17	188
Wakatobi	11,76	4,42	7,65	0,00	32,80	60,76	93
Kolaka Utara	11,77	1,57	2,40	5,53	38,43	69,12	196
Buton Utara	5,69	5,61	17,81	1,69	32,55	59,93	43*
Konawe Utara	18,42	10,26	12,84	3,36	44,85	53,00	22*
Kolaka Timur	29,54	5,99	11,22	7,43	29,66	50,44	106
Konawe Kepulauan	11,28	7,08	0,00	14,95	22,34	53,82	24*
Muna Barat	6,41	1,47	10,56	3,11	38,90	72,97	34*
Buton Tengah	19,08	0,15	2,08	0,95	16,75	79,53	148
Buton Selatan	42,18	0,00	27,95	0,00	6,10	73,72	6*
Kendari	9,49	2,87	8,88	1,88	27,32	66,54	278
Baubau	5,98	1,59	2,57	2,59	29,34	73,07	175
Sulawesi Tenggara	11,44	2,85	6,97	2,95	32,42	65,81	2.543

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.4
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi
Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Kelompok Umur (Th)							
< 1							
1-4	29,39	2,34	6,28	3,41	26,53	47,98	197
5 – 14	7,49	1,42	1,96	3,89	29,61	73,69	707
15 – 24	7,11	3,05	6,53	1,55	34,48	72,20	608
25 – 34	12,25	1,99	7,71	2,86	40,74	62,87	339
35 – 44	10,55	4,11	13,10	2,29	29,87	66,21	246
45 – 54	14,06	4,14	7,34	2,02	36,02	54,03	214
55 – 64	16,30	8,27	18,64	7,60	31,82	45,80	123
65 – 74	17,76	2,27	14,75	2,24	15,25	71,95	91
75+	16,53	6,75	4,46	1,68	61,92	33,98	19*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	12,7	2,9	6,5	2,6	35,8	64,7	1.575
Perempuan	9,4	2,7	7,7	3,5	27,0	67,6	968
Pendidikan							
Tidak sekolah	11,39	2,74	4,87	0,99	32,88	66,48	164
Tidak tamat SD/MI	10,32	2,52	5,74	3,49	25,96	72,14	525
Tamat SD/MI	12,84	2,97	6,57	1,62	34,81	65,06	490
Tamat SMP/MTS	7,91	3,22	10,94	3,31	32,37	67,00	413
Tamat SMA/MA	9,60	2,60	6,85	2,03	36,96	64,97	508
Tamat Diploma/PT	6,56	2,66	7,29	5,37	40,53	64,71	160
Status Pekerjaan							
Tidak bekerja	9,67	3,67	11,70	4,97	31,94	64,11	497
Sekolah	5,24	1,89	3,32	1,65	30,09	73,70	535
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	13,58	2,13	6,69	0,02	39,45	53,29	52
Pegawai swasta	3,66	4,41	5,41	5,87	40,52	71,45	99
Wiraswasta	12,27	2,91	12,73	0,98	43,94	52,21	179
Petani/buruh tani	13,79	3,66	9,14	1,40	27,89	66,35	338
Nelayan	11,62	1,28	7,33	5,26	46,72	56,51	37*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	18,04	4,16	7,69	1,96	43,75	61,73	106
Lainnya	10,14	1,65	4,84	1,88	35,59	69,37	121
Tempat Tinggal							
Perkotaan	11,9	2,9	6,3	3,0	30,0	66,6	994
Perdesaan	11,1	2,8	7,4	2,9	34,0	65,3	1.549

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.5
Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus)
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami					N Tertimbang
	Lecet/ Lebam/ Memar	Luka Iris/ Robek/ Tusuk	Terkilir	Patah Tulang	Anggota Tubuh Terputus	
Kelompok Umur (Th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	71,81	18,75	17,79	2,18	0,00	197
5 – 14	73,51	20,94	21,36	2,44	0,23	707
15 – 24	65,67	22,05	28,95	6,54	0,41	608
25 – 34	66,49	25,90	38,45	2,87	0,00	339
35 – 44	58,38	26,25	29,47	7,24	0,05	246
45 – 54	48,51	32,14	31,63	6,69	0,00	214
55 – 64	61,47	24,55	31,64	4,96	0,00	123
65 – 74	64,61	15,24	30,38	3,89	0,00	91
75+	67,23	20,25	29,27	0,00	0,00	19*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	63,97	26,56	27,87	5,14	0,11	1.575
Perempuan	69,45	17,51	27,43	3,29	0,26	968
Pendidikan						
Tidak sekolah	76,10	15,13	17,92	2,62	0,00	164
Tidak tamat SD/MI	74,12	20,91	22,99	2,67	0,31	525
Tamat SD/MI	63,07	29,14	27,92	3,91	0,00	490
Tamat SMP/MTS	63,16	26,46	29,61	4,62	0,00	413
Tamat SMA/MA	58,18	24,08	34,94	8,40	0,51	508
Tamat Diploma/PT	60,94	14,77	40,88	2,76	0,00	160
Status Pekerjaan						
Tidak bekerja	63,12	20,35	32,12	5,77	0,02	497
Sekolah	67,70	21,18	27,40	4,74	0,44	535
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,11	35,43	35,26	4,81	0,00	52
Pegawai swasta	64,18	21,29	35,49	5,19	0,00	99
Wiraswasta	66,52	24,64	38,15	3,47	0,00	179
Petani/buruh tani	58,20	34,81	21,98	3,99	0,00	338
Nelayan	64,60	28,02	16,67	3,18	0,00	37*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	70,96	27,84	35,70	7,60	0,81	106
Lainnya	65,90	22,03	32,86	2,55	0,00	121
Tempat Tinggal						
Perkotaan	67,28	19,41	32,56	4,35	0,16	994
Perdesaan	65,27	25,50	24,59	4,49	0,17	1.549

Tabel 10.1.6
Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami					N Tertimbang
	Cedera Mata	Gegar Otak	Cedera Organ Dalam	Luka Bakar	Lainnya	
Kelompok Umur (Th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	0,00	0,80	1,95	1,58	197
5 – 14	0,25	0,60	0,15	1,06	0,72	707
15 – 24	0,00	0,00	0,51	0,75	1,26	608
25 – 34	0,08	0,00	0,63	0,88	0,84	339
35 – 44	0,52	0,00	1,00	1,18	3,84	246
45 – 54	0,00	0,00	0,39	1,53	2,78	214
55 – 64	0,45	0,00	0,44	0,69	1,97	123
65 – 74	0,00	0,00	4,20	0,00	2,84	91
75+	0,00	0,00	10,28	0,00	0,00	19*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,23	0,00	0,87	1,21	1,62	1.575
Perempuan	0,04	0,44	0,39	0,71	1,40	968
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,89	0,00	0,16	0,00	1,00	164
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,80	0,65	1,22	0,89	525
Tamat SD/MI	0,26	0,00	1,09	0,51	0,98	490
Tamat SMP/MTS	0,00	0,00	0,97	1,80	1,78	413
Tamat SMA/MA	0,00	0,00	0,13	0,81	1,88	508
Tamat Diploma/PT	0,16	0,00	1,21	0,00	4,44	160
Status Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,07	0,00	0,87	1,03	0,91	497
Sekolah	0,00	0,00	0,24	0,70	0,74	535
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	7,49	52
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,16	1,18	3,09	99
Wiraswasta	0,14	0,00	0,69	1,76	0,64	179
Petani/buruh tani	0,16	0,00	0,69	0,86	1,55	338
Nelayan	0,00	0,00	5,26	0,00	5,29	37*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	1,92	0,00	1,43	106
Lainnya	0,75	0,00	0,84	0,89	5,35	121
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,09	0,00	0,25	0,58	2,17	994
Perdesaan	0,20	0,27	0,97	1,30	1,13	1.549

Tabel 10.1.7
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen			N Tertimbang
	Panca Indera Tidak Berfungsi (Buta, Tuli, Bisu, dll)	Kehilangan Sebagian Anggota Badan (Jari, Tangan, Kaki Putus, dll)	Bekas Luka Permanen yang Mengganggu Kenyamanan	
Kelompok Umur (Th)				
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,50	0,00	3,44	197
5 – 14	0,13	0,25	5,86	707
15 – 24	0,16	0,06	10,74	608
25 – 34	0,19	0,42	7,47	339
35 – 44	0,47	0,11	12,22	246
45 – 54	0,76	0,51	12,91	214
55 – 64	0,46	0,00	10,27	123
65 – 74	0,00	0,00	17,97	91
75+	12,56	0,00	9,91	19*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,37	0,13	9,78	1.575
Perempuan	0,35	0,29	7,57	968
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,00	0,00	4,85	164
Tidak tamat SD/MI	0,17	0,33	6,82	525
Tamat SD/MI	1,01	0,06	10,85	490
Tamat SMP/MTS	0,03	0,26	11,57	413
Tamat SMA/MA	0,32	0,35	11,00	508
Tamat Diploma/PT	0,35	0,00	9,48	160
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,72	0,07	10,48	497
Sekolah	0,28	0,10	10,14	535
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,06	0,00	9,10	52
Pegawai swasta	0,00	0,00	8,58	99
Wiraswasta	0,00	0,68	7,70	179
Petani/buruh tani	0,45	0,31	13,79	338
Nelayan	0,03	0,00	3,03	37*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	7,63	106
Lainnya	0,41	0,64	13,58	121
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,00	0,00	7,28	994
Perdesaan	0,60	0,31	10,01	1.549

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.8
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Terjadinya Cedera					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan Lingkungannya	Sekolah dan Lingkungannya	Tempat Bekerja	Lainnya	
Kelompok Umur (Th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	5,66	91,24	0,47	0,00	2,64	197
5 – 14	22,96	60,01	12,50	0,00	4,52	707
15 – 24	49,65	25,83	6,81	4,25	13,46	608
25 – 34	39,24	27,32	0,55	19,15	13,73	339
35 – 44	41,95	28,64	0,97	21,86	6,58	246
45 – 54	33,77	37,11	0,00	15,82	13,31	214
55 – 64	21,02	48,93	0,00	23,38	6,67	123
65 – 74	15,06	41,51	0,00	37,63	5,81	91
75+	9,04	67,33	0,00	8,89	14,74	19*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	35,45	33,89	5,45	13,92	11,28	1.575
Perempuan	27,54	59,92	5,06	2,44	5,04	968
Pendidikan						
Tidak sekolah	22,18	44,83	3,97	21,89	7,14	164
Tidak tamat SD/MI	23,47	58,40	8,70	4,30	5,13	525
Tamat SD/MI	36,51	35,73	7,94	13,00	6,82	490
Tamat SMP/MTS	47,09	27,18	4,66	11,16	9,91	413
Tamat SMA/MA	40,84	30,02	3,55	10,97	14,62	508
Tamat Diploma/PT	35,79	34,76	0,86	9,99	18,61	160
Status Pekerjaan						
Tidak bekerja	39,03	44,74	5,93	0,00	10,30	497
Sekolah	34,03	41,54	12,54	0,00	11,89	535
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,45	42,17	0,00	11,53	23,84	52
Pegawai swasta	34,82	21,71	5,72	23,27	14,48	99
Wiraswasta	40,31	32,97	0,36	21,24	5,12	179
Petani/buruh tani	34,09	23,62	0,00	32,41	9,88	338
Nelayan	51,37	17,25	2,56	25,94	2,89	37*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	52,05	9,04	0,94	35,48	2,49	106
Lainnya	43,80	25,44	3,21	9,78	17,77	121
Tempat Tinggal						
Perkotaan	30,50	42,78	6,10	9,04	11,58	994
Perdesaan	33,68	44,46	4,79	9,88	7,19	1.549

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.9
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera Tidak karena Kecelakaan Lalu Lintas	Tidak Pernah Cedera dalam 1 Tahun Terakhir	
Buton	1,56	1,71	96,73	877
Muna	3,33	0,87	95,79	1.920
Konawe	4,60	0,78	94,62	2.157
Kolaka	2,86	0,62	96,52	1.721
Konawe Selatan	2,56	0,81	96,63	2.681
Bombana	5,90	1,10	93,00	1.557
Wakatobi	2,12	1,01	96,86	832
Kolaka Utara	2,87	2,98	94,15	1.280
Buton Utara	1,45	0,43	98,12	547
Konawe Utara	1,64	0,22	98,14	540
Kolaka Timur	2,09	0,13	97,77	1.636
Konawe Kepulauan	2,00	0,75	97,25	292
Muna Barat	1,86	0,46	97,68	700
Buton Tengah	2,33	0,13	97,53	802
Buton Selatan	0,62	0,00	99,38	697
Kendari	2,41	0,31	97,28	3.297
Baubau	3,24	1,08	95,67	1.447
Sulawesi Tenggara	2,87	0,80	96,33	22.982

Tabel 10.1.10
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera Tidak karena Kecelakaan Lalu Lintas	Tidak Pernah Cedera dalam 1 tahun Terakhir	
Kelompok Umur (Th)				
< 1	0,00	0,00	100,00	43*
1-4	0,26	0,19	99,55	2.538
5 – 14	1,90	1,37	96,73	5.071
15 – 24	6,73	1,09	92,18	3.945
25 – 34	3,22	0,63	96,15	3.535
35 – 44	2,63	0,75	96,63	3.122
45 – 54	2,64	0,45	96,91	2.394
55 – 64	1,46	0,45	98,09	1.379
65 – 74	1,78	0,30	97,92	671
75+	0,46	0,16	99,38	283
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,08	0,88	95,04	11.511
Perempuan	1,67	0,71	97,62	11.471
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,52	1,00	97,47	1.497
Tidak tamat SD/MI	1,79	1,23	96,98	4.259
Tamat SD/MI	3,38	0,94	95,68	4.312
Tamat SMP/MTS	5,09	0,97	93,94	3.341
Tamat SMA/MA	4,14	0,64	95,21	4.509
Tamat Diploma/PT	2,56	0,33	97,11	2.071
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,18	0,89	95,93	5.020
Sekolah	4,40	1,23	94,37	3.401
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,98	0,37	98,65	908
Pegawai swasta	4,33	1,01	94,66	682
Wiraswasta	3,29	0,68	96,03	1.915
Petani/buruh tani	3,45	0,84	95,72	2.829
Nelayan	4,04	0,15	95,81	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,10	0,58	93,32	867
Lainnya	2,90	0,35	96,75	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,99	0,53	96,48	8.804
Perdesaan	2,80	0,96	96,24	14.178

*N Tertimbang <50

Tabel 10.1.11
Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas						N Tertimbang
	Mengen darai Sepeda Motor	Membonceng/ Penumpang Sepeda Motor	Mengenda rai Mobil (Sopir)	Menumpang/ Penumpang Mobil	Naik Kendaraan Tidak Bermesin	Jalan Kaki	
Kelompok Umur (Th)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
5 – 14	48,95	24,24	0,00	0,00	12,55	16,29	89
15 – 24	81,29	17,09	0,26	0,00	0,31	1,15	246
25 – 34	80,17	18,78	0,01	2,17	0,00	0,59	106
35 – 44	68,49	24,58	1,10	0,00	0,00	0,90	76
45 – 54	63,23	31,08	13,66	1,80	0,00	2,06	58
55 – 64	50,83	34,86	0,00	0,00	0,00	12,30	19*
65 – 74	91,54	8,46	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	80,35	12,92	0,60	0,24	2,13	3,16	435
Perempuan	49,33	43,79	3,88	1,29	1,51	5,42	177
Pendidikan							
Tidak sekolah	27,27	13,52	3,77	0,00	11,53	44,50	21*
Tidak tamat SD/MI	49,24	28,12	0,00	1,50	10,33	13,83	70
Tamat SD/MI	72,86	24,03	5,12	0,00	1,41	0,86	134
Tamat SMP/MTS	69,70	32,09	0,05	0,01	0,25	0,02	156
Tamat SMA/MA	85,38	10,50	1,00	0,00	0,00	0,43	171
Tamat Diploma/PT	87,55	7,75	0,02	4,68	0,00	0,00	49
Status Pekerjaan							
Tidak bekerja	60,35	34,79	4,64	1,54	2,09	1,95	147
Sekolah	70,54	24,41	0,03	0,00	2,20	4,10	138
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8
Pegawai swasta	99,96	5,77	0,04	0,00	0,00	0,00	27
Wiraswasta	78,69	11,84	1,98	0,00	0,00	2,06	58
Petani/buruh tani	80,66	14,12	1,55	1,16	0,00	2,55	90
Nelayan	91,83	4,64	0,00	0,06	0,00	3,46	18*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	88,86	11,11	0,00	0,00	0,00	0,00	49*
Lainnya	75,18	20,48	0,00	0,00	0,00	1,22	46
Tempat Tinggal							
Perkotaan	71,89	23,16	2,84	0,00	1,13	2,42	244
Perdesaan	71,02	21,00	0,70	0,91	2,49	4,75	368

*N Tertimbang <50

10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ & \quad \sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = & \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang – kadang menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau} \\ & \text{membonceng sepeda motor} \\ & \quad \sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = & \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang – kadang menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Tabel 10.2.1
 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda
 Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi
 Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Menggunakan Helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Buton	33,01	23,46	43,52	752
Muna	23,37	32,96	43,66	1.565
Konawe	32,19	53,23	14,58	1.806
Kolaka	26,79	46,60	26,62	1.457
Konawe Selatan	35,73	34,85	29,43	2.286
Bombana	26,41	42,84	30,75	1.316
Wakatobi	25,32	20,09	54,60	684
Kolaka Utara	26,52	42,55	30,93	1.080
Buton Utara	7,21	25,52	67,27	458
Konawe Utara	15,90	58,29	25,80	434
Kolaka Timur	29,66	42,88	27,47	1.356
Konawe Kepulauan	5,51	18,90	75,59	223
Muna Barat	10,51	29,66	59,83	583
Buton Tengah	3,86	20,37	75,77	690
Buton Selatan	1,99	41,94	56,07	597
Kendari	63,48	18,57	17,94	2.723
Baubau	61,50	14,60	23,90	1.232
Sulawesi Tenggara	32,80	33,95	33,25	19.242

Tabel 10.2.2
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Menggunakan Helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Kelompok Umur (Th)				
5 – 14	6,84	14,32	78,84	4.584
15 – 24	39,33	38,70	21,97	3.861
25 – 34	45,76	40,79	13,46	3.435
35 – 44	42,98	42,09	14,93	3.013
45 – 54	42,50	39,86	17,65	2.298
55 – 64	35,81	41,89	22,30	1.275
65 – 74	26,25	33,87	39,87	576
75+	14,30	33,86	51,84	198
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,67	34,27	30,06	9.667
Perempuan	29,91	33,63	36,46	9.575
Pendidikan				
Tidak sekolah	13,97	25,73	60,31	1.310
Tidak tamat SD/MI	12,26	24,28	63,45	3.800
Tamat SD/MI	25,18	41,24	33,58	4.099
Tamat SMP/MTS	33,90	42,97	23,12	3.237
Tamat SMA/MA	52,01	37,03	10,96	4.357
Tamat Diploma/PT	62,87	28,32	8,80	1.990
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	32,45	36,79	30,76	4.589
Sekolah	24,56	26,24	49,20	3.234
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66,31	27,33	6,36	862
Pegawai swasta	66,05	26,03	7,92	667
Wiraswasta	53,31	36,52	10,17	1.843
Petani/buruh tani	25,99	52,95	21,06	2.721
Nelayan	26,81	41,38	31,81	452
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,72	38,76	9,52	841
Lainnya	39,21	44,57	16,22	1.678
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,23	21,87	27,90	7.416
Perdesaan	21,88	41,53	36,60	11.826

Tabel 10.2.3
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Buton	93,75	5,30	0,95	393
Muna	79,60	18,79	1,61	815
Konawe	97,09	2,43	0,48	1.426
Kolaka	79,67	19,24	1,09	989
Konawe Selatan	94,94	4,64	0,42	1.492
Bombana	89,75	9,09	1,16	843
Wakatobi	63,40	35,35	1,25	287
Kolaka Utara	84,90	13,46	1,64	690
Buton Utara	92,09	5,42	2,49	139
Konawe Utara	93,02	5,80	1,19	298
Kolaka Timur	88,22	11,38	0,40	910
Konawe Kepulauan	94,81	4,80	0,39	50
Muna Barat	46,23	40,51	13,25	216
Buton Tengah	92,20	7,72	0,08	155
Buton Selatan	97,64	1,97	0,39	243
Kendari	94,50	5,33	0,17	2.067
Baubau	94,92	4,61	0,47	867
Sulawesi Tenggara	89,58	9,47	0,96	11.880

Tabel 10.2.4
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Kelompok Umur (Th)				
5 – 14	87,61	10,55	1,84	897
15 – 24	91,37	8,12	0,50	2.787
25 – 34	90,88	8,34	0,79	2.750
35 – 44	88,03	11,29	0,68	2.370
45 – 54	88,79	10,01	1,20	1.751
55 – 64	89,15	9,16	1,69	917
65 – 74	88,18	10,23	1,58	320
75+	79,25	16,52	4,23	88
Jenis Kelamin				
Laki-laki	91,30	7,68	1,02	6.253
Perempuan	87,67	11,45	0,88	5.627
Pendidikan				
Tidak sekolah	87,04	11,29	1,67	480
Tidak tamat SD/MI	86,85	11,58	1,57	1.282
Tamat SD/MI	88,67	10,25	1,08	2.514
Tamat SMP/MTS	88,13	10,72	1,15	2.298
Tamat SMA/MA	91,56	7,83	0,61	3.583
Tamat Diploma/PT	91,49	8,06	0,45	1.675
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	87,59	11,59	0,81	2.944
Sekolah	89,22	10,04	0,74	1.522
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	91,74	7,75	0,51	748
Pegawai swasta	93,54	5,07	1,39	569
Wiraswasta	89,72	9,54	0,73	1.534
Petani/buruh tani	89,85	8,56	1,59	1.990
Nelayan	86,21	10,83	2,96	286
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	94,30	5,57	0,14	705
Lainnya	89,75	9,90	0,35	1.303
Tempat Tinggal				
Perkotaan	91,70	7,72	0,57	4.945
Perdesaan	88,06	10,71	1,23	6.935

BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urat, refleksi, akupresur.
3. Yankestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau

informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$\text{Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan} = \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$\text{proporsi jenis nakestrad} = \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan TOGA

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan Upaya Sendiri	95%CI		N Tertimbang
Buton	33.59	27.24	40.59	14.43	9.23	21.85	877
Muna	19.66	15.22	25.02	18.01	14.87	21.64	1,920
Konawe	35.60	31.23	40.23	9.36	7.55	11.55	2,157
Kolaka	13.05	10.21	16.54	11.26	9.03	13.96	1,721
Konawe Selatan	18.07	14.25	22.64	16.30	12.07	21.63	2,681
Bombana	12.35	9.90	15.31	10.55	7.04	15.50	1,557
Wakatobi	30.98	23.23	39.97	4.25	2.71	6.61	832
Kolaka Utara	8.04	6.02	10.65	10.83	8.94	13.06	1,280
Buton Utara	14.87	10.76	20.19	22.26	18.58	26.42	547
Konawe Utara	12.65	9.38	16.86	11.22	7.53	16.39	540
Kolaka Timur	6.13	4.46	8.39	19.74	15.71	24.49	1,636
Konawe Kepulauan	24.37	20.43	28.80	20.33	13.64	29.19	292
Muna Barat	14.71	10.43	20.34	1.18	0.43	3.21	700
Buton Tengah	44.84	21.83	70.29	12.66	1.76	54.05	802
Buton Selatan	24.34	13.79	39.29	3.40	1.84	6.20	697
Kendari	16.04	12.88	19.81	12.10	9.78	14.87	3,297
Baubau	19.85	15.78	24.68	7.95	5.99	10.48	1,447
Sulawesi Tenggara	19.46	17.73	21.31	12.42	11.23	13.72	22,982

Tabel 11.1.2
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan Upaya Sendiri	95%CI		N Tertimbang
Umur							
< 1 th	12.78	10.82	15.04	7.34	6.01	8.94	2,581
5-14 th	13.37	11.87	15.04	7.32	6.17	8.65	5,071
15-24 th	16.20	14.04	18.62	8.52	6.86	10.54	3,945
25-34 th	21.89	19.35	24.67	12.88	10.97	15.05	3,535
35-44 th	24.16	21.65	26.86	16.16	14.01	18.57	3,122
45-54 th	25.75	22.35	29.47	19.08	16.36	22.14	2,394
55-64 th	26.66	23.36	30.23	24.38	21.09	28.00	1,379
65-74 th	35.07	24.09	47.88	18.71	14.52	23.79	671
>=75 th	27.13	21.28	33.89	28.18	21.63	35.82	283
Jenis Kelamin							
Laki-laki	18.49	16.49	20.68	10.87	9.60	12.28	11,511
Perempuan	20.43	18.72	22.25	13.98	12.59	15.51	11,471
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	22.28	16.15	29.91	11.76	9.66	14.25	1,497
Tidak tamat SD/MI	17.52	15.64	19.57	11.39	9.96	13.00	4,259
Tamat SD/MI	18.93	16.63	21.47	15.03	12.86	17.50	4,312
Tamat SLTP/MTS	19.40	17.28	21.71	14.12	12.42	16.01	3,341
Tamat SLTA/MA	21.11	18.92	23.47	12.88	11.19	14.78	4,509
Tamat D1/D2/D3/PT	28.53	24.07	33.46	13.30	10.77	16.33	2,071
Pekerjaan							
Tidak bekerja	21.25	18.42	24.38	14.60	12.53	16.96	5,020
Sekolah	13.71	12.00	15.61	8.09	6.49	10.04	3,401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25.96	20.03	32.92	16.48	12.57	21.31	908
Pegawai swasta	26.13	21.29	31.64	7.48	4.96	11.12	682
Wiraswasta	24.52	21.42	27.91	17.27	14.46	20.49	1,915
Petani/buruh tani	24.08	21.07	27.38	17.63	15.64	19.80	2,829
Nelayan	23.01	17.95	29.00	12.02	8.40	16.91	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	21.28	16.78	26.60	10.03	7.78	12.83	867
Lainnya	22.16	19.04	25.63	18.08	15.12	21.48	1,712
Tempat Tinggal							
Perkotaan	19.22	15.59	23.46	11.62	9.17	14.60	8,804
Perdesaan	19.60	18.07	21.23	12.92	11.86	14.07	14,178

11.2. Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	N Tertimbang
Buton	10.77	66.95	59.61	3.366	1.98	425
Muna	18.72	44.53	73.92	2.536	4.91	731
Konawe	37.09	51.03	68.39	6.480	1.83	980
Kolaka	39.79	44.16	48.27	1.195	2.02	423
Konawe Selatan	30.75	61.29	37.05	0.996	1.42	931
Bombana	18.06	68.42	28.73	1.527	0.91	360
Wakatobi	17.41	82.51	15.74	2.406	16.12	296
Kolaka Utara	29.38	82.38	19.98	6.138	3.49	244
Buton Utara	10.73	86.68	43.99	1.097	1.13	205
Konawe Utara	22.48	69.18	42.72	6.772	3.11	130
Kolaka Timur	25.66	72.27	25.10	3.077	5.70	427
Konawe Kepulauan	5.98	87.35	19.02	1.076	0.63	132
Muna Barat	79.89	17.91	9.92	0.000	3.24	112
Buton Tengah	17.42	46.33	80.06	0.450	0.31	466
Buton Selatan	0.83	75.99	87.91	1.424	0.00	195
Kendari	28.53	36.66	62.09	0.276	1.64	937
Baubau	21.51	38.03	58.06	2.069	2.25	406
Sulawesi Tenggara	25.47	55.85	52.20	2.429	2.77	7,401

Tabel 11.2.2
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	8.82	36.67	68.73	1.27	3.39	525
1-4 th	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14 th	15.76	38.90	63.36	2.52	2.55	1,060
15-24 th	23.10	43.06	60.96	1.74	3.69	985
25-34 th	28.86	53.69	56.08	2.43	2.25	1,242
35-44 th	29.37	61.36	47.27	2.25	2.29	1,272
45-54 th	28.00	69.54	41.09	3.70	2.74	1,084
55-64 th	29.83	73.54	42.46	2.63	2.77	711
65-74 th	39.59	74.98	36.60	2.68	3.43	364
>=75 th	32.91	67.89	32.98	1.07	2.80	158
Jenis Kelamin						
Laki-laki	23.91	53.68	56.99	2.72	2.73	3,414
Perempuan	26.80	57.71	48.10	2.18	2.80	3,987
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	28.23	65.77	46.98	4.30	3.15	514
Tidak tamat SD/MI	24.73	55.27	49.62	1.25	1.73	1,242
Tamat SD/MI	23.21	62.04	49.33	2.78	3.09	1,477
Tamat SLTP/MTS	26.14	57.27	50.31	1.93	2.88	1,129
Tamat SLTA/MA	30.74	56.10	54.53	2.54	2.46	1,546
Tamat D1/D2/D3/PT	30.99	50.79	51.62	3.62	3.04	874
Pekerjaan						
Tidak bekerja	31.44	59.15	44.86	2.32	2.73	1,824
Sekolah	19.27	39.46	63.76	3.09	2.80	751
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33.71	63.17	49.71	4.37	3.12	390
Pegawai swasta	23.15	41.95	63.05	0.97	3.11	233
Wiraswasta	32.22	58.97	49.43	1.90	3.52	811
Petani/buruh tani	24.66	72.14	43.31	2.46	1.93	1,196
Nelayan	24.23	55.39	56.61	2.32	5.87	171
Buruh/sopir/pembantu ruta	29.19	46.79	62.24	2.45	1.74	275
Lainnya	26.48	64.72	47.82	3.51	2.44	698
Tempat Tinggal						
Perkotaan	27.20	46.10	59.83	1.29	2.56	2,743
Perdesaan	24.44	61.59	47.70	3.10	2.88	4,658

11.3. Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1

Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Buton	8.05	95.35	294
Muna	0.51	99.90	377
Konawe	3.84	97.35	767
Kolaka	1.24	98.76	224
Konawe Selatan	2.66	98.20	484
Bombana	2.89	98.38	192
Wakatobi	5.17	98.91	257
Kolaka Utara	10.99	96.87	103
Buton Utara	1.94	99.69	81
Konawe Utara	5.85	95.28	68
Kolaka Timur	17.54	82.46	100
Konawe Kepulauan	1.03	100.00	71
Muna Barat	3.19	96.81	103
Buton Tengah	0.01	99.99	359
Buton Selatan	0.00	100.00	169
Kendari	3.27	97.97	528
Bau-bau	4.29	96.28	287
Sulawesi Tenggara	3.53	97.74	4,464

Tabel 11.3.2
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Umur			
< 1 th	3.82	98.07	329
1-4 th	N/A	N/A	N/A
5-14 th	2.97	98.11	677
15-24 th	2.59	97.76	638
25-34 th	4.90	96.38	773
35-44 th	3.31	97.92	753
45-54 th	4.00	97.98	615
55-64 th	4.18	97.57	367
65-74 th	1.85	99.04	235
>=75 th	1.72	100.00	77
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3.39	98.06	2,125
Perempuan	3.66	97.46	2,339
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1.98	98.90	333
Tidak tamat SD/MI	4.38	96.99	745
Tamat SD/MI	2.63	98.56	816
Tamat SLTP/MTS	2.42	99.17	648
Tamat SLTA/MA	2.64	98.07	951
Tamat D1/D2/D3/PT	7.06	94.43	590
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4.03	97.03	1,073
Sekolah	1.60	98.55	469
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7.28	96.24	237
Pegawai swasta	5.63	94.45	179
Wiraswasta	3.58	98.57	472
Petani/buruh tani	2.02	99.20	685
Nelayan	0.40	100.00	112
Buruh/sopir/pembantu ruta	2.61	98.89	186
Lainnya	5.16	95.45	382
Tempat Tinggal			
Perkotaan	3.82	97.04	1,689
Perdesaan	3.36	98.18	2,775

11.4. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.4.1
Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Memfaatkan TOGA (%)	95%CI		N Tertimbang
Buton	38.61	31.11	46.69	425
Muna	16.55	11.04	24.07	731
Konawe	29.64	24.15	35.79	980
Kolaka	26.97	20.88	34.06	423
Konawe Selatan	60.83	53.94	67.31	931
Bombana	21.42	13.71	31.87	360
Wakatobi	18.27	10.74	29.35	296
Kolaka Utara	53.54	43.33	63.46	244
Buton Utara	66.14	56.29	74.76	205
Konawe Utara	28.13	21.01	36.54	130
Kolaka Timur	49.33	40.34	58.37	427
Konawe Kepulauan	10.52	4.84	21.37	132
Muna Barat	19.06	6.40	44.78	112
Buton Tengah	29.21	9.52	61.80	466
Buton Selatan	2.22	0.49	9.39	195
Kendari	15.46	10.52	22.14	937
Baubau	21.34	15.66	28.38	406
Sulawesi Tenggara	31.18	28.50	34.00	7,401

Tabel 11.4.2
Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi
Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Memanfaatkan TOGA (%)	95%CI		N Tertimbang
Umur				
< 1 th	23.62	18.33	29.87	525
5-14 th	22.62	18.60	27.23	1,060
15-24 th	21.26	17.76	25.23	985
25-34 th	29.22	25.64	33.07	1,242
35-44 th	36.30	32.23	40.59	1,272
45-54 th	37.88	33.87	42.07	1,084
55-64 th	39.75	34.31	45.47	711
65-74 th	43.17	25.96	62.21	364
>=75 th	37.59	27.44	48.96	158
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29.98	27.02	33.12	3,414
Perempuan	32.21	29.13	35.45	3,987
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	36.21	23.26	51.53	514
Tidak tamat SD/MI	28.57	24.90	32.55	1,242
Tamat SD/MI	34.94	30.78	39.35	1,477
Tamat SLTP/MTS	33.13	29.20	37.32	1,129
Tamat SLTA/MA	29.91	26.25	33.84	1,546
Tamat D1/D2/D3/PT	30.29	24.62	36.63	874
Pekerjaan				
Tidak bekerja	33.98	30.16	38.02	1,824
Sekolah	20.31	16.36	24.92	751
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39.53	30.85	48.92	390
Pegawai swasta	24.11	17.03	32.96	233
Wiraswasta	29.40	25.17	34.03	811
Petani/buruh tani	43.24	37.48	49.20	1,196
Nelayan	18.16	10.83	28.83	171
Buruh/sopir/pembantu ruta	26.62	19.06	35.86	275
Lainnya	31.15	26.22	36.54	698
Tempat Tinggal				
Perkotaan	24.45	18.95	30.92	2,743
Perdesaan	35.15	32.33	38.07	4,658

BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ & = F \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ & = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

Tabel 12.1.1
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur Menggunakan Kelambu tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
Buton	32,61	13,14	19,97	14,31	7,31	877
Muna	41,39	9,91	5,13	57,84	7,41	1.920
Konawe	68,21	4,23	14,21	76,08	15,55	2.157
Kolaka	67,59	0,35	0,21	39,65	8,08	1.721
Konawe Selatan	79,35	0,75	1,21	45,80	4,72	2.681
Bombana	65,48	2,80	8,92	54,27	5,23	1.557
Wakatobi	14,93	5,71	4,44	20,55	8,93	832
Kolaka Utara	81,21	1,12	0,60	66,08	7,31	1.280
Buton Utara	45,47	5,84	8,76	16,76	6,06	547
Konawe Utara	83,03	2,41	0,97	54,49	5,92	540
Kolaka Timur	80,12	0,73	1,95	79,76	6,28	1.636
Konawe Kepulauan	50,82	20,62	11,60	11,85	3,39	292
Muna Barat	54,97	0,00	0,38	72,79	1,83	700
Buton Tengah	12,66	21,96	4,67	21,42	3,06	802
Buton Selatan	18,91	4,20	1,82	1,06	0,83	697
Kota Kendari	26,92	1,14	2,35	51,75	15,09	3.297
Kota Bau-bau	14,59	4,22	4,23	36,51	15,32	1.447
Sulawesi Tenggara	51,77	4,13	4,83	49,16	8,69	22.982

Tabel 12.1.2
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidur Menggunakan Kelambu tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsekti sida \leq 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu dengan Berinsekti sida $>$ 3 Tahun	Menggunakan Repelen/Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	59,46	6,78	3,12	31,03	11,20	574
1-4 th	55,82	5,65	4,83	46,72	8,75	2.007
5-14 th	49,42	4,06	5,65	50,97	7,04	5.071
15-24 th	45,57	2,51	3,69	47,84	8,81	3.945
25-34 th	53,21	4,09	4,04	49,67	10,39	3.535
35-44 th	54,81	4,01	5,63	53,47	8,89	3.122
45-54 th	49,41	4,86	5,03	52,96	9,24	2.394
55-64 th	58,95	4,55	6,03	48,08	9,14	1.379
65-74 th	55,01	4,23	4,66	37,86	5,90	671
\geq 75 th	61,72	5,18	3,25	34,97	7,20	283
Jenis Kelamin						
Laki-laki	51,25	4,36	4,29	50,22	8,47	11.511
Perempuan	52,29	3,90	5,37	48,08	8,91	11.471
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	53,02	3,42	4,65	38,31	4,34	1.497
Tidak tamat SD/MI	54,43	4,49	5,35	51,99	5,97	4.259
Tamat SD/MI	60,10	4,16	4,60	50,64	5,27	4.312
Tamat SLTP/MTS	56,26	4,19	4,76	51,09	7,11	3.341
Tamat SLTA/MA	44,70	3,06	5,09	49,74	11,72	4.509
Tamat D1/D2/D3/PT	29,94	3,45	3,75	51,56	20,26	2.071
Pekerjaan						
Tidak bekerja	52,31	4,77	4,7	42,92	8,08	5.020
Sekolah	41,17	2,72	4,6	50,94	8,84	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,80	2,94	4,5	55,65	26,10	908
Pegawai swasta	37,10	1,82	3,9	50,72	15,99	682
Wiraswasta	44,66	4,16	3,9	53,57	11,21	1.915
Petani/buruh tani	75,76	3,72	5,3	50,32	3,14	2.829
Nelayan	39,33	5,14	6,4	42,35	4,87	483
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,71	4,71	3,4	51,32	6,34	867
Lainnya	54,10	3,49	5,0	59,90	8,23	1.712
Tempat Tinggal						
Perkotaan	31,87	3,95	4,31	47,38	14,10	8.804
Perdesaan	64,13	4,24	5,15	50,25	5,33	14.178

12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Mie Instant* / Makanan *Instant* Lainnya

Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	47,91	38,78	13,31	813
Muna	21,93	62,72	15,34	1.780
Konawe	45,51	46,23	8,26	2.019
Kolaka	59,97	34,66	5,36	1.603
Konawe Selatan	42,93	46,84	10,23	2.517
Bombana	44,32	51,48	4,20	1.465
Wakatobi	44,70	47,07	8,23	772
Kolaka Utara	47,14	50,05	2,81	1.197
Buton Utara	33,16	60,44	6,40	512
Konawe Utara	43,99	49,91	6,10	494
Kolaka Timur	38,12	51,62	10,26	1.533
Konawe Kepulauan	30,79	63,06	6,15	274
Muna Barat	28,85	61,69	9,46	646
Buton Tengah	55,29	39,98	4,73	751
Buton Selatan	31,91	65,18	2,91	634
Kota Kendari	41,44	40,28	18,28	3.114
Kota Bau-bau	42,89	43,37	13,74	1.341
Sulawesi Tenggara	42,04	47,91	10,04	21.465

1. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2.

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis ¹			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	63,61	32,13	4,26	1.005
5 – 9	62,68	34,08	3,24	2.579
10 – 14	52,62	42,24	5,14	2.507
15-19	42,51	51,62	5,87	2.083
20-24	39,63	51,84	8,53	1.873
25-29	36,22	53,16	10,62	1.794
30-34	37,00	52,39	10,61	1.751
35-39	35,17	54,26	10,57	1.720
40-44	32,98	53,59	13,43	1.411
45-49	34,19	51,41	14,39	1.350
50-54	31,42	50,55	18,03	1.051
55-59	33,39	47,53	19,08	781
60-64	25,75	52,98	21,27	603
65 +	25,71	52,35	21,94	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41,97	48,29	9,74	10.727
Perempuan	42,12	47,54	10,35	10.738
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	40,57	47,06	12,37	1.497
Tidak tamat SD	48,53	43,55	7,92	4.259
Tamat SD	38,61	50,43	10,96	4.312
Tamat SLTP	37,64	52,41	9,94	3.341
Tamat SLTA	38,46	50,00	11,53	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	37,24	50,60	12,15	2.071
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	38,78	48,89	12,33	5.020
Sekolah	46,22	47,58	6,20	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,94	51,04	13,02	908
Pegawai swasta	53,86	39,73	6,41	682
Wiraswasta	38,15	47,56	14,29	1.915
Petani/ Buruh tani	26,59	59,99	13,42	2.829
Nelayan	33,66	58,59	7,75	483
Buruh/ Sopir/ Pembantu				
Ruta	36,75	47,17	16,08	867
Lainnya	33,19	55,13	11,68	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	46,14	42,10	11,75	8.261
Perdesaan	39,48	51,55	8,97	13.204

1. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	54,77	32,24	12,99	813
Muna	33,42	50,35	16,23	1.780
Konawe	61,31	31,46	7,22	2.019
Kolaka	67,06	26,33	6,61	1.603
Konawe Selatan	57,61	29,55	12,84	2.517
Bombana	63,11	31,02	5,87	1.465
Wakatobi	50,97	40,58	8,45	772
Kolaka Utara	58,21	35,50	6,29	1.197
Buton Utara	33,89	58,54	7,57	512
Konawe Utara	62,24	30,22	7,54	494
Kolaka Timur	46,86	41,92	11,22	1.533
Konawe Kepulauan	53,39	41,98	4,63	274
Muna Barat	33,75	57,03	9,22	646
Buton Tengah	64,76	29,69	5,55	751
Buton Selatan	37,11	59,61	3,28	634
Kota Kendari	50,44	31,39	18,17	3.114
Kota Bau-bau	46,88	37,23	15,89	1.341
Sulawesi Tenggara	52,66	36,36	10,98	21.465

1 Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis ^{1 (%)}			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	62,79	30,96	6,25	1.005
5 – 9	60,77	33,90	5,34	2.579
10 – 14	54,97	39,01	6,02	2.507
15-19	45,99	45,50	8,51	2.083
20-24	49,75	38,97	11,28	1.873
25-29	47,44	40,94	11,62	1.794
30-34	51,72	36,74	11,55	1.751
35-39	53,86	32,95	13,19	1.720
40-44	52,43	33,51	14,06	1.411
45-49	52,89	35,40	11,70	1.350
50-54	51,64	31,13	17,23	1.051
55-59	52,39	32,25	15,36	781
60-64	51,45	29,52	19,03	603
65 +	45,71	32,54	21,75	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	58,24	32,98	8,78	10.727
Perempuan	47,08	39,74	13,18	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	50,89	36,95	12,17	1.497
Tidak tamat SD	57,03	34,52	8,46	4.259
Tamat SD	52,94	36,46	10,60	4.312
Tamat SLTP	50,62	37,70	11,68	3.341
Tamat SLTA	51,05	35,68	13,26	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	45,78	40,23	13,99	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	47,64	37,16	15,20	5.020
Sekolah	49,21	42,52	8,28	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,49	36,88	15,63	908
Pegawai swasta	63,34	29,60	7,06	682
Wiraswasta	54,92	30,06	15,02	1.915
Petani/ Buruh tani	56,43	33,06	10,51	2.829
Nelayan	58,84	35,25	5,91	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,49	34,37	14,13	867
Lainnya	44,69	44,88	10,43	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	54,34	32,58	13,08	8.261
Perdesaan	51,60	38,73	9,67	13.204

1 Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.5
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	10,95	24,28	64,77	813
Muna	3,67	30,41	65,92	1.780
Konawe	9,45	42,41	48,15	2.019
Kolaka	20,81	56,38	22,81	1.603
Konawe Selatan	23,38	35,72	40,90	2.517
Bombana	10,78	48,58	40,65	1.465
Wakatobi	4,36	33,23	62,41	772
Kolaka Utara	27,59	57,21	15,20	1.197
Buton Utara	6,27	45,62	48,11	512
Konawe Utara	10,27	35,14	54,59	494
Kolaka Timur	9,88	64,64	25,48	1.533
Konawe Kepulauan	10,94	54,45	34,61	274
Muna Barat	19,76	64,84	15,41	646
Buton Tengah	18,07	43,55	38,38	751
Buton Selatan	2,09	35,62	62,28	634
Kota Kendari	12,52	29,35	58,12	3.114
Kota Bau-bau	9,03	26,24	64,73	1.341
Sulawesi Tenggara	13,23	41,16	45,60	21.465

1 Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	15,48	35,66	48,86	1.005
5 – 9	15,58	38,46	45,96	2.579
10 – 14	12,51	44,07	43,42	2.507
15-19	16,29	42,63	41,08	2.083
20-24	14,30	41,96	43,75	1.873
25-29	13,17	42,79	44,05	1.794
30-34	14,53	43,59	41,88	1.751
35-39	11,93	42,88	45,20	1.720
40-44	13,33	39,52	47,15	1.411
45-49	11,36	41,12	47,52	1.350
50-54	10,69	40,88	48,43	1.051
55-59	10,55	43,43	46,02	781
60-64	8,02	36,50	55,48	603
65 +	8,62	35,15	56,23	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,06	42,13	44,80	10.727
Perempuan	13,40	40,19	46,40	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,15	42,06	41,79	1.497
Tidak tamat SD	13,71	40,58	45,71	4.259
Tamat SD	14,42	43,37	42,21	4.312
Tamat SLTP	14,09	43,10	42,81	3.341
Tamat SLTA	10,79	40,93	48,28	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	10,89	36,75	52,36	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	14,67	39,43	45,90	5.020
Sekolah	12,65	42,13	45,21	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,92	36,64	55,44	908
Pegawai swasta	12,69	38,30	49,01	682
Wiraswasta	12,26	38,22	49,52	1.915
Petani/ Buruh tani	13,55	50,63	35,82	2.829
Nelayan	8,72	37,36	53,92	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,54	38,93	47,53	867
Lainnya	10,05	44,97	44,98	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	12,63	35,39	51,98	8.261
Perdesaan	13,61	44,77	41,62	13.204

1 Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	26,95	56,92	16,13	813
Muna	15,70	64,28	20,02	1.780
Konawe	23,59	56,52	19,89	2.019
Kolaka	31,83	57,85	10,32	1.603
Konawe Selatan	26,33	59,50	14,16	2.517
Bombana	19,27	61,06	19,67	1.465
Wakatobi	15,18	62,76	22,07	772
Kolaka Utara	28,03	65,93	6,04	1.197
Buton Utara	19,71	69,31	10,98	512
Konawe Utara	35,18	54,07	10,75	494
Kolaka Timur	14,32	67,00	18,68	1.533
Konawe Kepulauan	12,68	60,16	27,16	274
Muna Barat	17,30	70,42	12,28	646
Buton Tengah	29,41	52,04	18,55	751
Buton Selatan	0,91	74,78	24,31	634
Kota Kendari	35,41	46,86	17,73	3.114
Kota Bau-bau	30,20	51,57	18,23	1.341
Sulawesi Tenggara	24,50	58,82	16,68	21.465

1 Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan ¹ (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	25,18	50,82	24,00	1.005
5 – 9	29,48	57,60	12,92	2.579
10 – 14	32,01	58,45	9,54	2.507
15-19	30,73	59,59	9,69	2.083
20-24	23,77	61,10	15,13	1.873
25-29	24,87	63,58	11,54	1.794
30-34	23,41	61,95	14,64	1.751
35-39	20,97	61,92	17,12	1.720
40-44	21,94	61,74	16,32	1.411
45-49	20,75	61,26	17,99	1.350
50-54	20,49	54,73	24,79	1.051
55-59	18,30	53,62	28,09	781
60-64	13,06	54,30	32,63	603
65 +	11,86	48,94	39,20	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	23,29	59,86	16,85	10.727
Perempuan	25,70	57,78	16,52	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,48	54,65	23,87	1.497
Tidak tamat SD	25,43	59,46	15,12	4.259
Tamat SD	23,52	59,40	17,08	4.312
Tamat SLTP	24,93	60,29	14,78	3.341
Tamat SLTA	24,38	59,62	15,99	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	25,97	59,32	14,71	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	22,65	58,28	19,06	5.020
Sekolah	31,91	58,39	9,70	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,34	57,98	16,69	908
Pegawai swasta	37,05	51,43	11,52	682
Wiraswasta	25,50	57,17	17,32	1.915
Petani/ Buruh tani	16,00	61,89	22,11	2.829
Nelayan	16,02	66,80	17,18	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,93	60,67	18,40	867
Lainnya	18,96	64,73	16,31	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	29,26	53,06	17,67	8.261
Perdesaan	21,51	62,42	16,07	13.204

1 Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	38,09	47,45	14,46	813
Muna	6,79	56,98	36,23	1.780
Konawe	6,14	51,26	42,60	2.019
Kolaka	4,98	60,91	34,11	1.603
Konawe Selatan	10,18	41,90	47,92	2.517
Bombana	14,86	60,80	24,34	1.465
Wakatobi	9,81	73,56	16,63	772
Kolaka Utara	13,53	71,49	14,98	1.197
Buton Utara	11,16	75,67	13,16	512
Konawe Utara	21,54	60,95	17,51	494
Kolaka Timur	3,26	57,60	39,14	1.533
Konawe Kepulauan	12,16	63,92	23,92	274
Muna Barat	19,03	62,22	18,75	646
Buton Tengah	6,03	77,75	16,22	751
Buton Selatan	1,08	92,76	6,16	634
Kota Kendari	5,66	49,95	44,39	3.114
Kota Bau-bau	11,63	53,53	34,84	1.341
Sulawesi Tenggara	9,78	57,65	32,57	21.465

1 Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur >3 menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar ¹ (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	7,34	45,51	47,15	1.005
5 – 9	9,30	54,92	35,77	2.579
10 – 14	9,26	55,66	35,08	2.507
15-19	8,57	58,99	32,44	2.083
20-24	9,66	55,24	35,10	1.873
25-29	9,75	58,82	31,43	1.794
30-34	10,42	59,59	29,99	1.751
35-39	9,53	60,98	29,49	1.720
40-44	10,51	61,55	27,94	1.411
45-49	9,52	62,69	27,79	1.350
50-54	14,61	58,12	27,27	1.051
55-59	10,14	61,04	28,82	781
60-64	10,12	62,33	27,55	603
65 +	10,77	53,90	35,33	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,96	59,22	31,82	10.727
Perempuan	10,61	56,08	33,31	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,41	54,38	36,21	1.497
Tidak tamat SD	10,51	57,64	31,85	4.259
Tamat SD	10,15	57,47	32,38	4.312
Tamat SLTP	9,60	59,10	31,30	3.341
Tamat SLTA	9,45	58,07	32,47	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	10,52	62,74	26,74	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	11,15	56,05	32,80	5.020
Sekolah	8,54	57,66	33,80	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,48	67,83	22,70	908
Pegawai swasta	11,94	53,17	34,88	682
Wiraswasta	11,15	60,32	28,53	1.915
Petani/ Buruh tani	7,91	58,87	33,22	2.829
Nelayan	19,18	67,69	13,14	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,22	57,49	36,29	867
Lainnya	10,45	62,13	27,42	1.712
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,37	56,04	34,59	8.261
Perdesaan	10,04	58,66	31,30	13.204

1 Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	2,91	7,27	89,82	813
Muna	1,51	10,10	88,39	1.780
Konawe	4,49	31,00	64,52	2.019
Kolaka	8,85	18,69	72,46	1.603
Konawe Selatan	7,83	17,52	74,64	2.517
Bombana	1,59	14,26	84,15	1.465
Wakatobi	2,66	4,73	92,62	772
Kolaka Utara	5,07	26,81	68,12	1.197
Buton Utara	1,74	10,99	87,28	512
Konawe Utara	2,02	6,83	91,15	494
Kolaka Timur	6,79	23,73	69,48	1.533
Konawe Kepulauan	2,81	13,54	83,65	274
Muna Barat	4,59	9,09	86,32	646
Buton Tengah	0,09	4,03	95,89	751
Buton Selatan	0,00	1,48	98,52	634
Kota Kendari	4,19	21,81	74,00	3.114
Kota Bau-bau	3,95	16,03	80,02	1.341
Sulawesi Tenggara	4,33	17,03	78,64	21.465

1. Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet
pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	6,72	19,16	74,12	1.005
5 – 9	7,39	21,13	71,49	2.579
10 – 14	6,31	19,16	74,52	2.507
15-19	5,20	18,04	76,75	2.083
20-24	2,79	19,46	77,75	1.873
25-29	3,42	20,10	76,47	1.794
30-34	3,92	15,76	80,33	1.751
35-39	3,01	17,27	79,71	1.720
40-44	4,31	14,45	81,24	1.411
45-49	2,02	14,75	83,23	1.350
50-54	3,13	12,99	83,88	1.051
55-59	3,30	9,31	87,38	781
60-64	1,52	13,08	85,40	603
65 +	1,50	7,51	90,99	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,52	17,09	78,39	10.727
Perempuan	4,14	16,96	78,90	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SD	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SLTP	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat SLTA	N/A	N/A	N/A	N/A
Tamat D1/D2/D3 PT	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,01	14,35	82,65	5.020
Sekolah	5,71	18,82	75,48	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,35	18,00	78,64	908
Pegawai swasta	4,58	22,17	73,25	682
Wiraswasta	3,81	17,55	78,64	1.915
Petani/ Buruh tani	3,94	13,62	82,44	2.829
Nelayan	2,88	4,07	93,05	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,08	13,81	84,11	867
Lainnya	2,65	21,70	75,65	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,57	20,85	74,58	8.261
Perdesaan	4,18	14,64	81,18	13.204

1. Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada
Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Risksdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	84,80	7,64	7,56	813
Muna	64,03	16,58	19,39	1.780
Konawe	88,05	4,57	7,38	2.019
Kolaka	81,52	11,29	7,18	1.603
Konawe Selatan	95,43	2,51	2,05	2.517
Bombana	74,13	20,14	5,73	1.465
Wakatobi	54,81	30,31	14,88	772
Kolaka Utara	60,47	30,40	9,14	1.197
Buton Utara	38,58	45,95	15,47	512
Konawe Utara	93,09	5,28	1,63	494
Kolaka Timur	80,45	9,43	10,12	1.533
Konawe Kepulauan	74,03	19,25	6,71	274
Muna Barat	76,79	16,58	6,62	646
Buton Tengah	81,55	7,54	10,91	751
Buton Selatan	74,68	17,90	7,42	634
Kota Kendari	81,42	8,80	9,78	3.114
Kota Bau-bau	65,40	17,46	17,14	1.341
Sulawesi Tenggara	77,51	13,19	9,30	21.465

1. Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap
pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi
Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	78,62	10,92	10,45	1.005
5 – 9	78,43	12,17	9,40	2.579
10 – 14	77,14	14,14	8,71	2.507
15-19	78,01	13,39	8,60	2.083
20-24	79,98	12,07	7,96	1.873
25-29	77,73	14,48	7,79	1.794
30-34	80,35	13,65	6,00	1.751
35-39	77,17	16,30	6,53	1.720
40-44	78,45	13,47	8,09	1.411
45-49	76,64	13,52	9,84	1.350
50-54	72,26	13,12	14,62	1.051
55-59	76,97	10,22	12,81	781
60-64	75,04	12,56	12,41	603
65 +	71,46	10,70	17,85	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	76,46	13,53	10,01	10.727
Perempuan	78,56	12,85	8,60	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	76,53	11,14	12,33	1.497
Tidak tamat SD	75,86	14,86	9,28	4.259
Tamat SD	77,95	13,64	8,41	4.312
Tamat SLTP	78,36	13,11	8,53	3.341
Tamat SLTA	79,28	12,27	8,45	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	74,90	13,98	11,12	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	76,25	13,86	9,89	5.020
Sekolah	77,95	13,11	8,94	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	69,93	14,73	15,34	908
Pegawai swasta	87,83	8,94	3,23	682
Wiraswasta	78,59	11,45	9,95	1.915
Petani/ Buruh tani	75,85	14,21	9,94	2.829
Nelayan	70,01	22,08	7,91	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	83,46	10,63	5,91	867
Lainnya	78,82	14,13	7,05	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	79,60	10,88	9,51	8.261
Perdesaan	76,20	14,63	9,17	13.204

1. Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15

Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota. Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft drink</i> atau Minuman Berkarbonasi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	5,48	5,00	89,52	813
Muna	0,57	5,34	94,09	1.780
Konawe	2,33	18,05	79,62	2.019
Kolaka	1,88	15,05	83,07	1.603
Konawe Selatan	3,86	7,94	88,20	2.517
Bombana	1,92	13,74	84,34	1.465
Wakatobi	1,76	10,20	88,04	772
Kolaka Utara	4,88	26,65	68,47	1.197
Buton Utara	1,35	8,71	89,94	512
Konawe Utara	3,26	15,49	81,25	494
Kolaka Timur	5,58	16,35	78,07	1.533
Konawe Kepulauan	1,23	4,19	94,58	274
Muna Barat	3,84	10,89	85,28	646
Buton Tengah	0,72	5,88	93,40	751
Buton Selatan	0,43	0,22	99,34	634
Kota Kendari	1,91	10,88	87,21	3.114
Kota Bau-bau	3,84	7,60	88,56	1.341
Sulawesi Tenggara	2,72	11,56	85,72	21.465

¹Minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi

Tabel 12.2.16
Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Ringan Berkarbonasi pada
Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft drink</i> atau Minuman Berkarbonasi (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,44	4,49	93,07	1.005
5 – 9	3,13	10,36	86,51	2.579
10 – 14	3,69	13,35	82,96	2.507
15-19	3,31	19,09	77,60	2.083
20-24	2,65	16,95	80,39	1.873
25-29	2,77	13,57	83,66	1.794
30-34	3,17	12,53	84,30	1.751
35-39	2,10	13,67	84,23	1.720
40-44	2,79	8,70	88,51	1.411
45-49	1,34	9,82	88,84	1.350
50-54	2,70	8,01	89,29	1.051
55-59	3,30	4,03	92,68	781
60-64	0,86	2,81	96,33	603
65 +	1,08	3,37	95,55	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,05	14,53	82,42	10.727
Perempuan	2,40	8,59	89,01	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,70	7,81	89,50	1.497
Tidak tamat SD	2,77	11,07	86,17	4.259
Tamat SD	2,55	11,04	86,41	4.312
Tamat SLTP	3,24	14,94	81,82	3.341
Tamat SLTA	2,61	14,45	82,94	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	2,86	8,82	88,32	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,62	8,78	89,60	5.020
Sekolah	3,72	15,51	80,78	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,05	8,48	89,47	908
Pegawai swasta	5,39	18,00	76,61	682
Wiraswasta	3,73	12,99	83,28	1.915
Petani/ Buruh tani	1,99	12,68	85,33	2.829
Nelayan	2,16	11,99	85,85	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,01	15,28	81,71	867
Lainnya	2,97	11,36	85,67	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,70	11,37	85,93	8.261
Perdesaan	2,74	11,67	85,59	13.204

1 minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	4,19	14,11	81,70	813
Muna	1,37	4,37	94,26	1.780
Konawe	2,16	8,68	89,16	2.019
Kolaka	1,13	7,78	91,10	1.603
Konawe Selatan	1,96	6,36	91,68	2.517
Bombana	2,19	8,28	89,53	1.465
Wakatobi	1,75	2,68	95,56	772
Kolaka Utara	3,03	15,43	81,53	1.197
Buton Utara	1,35	6,97	91,68	512
Konawe Utara	1,94	9,14	88,93	494
Kolaka Timur	1,62	10,09	88,28	1.533
Konawe Kepulauan	0,99	14,96	84,06	274
Muna Barat	4,46	8,76	86,78	646
Buton Tengah	2,97	3,91	93,12	751
Buton Selatan	0,43	1,32	98,25	634
Kota Kendari	1,07	4,59	94,34	3.114
Kota Bau-bau	4,13	7,17	88,70	1.341
Sulawesi Tenggara	2,04	7,40	90,56	21.465

¹ Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,44	1,23	97,33	1.005
5 – 9	1,72	3,30	94,99	2.579
10 – 14	1,90	4,66	93,44	2.507
15-19	1,33	9,66	89,02	2.083
20-24	2,34	13,31	84,34	1.873
25-29	2,54	10,34	87,12	1.794
30-34	3,17	10,39	86,44	1.751
35-39	2,06	10,89	87,06	1.720
40-44	2,54	8,17	89,30	1.411
45-49	1,55	8,27	90,18	1.350
50-54	2,20	5,95	91,85	1.051
55-59	3,52	4,61	91,86	781
60-64	1,22	1,70	97,08	603
65 +	0,93	3,55	95,52	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,63	11,56	85,81	10.727
Perempuan	1,45	3,25	95,30	10.738
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,15	4,92	93,92	5.020
Sekolah	1,60	6,91	91,49	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,86	4,14	94,01	908
Pegawai swasta	2,71	9,83	87,47	682
Wiraswasta	3,02	11,70	85,28	1.915
Petani/ Buruh tani	2,66	12,39	84,94	483
Nelayan	3,46	11,94	84,60	2.829
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,76	15,67	79,56	
Lainnya	2,29	7,68	90,03	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,08	6,40	91,52	8.261
Perdesaan	2,01	8,04	89,95	13.204

1 Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya ¹ (%)			N Tertimbang
	≥ 1 Kali per Hari	1 - 6 Kali per Minggu	≤ 3 Kali per Bulan	
Buton	22,73	54,26	23,00	813
Muna	11,72	61,66	26,61	1.780
Konawe	21,20	59,95	18,85	2.019
Kolaka	16,09	67,19	16,73	1.603
Konawe Selatan	15,01	56,10	28,89	2.517
Bombana	24,31	59,82	15,87	1.465
Wakatobi	10,93	64,12	24,95	772
Kolaka Utara	32,83	56,24	10,94	1.197
Buton Utara	17,70	65,90	16,39	512
Konawe Utara	25,76	58,33	15,90	494
Kolaka Timur	24,31	53,61	22,08	1.533
Konawe Kepulauan	22,31	61,17	16,52	274
Muna Barat	34,85	51,69	13,46	646
Buton Tengah	21,62	66,52	11,86	751
Buton Selatan	25,31	57,19	17,51	634
Kota Kendari	21,27	53,62	25,12	3.114
Kota Bau-bau	21,53	55,91	22,56	1.341
Sulawesi Tenggara	20,69	58,29	21,01	21.465

1 termasuk makanan instant, bubur instant dan makanan instant lainnya

Tabel 12.2.20
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mi instan/ Makanan Instan			N Tertimbang
	≥1 Kali per Hari	Lainnya (%) 1 - 6 Kali per Minggu	≤3 Kali per Bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	27,56	58,43	14,01	1.005
5 – 9	30,85	60,12	9,03	2.579
10 – 14	27,41	64,94	7,65	2.507
15-19	30,83	60,18	8,99	2.083
20-24	24,83	61,62	13,54	1.873
25-29	19,23	64,53	16,24	1.794
30-34	18,92	58,81	22,27	1.751
35-39	13,70	61,99	24,31	1.720
40-44	15,06	57,59	27,35	1.411
45-49	11,97	53,47	34,55	1.350
50-54	9,61	48,60	41,79	1.051
55-59	9,78	44,15	46,07	781
60-64	6,91	44,10	48,98	603
65 +	7,26	44,90	47,84	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,07	59,73	19,20	10.727
Perempuan	20,32	56,86	22,82	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	18,67	55,20	26,12	1.497
Tidak tamat SD	24,24	59,58	16,18	4.259
Tamat SD	19,97	58,03	22,00	4.312
Tamat SLTP	21,21	60,07	18,71	3.341
Tamat SLTA	19,31	57,63	23,05	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	13,28	56,27	30,46	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	18,04	57,31	24,64	5.020
Sekolah	28,93	62,20	8,87	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,46	51,33	38,22	908
Pegawai swasta	21,91	59,87	18,23	682
Wiraswasta	13,78	57,38	28,84	1.915
Petani/ Buruh tani	15,60	54,59	29,81	2.829
Nelayan	13,78	62,24	23,98	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	19,86	56,74	23,40	867
Lainnya	16,30	60,49	23,21	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	20,97	57,52	21,51	8.261
Perdesaan	20,52	58,78	20,70	13.204

1 termasuk makanan instant, bubur instant dan makanan instant lainnya

12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari *World Health Organization* (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Buton	9,49	65,89	21,74	2,89	776
Muna	5,17	75,29	18,01	1,54	1.699
Konawe	4,20	70,38	20,42	5,00	1.930
Kolaka	19,71	61,56	15,13	3,61	1.537
Konawe Selatan	9,29	63,42	17,81	9,48	2.382
Bombana	24,17	71,98	3,29	0,57	1.405
Wakatobi	45,10	48,61	4,57	1,72	744
Kolaka Utara	13,87	78,30	6,68	1,16	1.148
Buton Utara	8,73	72,93	15,79	2,54	488
Konawe Utara	8,25	58,63	16,91	16,21	469
Kolaka Timur	8,75	38,93	22,66	29,66	1.479
Konawe Kepulauan	13,74	78,99	7,14	0,13	260
Muna Barat	7,03	86,94	5,45	0,59	621
Buton Tengah	10,36	73,53	15,05	1,06	698
Buton Selatan	4,92	94,33	0,58	0,16	606
Kota Kendari	5,22	57,40	30,49	6,88	2.962
Kota Bau-bau	10,25	64,06	18,22	7,48	1.294
Sulawesi Tenggara	11,12	65,58	16,95	6,34	20.497

Tabel 12.3.2
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur					
5 – 9	18,33	67,24	11,69	2,74	2.583
10 – 14	15,85	67,22	12,63	4,29	2.512
15-19	12,35	66,91	15,66	5,08	2.087
20-24	10,03	65,82	17,71	6,43	1.877
25-29	8,94	63,72	21,42	5,92	1.797
30-34	9,46	64,35	17,41	8,78	1.754
35-39	8,96	62,75	19,24	9,04	1.723
40-44	6,06	67,36	19,63	6,94	1.414
45-49	7,79	61,58	22,46	8,17	1.353
50-54	7,86	65,62	16,53	9,99	1.052
55-59	5,85	65,27	20,55	8,32	782
60-64	7,69	65,79	17,33	9,19	604
65 +	12,04	67,41	15,90	4,66	959
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12,29	65,32	16,16	6,24	10.235
Perempuan	9,97	65,84	17,74	6,45	10.262
Pendidikan					
Tidak sekolah	13,88	66,63	15,07	4,43	1.497
Tidak tamat SD	16,30	67,70	11,85	4,15	4.259
Tamat SD	12,20	67,25	14,71	5,85	4.312
Tamat SLTP	9,57	67,35	16,62	6,47	3.341
Tamat SLTA	7,23	63,26	20,93	8,59	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	5,13	59,00	26,68	9,18	2.071
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	11,79	64,54	18,30	5,37	5.020
Sekolah	12,96	68,26	14,07	4,71	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,54	55,52	27,90	12,04	908
Pegawai swasta	6,14	60,98	24,05	8,84	682
Wiraswasta	9,23	62,76	18,90	9,11	1.915
Petani/ Buruh tani	8,09	69,41	14,62	7,88	2.829
Nelayan	19,61	69,89	8,98	1,52	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9,07	64,53	20,60	5,81	867
Lainnya	5,99	64,17	19,99	9,84	1.712
Tempat Tinggal					
Perkotaan	9,54	61,60	22,21	6,65	7.883
Perdesaan	12,12	68,07	13,66	6,15	12.614

12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1

Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			
	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Buton	93,84	87,86	96,98	813
Muna	81,76	73,25	88,00	1.780
Konawe	92,10	88,30	94,74	2.019
Kolaka	86,10	80,82	90,11	1.603
Konawe Selatan	77,73	70,58	83,56	2.517
Bombana	75,11	64,49	83,37	1.465
Wakatobi	87,18	66,71	95,84	772
Kolaka Utara	82,75	76,32	87,71	1.197
Buton Utara	85,48	76,85	91,26	512
Konawe Utara	86,34	81,85	89,86	494
Kolaka Timur	89,20	84,11	92,80	1.533
Konawe Kepulauan	73,85	59,95	84,19	274
Muna Barat	73,73	50,16	88,67	646
Buton Tengah	94,01	88,66	96,92	751
Buton Selatan	96,15	86,67	98,97	634
Kota Kendari	97,07	91,87	98,98	3.114
Kota Bau-bau	98,40	96,69	99,23	1.341
Sulawesi Tenggara	87,34	85,62	88,87	21.465

1. Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2
Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur 3 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			
	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3 – 4	86,03	82,93	88,64	1.005
5 – 9	85,52	82,91	87,80	2.579
10 – 14	85,74	83,11	88,01	2.507
15-19	88,08	85,35	90,36	2.083
20-24	90,20	87,61	92,30	1.873
25-29	88,59	85,75	90,92	1.794
30-34	87,54	84,71	89,91	1.751
35-39	87,38	84,52	89,77	1.720
40-44	86,13	83,05	88,73	1.411
45-49	86,37	83,27	88,98	1.350
50-54	88,24	85,31	90,65	1.051
55-59	88,65	85,48	91,20	781
60-64	90,38	86,77	93,08	603
65 +	86,91	83,35	89,81	957
Jenis Kelamin				
Laki-laki	87,14	85,40	88,70	10.727
Perempuan	87,53	85,71	89,15	10.738
Pendidikan				
Tidak sekolah	82,80	78,42	86,45	1.497
Tidak tamat SD	81,26	78,14	84,02	4.259
Tamat SD	81,45	78,70	83,92	4.312
Tamat SLTP	87,86	85,54	89,85	3.341
Tamat SLTA	94,90	93,76	95,83	4.509
Tamat D1/D2/D3 PT	98,97	98,21	99,41	2.071
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	87,88	85,86	89,65	5.020
Sekolah	88,66	86,37	90,61	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,64	99,17	99,85	908
Pegawai swasta	94,66	86,99	97,92	682
Wiraswasta	95,20	93,14	96,66	1.915
Petani/ Buruh tani	78,04	74,86	80,93	2.829
Nelayan	65,00	53,65	74,88	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	90,30	85,92	93,42	867
Lainnya	88,50	85,46	90,98	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	95,35	92,80	97,02	8.261
Perdesaan	82,32	79,94	84,48	13.204

1. Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebung), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ \text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir,} \\ \text{dan memakai sabun} \\ = \frac{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1

Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan ¹			N Tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Buton	45,77	41,56	50,04	651
Muna	18,93	13,97	25,14	1.456
Konawe	19,81	14,66	26,22	1.671
Kolaka	30,90	26,17	36,06	1.344
Konawe Selatan	45,48	36,79	54,45	2.074
Bombana	54,87	41,06	67,97	1.232
Wakatobi	48,18	38,56	57,93	655
Kolaka Utara	50,26	45,73	54,78	978
Buton Utara	65,94	55,05	75,37	415
Konawe Utara	42,92	32,03	54,55	410
Kolaka Timur	49,84	44,88	54,80	1.286
Konawe Kepulauan	20,56	15,46	26,80	224
Muna Barat	16,93	14,64	19,49	532
Buton Tengah	30,94	8,25	69,08	604
Buton Selatan	37,03	22,82	53,92	509
Kota Kendari	52,55	46,24	58,77	2.639
Kota Bau-bau	70,58	63,22	77,00	1.135
Sulawesi Tenggara	42,30	39,90	44,74	17.815

1. Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebung), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2
Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan			
	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	38,05	34,66	41,57	2.498
15-19	40,69	37,48	43,98	2.075
20-24	46,26	42,17	50,40	1.866
25-29	43,78	39,69	47,96	1.787
30-34	43,90	40,00	47,88	1.744
35-39	42,32	38,39	46,36	1.714
40-44	45,14	41,57	48,76	1.406
45-49	45,51	40,75	50,34	1.345
50-54	44,02	39,41	48,73	1.047
55-59	41,37	36,38	46,55	778
60-64	42,22	36,93	47,68	600
65 +	33,67	29,17	38,48	953
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,66	37,88	43,50	8.869
Perempuan	43,93	41,47	46,42	8.946
Pendidikan				
Tidak sekolah	33,97	29,71	38,51	1.020
Tidak tamat SD	36,75	33,75	39,85	2.666
Tamat SD	37,20	33,62	40,91	4.280
Tamat SLTP	41,52	38,38	44,72	3.317
Tamat SLTA	45,62	42,51	48,77	4.476
Tamat D1/D2/D3 PT	58,30	53,72	62,75	2.055
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	42,71	39,60	45,87	5.020
Sekolah	39,58	36,58	42,66	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,14	53,47	64,58	908
Pegawai swasta	53,03	45,14	60,78	682
Wiraswasta	46,82	42,58	51,10	1.915
Petani/ Buruh tani	34,62	31,50	37,88	2.829
Nelayan	35,40	28,38	43,11	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	40,28	34,31	46,55	867
Lainnya	43,91	39,22	48,71	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	53,04	48,48	57,55	6.896
Perdesaan	35,52	33,04	38,08	10.919

1. Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi merokok pada umur 10 s. d 18 tahun} \\ & = \frac{\textit{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\textit{Semua ART umur 10 – 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi merokok pada umur} \geq 15 \textit{ tahun} \\ & = \frac{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\textit{Semua ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi merokok pada umur} \geq 10 \textit{ tahun} \\ & = \frac{\textit{ART umur} \geq 10 \textit{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\textit{Semua ART umur} \geq 10 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi konsumsi tembakau umur} \geq 15 \textit{ tahun} \\ & \textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir} \\ & \textit{(tiap hari atau kadang – kadang)} \\ & = \frac{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir}}{\textit{Semua ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1
Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Buton	13,95	2,49	2,81	80,75	651
Muna	17,92	3,98	3,49	74,62	1.456
Konawe	23,41	4,98	2,66	68,95	1.671
Kolaka	24,47	4,20	5,35	65,98	1.344
Konawe Selatan	24,00	3,97	4,32	67,71	2.074
Bombana	28,00	2,48	2,65	66,87	1.232
Wakatobi	17,67	5,57	2,09	74,68	655
Kolaka Utara	25,97	2,42	2,26	69,36	978
Buton Utara	22,04	2,70	2,77	72,49	415
Konawe Utara	25,15	3,76	2,98	68,11	410
Kolaka Timur	27,24	3,55	4,19	65,02	1.286
Konawe Kepulauan	23,81	3,62	4,38	68,19	224
Muna Barat	23,62	3,19	2,97	70,21	532
Buton Tengah	16,59	2,85	1,99	78,57	604
Buton Selatan	23,12	1,21	1,35	74,31	509
Kota Kendari	19,58	4,02	7,84	68,57	2.639
Kota Bau-bau	19,92	3,87	4,30	71,91	1.135
Sulawesi Tenggara	22,28	3,69	4,05	69,99	17.815

Tabel 12.6.2
Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang- Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,35	0,81	0,72	98,12	2.498
15-19	10,31	4,99	2,10	82,60	2.075
20-24	27,86	5,97	2,29	63,88	1.866
25-29	27,78	4,50	3,00	64,72	1.787
30-34	30,14	3,54	4,33	61,99	1.744
35-39	32,65	3,46	3,94	59,95	1.714
40-44	29,14	3,23	4,29	63,35	1.406
45-49	29,78	4,31	5,43	60,47	1.345
50-54	29,32	2,82	7,31	60,55	1.047
55-59	28,11	3,16	6,02	62,72	778
60-64	22,55	5,09	9,37	62,99	600
65 +	18,13	3,42	11,23	67,22	953
10 - 18	3,74	2,43	1,35	92,47	4.650
15+	25,85	4,16	4,59	65,40	15.006
10+	22,28	3,69	4,05	69,99	17.815
Jenis Kelamin					
Laki-laki	43,87	7,02	7,32	41,79	8.869
Perempuan	0,87	0,39	0,80	97,94	8.946
Pendidikan					
Tidak sekolah	19,96	2,89	3,54	73,61	1.020
Tidak tamat SD	17,78	1,70	2,51	78,01	2.666
Tamat SD	21,12	3,18	3,56	72,13	4.280
Tamat SLTP	21,73	3,96	3,96	70,35	3.317
Tamat SLTA	29,05	5,20	4,30	61,46	4.476
Tamat D1/D2/D3 PT	17,80	4,02	6,91	71,27	2.055
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,66	2,54	2,51	88,30	5.020
Sekolah	4,71	2,10	1,60	91,59	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,80	4,12	7,70	60,38	908
Pegawai swasta	32,13	5,98	6,88	55,02	682
Wiraswasta	35,35	5,04	7,01	52,60	1.915
Petani/ Buruh tani	44,94	4,89	5,68	44,49	2.829
Nelayan	65,57	5,09	6,08	23,27	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	54,21	5,92	4,88	34,99	867
Lainnya	15,69	4,07	3,36	76,88	1.712
Tempat Tinggal					
Perkotaan	20,25	3,83	5,30	70,62	6.896
Perdesaan	23,56	3,60	3,26	69,58	10.919

Tabel 12.6.3
Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rerata Jumlah Batang Rokok				N Tertimbang	
	Perokok (Kretek, Putih, Linting) Tiap Hari		Perokok (Kretek, Putih, Linting) / Minggu		Perokok Tiap Hari	Perokok per Minggu
	Rerata	sd	Rerata	sd		
Buton	11,20	7,34	5,50	4,89	91	25*
Muna	12,65	6,47	6,85	8,49	271	70
Konawe	18,14	9,05	7,18	5,05	382	97
Kolaka	16,27	9,12	10,93	11,36	327	95
Konawe Selatan	13,38	6,82	11,35	12,38	507	112
Bombana	15,12	8,00	12,50	9,83	332	45*
Wakatobi	14,05	6,57	9,91	12,22	118	34*
Kolaka Utara	15,89	7,48	10,65	9,15	244	33*
Buton Utara	13,89	6,12	9,11	6,96	90	15*
Konawe Utara	17,72	7,82	8,23	6,41	102	19*
Kolaka Timur	16,03	8,78	13,96	14,95	315	101
Konawe Kepulauan	18,20	9,70	11,00	9,64	52	14*
Muna Barat	13,13	7,48	8,11	4,58	125	22*
Buton Tengah	14,12	8,56	7,09	6,58	94	25*
Buton Selatan	11,43	5,68	2,87	2,08	109	12*
Kota Kendari	14,47	9,53	8,86	7,66	602	165
Kota Bau-bau	14,34	10,90	4,27	4,24	228	66
Sulawesi Tenggara	14,86	8,49	9,33	9,92	3.989	949

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.4
Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) per Hari dan per Minggu yang
Dihisap Penduduk >10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Risksdas 2018

Karakteristik	Rerata Jumlah Batang Rokok				N Tertimbang	
	Perokok (Kretek, Putih, Linting) Tiap Hari		Perokok (Kretek, Putih, Linting) / Minggu		Perokok Tiap Hari	Perokok per Minggu
	Rerata	sd	Rerata	sd		
Kelompok Umur						
10 – 14	12,20	10,87	4,02	4,08	8*	36*
15-19	11,33	6,78	9,38	11,97	195	138
20-24	13,42	7,28	8,84	9,61	492	131
25-29	14,36	6,45	8,35	6,26	487	95
30-34	16,27	9,13	9,32	11,67	515	97
35-39	16,27	8,48	10,42	11,02	546	88
40-44	16,25	10,01	11,28	11,03	410	66
45-49	15,33	9,13	10,82	11,08	402	89
50-54	14,37	7,87	11,45	9,97	326	55
55-59	14,61	8,45	9,36	6,77	229	39*
60-64	14,16	9,33	8,09	7,84	158	48*
65 +	13,66	9,06	8,21	6,63	221	67
10-18	10,43	6,88	8,37	11,46	162	161
15 +	14,87	8,49	9,54	10,03	3.980	908
10+	14,86	8,49	9,33	9,92	3.989	949
Jenis Kelamin						
Laki-laki	14,99	8,48	9,60	10,11	3.888	880
Perempuan	9,93	7,39	5,89	6,08	101	69
Pendidikan						
Tidak sekolah	14,58	8,40	8,15	5,58	203	46*
Tidak tamat SD	14,49	8,16	9,38	9,82	468	73
Tamat SD	14,26	7,20	9,96	10,96	909	192
Tamat SLTP	14,87	8,70	10,25	12,02	731	178
Tamat SLTA	15,58	9,27	8,56	8,11	1.283	311
Tamat D1/D2/D3 PT	14,48	8,56	9,39	10,29	394	150
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	13,11	8,03	8,48	8,13	380	163
Sekolah	11,53	9,31	8,11	11,50	145	120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,96	9,45	11,07	10,94	269	63
Pegawai swasta	15,16	10,28	7,07	5,92	228	56
Wiraswasta	15,94	9,21	11,24	11,24	694	145
Petani/ Buruh tani	14,73	7,52	10,19	8,74	1.246	205
Nelayan	14,91	7,60	10,10	12,81	312	29*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	14,67	7,94	10,93	14,73	456	64
Lainnya	15,92	9,42	6,65	5,40	259	104
Tempat Tinggal						
Perkotaan	14,61	8,93	9,00	9,00	1.467	404
Perdesaan	15,00	8,23	9,57	10,56	2.522	545

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.5
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (Tahun)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Buton	0,00	12,31	47,63	27,13	5,90	7,03	68
Muna	0,67	14,23	41,30	25,30	8,76	9,74	203
Konawe	1,40	12,07	55,72	18,56	8,37	3,88	280
Kolaka	0,00	7,16	52,50	27,97	8,08	4,29	292
Konawe Selatan	0,91	8,88	51,74	27,79	6,64	4,04	406
Bombana	0,22	12,20	53,07	20,97	9,56	3,97	257
Wakatobi	2,55	5,92	34,23	37,30	13,58	6,42	100
Kolaka Utara	0,30	10,18	48,42	26,06	9,29	5,76	200
Buton Utara	0,78	8,20	55,43	24,25	6,70	4,64	52
Konawe Utara	0,78	8,74	45,52	29,93	9,24	5,79	84
Kolaka Timur	1,93	10,37	41,11	25,63	10,17	10,78	261
Konawe Kepulauan	0,00	14,11	57,32	22,28	5,53	0,75	32*
Muna Barat	0,00	8,45	67,65	20,70	0,79	2,40	76
Buton Tengah	0,00	12,85	43,53	24,93	17,23	1,46	63
Buton Selatan	0,00	1,31	58,39	37,04	3,07	0,18	81
Kota Kendari	1,18	13,96	55,79	18,78	6,52	3,77	561
Kota Bau-bau	0,46	18,53	50,96	21,14	4,66	4,25	200
Sulawesi Tenggara	0,82	11,19	50,90	24,27	7,83	5,00	3.217

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.6
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (Tahun) (% 95%CL)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
15-19	2,52	19,32	78,16	0,00	0,00	0,00	182
20-24	0,36	11,62	71,48	16,54	0,00	0,00	446
25-29	1,34	11,82	57,45	25,12	4,27	0,00	417
30-34	0,07	12,63	55,88	23,31	6,08	2,04	450
35-39	1,61	5,86	48,28	29,73	12,38	2,14	453
40-44	0,05	9,39	40,03	32,30	11,10	7,14	328
45-49	0,00	12,58	39,96	28,80	10,07	8,59	296
50-54	1,55	8,97	38,22	30,26	8,77	12,24	245
55-59	0,00	7,61	30,57	27,33	15,96	18,53	161
60-64	1,23	11,08	33,69	24,18	19,15	10,67	106
65 +	1,31	14,95	30,54	22,15	13,60	17,45	126
10-18	3,39	28,57	68,04	0,00	0,00	0,00	151
15 +	0,82	10,98	51,02	24,32	7,85	5,01	3.208
10+	0,82	11,19	50,90	24,27	7,83	5,00	3.217
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,78	11,29	51,22	24,49	7,82	4,40	3.154
Perempuan	2,89	6,31	34,86	13,17	8,18	34,57	63
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,41	9,82	43,84	27,34	7,44	7,14	135
Tidak tamat SD	0,72	16,15	41,10	27,39	8,47	6,18	332
Tamat SD	0,21	15,96	49,41	23,37	7,07	3,98	711
Tamat SLTP	0,79	11,75	48,75	23,22	10,22	5,26	608
Tamat SLTA	0,89	8,53	58,08	22,21	6,45	3,84	1.107
Tamat D1/D2/D3 PT	0,55	4,29	46,63	30,70	9,25	8,58	325
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	3,26	11,17	58,61	17,27	1,38	8,31	286
Sekolah	0,77	16,04	77,62	5,34	0,23		136
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,71	6,96	36,94	26,80	11,39	17,21	221
Pegawai swasta	0,00	3,98	57,01	27,22	9,72	2,06	197
Wiraswasta	0,00	10,25	44,93	27,96	11,77	5,10	586
Petani/ Buruh tani	0,73	11,10	44,44	29,19	9,84	4,70	247
Nelayan	0,37	13,74	53,08	23,31	5,59	3,90	949
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,74	15,18	62,24	14,03	4,90	1,92	
Lainnya	0,00	12,09	54,82	27,42	4,00	1,67	219
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,27	12,40	52,15	19,86	8,37	5,94	1.270
Perdesaan	0,52	10,40	50,08	27,14	7,48	4,38	1.947

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.7
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok (Tahun) (% 95%CL)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Buton	0,00	28,30	40,52	22,33	3,38	5,47	92
Muna	4,41	20,36	38,99	22,56	6,11	7,57	278
Konawe	1,98	17,05	61,37	11,99	6,37	1,25	355
Kolaka	0,98	19,92	57,81	14,08	4,15	3,05	373
Konawe Selatan	2,54	17,06	57,02	17,40	3,25	2,73	513
Bombana	0,95	22,86	56,34	14,13	3,45	2,27	290
Wakatobi	3,30	19,07	53,92	16,06	3,07	4,58	122
Kolaka Utara	1,80	25,36	47,14	19,54	5,05	1,12	225
Buton Utara	0,87	16,46	64,07	12,67	3,84	2,10	63
Konawe Utara	1,88	21,85	52,54	17,38	3,16	3,20	100
Kolaka Timur	4,51	12,62	45,70	20,66	10,46	6,06	344
Konawe Kepulauan	0,94	17,04	62,05	15,93	2,95	1,10	38*
Muna Barat	1,65	12,49	69,80	13,06	0,86	2,14	95
Buton Tengah	6,94	10,75	60,32	18,28	3,08	0,63	79
Buton Selatan	0,00	18,43	66,49	13,40	1,51	0,16	91
Kota Kendari	2,32	31,52	51,10	11,14	2,00	1,93	708
Kota Bau-bau	3,20	28,15	48,24	15,08	2,65	2,70	262
Sulawesi Tenggara	2,41	21,54	53,21	15,69	4,18	2,97	4.025

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.8
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok (Tahun) (% 95%CL)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	1,85	98,15	0,00	0,00	0,00	0,00	41*
15-19	2,83	35,79	61,38	0,00	0,00	0,00	317
20-24	2,20	27,37	65,16	5,26	0,00	0,00	569
25-29	2,60	21,18	61,38	13,46	1,38	0,00	503
30-34	1,70	22,20	55,53	16,97	2,58	1,02	543
35-39	2,33	13,37	54,61	22,43	6,21	1,05	531
40-44	1,05	20,08	51,60	18,22	4,71	4,34	382
45-49	2,93	17,34	47,36	22,00	5,60	4,76	370
50-54	3,15	15,95	43,21	23,03	9,68	4,98	282
55-59	2,63	13,63	39,76	25,00	8,67	10,31	188
60-64	6,86	12,15	37,48	21,34	11,42	10,75	139
65 +	1,02	19,62	34,46	18,71	10,06	16,14	161
10-18	3,46	49,75	46,79	0,00	0,00	0,00	311
15 +	2,41	20,76	53,76	15,85	4,22	3,00	3.977
10+	2,41	21,54	53,21	15,69	4,18	2,97	4.025
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,33	21,87	53,79	15,67	4,00	2,34	3.913
Perempuan	4,99	9,93	33,01	16,46	10,52	25,09	112
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,60	22,00	36,07	23,25	6,11	7,97	158
Tidak tamat SD	2,92	24,19	42,60	19,07	5,55	5,66	389
Tamat SD	4,03	25,60	49,51	14,87	3,52	2,48	862
Tamat SLTP	1,70	24,72	49,37	17,07	5,16	1,97	760
Tamat SLTA	1,29	19,10	61,69	12,32	3,64	1,96	1.393
Tamat D1/D2/D3 PT	2,70	13,76	55,68	19,68	3,59	4,59	463
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	3,99	28,76	51,50	9,46	2,32	3,97	405
Sekolah	2,68	34,94	59,15	3,23	0,00	0,00	252
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,82	13,41	48,48	19,26	8,13	7,89	282
Pegawai swasta	0,51	25,05	58,45	13,82	1,86	0,32	250
Wiraswasta	1,42	21,79	51,04	18,33	4,93	2,49	716
Petani/ Buruh tani	2,25	16,59	51,53	20,08	5,80	3,75	269
Nelayan	4,35	21,20	49,28	18,94	4,12	2,12	1.109
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,89	26,76	58,43	8,39	2,58	0,95	
Lainnya	1,73	15,79	57,84	17,93	3,04	3,66	305
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,45	25,10	50,33	14,00	4,43	3,69	1.621
Perdesaan	2,38	19,15	55,15	16,83	4,01	2,49	2.404

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.9
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok yang Dihisap (% 95%CL)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Buton	50,35	42,53	14,69	0,00	0,00	116
Muna	64,73	53,46	9,38	0,00	0,32	342
Konawe	24,72	83,85	10,75	2,30	0,98	480
Kolaka	78,12	51,32	23,75	1,74	0,45	423
Konawe Selatan	67,03	35,34	14,93	1,58	0,14	619
Bombana	66,44	55,27	13,56	0,74	0,00	377
Wakatobi	67,17	45,23	8,27	1,34	0,27	153
Kolaka Utara	58,29	49,16	12,15	2,08	0,79	277
Buton Utara	71,39	30,98	3,07	0,23	0,23	106
Konawe Utara	43,30	72,31	15,88	2,09	0,00	121
Kolaka Timur	52,06	71,24	16,71	3,97	3,12	416
Konawe Kepulauan	76,46	59,76	7,38	0,74	0,00	66
Muna Barat	67,28	28,31	10,89	0,00	0,00	146
Buton Tengah	80,42	19,99	0,88	5,10	0,00	120
Buton Selatan	79,49	22,80	1,50	0,00	0,00	121
Kota Kendari	72,80	37,81	6,42	3,90	0,90	767
Kota Bau-bau	59,45	62,13	1,59	3,28	0,91	295
Sulawesi Tenggara	62,2	50,69	11,34	2,11	0,69	4.943

Tabel 12.6.10
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok yang Dihisap (%; 95%CL)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur						
10 – 14	35,21	70,01	1,39	8,37	0,00	43*
15-19	50,05	59,77	4,45	10,08	4,89	334
20-24	55,24	59,38	3,17	4,10	0,90	623
25-29	52,09	63,97	5,27	2,75	0,80	583
30-34	62,89	53,59	7,86	1,21	0,18	613
35-39	58,07	58,08	9,96	1,08	0,16	634
40-44	67,89	48,84	12,45	0,47	0,40	476
45-49	70,24	43,22	10,39	1,24	0,09	492
50-54	71,82	39,98	14,71	0,46	0,46	382
55-59	74,23	37,44	22,54	0,00	0,00	268
60-64	71,67	30,29	28,63	0,00	0,00	205
65 +	70,50	26,06	33,69	0,37	0,39	289
10-18	44,86	64,16	4,95	9,30	4,81	323
15 +	62,49	50,52	11,43	2,05	0,69	4.893
10+	62,25	50,69	11,34	2,11	0,69	4.943
Jenis Kelamin						
Laki-laki	62,26	51,20	11,18	2,09	0,69	4.773
Perempuan	61,99	36,53	15,62	2,65	0,50	170
Pendidikan						
Tidak sekolah	67,66	33,29	23,25	0,00	0,00	249
Tidak tamat SD	65,94	45,26	24,34	0,03	0,15	542
Tamat SD	65,25	44,97	15,91	1,62	0,73	1.103
Tamat SLTP	61,94	54,67	11,68	2,22	1,02	909
Tamat SLTA	59,51	55,48	4,17	2,69	0,63	1.595
Tamat D1/D2/D3 PT	58,55	54,96	4,15	4,26	1,05	546
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	60,14	49,70	10,54	2,78	1,29	543
Sekolah	64,20	49,02	4,28	9,85	1,94	264
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,09	48,85	3,96	2,81	0,54	332
Pegawai swasta	48,49	66,78	5,39	7,21	1,57	284
Wiraswasta	63,01	53,42	6,54	1,19	0,40	839
Petani/ Buruh tani	62,97	48,11	23,35	0,65	0,15	342
Nelayan	70,55	42,50	4,26	0,01	0,31	1.451
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	66,43	48,26	7,18	1,45	1,24	521
Lainnya	54,63	57,65	4,84	1,76	0,68	366
Tempat Tinggal						
Perkotaan	64,42	49,86	5,35	3,68	1,33	1.873
Perdesaan	60,92	51,20	14,99	1,15	0,29	3.070

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.11
Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruang pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok Dalam Gedung/Ruangan (%)			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	94,0	86,30	97,52	99
Muna	86,0	77,59	91,62	295
Konawe	93,6	89,60	96,12	439
Kolaka	95,7	92,68	97,48	357
Konawe Selatan	93,5	88,61	96,36	537
Bombana	95,2	91,93	97,24	348
Wakatobi	94,4	89,34	97,16	141
Kolaka Utara	98,3	96,06	99,28	257
Buton Utara	92,4	87,27	95,51	95
Konawe Utara	86,6	79,87	91,27	110
Kolaka Timur	95,9	86,48	98,86	366
Konawe Kepulauan	71,3	54,16	83,91	57
Muna Barat	97,4	89,85	99,38	132
Buton Tengah	57,2	44,89	68,62	109
Buton Selatan	97,0	90,17	99,12	115
Kota Kendari	93,5	89,63	95,98	576
Kota Bau-bau	84,1	77,54	89,03	250
Sulawesi Tenggara	92,1	90,51	93,44	4.281

Tabel 12.6.12
Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruang pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok Dalam Gedung/Ruangan (%)			N Tertimbang
	Ya	95%CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	74,16	52,08	88,35	27*
15-19	86,04	79,30	90,84	294
20-24	91,35	86,92	94,38	584
25-29	91,88	87,82	94,66	534
30-34	92,65	86,94	95,98	544
35-39	93,17	88,37	96,08	573
40-44	94,64	91,78	96,54	421
45-49	91,67	87,90	94,34	425
50-54	94,50	89,98	97,05	311
55-59	91,45	82,16	96,13	225
60-64	92,17	82,97	96,60	154
65 +	94,20	89,96	96,71	190
10-18	82,34	74,00	88,43	268
15 +	92,21	90,62	93,55	4.250
10+	92,10	90,51	93,44	4.281
Jenis Kelamin				
Laki-laki	92,07	90,44	93,44	4.177
Perempuan	93,16	81,82	97,63	104
Pendidikan				
Tidak sekolah	96,55	92,76	98,39	216
Tidak tamat SD	95,54	92,12	97,51	481
Tamat SD	91,23	85,38	94,89	963
Tamat SLTP	92,54	89,61	94,69	788
Tamat SLTA	92,25	89,99	94,03	1.418
Tamat D1/D2/D3 PT	86,45	81,50	90,24	415
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	90,91	85,91	94,25	427
Sekolah	87,75	81,17	92,25	214
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,82	81,81	92,03	268
Pegawai swasta	89,03	82,49	93,33	241
Wiraswasta	90,14	85,24	93,53	716
Petani/ Buruh tani	94,88	91,15	96,80	316
Nelayan	94,64	92,66	96,46	1.304
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	95,66	87,85	98,54	482
Lainnya	87,54	81,24	91,94	313
Tempat Tinggal				
Perkotaan	90,02	86,18	92,88	1.537
Perdesaan	93,26	91,87	94,43	2.744

*N Tertimbang <50

Tabel 12.6.13
Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang
Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi
Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Gedung (%)			N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Buton	29,94	36,21	33,86	558
Muna	27,50	46,59	25,91	1.167
Konawe	31,66	50,46	17,88	1.228
Kolaka	37,66	40,92	21,42	984
Konawe Selatan	37,48	38,47	24,05	1.533
Bombana	38,65	32,24	29,11	879
Wakatobi	33,16	29,79	37,05	516
Kolaka Utara	42,64	34,05	23,32	718
Buton Utara	20,52	66,17	13,31	320
Konawe Utara	30,16	43,58	26,26	299
Kolaka Timur	38,04	51,79	10,18	913
Konawe Kepulauan	54,05	20,60	25,35	167
Muna Barat	40,08	36,40	23,52	399
Buton Tengah	33,42	43,46	23,12	499
Buton Selatan	3,91	89,41	6,69	395
Kota Kendari	26,98	46,39	26,63	2.069
Kota Bau-bau	33,37	35,83	30,80	888
Sulawesi Tenggara	32,73	43,47	23,80	13.534

Catatan : Ruang tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14
Proporsi Frekuensi berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang
Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi
Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Gedung (%)			N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Kelompok Umur				
10 – 14	32,40	41,46	26,14	2.534
15-19	34,70	46,45	18,85	1.804
20-24	33,59	49,06	17,35	1.267
25-29	36,24	43,97	19,80	1.242
30-34	37,29	42,46	20,25	1.187
35-39	38,00	40,27	21,73	1.124
40-44	34,65	43,33	22,02	976
45-49	33,26	44,20	22,55	910
50-54	30,40	42,41	27,19	729
55-59	30,66	43,54	25,80	549
60-64	21,02	41,38	37,60	446
65 +	14,73	40,80	44,48	767
10-18	33,82	43,11	23,07	4.382
15 +	32,80	43,93	23,26	10.756
10+	32,73	43,47	23,80	13.534
Jenis Kelamin				
Laki-laki	25,68	50,74	23,58	4.470
Perempuan	36,20	39,88	23,92	9.064
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,04	37,35	36,61	808
Tidak tamat SD	34,92	41,18	23,91	2.203
Tamat SD	34,57	42,24	23,20	3.324
Tamat SLTP	35,80	43,96	20,24	2.529
Tamat SLTA	32,25	46,16	21,59	3.020
Tamat D1/D2/D3 PT	25,55	46,34	28,12	1.649
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	36,92	37,67	25,41	4.678
Sekolah	32,21	45,40	22,39	3.252
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,25	45,05	29,69	634
Pegawai swasta	29,51	42,37	28,12	433
Wiraswasta	28,15	44,10	27,75	1.171
Petani/ Buruh tani	27,71	48,97	23,32	1.456
Nelayan	20,09	58,16	21,75	145
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	37,13	48,79	14,08	355
Lainnya	33,55	48,82	17,63	1.410
Tempat Tinggal				
Perkotaan	29,65	41,62	28,73	5.373
Perdesaan	34,75	44,68	20,56	8.161

Tabel 12.6.15
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Mengunyah Tembakau (% 95%CL)				N Tertimbang
	Pengunyah Tembakau Saat Ini		Tidak Mengunyah Tembakau		
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Buton	1,51	0,49	0,82	97,18	651
Muna	0,52	0,33	0,34	98,82	1.456
Konawe	0,40	2,30	0,49	96,81	1.671
Kolaka	0,90	2,38	0,18	96,54	1.344
Konawe Selatan	0,82	0,93	0,25	98,01	2.074
Bombana	0,67	0,58	0,00	98,74	1.232
Wakatobi	1,68	1,23	0,21	96,89	655
Kolaka Utara	2,94	1,58	0,45	95,03	978
Buton Utara	0,50	0,91	0,00	98,59	415
Konawe Utara	0,23	1,56	0,41	97,80	410
Kolaka Timur	0,68	1,73	1,44	96,15	1.286
Konawe Kepulauan	0,13	0,63	0,00	99,24	224
Muna Barat	0,70	0,33	0,24	98,73	532
Buton Tengah	0,00	0,10	1,35	98,55	604
Buton Selatan	0,08	0,00	0,00	99,92	509
Kota Kendari	0,05	0,49	0,19	99,28	2.639
Kota Bau-bau	0,00	0,79	0,40	98,81	1.135
Sulawesi Tenggara	0,67	1,05	0,40	97,89	17.815

Tabel 12.6.16.
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Mengunyah Tembakau (% 95%CL)				N Tertimbang
	Pengunyah Tembakau Saat Ini		Tidak Mengunyah Tembakau		
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,16	0,57	0,41	98,86	2.498
15-19	0,19	1,07	0,09	98,66	2.075
20-24	0,33	0,62	0,63	98,43	1.866
25-29	0,49	0,78	0,18	98,56	1.787
30-34	0,64	0,77	0,41	98,18	1.744
35-39	0,41	1,17	0,16	98,26	1.714
40-44	0,54	1,32	0,25	97,88	1.406
45-49	0,46	0,96	0,41	98,17	1.345
50-54	1,53	1,76	0,55	96,15	1.047
55-59	1,17	1,35	0,71	96,77	778
60-64	0,59	1,45	0,46	97,50	600
65 +	3,71	2,30	1,12	92,88	953
10-18	0,17	0,76	0,29	98,79	4.650
15 +	0,75	1,12	0,40	97,73	15.006
10+	0,67	1,05	0,40	97,89	17.815
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,59	1,28	0,55	97,58	8.869
Perempuan	0,74	0,81	0,25	98,20	8.946
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,09	1,61	0,53	94,78	1.020
Tidak tamat SD	1,12	1,26	0,24	97,38	2.666
Tamat SD	0,73	1,20	0,56	97,51	4.280
Tamat SLTP	0,43	1,27	0,46	97,84	3.317
Tamat SLTA	0,22	0,76	0,29	98,73	4.476
Tamat D1/D2/D3 PT	0,10	0,41	0,34	99,15	2.055
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,72	0,89	0,42	97,97	5.020
Sekolah	0,10	0,68	0,30	98,91	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,57	0,41	99,03	908
Pegawai swasta	0,00	0,82	0,10	99,08	682
Wiraswasta	0,48	1,48	0,25	97,79	1.915
Petani/ Buruh tani	1,77	1,84	0,51	95,89	2.829
Nelayan	1,44	0,77	0,07	97,72	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,15	0,90	0,59	98,36	867
Lainnya	0,69	0,92	0,61	97,78	1.712
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,18	0,69	0,42	98,71	6.896
Perdesaan	0,97	1,27	0,38	97,37	10.919

12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1
Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktifitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Buton	83,28	78,24	87,35	16,72	12,65	21,76	651
Muna	73,61	67,21	79,15	26,39	20,85	32,79	1.456
Konawe	74,69	69,97	78,90	25,31	21,10	30,03	1.671
Kolaka	41,05	35,05	47,33	58,95	52,67	64,95	1.344
Konawe Selatan	59,59	56,27	62,84	40,41	37,16	43,73	2.074
Bombana	65,55	58,68	71,83	34,45	28,17	41,32	1.232
Wakatobi	70,23	63,93	75,86	29,77	24,14	36,07	655
Kolaka Utara	79,62	76,03	82,79	20,38	17,21	23,97	978
Buton Utara	66,85	60,89	72,31	33,15	27,69	39,11	415
Konawe Utara	65,43	58,07	72,12	34,57	27,88	41,93	410
Kolaka Timur	56,78	50,81	62,55	43,22	37,45	49,19	1.286
Konawe Kepulauan	77,25	72,17	81,64	22,75	18,36	27,83	224
Muna Barat	40,55	32,15	49,54	59,45	50,46	67,85	532
Buton Tengah	68,01	43,50	85,44	31,99	14,56	56,50	604
Buton Selatan	68,11	58,69	76,25	31,89	23,75	41,31	509
Kota Kendari	70,79	63,05	77,50	29,21	22,50	36,95	2.639
Kota Bau-bau	45,03	37,58	52,71	54,97	47,29	62,42	1.135
Sulawesi Tenggara	64,54	62,63	66,40	35,46	33,60	37,37	17.815

Tabel 12.7.2
Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi
Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktifitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok Umur							
10 – 14	40,92	37,9	44,0	59,08	55,97	62,11	2.498
15-19	54,18	50,6	57,7	45,82	42,26	49,43	2.075
20-24	67,73	64,0	71,2	32,27	28,75	36,00	1.866
25-29	71,66	68,1	75,0	28,34	25,01	31,93	1.787
30-34	72,38	68,9	75,6	27,62	24,40	31,09	1.744
35-39	75,56	71,7	79,1	24,44	20,91	28,34	1.714
40-44	77,50	73,9	80,7	22,50	19,30	26,06	1.406
45-49	73,58	69,7	77,2	26,42	22,83	30,34	1.345
50-54	74,82	70,9	78,3	25,18	21,67	29,05	1.047
55-59	72,89	68,5	76,8	27,11	23,16	31,47	778
60-64	57,12	51,3	62,7	42,88	37,28	48,66	600
65 +	49,92	42,5	57,3	50,08	42,71	57,45	953
Jenis Kelamin							
Laki-laki	66,7	64,65	68,73	33,3	31,27	35,35	8.869
Perempuan	62,4	60,04	64,66	37,6	35,34	39,96	8.946
Pendidikan							
Tidak sekolah	60,33	54,35	66,01	39,67	33,99	45,65	1.020
Tidak tamat SD	56,26	53,41	59,08	43,74	40,92	46,59	2.666
Tamat SD	64,46	61,84	66,99	35,54	33,01	38,16	4.280
Tamat SLTP	66,94	64,50	69,30	33,06	30,70	35,50	3.317
Tamat SLTA	68,99	66,10	71,73	31,01	28,27	33,90	4.476
Tamat D1/D2/D3 PT	63,97	59,87	67,87	36,03	32,13	40,13	2.055
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	54,49	51,66	57,30	45,51	42,70	48,34	5.020
Sekolah	48,62	45,26	52,00	51,38	48,00	54,74	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,85	58,67	70,57	35,15	29,43	41,33	908
Pegawai swasta	68,71	62,97	73,93	31,29	26,07	37,03	682
Wiraswasta	75,02	70,98	78,67	24,98	21,33	29,02	1.915
Petani/ Buruh tani	80,83	78,61	82,86	19,17	17,14	21,39	2.829
Nelayan	82,52	76,50	87,26	17,48	12,74	23,50	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	83,58	79,04	87,29	16,42	12,71	20,96	867
Lainnya	70,44	66,57	74,03	29,56	25,97	33,43	1.712
Tempat Tinggal							
Perkotaan	62,70	58,66	66,58	37,30	33,42	41,34	6.896
Perdesaan	65,70	63,87	67,48	34,30	32,52	36,13	10.919

12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi art dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (*Steps Analysis Guide WHO*).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1

Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol			N Tertimbang
	Ya (%)	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0,27	0.12	0.62	2498
15-19	4,07	3.15	5.26	2075
20-24	9,58	7.76	11.77	1866
25-29	9,04	7.20	11.30	1787
30-34	9,73	7.80	12.08	1744
35-39	10,30	8.53	12.40	1714
40-44	8,86	6.90	11.32	1406
45-49	6,14	4.58	8.18	1345
50-54	4,31	2.96	6.24	1047
55-59	6,58	4.18	10.22	778
60-64	2,34	1.14	4.73	600
65 +	1,40	0.78	2.50	953
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,32	11.15	13.61	8869
Perempuan	0,18	0.09	0.34	8946
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,59	3.10	6.77	1020
Tidak tamat SD	3,47	2.73	4.41	2666
Tamat SD	6,25	5.08	7.67	4280
Tamat SLTP	7,42	6.19	8.88	3317
Tamat SLTA	8,48	7.34	9.78	4476
Tamat D1/D2/D3 PT	3,71	2.55	5.37	2055
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,30	1,73	3,04	5.020
Sekolah	1,76	1,27	2,42	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,63	3,95	7,98	908
Pegawai swasta	7,97	4,88	12,77	682
Wiraswasta	8,94	7,38	10,80	1.915
Petani/ Buruh tani	11,21	9,52	13,16	2.829
Nelayan	15,35	11,28	20,55	483
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,37	18,33	27,01	867
Lainnya	4,21	3,04	5,81	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,46	5,42	7,68	6896
Perdesaan	6,08	5,41	6,82	10919
Sulawesi Tenggara	6,22	5,64	6,87	17.815

Tabel 12.8.2
Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10
Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur /Arak	Whisky	Minuman Tradisional Keruh	Minuman Tradisional Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14	23.79	45.97	0,00	25.71	4.53	0,00	0,00	6*
15-19	17.57	21.77	5.45	46.17	5.76	0.45	2.84	75
20-24	27.41	21.64	7.25	32.41	9.46	0,00	1.82	159
25-29	33.71	16.06	3.43	34.12	9.41	0.45	2.81	144
30-34	38.18	12.11	3.35	34.23	11.23	0.38	0.52	151
35-39	31.24	14.16	3.31	37.82	12.43	0.45	0.59	157
40-44	10.40	10.74	4.30	58.26	16.30	0,00	0,00	111
45-49	27.34	12.60	0,00	50.24	7.87	0,00	1.95	73
50-54	9.21	19.92	3.17	48.88	15.97	0,00	2.84	40*
55-59	7.37	21.65	1.97	59.25	6.46	0,00	3.30	46*
60-64	10.68	12.49	0,00	76.83	0,00	0,00	0,00	12*
65 +	5.66	19.13	0,00	37.52	29.75	0,00	7.95	12*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	25.49	16.34	3.80	41.87	10.94	0.23	1.33	973
Perempuan	44.24	8.30	5.82	21.25	0,00	0,00	20.39	14*
Pendidikan								
Tidak sekolah	8.98	21.61	5.62	44.38	10.14	0,00	9.28	42*
Tidak tamat SD	5.33	13.74	0.92	62.02	17.99	0,00	0,00	82
Tamat SD	25.16	13.44	3.15	47.54	10.37	0,00	0.33	238
Tamat SLTP	19.24	18.14	1.94	52.35	7.74	0.58	0,00	219
Tamat SLTA	32.07	18.17	5.39	28.55	12.55	0.29	2.97	338
Tamat D1/D2/D3 PT	52.60	9.76	6.92	24.08	4.96	0,00	1.68	68
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	20.08	15.25	3.29	41.37	16.07	0.01	3.94	103
Sekolah	15.92	41.92	11.90	25.46	4.18	0.63	0,00	53
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56.71	18.57	4.69	7.68	9.85	0,00	2.51	46*
Pegawai swasta	43.45	9.34	2.66	36.79	7.75	0,00	0,00	48*
Wiraswasta	38.47	12.15	5.78	30.93	10.36	0.42	1.89	152
Petani/ Buruh tani	11.22	12.42	1.13	63.07	11.55	0,00	0.61	282
Nelayan	27.75	17.91	3.25	27.78	19.22	1.95	2.15	66
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	27.28	15.41	6.10	42.07	8.59	0,00	0.56	173
Lainnya	35.32	26.85	0,00	26.46	5.67	0,00	5.70	64
Tempat Tinggal								
Perkotaan	35.64	20.34	5.39	28.26	8.56	0,00	1.80	396
Perdesaan	19.13	13.46	2.78	50.50	12.27	0.38	1.47	591
Sulawesi Tenggara	25.76	16.22	3.83	41.57	10.79	0.23	1.60	987

*N Tertimbang < 50

Tabel 12.8.3
Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Minuman Beralkohol ¹		N Tertimbang
	Rata-rata	SD	
Kelompok Umur			
10 – 14	3,60	2,68	6*
15-19	5,58	7,58	75
20-24	5,71	7,58	159
25-29	5,37	7,79	144
30-34	4,47	5,61	151
35-39	5,24	8,04	157
40-44	4,48	6,38	111
45-49	4,47	7,15	73
50-54	4,57	5,49	40*
55-59	5,16	6,50	46
60-64	3,73	6,57	12*
65 +	5,14	4,23	12*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,04	7,07	973
Perempuan	4,62	6,31	14*
Pendidikan			
Tidak sekolah	8,21	9,65	42*
Tidak tamat SD	5,45	7,37	82
Tamat SD	4,39	5,49	238
Tamat SLTP	5,80	8,56	219
Tamat SLTA	4,74	6,61	338
Tamat D1/D2/D3 PT	3,91	5,78	68
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	4,71	7,50	103
Sekolah	5,88	6,86	53
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,11	6,71	46*
Pegawai swasta	3,15	3,77	48*
Wiraswasta	4,76	5,71	152
Nelayan	5,29	7,03	66
Petani/ Buruh tani	4,72	6,33	282
Lainnya	5,01	6,93	64
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5,64	7,80	396
Perdesaan	4,63	6,48	591
Sulawesi Tenggara	5,04	7,06	987

*N Tertimbang < 50

1 Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

Tabel 12.8.4

Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0,07	0,01	0,47	2.498
15-19	1,32	0,82	2,11	2.075
20-24	3,14	2,19	4,48	1.866
25-29	2,59	1,83	3,66	1.787
30-34	2,62	1,82	3,75	1.744
35-39	2,96	2,16	4,04	1.714
40-44	2,59	1,60	4,16	1.406
45-49	1,44	0,87	2,36	1.345
50-54	1,05	0,41	2,64	1.047
55-59	2,20	0,83	5,71	778
60-64	0,31	0,08	1,25	600
65 +	0,55	0,19	1,58	953
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,62	3,08	4,26	8.869
Perempuan	0,00			8.946
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,03	1,09	3,76	1.020
Tidak tamat SD	1,24	0,85	1,82	2.666
Tamat SD	1,71	1,18	2,46	4.280
Tamat SLTP	2,49	1,83	3,40	3.317
Tamat SLTA	2,08	1,59	2,70	4.476
Tamat D1/D2/D3 PT	0,92	0,53	1,58	2.055
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,58	0,34	1,00	5.020
Sekolah	0,68	0,38	1,23	3.401
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,35	0,71	2,58	908
Pegawai swasta	1,97	0,99	3,87	682
Wiraswasta	2,41	1,75	3,32	1.915
Nelayan	4,12	2,40	6,98	483
Petani/ Buruh tani	7,12	4,70	10,63	867
Buruh/Sopir/Pembantu Rute	7,12	4,70	10,63	867
Lainnya	1,19	0,71	2,00	1.712
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,07	1,56	2,74	6.896
Perdesaan	1,64	1,35	1,98	10.919
Sulawesi Tenggara	1,80	1,53	2,12	17.815

1 Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standat untuk perempuan

Tabel 12.8.5
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya Pada Penduduk yang
Mengonsumsi Alkohol menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Peminum			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	24,85	3,67	74,15	6*
15-19	32,74	21,21	46,81	75
20-24	33,51	23,92	44,69	156
25-29	28,78	20,34	39,01	144
30-34	26,89	19,20	36,29	151
35-39	29,04	21,86	37,44	156
40-44	29,56	19,42	42,22	110
45-49	23,49	15,52	33,91	74
50-54	24,38	10,16	47,90	40*
55-59	34,96	16,04	60,20	44*
60-64	13,33	2,99	43,44	13*
65 +	40,15	16,01	70,25	12*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,40	25,91	33,16	975
Perempuan	0,00			4*
Pendidikan				
Tidak sekolah	44,18	27,01	62,86	42*
Tidak tamat SD	35,79	26,90	45,78	83
Tamat SD	27,78	21,06	35,67	235
Tamat SLTP	33,74	26,26	42,12	219
Tamat SLTA	24,88	19,61	31,01	333
Tamat D1/D2/D3 PT	24,68	13,91	39,91	68
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	26,6	16,5	39,9	99
Sekolah	38,8	23,3	57,0	53
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,0	13,0	40,1	46*
Pegawai swasta	24,7	14,6	38,6	49
Wiraswasta	28,1	20,7	37,0	147
Nelayan	26,8	15,5	42,3	66
Petani/ Buruh tani	29,9	23,6	37,1	283
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	31,8	21,4	44,5	173
Lainnya	28,3	17,5	42,4	64
Tempat Tinggal				
Perkotaan	32,78	26,59	39,63	389
Perdesaan	26,98	23,09	31,26	590
Sulawesi Tenggara	29,28	25,80	33,03	979

*N Tertimbang < 50

BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita HIV AIDS.

Proporsi pernah mendengar HIV AIDS dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV AIDS} \\ & = \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS} \\ & = \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}} \end{aligned}$$

Tabel 13.1.1
Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar tentang HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	47.77	41.14	54.48	536
Muna	56.85	51.32	62.22	1,191
Konawe	56.32	50.83	61.65	1,384
Kolaka	55.23	50.04	60.30	1,148
Konawe Selatan	48.65	41.07	56.29	1,705
Bombana	33.42	28.26	39.00	1,011
Wakatobi	44.24	37.24	51.48	534
Kolaka Utara	43.86	38.12	49.76	830
Buton Utara	52.75	46.93	58.49	335
Konawe Utara	45.01	38.48	51.72	348
Kolaka Timur	48.38	39.71	57.16	1,100
Konawe Kepulauan	26.28	21.95	31.13	170
Muna Barat	29.46	21.58	38.78	436
Buton Tengah	48.83	30.82	67.15	505
Buton Selatan	40.66	33.27	48.51	397
Kendari	74.69	68.81	79.78	2,249
Baubau	72.31	67.74	76.46	939
Sulawesi Tenggara	53.45	51.59	55.29	14,819

Tabel 13.1.2
Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendengar HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
15-24	70.34	67.77	72.79	3,811
25-34	63.70	60.91	66.40	3,431
35-44	53.77	50.63	56.88	3,040
45-54	41.63	38.25	45.08	2,327
55-64	25.64	22.48	29.08	1,335
65-74	14.98	10.38	21.15	631
75+	5.60	3.06	10.00	244
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	9.93	7.28	13.40	832
Tidak tamat SD/MI	15.05	12.63	17.83	1,487
SD/MI	28.12	25.06	31.40	3,025
SLTP/MTS	52.78	50.06	55.48	3,121
SLTA/MA	75.27	72.74	77.63	4,355
D1/D2/D3/PT	91.91	90.07	93.43	2,000
Pekerjaan				
Tidak bekerja	49.22	46.04	52.41	4,163
Sekolah	74.36	71.29	77.20	1,538
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	90.05	86.23	92.90	886
Pegawai swasta	84.15	77.48	89.12	659
Wiraswasta	62.93	59.10	66.61	1,865
Petani	24.32	21.87	26.94	2,740
Nelayan	28.07	21.55	35.67	468
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	50.25	43.84	56.66	840
Lainnya	59.12	55.53	62.62	1,660
Status Kawin				
Belum Kawin	73.00	70.61	75.25	3,708
Kawin	49.00	46.62	51.39	10,109
Cerai	25.93	22.70	29.44	1,002
Tempat Tinggal				
Perkotaan	68.53	64.65	72.17	5,801
Perdesaan	43.74	41.74	45.76	9,018

Tabel 13.1.3.
Proporsi Pengetahuan HIV/ AIDS pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (Jumlah Jawaban Benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Buton	2,01	67,75	24,47	5,77	233
Muna	1,04	68,22	30,04	0,70	616
Konawe	2,34	74,69	22,41	0,55	709
Kolaka	3,47	63,96	29,08	3,49	577
Konawe Selatan	10,26	60,87	26,03	2,84	754
Bombana	3,83	58,97	35,49	1,72	307
Wakatobi	0,64	52,80	44,14	2,43	215
Kolaka Utara	8,01	46,24	42,45	3,30	331
Buton Utara	3,49	70,46	24,11	1,94	161
Konawe Utara	2,15	70,50	23,66	3,69	142
Kolaka Timur	6,15	65,48	26,84	1,52	484
Konawe Kepulauan	3,73	63,99	24,20	8,08	41*
Muna Barat	10,43	38,18	48,18	3,21	117
Buton Tengah	0,26	41,46	57,97	0,31	224
Buton Selatan	0,91	96,60	2,25	0,23	147
Kendari	2,22	68,67	28,53	0,58	1.528
Baubau	4,29	67,34	27,01	1,35	617
Sulawesi Tenggara	3,88	65,03	29,35	1,74	7.202

*N Tertimbang < 50

Tabel 13.1.4
Proporsi Pengetahuan HIV/ AIDS pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan Komprehensif HIV/AIDS (Jumlah Jawaban Benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	2,02	66,58	29,57	1,83	2.438
25-34	3,65	61,55	33,13	1,67	1.988
35-44	5,22	64,88	28,18	1,72	1.486
45-54	4,80	67,87	26,16	1,18	881
55-64	7,53	66,43	22,65	3,38	311
65-74	13,72	74,83	10,82	0,63	86
75+	20,20	33,25	40,47	6,08	12*
Pendidikan					
Tidak sekolah	27,58	51,81	18,18	2,43	75
Tidak tamat SD	12,92	58,67	25,11	3,30	203
Tamat SD	9,24	64,93	22,90	2,93	774
Tamat SLTP	4,32	69,49	24,38	1,81	1.498
Tamat SLTA	2,77	67,84	27,87	1,51	2.980
Tamat D1/D2/D3 PT	0,80	57,44	40,43	1,32	1.672
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	5,37	68,14	24,48	2,01	1.863
Sekolah	1,27	64,76	32,16	1,82	1.040
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,04	59,26	38,50	1,19	726
Pegawai swasta	0,61	63,51	35,64	0,24	504
Wiraswasta	4,74	63,64	30,41	1,22	1.068
Nelayan	2,27	57,47	37,03	3,24	120
Petani/ Buruh tani	7,82	63,63	25,67	2,88	606
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,79	71,77	19,19	2,26	384
Lainnya	3,21	65,14	29,80	1,85	892
Status Kawin					
Belum Kawin	1,94	63,97	32,25	1,85	2.461
Kawin	4,76	65,28	28,23	1,74	4.505
Cerai	7,39	71,44	20,33	0,83	236
Tempat Tinggal					
Perkotaan	3,59	64,62	30,67	1,13	3.615
Perdesaan	4,17	65,45	28,01	2,37	3.587

*N Tertimbang < 50

13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1
Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur \geq 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS				
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵
Buton	21,17	79,57	18,04	25,75	40,78
Muna	46,09	65,84	25,57	19,26	28,76
Konawe	36,95	85,58	15,25	29,72	40,57
Kolaka	26,42	89,79	16,68	26,80	38,24
Konawe Selatan	26,88	84,48	17,16	33,23	38,89
Bombana	15,97	85,45	13,19	30,64	35,35
Wakatobi	23,65	90,32	14,89	18,77	35,22
Kolaka Utara	32,26	66,81	20,95	23,48	35,59
Buton Utara	17,40	70,09	13,92	20,91	27,31
Konawe Utara	23,64	86,48	15,41	22,96	31,63
Kolaka Timur	29,41	76,37	13,26	27,49	36,73
Konawe Kepulauan	20,98	84,26	4,92	42,03	42,33
Muna Barat	56,68	86,80	10,67	54,21	46,99
Buton Tengah	36,46	97,03	12,56	24,06	40,21
Buton Selatan	14,47	74,55	4,48	47,89	13,88
Kendari	32,07	87,91	15,46	36,30	42,04
Baubau	36,07	77,45	17,74	28,02	41,02
Sulawesi Tenggara	31,26	82,19	16,36	29,69	37,77

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Setuju untuk tidak memperkenankan guru yang menderita HIV/AIDS mengajar

Tabel 13.2.2
Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap Penderita HIV*)				
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵
Kelompok Umur					
15-24	36,57	79,95	16,03	28,73	39,56
25-34	31,87	83,80	15,16	31,05	36,30
35-44	26,41	83,96	17,58	31,59	37,82
45-54	26,23	83,70	16,94	28,76	34,78
55-64	22,46	81,58	18,73	24,00	39,58
65-74	37,60	64,45	18,74	21,58	41,06
75+	2,90	80,90	12,69	35,82	60,12
Pendidikan					
Tidak sekolah	34,86	82,55	18,85	24,34	31,81
Tidak tamat SD	31,89	76,41	17,59	21,89	36,84
Tamat SD	29,24	80,34	18,92	28,46	34,58
Tamat SLTP	29,13	79,32	18,19	25,77	36,37
Tamat SLTA	31,82	83,01	16,57	30,74	39,80
Tamat D1/D2/D3 PT	32,85	84,83	12,92	33,07	37,26
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	32,16	80,6	17,93	27,1	35,5
Sekolah	37,99	79,1	14,69	29,6	43,4
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,64	87,5	12,68	33,2	36,2
Pegawai swasta	34,15	87,8	15,24	34,3	46,4
Wiraswasta	27,42	86,0	17,13	29,9	36,5
Nelayan	24,93	71,8	15,18	26,9	39,9
Petani/ Buruh tani	26,73	79,7	18,17	30,5	39,3
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	29,76	81,9	17,63	31,9	30,7
Lainnya	27,92	80,3	16,14	28,5	35,5
Status Kawin					
Belum Kawin	36,33	81,53	14,68	30,38	39,01
Kawin	28,57	82,56	17,10	29,39	37,34
Cerai	29,76	81,87	19,76	28,11	33,23
Tempat Tinggal					
Perkotaan	33,94	83,33	15,70	30,22	38,90
Perdesaan	28,55	81,03	17,03	29,15	36,63

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar.

BAB 14 KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \textit{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} \\ &= \frac{\Sigma \textit{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \textit{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}} \end{aligned}$$

Tabel 14.1.1
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹		N Tertimbang Pernah Hamil	N Tertimbang Sedang Hamil
	Pernah Hamil ²	Sedang Hamil ³		
Buton	89,44	7,88	205	183
Muna	90,87	7,33	404	367
Konawe	95,03	4,76	505	480
Kolaka	94,49	4,74	394	373
Konawe Selatan	96,29	8,32	664	639
Bombana	93,41	4,49	376	351
Wakatobi	93,71	3,35	202	189
Kolaka Utara	94,55	5,23	304	287
Buton Utara	93,64	5,76	117	110
Konawe Utara	92,19	8,19	135	125
Kolaka Timur	90,76	6,95	380	672
Konawe Kepulauan	92,21	3,03	66	296
Muna Barat	96,20	5,15	153	345
Buton Tengah	98,88	1,81	142	61
Buton Selatan	94,50	13,64	138	147
Kota Kendari	96,65	5,66	696	140
Bau-Bau	94,23	7,57	314	130
Sulawesi Tenggara	94,25	6,19	5.195	4.896

¹Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

² Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2.
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹						N Tertimbang Pernah Hamil	N Tertimbang Sedang Hamil
	Pernah Hamil ²			Sedang Hamil ³				
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI		
Umur Saat Wawancara (Tahun)								
10 - 14	19,90	2,69	69,04	0,00			4*	1*
15 - 19	65,54	54,53	75,11	18,67	8,78	35,39	160	105
Remaja (10-19)	64,55	53,69	74,09	18,55	8,72	35,19	163	86
20 - 24	89,37	84,67	92,75	14,27	9,68	20,54	555	496
25 - 29	92,02	89,15	94,18	12,31	9,61	15,64	802	738
30 - 34	96,87	95,39	97,88	6,89	4,92	9,58	866	839
35 - 39	97,57	95,14	98,80	5,90	4,01	8,60	866	845
40 - 44	96,97	94,81	98,24	1,59	0,68	3,65	743	720
45 - 49	97,79	96,42	98,65	0,39	0,06	2,34	672	657
50 - 54	93,90	89,89	96,39	0,00			528	495
15 - 49*	94,35	93,33	95,21	6,88	5,91	8,00	4.664	4.400
Pendidikan Ibu								
Tidak pernah sekolah	92,76	87,47	95,93	2,54	0,95	6,65	181	168
Tidak tamat SD/MI	98,44	97,19	99,14	4,98	2,93	8,33	491	483
Tamat SD/MI	96,43	94,87	97,53	4,94	3,58	6,79	1.154	1.112
Tamat SLTP/MTS	95,63	93,88	96,89	4,06	2,77	5,91	1.128	1.078
Tamat SLTA/MA	93,30	91,34	94,84	7,40	5,58	9,74	1.449	1.352
Tamat D1/D2/D3/PT	88,59	83,63	92,19	10,79	8,01	14,39	792	702
Daerah Tempat Tinggal								
Perkotaan	95,02	92,50	96,73	6,42	4,84	8,46	1.887	1.793
Perdesaan	93,81	92,69	94,77	6,05	5,09	7,19	3.308	3.103

1 Riwayat kehamilan dari pengalaman seumur hidup responden perempuan pernah kawin 10-54 tahun,

2 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

3 Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

* N tertimbang <50

14.2. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\text{Proporsi ANC K1} = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat} \\ & \text{layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan} \\ & \text{dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir} \\ & \text{minimal 4 kali sesuai kriteria minimal } 1 - 1 - 2 \\ = & \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara} \\ & \text{dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan} \\ & \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\ & \text{menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan} \\ = & \frac{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara} \\ & \text{yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan) atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan} \\ & \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\ & \text{menurut tempat layanan ANC} \\ = & \frac{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang pernah kawin yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara} \\ & \text{yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10 - 54 \text{ tahun yang pernah kawin yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara}} \end{aligned}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

Tabel 14.2.1

Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)			K1 ideal ²			ANC ³ (K4)					
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
Buton	93,57	88,00	96,66	93	69,17	56,13	79,74	86	59,27	46,60	70,82	86
Muna	91,12	83,34	95,47	164	58,61	44,23	71,65	149	46,93	33,04	61,32	149
Konawe	92,89	87,50	96,07	199	67,70	59,09	75,26	184	58,54	50,63	66,03	184
Kolaka	97,11	93,29	98,78	163	68,45	59,58	76,15	158	56,04	47,28	64,43	158
Konawe Selatan	94,54	86,17	97,96	242	65,18	55,87	73,46	228	52,11	41,99	62,05	228
Bombana	86,34	78,24	91,75	134	57,02	49,44	64,28	115	49,74	41,16	58,33	115
Wakatobi	86,19	71,23	94,02	68	58,90	45,31	71,25	59	47,59	33,71	61,86	59
Kolaka Utara	97,41	93,51	99,00	127	69,82	60,78	77,54	123	51,78	35,41	67,78	123
Buton Utara	95,65	91,08	97,93	50	65,17	55,59	73,67	47*	59,13	48,49	68,98	47*
Konawe Utara	92,09	85,01	95,99	50	57,56	47,50	67,04	46*	38,17	29,56	47,60	46*
Kolaka Timur	92,13	85,32	95,93	294	69,55	61,90	76,25	270	46,41	36,80	56,28	270
Konawe Kepulauan	90,73	83,70	94,92	126	65,07	52,60	75,77	114	50,03	39,45	60,60	114
Muna Barat	97,41	92,21	99,17	124	56,30	46,56	65,57	120	30,78	22,10	41,06	120
Buton Tengah	88,10	70,02	95,92	23*	73,95	55,90	86,41	20*	65,65	48,50	79,50	20*
Buton Selatan	91,56	81,83	96,31	60	66,66	44,97	83,03	55	56,03	35,76	74,48	55
Kota Kendari	97,80	82,17	99,77	76	48,06	39,18	57,06	74	46,22	36,98	55,73	74
Bau-Bau	87,49	67,72	95,89	69	38,71	20,38	60,92	60	9,83	3,17	26,63	60
Sulawesi Tenggara	92,93	91,28	94,28	2.062	63,48	60,61	66,26	1.909	48,94	45,85	52,03	1.909

¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

² ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

³ ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.2
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC ¹ K1			K1 ideal			ANC ³ K4					
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang			
Umur Saat Bersalin (Tahun)												
10 – 14	100,00	0,00	100,00	2*	50,30	39,17	61,39	2*		2*		
15 – 19	93,99	88,37	96,99	204	58,07	47,35	68,09	191	48,60	38,07	59,25	191
Remaja (10-19)	94,04	88,45	97,01	205	58,01	47,37	67,95	192	48,20	37,75	58,81	192
20 – 24	91,82	87,91	94,55	469	60,15	53,91	66,07	429	47,62	41,38	53,93	429
25 – 29	94,28	91,42	96,23	550	66,33	60,62	71,60	517	47,95	42,01	53,96	517
30 – 34	95,64	93,64	97,04	446	66,23	59,53	72,34	425	52,62	46,01	59,14	425
35 – 39	89,09	83,37	93,01	256	67,02	60,03	73,33	227	53,69	46,67	60,56	227
40 – 44	90,09	80,41	95,27	123	54,41	37,49	70,36	111	36,97	21,86	55,16	111
45 – 49	67,05	34,93	88,53	13*	68,45	35,07	89,71	9*	36,46	8,99	76,94	9*
50 – 54												
15 – 49*	92,92	91,28	94,27	2.060	63,49	60,62	66,27	1.907	48,98	45,89	52,07	1.907
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	70,14	48,48	85,43	28*	70,24	49,09	85,24	20*	37,82	19,44	60,54	20*
Tidak tamat SD/MI	83,39	72,61	90,48	148	57,58	46,63	67,84	123	48,86	37,81	60,03	123
Tamat SD/MI	93,96	90,91	96,03	395	60,09	53,43	66,39	370	45,51	38,67	52,52	370
Tamat SLTP/MTS	91,38	87,33	94,22	460	64,42	57,03	71,19	419	49,36	42,50	56,25	419
Tamat SLTA/MA	94,46	91,86	96,27	667	63,69	58,80	68,31	628	49,16	44,21	54,13	628
Tamat D1/D2/D3/PT	96,60	94,10	98,07	363	67,25	58,95	74,60	350	52,30	44,29	60,18	350
Pekerjaan Kepala Keluarga												
Tidak bekerja	93,17	91,08	94,80	1.110	60,80	56,76	64,71	1.030	47,25	42,98	51,56	1.030
Sekolah	89,30	50,41	98,56	11*	71,43	37,44	91,26	9*	71,43	37,44	91,26	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,20	90,19	98,59	110	66,44	40,53	85,19	105	57,41	35,55	76,71	105
Pegawai swasta	92,78	87,56	95,91	68	91,02	79,99	96,26	63	65,57	48,66	79,28	63
Wiraswasta	90,93	84,67	94,80	175	68,26	59,26	76,07	158	53,99	44,72	62,99	158
Petani/buruh tani	95,63	91,10	97,91	140	64,02	53,21	73,57	133	45,46	35,96	55,30	133
Nelayan	61,25	33,21	83,40	15	83,27	47,00	96,55	9*	79,72	44,46	95,08	9*
Buruh/supir/pembantu ruta	99,97	99,78	100,00	36*	68,75	48,77	83,57	36	35,72	19,60	55,87	36*
Lainnya	91,96	86,82	95,20	398	61,91	54,19	69,07	364	47,39	39,91	54,98	364
Daerah Tempat Tinggal												
Perkotaan	91,79	88,41	94,25	748	65,32	60,58	69,77	684	48,57	42,92	54,26	684
Perdesaan	93,57	91,68	95,06	1.314	62,45	58,82	65,96	1.225	49,14	45,53	52,75	1.225

1 ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

2 ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

3 ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

* N tertimbang <50

Tabel 14.2.3
Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga yang Memberi Pelayanan ANC				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	
Umur saat Bersalin (Tahun)					
10 - 14	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
15 - 19	2,02	0,30	97,69	0,00	191
Remaja (10-19)	2,00	0,29	97,71	0,00	192
20 - 24	5,75	0,83	93,26	0,16	429
25 - 29	17,34	0,44	81,87	0,35	517
30 - 34	14,42	1,10	84,06	0,42	425
35 - 39	11,07	0,00	88,77	0,16	227
40 - 44	13,95	0,40	85,66	0,00	111
45 - 49	0,00	0,00	100,00	0,00	9*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 49*	11,53	0,60	87,62	0,24	1.907
Pendidikan Ibu					
Tidak pernah sekolah	14,25	0,00	85,75	0,00	20*
Tidak tamat SD/MI	2,55	0,91	96,54	0,00	123
Tamat SD/MI	4,47	0,75	94,59	0,18	370
Tamat SLTP/MTS	1,20	0,26	98,29	0,26	419
Tamat SLTA/MA	13,30	0,42	85,96	0,31	628
Tamat D1/D2/D3/PT	31,15	1,11	67,49	0,26	350
Pekerjaan Kepala Keluarga					
Tidak bekerja	9,05	0,26	90,42	0,27	1.030
Sekolah	14,10	36,61	39,52	9,77	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,71	2,21	52,22	0,86	105
Pegawai swasta	34,67	2,45	62,89	0,00	63
Wiraswasta	10,97	0,37	88,66	0,00	158
Petani/buruh tani	2,63	0,33	97,04	0,00	133
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	9*
Buruh/supir/pembantu ruta	21,99	0,00	78,01	0,00	36*
Lainnya	7,60	0,14	92,25	0,00	364
Daerah Tempat Tinggal					
Perkotaan	23,88	1,06	74,86	0,20	684
Perdesaan	4,62	0,35	94,76	0,27	1.225
Sulawesi Tenggara	11,52	0,60	87,63	0,24	1.909

* N tertimbang <50

Tabel 14.2.4
Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Mendapat Pelayanan ANC								N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Dokter/ Klinik	Praktik Bidan	Praktik Perawat	Poskesdes /Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat Bersalin (Tahun)									
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,30	49,70	2*
15 - 19	1,13	10,60	4,35	9,10	0,00	3,84	69,10	1,88	191
Remaja (10-19)	1,12	6,12	4,32	9,03	0,00	3,81	68,95	2,27	192
20 - 24	2,17	23,88	6,20	1,67	0,29	4,10	59,56	2,13	429
25 - 29	5,01	24,13	12,42	7,49	0,00	2,01	47,24	1,68	517
30 - 34	7,01	18,49	12,04	5,80	0,10	3,43	50,56	2,58	425
35 - 39	3,53	26,97	8,08	4,30	0,46	2,39	50,37	3,90	227
40 - 44	8,00	26,90	7,60	13,64	0,43	1,12	42,04	0,27	111
45 - 49	0,00	31,99	0,00	0,00	0,00	2,53	65,48	0,00	9*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 49*	4,40	22,00	9,28	5,91	0,17	2,98	53,09	2,18	1.907
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah sekolah	3,27	24,86	14,25	0,78	0,00	1,17	54,89	0,79	20*
Tidak tamat SD/MI		20,08	2,55	2,02	0,00	5,84	67,57	1,95	123
Tamat SD/MI	2,16	19,95	2,98	5,72	0,44	4,38	62,11	2,27	370
Tamat SLTP/MTS	1,42	20,94	2,14	6,60	0,11	3,58	61,77	3,45	419
Tamat SLTA/MA	4,27	22,17	10,31	5,72	0,11	1,73	53,98	1,72	628
Tamat D1/D2/D3/PT	12,18	25,55	24,67	7,26	0,12	2,10	26,36	1,76	350
Pekerjaan Kepala Keluarga									
Tidak bekerja	4,20	22,66	6,36	6,88	0,00	3,65	53,84	2,40	1.030
Sekolah	0,00	56,63	14,10	0,00	0,00	0,00	29,27	0,00	9*
NS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,96	16,05	36,36	11,82	0,20		15,39	3,22	105
Pegawai swasta	7,90	22,98	30,43	0,14	0,00	2,07	36,48	0,00	63
Wiraswasta	4,30	21,97	12,78	3,40	0,72	1,81	51,71	3,31	158
Petani/buruh tani	2,11	14,40	0,00	4,84	0,43	4,95	70,10	3,17	133
Nelayan		65,47	0,00	0,00	0,00	0,00	34,53	0,00	9*
Pururuh/supir/pembantu ruta	7,43	26,43	14,57	6,65	0,00	0,62	44,32	0,00	36*
Lainnya	1,52	21,94	7,46	4,14	0,35	2,26	61,03	1,29	364
Daerah Tempat Tinggal									
Perkotaan	7,31	25,32	19,94	11,36	0,07	0,72	34,37	0,91	684
Perdesaan	2,77	20,12	3,31	2,86	0,22	4,23	63,54	2,95	1.225
Sulawesi Tenggara	4,40	21,98	9,27	5,90	0,17	2,98	53,09	2,22	1.909

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.5

Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen pelayanan ANC											N Tertimbang
	Ukur tinggi badan	Timbang berat badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkaran lengan atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung denyut jantung janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Kon-seling	Tata laksana kasus	
Umur saat Bersalin (Tahun)												
10 - 14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	58,38	100,00	100,00	100,00	2*
15 - 19	92,60	54,92	99,05	84,53	87,59	96,13	97,58	91,43	88,52	89,66	92,63	191
Remaja (10-19)	92,66	55,29	99,06	84,65	87,69	96,16	97,60	91,16	88,61	89,75	92,69	192
20 - 24	92,56	52,82	97,70	89,80	89,81	95,04	95,92	92,64	90,03	91,07	94,68	429
25 - 29	96,12	58,15	97,89	88,63	89,13	95,22	95,06	94,10	90,37	93,12	96,50	517
30 - 34	94,75	56,76	98,49	88,62	90,90	94,78	95,02	89,97	89,36	94,20	97,07	425
35 - 39	93,80	62,95	98,30	90,44	92,16	94,07	93,57	88,40	85,38	93,37	96,26	227
40 - 44	90,35	43,96	98,57	92,15	85,54	91,87	92,07	83,25	79,17	92,11	93,02	111
45 - 49	94,00	47,18	94,75	100,00	100,00	100,00	100,00	72,91	100,00	72,48	72,48	9*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 49*	94,04	56,02	98,17	88,95	89,72	94,86	95,17	91,18	88,68	92,43	95,49	1.907
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	78,74	54,46	95,30	88,07	88,81	97,68	97,68	72,06	81,65	96,63	96,63	20*
Tidak tamat SD/MI	90,59	50,87	95,58	83,96	87,04	90,31	90,64	88,49	78,97	91,94	92,28	123
Tamat SD/MI	93,44	52,93	98,16	89,10	90,69	96,89	96,27	90,78	87,90	92,67	95,61	370
Tamat SLTP/MTS	92,82	54,53	97,29	87,92	88,11	93,23	93,27	89,86	88,38	90,49	95,26	419
Tamat SLTA/MA	95,88	56,88	98,88	90,44	89,12	94,79	95,73	91,99	91,47	91,78	94,15	628
Tamat D1/D2/D3/PT	94,95	61,63	99,03	89,19	92,74	96,28	96,73	93,62	88,73	95,64	99,11	350
Pekerjaan Kepala Keluarga												
Tidak bekerja	94,14	56,73	97,83	88,79	87,98	94,24	94,81	91,55	88,22	90,45	93,75	1.030
Sekolah	100,00	41,24	100,00	90,23	80,75	90,23	90,23	58,37	100,00	70,58	100,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,79	58,54	99,05	87,87	90,86	95,38	98,42	86,85	87,81	97,31	99,76	105
Pegawai swasta	98,31	59,38	99,27	87,14	79,21	85,88	89,50	93,17	90,82	93,91	93,91	63
Wiraswasta	89,18	51,86	96,91	86,52	90,57	95,73	94,07	89,62	89,21	95,62	97,35	158
Petani/buruh tani	94,16	56,66	97,68	86,91	89,01	92,20	91,74	90,06	83,57	94,12	94,35	133
Nelayan	100,00	71,25	100,00	96,45	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	93,94	100,00	9*
Buruh/supir/pembantu ruta	93,34	55,42	97,93	81,08	94,11	97,93	97,93	81,85	82,57	97,26	97,93	36*
Lainnya	94,38	54,51	99,34	92,41	95,61	98,35	97,70	93,54	91,58	94,46	98,61	364
Daerah Tempat Tinggal												
Perkotaan	95,86	54,84	98,14	87,74	88,07	93,85	95,12	91,47	89,25	92,26	95,48	684
Perdesaan	93,04	56,74	98,19	89,64	90,66	95,44	95,20	90,98	88,38	92,54	95,50	1.225
Sulawesi Tenggara	94,05	56,06	98,17	88,96	89,73	94,87	95,17	91,15	88,69	92,44	95,49	1.909

*N Tertimbang < 50



Tabel 14.2.6

Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium					N Tertimbang
	Golongan Darah	Gluko Protein Urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat Bersalin (tahun)						
10 - 14						2*
15 - 19	21,07	6,09	19,72	4,88	1,09	204
Remaja (10-19)	20,90	6,05	19,57	4,85	1,08	205
20 - 24	18,23	12,85	20,56	6,32	2,02	469
25 - 29	20,92	17,03	24,13	8,81	2,46	550
30 - 34	23,29	14,81	22,98	6,13	2,68	446
35 - 39	19,26	13,58	22,60	10,14	1,03	256
40 - 44	15,64	14,12	19,05	10,61	0,46	123
45 - 49	33,38	3,52	21,56			13*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 49*	20,39	13,83	22,12	7,49	1,96	2.060
Pendidikan Ibu						
Tidak pernah sekolah	5,80	0,86	11,16	0,04		28*
Tidak tamat SD/MI	12,17	10,03	18,43	3,77		148
Tamat SD/MI	17,78	10,76	15,26	4,24	1,94	395
Tamat SLTP/MTS	16,07	6,36	14,29	3,80	2,21	460
Tamat SLTA/MA	21,68	14,16	25,05	8,82	2,47	667
Tamat D1/D2/D3/PT	30,75	28,51	36,39	15,33	1,67	363
Pekerjaan Kepala Keluarga						
Tidak bekerja	22,07	14,56	23,29	8,19	1,76	1.110
Sekolah	27,57	21,32	36,30	38,93	8,46	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,59	32,21	39,34	13,33	1,34	110
Pegawai swasta	31,13	17,51	35,36	7,75		68
Wiraswasta	18,89	17,70	23,63	7,92	1,39	175
Petani/buruh tani	16,11	5,35	9,42	4,14	1,55	140
Nelayan	26,80		19,02			15*
Buruh/supir/pembanturuta	18,63	25,20	25,82	3,34		36*
Lainnya	13,42	6,60	14,98	4,68	3,47	398
Daerah Tempat Tinggal						
Perkotaan	27,45	22,88	33,32	11,11	2,00	748
Perdesaan	16,35	8,66	15,73	5,42	1,93	1.314
Sulawesi Tenggara	20,38	13,82	22,11	7,49	1,96	2.062

*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.7

Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis Komplikasi Kehamilan										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Muntah/diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/jantung berdebar	Lainnya	
Umur saat Bersalin (Thn)													
10 - 14	41,62	2	41,62		41,62					41,62			2*
15 - 19	28,99	204	21,69	6,44	0,85	0,80	2,65	3,59	2,47	0,32	5,79	4,97	204
Remaja (10-19)	29,09	205	21,85	6,39	1,17	0,80	2,63	3,56	2,46	2,04	5,75	4,93	168
20 - 24	22,66	469	19,56	2,87	2,16	0,55	0,88	0,27	1,98	0,81	1,00	5,43	469
25 - 29	26,54	550	19,44	1,27	1,43	2,66	2,17	0,63	1,50	1,18	1,93	5,02	550
30 - 34	26,39	446	19,30	0,78	1,64	0,78	2,22	0,71	1,31	2,41	3,26	4,50	446
35 - 39	24,92	256	13,19	0,80	2,91	1,02	3,44	1,38	0,79	1,99	2,57	5,37	256
40 - 44	20,63	123	10,23	2,46	6,57	0,84	1,78	0,09	2,17	13,60	1,91	5,73	123
45 - 49	28,03	13	17,12				10,91	13,60	17,12				13*
50 - 54													
15 - 49*	25,32	2.060	18,32	2,05	2,07	1,26	2,13	1,00	1,71	1,44	2,45	5,05	2.060
Pendidikan Ibu													
Tidak pernah sekolah	36,20	28	9,95	4,92	1,71		4,31		0,91	1,37	0,91	9,67	28*
Tidak tamat SD/MI	23,61	148	9,71	2,23	2,22	0,37		0,77	0,54	3,68	5,24	3,00	148
Tamat SD/MI	27,65	395	16,63	2,95	2,69	0,00	2,45	1,08	1,83	2,20	3,19	4,78	395
Tamat SLTP/MTS	20,59	460	8,38	1,22	2,12	3,20	2,31	0,99	2,21	0,76	1,15	4,02	460
Tamat SLTA/MA	28,88	667	18,28	2,80	1,86	1,45	2,38	1,34	1,92	1,20	2,33	5,02	667
Tamat D1/D2/D3/PT	22,16	363	11,51	0,41	1,84	0,26	1,75	0,47	1,11	1,18	2,49	7,16	363
Pekerjaan Kepala Keluarga													
Tidak bekerja	27,16	1.110	20,10	3,01	2,57	1,61	1,84	1,30	1,83	0,93	2,28	5,32	1.110
Sekolah	60,58	11	52,12			8,73		8,46	8,73			8,73	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,10	110	14,99		0,91		2,27	1,56				11,17	110
Pegawai swasta	36,38	68	27,62	3,01	4,67	3,79	4,24		1,92	0,42	3,01	4,83	68
Wiraswasta	30,03	175	19,44	1,07	0,24	0,81	3,07	0,30	2,57	0,47	3,53	5,70	175
Petani/buruh tani	20,40	140	14,62	2,70	4,02	0,73	0,97	1,21	1,47	0,82	3,08	2,75	140
Nelayan	4,07	15	4,07										15*
Buruh/supir/pembantu ruta	22,62	36	21,90				0,73	0,73	0,72	0,44	1,45	5,27	36*
Lainnya	19,84	398	12,88	0,27	1,13	0,51	2,78	0,26	1,50	0,34	3,05	3,23	398
Daerah Tempat Tinggal													
Perkotaan	30,72	748	20,81	2,01	1,57	2,90	3,33	0,69	0,59	1,19	3,54	6,58	748
Perdesaan	22,27	1.314	16,93	2,06	2,39	0,32	1,44	1,18	2,35	1,63	1,83	4,18	1.314
Sulawesi Tenggara	25,33	2.062	18,34	2,04	2,10	1,26	2,12	1,00	1,71	1,47	2,45	5,05	2.062

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.8

Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	PUpaya Pertolongan pertama		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur saat Bersalin (Tahun)				
10 - 14	100,00	0,00	0,00	1*
15 - 19	33,61	17,54	48,85	62
Remaja (10-19)	34,25	17,37	48,38	63
20 - 24	43,20	13,94	42,85	114
25 - 29	41,31	27,23	31,46	150
30 - 34	43,61	16,13	40,26	118
35 - 39	46,45	17,08	36,47	68
40 - 44	41,78	15,84	42,38	28*
45 - 49	48,52	12,57	38,91	3*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 49*	42,04	18,98	38,98	544
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	19,97	9,86	70,17	10*
Tidak tamat SD/MI	46,15	8,71	45,14	34*
Tamat SD/MI	41,69	16,23	42,07	114
Tamat SLTP/MTS	48,40	20,16	31,45	102
Tamat SLTA/MA	38,83	19,97	41,20	194
Tamat D1/D2/D3/PT	43,54	23,78	32,68	91
Tamat PT				
Pekerjaan Kepala Keluarga				
Tidak bekerja	41,47	18,59	39,95	315
Sekolah	28,37	43,37	28,26	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,63	24,65	31,72	28*
Pegawai swasta	45,27	21,24	33,49	23*
Wiraswasta	42,68	15,94	41,37	53
Petani/buruh tani	53,11	7,99	38,90	30*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	39,48	17,55	42,97	9*
Lainnya	39,55	22,36	38,09	80
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	40,59	19,53	39,88	240
Perdesaan	43,29	18,51	38,20	305
Sulawesi Tenggara	42,10	18,96	38,94	545

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.9
Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi
Kehamilan yang pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama			Polindes/ Bidan Desa	N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Nakes		
Umur saat Bersalin (Tahun)					
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
15 - 19	3,86	58,38	4,17	22,18	32*
Remaja (10-19)	3,79	59,16	4,10	21,76	33*
20 - 24	4,34	57,02	2,55	14,93	65
25 - 29	14,47	31,11	10,43	25,74	103
30 - 34	19,38	46,59	4,26	15,39	71
35 - 39	16,24	42,59	6,29	21,90	43
40 - 44	18,94	36,82	2,59	19,93	16*
45 - 49	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 49*	12,86	44,31	5,99	20,14	333
Pendidikan Ibu					
Tidak pernah sekolah	14,52	85,48	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	5,57	66,68	19,22	8,53	19*
Tamat SD/MI	5,56	59,02	16,45	10,67	66
Tamat SLTP/MTS	10,67	50,21	28,31	9,52	70
Tamat SLTA/MA	19,89	50,78	17,66	6,07	115
Tamat D1/D2/D3/PT	30,14	29,60	38,36	1,91	61
Pekerjaan Kepala Keluarga					
Tidak bekerja	10,20	43,31	8,23	22,11	190
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,53	11,44	0,00	17,42	19*
Pegawai swasta	39,85	36,61	0,00	23,54	15*
Wiraswasta	16,08	48,38	2,14	16,95	31*
Petani/buruh tani	18,37	44,32	9,55	9,65	18*
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	42,85	0,00	23,99	5*
Lainnya	6,56	56,24	3,89	19,76	50
Daerah Tempat Tinggal					
Perkotaan	25,42	40,08	32,29	1,15	145
Perdesaan	9,05	56,92	16,56	11,51	189
Sulawesi Tenggara	16,14	49,62	23,37	7,02	334

*N Tertimbang <50

14.3. Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan, bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

Proporsi Penolong Persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir. Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

Cakupan persalinan di Fasyankes

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.1
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah ¹						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi ²						N Tertimbang
	Dr kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Dr kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	
Umur saat Bersalin (Tahun)													
10-14	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1***
15-19	0,51	0,00	55,74	4,35	37,13	2,26	7,61	0,84	76,75	0,57	13,37	0,86	74
Remaja (10-19)	0,51	0,00	56,14	4,31	36,80	2,24	7,55	0,84	76,96	0,56	13,25	0,85	75
20-24	4,01	0,55	60,54	1,08	33,27	0,55	12,16	0,87	78,70	0,27	11,82	0,00	377
25-29	4,49	1,16	54,04	0,92	36,37	2,65	14,33	2,54	66,39	0,38	15,89	2,27	509
30-34	8,09	0,44	56,55	2,41	31,79	0,71	14,29	0,25	75,10	0,76	9,13	0,43	476
35-39	6,97	0,76	54,43	3,34	33,97	0,29	17,10	2,35	66,52	0,53	15,78	0,29	326
40-44	10,30	0,52	47,72	2,43	35,90	0,85	13,09	1,00	70,15	0,49	8,71	0,27	175
45-49	9,01	0,00	47,30	0,00	43,69	0,00	0,00	1,89	62,23	0,00	22,79	0,00	41***
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	57,76	42,24	0,00	0,00	0,00	0,00	57,76	42,24	1***
15-49*	6,13	0,68	55,31	1,95	34,42	1,17	12,59	1,43	71,49	0,48	12,88	0,79	1.978
Pendidikan Terakhir													
Tidak pernah sekolah	4,45	0,00	24,61	0,32	70,63	0,00	11,77	0,00	49,76	0,00	38,47	0,00	27***
Tidak tamat SD/MI	0,49	0,00	37,97	0,06	56,51	2,18	2,83	0,44	59,80	2,03	31,31	0,80	143
Tamat SD/MI	2,57	1,00	52,23	1,93	41,09	0,69	7,82	2,34	70,49	0,58	17,86	0,42	387
Tamat SLTP/MTS	2,68	0,39	53,23	1,62	40,76	1,15	7,89	0,62	75,57	0,54	14,57	0,62	442
Tamat SLTA/MA	7,41	1,01	56,37	3,17	30,32	1,71	15,36	1,27	73,26	0,25	8,49	1,38	638
Tamat D1/D2/D3/PT	14,73	0,40	69,19	1,05	14,11	0,52	23,02	2,25	70,50	0,13	3,58	0,52	341
Pekerjaan													
Tidak bekerja	5,07	1,01	53,48	1,67	36,57	1,95	10,69	1,29	71,17	0,57	14,76	1,27	1.083
Sekolah	23,57	0,00	60,97	0,00	15,46	0,00	23,57	29,42	41,32	0,00	5,68	0,00	10***
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,88	0,00	68,88	0,44	17,80	0,00	22,91	4,41	70,62	0,00	2,06	0,00	104
Pegawai swasta	23,69	0,00	60,40	0,00	14,70	1,21	29,19	0,00	65,88	0,00	3,72	1,21	56
Wiraswasta	6,93	0,00	51,81	6,87	34,38	0,01	15,74	0,52	70,62	0,79	12,34	0,00	164
Petani/buruh tani	2,38	0,85	53,73	3,00	40,04	0,00	6,36	0,85	72,55	0,13	20,11	0,00	135
Nelayan	0,00	0,00	41,68	0,00	58,32	0,00	0,00	0,00	65,87	0,00	34,13	0,00	15***
Buruh/supir/pembantu ruta	7,85	0,00	66,08	0,00	26,08	0,00	17,35	1,03	67,64	0,00	13,99	0,00	33***
Lainnya	5,33	0,37	57,55	1,24	34,02	0,44	13,35	1,20	74,60	0,51	8,86	0,44	381
Tempat Tinggal													
Perkotaan	10,55	0,64	61,19	1,45	23,88	2,02	18,27	1,73	66,47	0,14	11,53	1,59	697
Perdesaan	3,72	0,70	52,10	2,22	40,15	0,73	9,49	1,26	74,16	0,67	13,65	0,39	1.283
Sulawesi Tenggara	6,13	0,68	55,30	1,95	34,42	1,19	12,58	1,43	71,46	0,48	12,90	0,81	1.980

¹ kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

² kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

**N Tertimbang <50

Tabel 14.3.2

Proporsi Tempat Persalinan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Bersalin menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Bersalin								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Klinik	Puskesmas	Praktik Nakes	Polindes/Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat Bersalin (Tahun)									
10-14	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
15-19	11,80	8,43	3,36	36,69	1,79	0,31	37,62	0,00	74
Remaja (10-19)	11,69	8,36	3,33	37,25	1,77	0,31	37,29	0,00	75
20-24	10,22	5,38	1,19	33,53	6,89	0,57	42,21	0,00	377
25-29	10,86	6,50	2,27	24,17	2,22	2,56	51,41	0,00	509
30-34	10,02	7,44	3,55	27,22	6,47	1,96	42,73	0,61	476
35-39	15,86	5,83	1,27	21,40	4,61	1,39	49,53	0,11	326
40-44	12,79	7,18	3,80	20,46	6,64	0,36	48,77	0,00	175
45-49	12,82	4,50	3,36	12,47	0,94	0,00	65,36	0,55	41*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
15-49*	11,61	6,49	2,41	26,13	4,88	1,51	46,80	0,18	1.978
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah sekolah	7,23	0,00	4,54	11,69	0,04	0,00	70,76	5,74	27*
Tidak tamat SD/MI	8,28	0,45	0,92	20,53	0,00	3,92	65,90	0,00	143
Tamat SD/MI	8,34	4,88	2,47	23,68	4,87	1,43	54,33	0,00	387
Tamat SLTP/MTS	9,99	1,59	1,60	27,72	3,68	1,46	53,58	0,38	442
Tamat SLTA/MA	9,97	10,07	1,97	27,65	6,70	1,19	42,41	0,03	638
Tamat D1/D2/D3/PT	22,17	11,02	4,63	27,57	5,45	1,38	27,78	0,00	341
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	9,58	6,55	1,56	27,42	3,97	1,89	48,73	0,30	1.083
Sekolah	38,90	14,10	0,00	16,77	0,00	0,00	30,23	0,00	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,72	13,27	4,73	25,09	0,68	0,00	33,51	0,00	104
Pegawai swasta	30,85	7,92	14,09	16,37	0,34	1,87	28,56	0,00	56
Wiraswasta	14,31	10,16	4,00	21,91	8,92	0,80	39,91	0,00	164
Petani/buruh tani	4,05	2,49	3,90	24,76	4,19	2,05	58,57	0,00	135
Nelayan	0,00	0,00	0,00	40,10	0,00	0,00	59,90	0,00	15*
Buruh/supir/pembantu ruta	15,17	14,98	3,40	35,05	11,66	0,00	19,05	0,68	33
Lainnya	12,44	3,43	1,29	25,46	7,48	1,15	48,77	0,00	381
Daerah Tempat Tinggal									
Perkotaan	14,52	12,64	3,25	20,01	6,69	0,48	42,13	0,28	697
Pedesaan	10,01	3,14	1,95	29,47	3,88	2,07	49,35	0,12	1.283
Sulawesi Tenggara	11,60	6,49	2,40	26,14	4,87	1,51	46,81	0,18	1.980

*N Tertimbang <50

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal atau jampersda.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan} \\ & \quad \Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis} \\ & \quad \textit{sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \textit{bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \textit{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$\begin{aligned} & \textit{Persentase Metode Bersalin} \\ & \quad \Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut} \\ & \quad \textit{metode persalinan saat melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \textit{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \textit{bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \textit{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.3.3
Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber Pembiayaan Persalinan								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat Bersalin (Tahun)									
10-14	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
15-19	49,95	0,00	0,00	2,58	50,20	7,61	0,00	3,52	44*
Remaja (10-19)	50,66	0,00	0,00	2,55	49,49	7,50	0,00	3,47	44*
20-24	51,37	0,00	0,00	0,00	41,06	8,18	1,57	1,84	205
25-29	64,37	0,00	0,75	0,00	32,15	5,57	0,32	1,66	223
30-34	57,30	0,27	1,30	0,00	35,70	9,39	1,48	1,71	247
35-39	63,52	1,37	0,71	0,00	30,89	7,70	1,67	1,21	152
40-44	55,38	0,00	0,17	0,00	44,73	2,15	1,36	1,30	85
45-49	66,58	2,75	0,00	0,00	33,32	4,56	0,00	5,55	13*
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	58,28	0,32	0,63	0,12	36,67	7,21	1,16	1,75	968
Pendidikan Ibu									
Tidak pernah sekolah	63,51	0,00	0,00	0,00	57,03	2,57	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	50,42	0,00	0,00	0,00	40,45	9,51	1,27	6,48	41*
Tamat SD/MI	51,95	0,00	0,43	0,00	38,77	9,14	0,63	1,47	163
Tamat SLTP/MTS	54,41	0,00	0,61	0,00	38,72	9,35	2,34	2,72	187
Tamat SLTA/MA	56,88	0,91	0,67	0,33	39,13	5,75	1,56	1,69	342
Tamat D1/D2/D3/PT	69,37	0,00	0,86	0,00	28,55	5,99	0,00	0,42	230
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	54,92	0,20	0,50	0,00	37,23	5,85	1,73	1,94	505
Sekolah	70,43	0,00	0,00	0,00	29,57	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,52	0,00	0,00	0,00	15,75	0,00	0,00	0,36	66
Pegawai swasta	72,99	0,00	0,49	0,00	30,50	0,05	0,00	0,94	37*
Wiraswasta	51,72	2,26	0,00	0,00	51,33	2,76	0,78	0,78	92
Petani/buruh tani	52,99	0,00	1,40	0,00	33,61	4,05	3,59	6,00	50
Nelayan	52,57	0,00	0,00	0,00	62,82	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	56,47	0,00	5,28	0,00	37,42	0,97	0,00	0,00	25*
Lainnya	57,18	0,00	0,76	0,62	36,53	3,12	0,00	1,53	181
Daerah Tempat Tinggal									
Perkotaan	59,60	0,73	0,05	0,00	40,29	3,61	0,67	0,00	378
Pedesaan	57,47	0,06	1,00	0,19	34,32	9,51	1,48	2,86	591
Sulawesi Tenggara	58,30	0,32	0,63	0,12	36,65	7,21	1,16	1,75	969

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.4
Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)				
10-14	100,00	100,00	100,00	1*
15-19	95,03	3,64	1,32	74
Remaja (10-19)	95,08	3,61	1,31	75
20-24	92,82	6,45	0,74	377
25-29	91,18	7,47	1,35	509
30-34	91,46	8,15	0,40	476
35-39	92,53	7,38	0,09	326
40-44	86,19	13,02	0,78	175
45-49	94,22	5,29	0,49	41
50-54	100,00	100,00	100,00	1*
15-49*	91,55	7,73	0,73	1.978
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	97,94	2,06	100,00	27*
Tidak tamat SD/MI	97,10	2,45	0,45	143
Tamat SD/MI	93,94	5,69	0,37	387
Tamat SLTP/MTS	92,96	6,31	0,73	442
Tamat SLTA/MA	90,79	7,87	1,35	638
Tamat D1/D2/D3/PT	85,62	14,23	0,15	341
Pekerjaan Kepala Keluarga				
Tidak bekerja	92,66	6,49	0,84	1.083
Sekolah	70,58	29,42	100,00	10*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	86,13	13,59	0,28	104
Pegawai swasta	86,13	13,49	0,39	56
Wiraswasta	91,61	8,39	100,00	164
Petani/buruh tani	93,26	6,26	0,48	135
Nelayan	100,00	100,00	100,00	15*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	91,76	8,24	100,00	33*
Lainnya	90,23	8,69	1,08	381
Tempat Tinggal				
Perkotaan	88,78	10,35	0,87	697
Perdesaan	93,06	6,29	0,65	1.283
Sulawesi Tenggara	91,56	7,72	0,73	1.980

*N Tertimbang <50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*) dan hipertensi.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}}$$

Tabel 14.3.5
Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami Gangguan/Komplikasi Persalinan		Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan										
	%	N Tertimbang	Posisi janin melintang/sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	N Tertimbang
Umur saat Bersalin (Tahun)													
10 - 14		1											1*
15 - 19	10,90	74		2,66		0,51	4,57	0,63		1,02		2,83	74
Remaja (10-19)	10,80	285		2,64		0,51	4,53		1,01			2,81	75
20 - 24	15,49	377	1,96	2,13	0,71	4,21	5,84	1,30		0,88	0,74	3,34	377
25 - 29	14,20	509	0,45	1,32	0,07	4,75	3,95	2,74		0,53	0,47	1,92	509
30 - 34	16,54	476	4,77	3,21	2,77	5,60	0,82	2,91	0,53	0,61	0,52	2,13	476
35 - 39	12,03	326	2,00	0,75		2,49	4,86	1,25	0,48	0,42	1,69	1,51	326
40 - 44	14,13	175	3,21	3,72		2,11	0,39	0,97		2,22	1,42	3,24	175
45 - 49	9,24	41		1,73		5,17	0,49	0,49			0,94	1,40	41*
50 - 54		1											1*
15 - 49*	14,42	1.978	1,24	2,11	0,82	4,10	3,35	0,62	0,21	0,76	0,81	2,31	1.978
Pendidikan Ibu													
Tidak pernah sekolah	17,15	16		2,63		9,90	4,43	1,95	0,28				27*
Tidak tamat SD/MI	9,43	112		2,27		2,57	2,63			2,13		0,80	143
Tamat SD/MI	12,37	332	1,54	2,78	0,34	3,54	2,96	2,51		0,44	0,96	1,02	387
Tamat SLTP/MTS	14,81	391	3,73	1,37	2,65	5,73	3,44	0,84	0,06	0,70	0,60	2,15	442
Tamat SLTA/MA	16,76	571	2,64	3,13	0,06	3,80	3,79	2,39	0,59	0,51	0,64	3,24	638
Tamat D1/D2/D3/PT	13,65	286	1,52	0,25	0,82	3,32	3,03	2,93		1,13	1,63	3,06	341
Pekerjaan Kepala Keluarga													
Tidak bekerja	14,86	1.083	2,65	1,94	1,33	4,63	3,20	2,23	0,12	0,76	0,80	2,21	1.083
Sekolah	38,90	10				29,42	38,90						10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,05	104	2,52		1,39	3,69	2,90	3,10		0,23	0,28	2,68	104
Pegawai swasta	11,87	56	4,46	1,52		2,03		3,87					56
Wiraswasta	19,42	164	2,01	2,70		3,47	5,42	2,79	1,54	0,91	0,92	4,45	164
Petani/buruh tani	11,12	135	1,49	2,94		1,51	1,86		0,20	0,57	2,45	0,30	135
Nelayan		15											15*
Buruh/supir/pembantu ruta	22,91	33		1,61		3,18	1,61	7,98			5,08	10,95	33*
Lainnya	12,37	381	1,42	2,87	0,10	3,78	3,39	0,64		1,12	0,14	2,03	381
Daerah Tempat Tinggal													
Perkotaan	15,80	697	2,96	1,78	1,89	5,69	3,29	2,77	0,54	0,39	0,99	3,18	697
Perdesaan	13,65	1.283	1,86	2,28	0,24	3,23	3,37	1,55	0,03	0,95	0,71	1,84	1.283
Sulawesi Tenggara	14,41	1.980	2,25	2,10	0,82	4,09	3,34	1,98	0,21	0,76	0,81	2,31	1.980

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.6
Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan
Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Seegera Dirujuk	Ada Jeda Waktu		
Umur saat Bersalin (Tahun)				
10 - 14	31,72	4,70	63,59	8*
15 - 19	27,59	8,66	63,75	54
Remaja (10-19)	31,72	4,70	63,59	8*
20 - 24	35,86	3,62	60,51	67
25 - 29	42,01	2,84	55,15	73
30 - 34	43,90	11,02	45,08	36
35 - 39	46,53	8,32	45,15	23
40 - 44	11,81	5,30	82,90	3*
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	37,46	5,92	56,62	265
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	51,86	0,00	48,14	4*
Tidak tamat SD/MI	54,79	4,76	40,46	13*
Tamat SD/MI	41,66	0,93	57,41	45*
Tamat SLTP/MTS	33,18	8,52	58,31	61
Tamat SLTA/MA	31,53	5,58	62,89	99
Tamat D1/D2/D3/PT	46,31	9,08	44,61	43*
Tamat PT				
Pekerjaan Kepala Keluarga				
Tidak bekerja	31,32	3,03	65,65	149
Sekolah	24,36	0,00	75,64	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,57	7,24	41,19	12*
Pegawai swasta	63,92	14,01	22,07	6*
Wiraswasta	34,45	16,55	48,99	30
Petani/buruh tani	39,56	4,29	56,15	14*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/supir/pembantu ruta	58,13	0,00	41,87	7*
Lainnya	50,09	8,98	40,93	44
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	29,28	7,17	63,55	102
Perdesaan	42,61	5,13	52,27	163
Sulawesi Tenggara	37,46	5,92	56,62	265

*N Tertimbang <50

14.4. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan) dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Tabel 14.4.1
Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas (KF)**			KF lengkap ²	Tidak Pernah Diperiksa Setelah Bersalin	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1) ¹	7-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
Umur saat Bersalin (Tahun)						
10 – 14	100,00					1*
15 - 19	81,49	27,98	21,04	13,52	16,77	74
Remaja (10-19)	81,66	27,73	20,85	13,40	16,62	75
20 - 24	90,52	42,00	28,02	19,03	8,66	377
25 - 29	82,59	39,52	20,72	14,95	15,46	509
30 - 34	88,35	45,77	27,05	22,58	10,15	476
35 - 39	84,99	45,11	26,28	21,60	12,25	326
40 - 44	89,33	43,83	17,67	16,13	9,46	175
45 - 49	75,18	50,21	23,78	19,80	20,84	41*
50 - 54					100	1*
15 – 49*	86,28	42,59	24,36	18,81	11,99	1.978
Pendidikan Ibu						
Tidak pernah sekolah	69,30	29,10	23,79	20,73	28,41	27*
Tidak tamat SD/MI	71,41	30,72	17,51	13,69	25,60	143
Tamat SD/MI	83,60	38,24	18,64	14,98	14,15	387
Tamat SLTP/MTS	81,14	39,79	24,44	18,28	16,67	442
Tamat SLTA/MA	90,43	48,97	26,50	19,71	8,01	638
Tamat D1/D2/D3/PT	95,61	45,08	29,53	24,06	4,11	341
Pekerjaan Kepala Keluarga						
Tidak bekerja	83,58	40,30	23,12	18,20	14,77	1.083
Sekolah	94,32	50,33			5,68	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,80	53,47	26,99	25,53	2,27	104
Pegawai swasta	93,38	36,70	27,40	20,26	6,62	56
Wiraswasta	88,12	45,87	29,31	24,05	8,13	164
Petani/buruh tani	83,69	49,63	23,24	17,84	10,76	135
Nelayan	59,08	26,10	2,09		40,92	15*
Buruh/supir/pembantu ruta	91,05	32,81	23,85	7,29	8,95	33*
Lainnya	90,45	44,22	26,39	18,62	9,10	381
Daerah Tempat Tinggal						
Perkotaan	85,93	36,16	18,72	13,01	12,94	697
Perdesaan	86,41	46,02	27,38	21,93	11,54	1.283
Sulawesi Tenggara	86,24	42,55	24,34	18,79	12,00	1.980

¹ KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyanke

² KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (7 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

*N Tertimbang <50

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

Proporsi Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.2
Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada
Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu Minum Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N Tertimbang	Sesaat setelah melahirkan	24 jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N Tertimbang
Umur saat Bersalin (Tahun)								
10 – 14		100,00		1*		100,00		1*
15 - 19	38,45	14,38	3,11	74	56,77	29,29	13,93	43*
Remaja (10-19)	38,10	15,14	3,08	75	55,88	30,41	13,71	44*
20 - 24	31,61	11,74	3,60	377	61,58	28,99	9,42	186
25 - 29	31,43	11,26	3,10	509	50,69	37,63	11,68	245
30 - 34	34,11	13,56	2,97	476	55,97	34,74	9,29	253
35 - 39	34,82	12,10	1,31	326	42,97	39,94	17,09	165
40 - 44	42,74	13,16	2,55	175	46,37	39,77	13,86	107
45 - 49	37,83	14,73	1,24	41*	57,95	41,58	0,46	23*
50 – 54	42,24			1*			100,00	0*
15 – 49*	34,06	12,40	2,78	1.978	52,70	35,68	11,63	1.022
Pendidikan Ibu								
Tidak pernah sekolah	28,55	4,24	0,94	27*	36,59	62,02	1,39	10*
Tidak tamat SD/MI	30,66	11,42	1,45	143	48,32	35,33	16,35	66
Tamat SD/MI	30,39	10,82	3,58	387	54,35	36,44	9,21	182
Tamat SLTP/MTS	32,65	14,87	1,47	442	56,48	32,76	10,76	227
Tamat SLTA/MA	36,94	11,88	4,22	638	52,81	36,22	10,97	355
Tamat D1/D2/D3/PT	36,51	13,16	1,58	341	48,23	36,37	15,40	183
Pekerjaan Kepala Keluarga								
Tidak bekerja	29,41	12,58	3,12	1.083	53,23	35,36	11,41	512
Sekolah	19,94	18,05	29,42	10	36,00	5,86	58,14	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,40	19,04	1,56	104	33,61	44,39	22,01	62
Pegawai swasta	40,47	7,74	2,41	56	60,54	27,43	12,03	30*
Wiraswasta	36,66	15,20	1,98	164	54,66	37,39	7,95	93
Petani	42,18	13,64	1,25	135	48,57	33,28	18,15	81
Nelayan	10,27	4,07		15	28,40	71,60		2*
Buruh	42,29	11,70	4,23	33	32,73	42,71	24,56	20*
Lainnya	42,26	9,50	2,41	381	58,85	35,26	5,89	216
Daerah Tempat Tinggal								
Perkotaan	31,91	9,14	3,08	697	50,35	34,46	15,19	323
Perdesaan	35,22	14,20	2,62	1.283	53,69	36,28	10,03	700
Sulawesi Tenggara	34,05	12,42	2,78	1.980	52,63	35,71	11,66	1.023
*N				Tertimbang				<50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

Proporsi komplikasi masa nifas:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur } 10 - 54 \text{ tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.3
Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis Komplikasi Masa Nifas									
	%	N Tertimbang	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau dari jalan lahir	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Babylus	Hipertensi	Lainnya	N Tertimbang
Umur saat Bersalin												
10 – 14		1										1*
15 - 19	13,46	74		1,41	0,87	8,34		13,46	0,87	0,87		74
Remaja (10-19)	13,34	75		1,40	0,86	8,26		13,34	0,86	0,86		75
20 - 24	11,95	377	1,27	1,50		3,68	0,78	7,81	2,84	1,57	1,99	377
25 - 29	5,56	509	0,82	0,11	0,92	1,61	0,91	4,07	0,40	0,17	0,33	509
30 - 34	10,53	476	1,90	0,68	0,64	4,16	1,44	4,24	0,28	0,15	0,86	476
35 - 39	6,12	326	1,07	0,12	0,05	3,75	0,58	2,38	0,15	0,86	0,84	326
40 - 44	6,40	175	1,14			1,81	3,07	2,10	1,13	2,33	2,20	175
45 - 49		41										41*
50 - 54		1										1*
15 – 49*	8,32	1.978	1,19	0,55	0,43	3,21	1,10	4,64	0,87	0,76	1,00	1.978
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	8,58	27	4,83			2,06		0,04			1,69	27*
Tidak tamat SD/MI	5,59	143	0,23	1,13	1,52	2,53	1,13	2,39	0,03		0,90	143
Tamat SD/MI	8,98	387	2,23	0,13		4,97	1,55	5,71	0,98	1,22	1,02	387
Tamat SLTP/MTS	9,84	442	0,36	0,39	0,63	3,66	0,49	3,48	1,01	0,94	0,84	442
Tamat SLTA/MA	8,40	638	0,79	1,10	0,10	3,11	1,64	6,06	1,38	0,70	1,44	638
Tamat D1/D2/D3/PT	6,55	341	1,92			1,16	0,41	3,55	0,03	0,48	0,36	341
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja Sekolah	9,29	1.083	1,15	0,85	0,15	4,37	1,19	4,68	1,10	0,81	1,14	1.083
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,33	104				2,84	0,24	0,79	2,84		0,28	1,18
Pegawai swasta	4,39	56				0,72				0,72	3,67	56*
Wiraswasta	4,30	164	1,75					1,58	0,30		0,96	164
Petani/buruh tani	9,67	135	1,80	1,20	2,93	2,43	2,67	6,78	1,46	1,46		135
Nelayan		15										15*
Buruh/supir/pembantu ruta	24,34	33	7,98			14,86		21,39	0,31			33*
Lainnya	7,37	381	0,83			1,94	1,16	5,11	0,72	0,94	0,69	381
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	9,63	697	1,35	0,78	0,42	5,26	1,01	5,95	1,34	0,39	0,95	697
Perdesaan	7,60	1.283	1,10	0,42	0,44	2,09	1,14	3,92	0,61	0,96	1,03	1.283
Sulawesi Tenggara	8,31	1.980	1,19	0,55	0,43	3,20	1,09	4,64	0,87	0,76	1,00	1.980

*N Tertimbang <50

Tabel 14.4.4
Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas
pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama saat mengalami gangguan/komplikasi masa nifas		Tidak mencari	N Tertimbang
	Segera	Ada jeda waktu		
Umur saat Bersalin (Tahun)				
10 - 14	8,20	0,00	91,80	9*
15 - 19	23,99	8,28	67,73	41*
Remaja (10-19)	8,20	0,00	91,80	9*
20 - 24	23,95	10,09	65,95	26*
25 - 29	10,64	13,54	75,82	46*
30 - 34	42,51	0,00	57,49	18*
35 - 39	56,96	10,60	32,44	10*
40 - 44	N/A	N/A	N/A	N/A
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	23,45	8,84	67,70	151
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	19,70	0,00	80,30	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	16,18	83,82	7*
Tamat SD/MI	26,56	2,83	70,62	32*
Tamat SLTP/MTS	9,79	9,40	80,81	40*
Tamat SLTA/MA	33,07	13,74	53,18	49*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,97	3,67	65,36	21*
Pekerjaan Kepala Keluarga				
Tidak bekerja	20,74	11,88	67,38	92
Sekolah				
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,25	14,86	79,88	5*
Pegawai swasta	16,43	0,00	83,57	2*
Wiraswasta	1,78	0,00	98,22	6*
Petani/buruh tani	33,76	0,00	66,24	12*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	7*
Lainnya	44,65	6,41	48,93	26*
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	14,19	8,29	77,52	62
Perdesaan	29,83	9,23	60,95	89
Sulawesi Tenggara	23,45	8,84	67,70	151

*N Tertimbang <50

14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut jenis KB modern yang digunakan
pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir
$$= \frac{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB
modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir
$$= \frac{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.5.1
Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir
pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisais pria	IUD/AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N Tertimbang
Umur saat Bersalin (Tahun)									
Okt-14				100,00					1*
15 - 19			4,31	37,14	9,01	3,76	11,78		74
20 - 24			2,61	36,95	4,66	8,48	11,75		377
25 - 29	0,58	0,91	3,02	30,99	5,76	6,18	15,44		509
30 - 34	0,58	0,39	1,88	22,11	4,67	5,17	16,04	0,36	476
35 - 39	1,88	0,21	1,78	30,00	3,93	5,43	15,40		326
40 - 44	4,57		1,21	18,93	3,73	5,07	10,02	0,72	175
45 - 49	7,32		2,50	17,92		1,64	8,44		41*
50 - 54				57,76					1*
10 - 19 (Remaja)			4,27	37,70	8,93	3,73	11,68		75
15 - 49 (WUS)	1,15	0,36	2,34	28,72	4,81	5,97	14,12	0,15	1.978
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	0,28			22,17	4,21	7,27	14,55		27*
Tidak tamat SD/MI	1,13		0,88	29,87	3,23	5,59	14,82		143
Tamat SD/MI	1,80	0,85	0,69	33,00	4,27	6,52	10,94		387
Tamat SLTP/MTS	0,85	0,42	1,10	37,55	4,21	8,65	12,57	0,26	442
Tamat SLTA/MA	1,40		2,77	26,63	5,37	5,00	18,60	0,08	638
Tamat D1/D2/D3/PT	0,44	0,60	5,81	16,61	5,86	3,72	10,93	0,39	341
Pekerjaan									
Tidak bekerja	0,90	0,23	2,08	29,29	5,12	6,25	14,38	0,22	1.083
Sekolah				14,10	6,53		46,85		10*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,60		7,84	14,81	5,05	5,09	8,17		104
Pegawai swasta			3,95	18,17	13,60	3,01	7,87		56
Wiraswasta	1,89	1,25	1,24	20,75	7,38	4,63	19,72		164
Petani/buruh tani	2,05		2,02	31,39	0,48	7,15	15,05		135
Nelayan				8,93			7,41		15*
Buruh/supir/pembantu ruta		7,98		21,10	16,28	2,37	16,18		33*
Lainnya	1,47		2,26	36,98	2,14	6,67	12,39	0,15	381
Daerah Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,82	0,37	3,63	19,80	6,53	4,50	17,98	0,08	697
Perdesaan	1,33	0,36	1,64	33,62	3,87	6,76	12,00	0,19	1.283
Sulawesi Tenggara	1,15	0,36	2,34	28,76	4,81	5,96	14,10	0,15	1.980

*N Tertimbang <50

Tabel 14.5.2
Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N Ter timbang	Bersalin di Non Fasyankes		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin		≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	N Ter timbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	100,00	1	0,00	100,00	1*
15 - 19	0,00	0,00	18,94	81,06	27	18,17	81,83	141
Remaja (10-19)	0,00	0,00	18,51	81,49	27	17,98	82,02	143
20 - 24	0,70	1,01	15,87	82,41	133	9,89	90,11	296
25 - 29	2,69	3,42	3,16	90,73	133	10,22	89,78	291
30 - 34	1,88	1,59	10,19	86,34	123	12,33	87,67	231
35 - 39	3,65	4,35	13,15	78,85	83	20,97	79,03	112
40 - 44	14,31	6,21	16,25	63,24	41	19,13	80,87	47*
45 - 49	6,34	0,00	0,00	93,66	8	0,00	100,00	7*
15-49*	2,96	2,56	11,03	83,45	548	12,94	87,06	1.125
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	4,24	0,00	0,00	95,76	2	10,60	89,40	13*
Tidak tamat SD/MI	4,51	1,86	6,62	87,00	21	5,45	94,55	79
Tamat SD/MI	5,07	2,89	5,46	86,57	103	12,40	87,60	222
Tamat SLTP/MTS	0,20	5,87	16,80	77,14	124	14,34	85,66	286
Tamat SLTA/MA	4,30	0,75	13,14	81,80	208	14,89	85,11	377
Tamat D1/D2/D3/PT	0,91	1,98	5,84	91,26	92	10,21	89,79	149
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	2,41	2,30	14,52	80,77	300	13,79	86,21	625
Sekolah	0,00	0,00	23,39	76,61	5	20,89	79,11	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,52	3,18	8,36	76,94	27	16,34	83,66	44*
Pegawai swasta	0,00	6,14	7,28	86,58	16	15,69	84,31	26*
Wiraswasta	3,33	0,00	2,92	93,75	48	9,78	90,22	92
Petani/buruh tani	5,77	5,76	13,05	75,41	32	20,84	79,16	77
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0	0,00	100,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	100,00	16	0,00	100,00	21*
Lainnya	2,30	3,31	6,40	87,99	105	9,34	90,66	233
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	2,98	2,83	12,76	81,42	198	15,33	84,67	369
Perdesaan	2,95	2,39	10,04	84,62	351	11,76	88,24	757
Sulawesi Tenggara	2,96	2,55	11,02	83,47	549	9,06	90,94	1.126

Tabel 14.5.3

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N Tertimbang
	≤ 42 Hari setelah persalinan	> 42 Hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 - 14	0,00	100,00	1*
15 - 19	18,17	81,83	141
20 - 24	9,89	90,11	296
25 - 29	10,22	89,78	291
30 - 34	12,33	87,67	231
35 - 39	20,97	79,03	112
40 - 44	19,13	80,87	47*
45 - 49	0,00	100,00	7*
50 - 54	N/A	N/A	N/A
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	10,60	89,40	13*
Tidak tamat SD/MI	5,45	94,55	79
Tamat SD/MI	12,40	87,60	222
Tamat SLTP/MTS	14,34	85,66	286
Tamat SLTA/MA	14,89	85,11	377
Tamat D1/D2/D3/PT	10,21	89,79	149
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	13,79	86,21	625
Sekolah	20,89	79,11	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,34	83,66	44
Pegawai swasta	15,69	84,31	26
Wiraswasta	9,78	90,22	92
Petani/buruh tani	20,84	79,16	77
Nelayan	0,00	100,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	100,00	21*
Lainnya	9,34	90,66	233
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	15,33	84,67	369
Perdesaan	11,76	88,24	757
Sulawesi Tenggara	9,06	90,94	1.126

*N Tertimbang <50

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

Proporsi Kepemilikan Buku KIA

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut kepemilikan buku KIA}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA

$$= \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.6.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Umur Saat Wawancara (Tahun)				
10 - 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	76,68	7,89	15,43	16*
Remaja (10-19)	76,68	7,89	15,43	16*
20 - 24	64,20	8,26	27,5	60
25 - 29	50,71	15,67	33,62	77
30 - 34	53,37	9,08	37,55	49*
35 - 39	53,29	16,82	29,89	42*
40 - 44	35,12	0,00	64,88	10*
45 - 49	100,00	0,00	0,00	2*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	56,30	11,64	32,06	255
Pendidikan Ibu				
Tidak pernah sekolah	45,29	25,68	29,02	4*
Tidak tamat SD/MI	59,06	11,33	29,60	20*
Tamat SD/MI	64,77	12,11	23,12	46*
Tamat SLTP/MTS	70,91	4,70	24,38	37*
Tamat SLTA/MA	51,02	16,35	32,63	84
Tamat D1/D2/D3/PT	48,39	8,41	43,19	64
Pekerjaan Kepala Keluarga				
Tidak bekerja	61,07	7,82	31,11	139
Sekolah	48,25	40,92	10,83	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,83	5,69	56,48	11*
Pegawai swasta	63,73	21,25	15,02	10*
Wiraswasta	16,60	54,82	28,58	10*
Petani/buruh tani	73,28	14,97	11,74	10*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	23,32	35,30	41,38	3*
Lainnya	52,15	8,32	39,53	62
Daerah Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,88	9,02	39,10	97
Perdesaan	59,00	13,25	27,75	158
Sulawesi Tenggara	56,30	11,64	32,06	255

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

BAB 15 KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.1.1
Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹				N Tertimbang
	< 2500 Gram (%)	2500 – 2999 Gram (%)	3000-3999 Gram (%)	≥4000 Gram (%)	
Kelompok Umur (Bulan)					
0-5	8,43	46,34	46,34	17,54	142
6-11	2,78	71,99	71,99	6,46	98
12-23	6,86	65,97	65,97	3,29	219
24-35	7,97	62,13	62,13	5,03	153
36-47	2,71	63,69	63,69	5,08	150
48-59	4,43	65,88	65,88	7,83	135
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,96	63,04	63,04	5,15	436
Perempuan	5,64	61,90	61,90	9,10	461
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	7,37	42,73	49,59	,30	28*
Tidak tamat SD/MI	4,52	21,82	67,36	6,30	97
Tamat SD/MI	7,98	26,36	60,38	5,29	199
Tamat SLTP/MTS	2,39	30,94	57,54	9,12	148
Tamat SLTA/MA	3,52	24,13	63,92	8,43	289
Tamat D1/D2/D3/PT	11,71	14,27	66,85	7,18	137
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,94	42,56	54,13	0,37	69
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,38	13,77	77,73	4,12	95
Pegawai swasta	10,04	16,81	57,83	15,32	50
Wiraswasta	4,97	26,53	63,33	5,17	207
Petani/buruh tani	5,21	28,69	57,50	8,60	301
Nelayan	10,45	15,49	71,12	2,95	54
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,94	13,32	73,30	4,44	61
Lainnya	6,18	18,74	55,36	19,71	59
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4,61	22,72	63,92	8,75	348
Perdesaan	6,54	25,75	61,53	6,18	549
Sulawesi Tenggara	5,79	24,57	62,46	7,18	897

*N Tertimbang <50

1. Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.2
Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir ¹			N Tertimbang
	< 48 cm (%)	48-52 cm (%)	>52 cm (%)	
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	19,68	80,05	0,27	89
6-11	13,66	83,08	3,26	61
12-23	19,16	76,27	4,57	119
24-35	18,24	76,49	5,27	69
36-47	23,83	72,10	4,07	63
48-59	10,04	83,59	6,37	68
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,81	78,51	4,68	215
Perempuan	18,47	78,32	3,21	255
Pendidikan Kepala Keluarga				
Tidak/belum pernah sekolah	0,92	99,08	0,00	15*
Tidak tamat SD/MI	20,75	75,50	3,75	53
Tamat SD/MI	16,33	79,96	3,71	95
Tamat SLTP/MTS	28,01	65,81	6,19	72
Tamat SLTA/MA	15,75	79,25	5,00	156
Tamat D1/D2/D3/PT	15,03	84,33	0,63	79
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	10,23	88,14	1,63	31*
Sekolah	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,04	90,99	2,96	56
Pegawai swasta	48,33	50,50	1,17	25*
Wiraswasta	18,52	76,19	5,28	127
Petani/buruh tani	17,18	80,52	2,30	145
Nelayan	25,55	74,45	0,00	20*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,51	67,82	18,68	30*
Lainnya	17,67	81,64	0,70	35*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	16,37	78,95	4,68	209
Perdesaan	18,78	77,97	3,25	261
Sulawesi Tenggara	17,71	78,40	3,89	470

¹. Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

*N Tertimbang <50

B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.3
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut
Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak Ada Catatan			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Buton	60.55	76.41	91.74	100
Muna	73.86	92.52	96.50	221
Konawe	37.72	81.32	97.20	228
Kolaka	70.79	82.83	99.07	183
Konawe Selatan	57.31	73.49	91.12	298
Bombana	81.55	88.97	98.71	153
Wakatobi	53.98	77.55	97.15	89
Kolaka Utara	44.97	59.97	94.06	132
Buton Utara	41.49	63.18	96.07	58
Konawe Utara	72.28	88.82	96.34	70
Kolaka Timur	70.81	79.62	96.45	158
Konawe Kepulauan	81.16	96.98	100.00	32*
Muna Barat	96.17	100.00	100.00	79
Buton Tengah	81.33	87.40	89.24	104
Buton Selatan	97.35	99.98	100.00	90
Kendari	71.67	76.35	97.72	336
Baubau	44.11	64.81	98.92	154
Sulawesi Tenggara	64.85	80.19	96.22	2485

* N Tertimbang <50

Tabel 15.1.4
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut
Karakteristik di Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak Ada Catatan			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Kelompok Umur (Bulan)				
0- 5	54.02	69.21	97.03	302
6-11	62.16	74.44	93.99	251
12.-23	55.30	73.82	94.55	477
24-35	69.57	85.29	97.98	490
36-47	67.84	85.35	98.51	454
48-59	74.33	86.00	94.70	511
Jenis Kelamin				
Laki-laki	66.69	82.31	96.51	1275
Perempuan	62.92	77.97	95.92	1210
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	79.72	88.22	99.56	132
Tidak tamat SD/MI	65.91	79.84	96.45	277
Tamat SD/MI	68.46	83.86	95.22	614
Tamat SLTP/MTS	68.28	83.53	97.94	455
Tamat SLTA/MA	60.42	76.95	96.75	710
Tamat D1/D2/D3/PT	55.10	72.00	92.70	296
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	56.09	78.54	96.27	153
Sekolah	92.20	92.20	100.00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53.66	70.68	94.44	199
Pegawai swasta	67.26	82.34	98.88	150
Wiraswasta	63.84	76.19	96.44	558
Petani/buruh tani	60.04	79.24	95.35	733
Nelayan	74.56	89.70	95.53	208
Buruh/sopir/pembantu ruta	79.41	89.25	97.41	288
Lainnya	69.51	80.61	97.51	188
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63.26	76.26	95.95	923
Perdesaan	65.80	82.52	96.39	1562

* N Tertimbang <50

Tabel 15.1.5
Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram dan Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	8,34	3,83	17,20	89
6-11	1,40	0,19	9,49	60
12-23	4,42	1,15	15,51	117
24-35	2,81	0,86	8,76	69
36-47	1,48	0,31	6,66	60
48-59	0,63	0,08	4,60	69
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,53	2,42	8,32	213
Perempuan	2,81	1,00	7,64	250
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	14*
Tidak tamat SD/MI	3,74	1,12	11,71	54
Tamat SD/MI	3,61	1,41	8,94	94
Tamat SLTP/MTS	3,16	0,69	13,29	72
Tamat SLTA/MA	1,34	0,45	3,88	150
Tamat D1/D2/D3/PT	8,80	3,03	22,94	79
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	-	-	-	30*
Sekolah	-	-	-	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,25	0,62	15,26	56
Pegawai swasta	17,66	3,93	52,94	25*
Wiraswasta	2,61	0,78	8,38	122
Petani/buruh tani	2,53	1,08	5,83	144
Nelayan	5,42	1,17	21,72	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,62	0,35	17,09	29*
Lainnya	4,78	1,27	16,36	35*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,17	0,59	16,59	206
Perdesaan	3,15	3,00	13,18	257
Sulawesi Tenggara	3,60	2,07	6,21	463

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.6
Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir ¹			N Tertimbang
	< 33 cm (%)	33-37 cm (%)	>37 cm (%)	
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	17,87	82,13	0,00	8*
6-11	27,61	72,39	0,00	14*
12-23	42,26	57,74	0,00	24*
24-35	53,96	46,04	0,00	9*
36-47	52,51	47,49	0,00	6*
48-59	89,04	10,96	0,00	25*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,99	57,01	0,00	41*
Perempuan	62,11	37,89	0,00	46*
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	91,62	8,38	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	21,99	78,01	0,00	9*
Tamat SD/MI	55,59	44,41	0,00	27*
Tamat SLTP/MTS	37,27	62,73	0,00	9*
Tamat SLTA/MA	64,98	35,02	0,00	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	56,83	43,17	0,00	20*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	71,26	28,74	0,00	5*
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,71	9,29	0,00	10*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	25,19	74,81	0,00	18*
Petani/buruh tani	47,60	52,40	0,00	32*
Nelayan	76,10	23,90	0,00	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,59	38,41	0,00	7*
Lainnya	23,50	76,50	0,00	4*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	67,01	32,99	0,00	35*
Perdesaan	43,81	56,19	0,00	52
Sulawesi Tenggara	53,05	46,95	0,00	87

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N Tertimbang <50

C. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri *down syndrome* antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut *Simian Crease* yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.7
Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelainan/Kecacatan sejak Lahir						N Tertimbang
	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Daksa	Bibir Sumbing	Down Syndrome	
Kelompok Umur (Bln)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	302
6-11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	251
12-23	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	477
24-35	0,22	0,22	0,22	0,24	0,22	0,02	490
36-47	0,00	0,00	0,00	0,00	0,32	0,17	454
48-59	0,09	0,00	0,00	0,00	0,19	0,00	511
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,00	0,04	0,00	0,01	0,04	0,07	1.275
Perempuan	0,12	0,09	0,09	0,09	0,24	0,00	1.210
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,09	0,00	0,09	132
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	277
Tamat SD/MI	0,24	0,25	0,17	0,17	0,32	0,00	614
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	455
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14	0,00	710
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24	0,33	66
Pekerjaan KK							230
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	153
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199
Pegawai swasta	0,70	0,70	0,70	0,70	1,07	0,00	150
Wiraswasta	0,08	0,09	0,00	0,00	0,18	0,00	558
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,02	733
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,43	0,00	208
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	288
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	188
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,00	0,05	0,00	0,00	0,20	0,08	923
Perdesaan	0,10	0,07	0,07	0,07	0,10	0,01	1.562
Sulawesi Tenggara	0,06	0,06	0,04	0,05	0,14	0,04	2.485

*N Tertimbang <50

15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

Proporsi tindakan metode kangguru

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1

Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa	Diincubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	N Tertimbang
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kelompok Umur (Bulan)					
0-5	0,10	78,53	21,37	0,00	13*
6-11	0,00	51,33	48,67	0,00	3*
12-23	23,38	13,22	63,40	0,00	16*
24-35	58,47	35,24	6,29	0,00	13*
36-47	30,02	38,13	6,27	25,58	4*
48-59	39,86	32,21	0,00	27,93	6*
Jenis kelamin					
Laki-laki	25,47	54,16	16,38	3,99	28*
Perempuan	29,38	25,00	39,21	6,41	27*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	67,97	32,03	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	76,36	0,00	23,64	5*
Tamat SD/MI	49,78	17,47	32,75	0,00	17*
Tamat SLTP/MTS	0,00	100,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	16,67	37,61	29,32	16,40	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	20,50	40,28	39,22	0,00	17*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	67,97	32,03	0,00	0,00	2*
Sekolah	32,36	20,99	46,65	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,06	23,64	71,31	0,00	5*
Pegawai swasta	22,00	78,00	0,00	0,00	11*
Wiraswasta	15,37	41,56	36,46	6,62	17*
Petani/buruh tani	87,20	12,80	0,00	0,00	6*
Nelayan	30,23	14,96	24,26	30,56	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	48,56	51,44	0,00	4*
Lainnya	67,97	32,03	0,00	0,00	2*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	31,04	27,84	41,12	0,00	17*
Perdesaan	25,81	44,84	21,83	7,53	38*
Sulawesi Tenggara	27,42	39,59	27,79	5,20	55

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

B. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusat bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusat yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusat didapatkan dari pengakuan ibu.

$$\text{Proporsi cara perawatan tali pusat} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusat}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.2
Proporsi Perawatan Tali Pusat saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusat					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
Buton	9,68	59,93	3,83	15,05	11,52	100
Muna	43,93	38,63	7,82	2,67	6,95	221
Konawe	35,95	54,04	0,93	3,27	5,80	228
Kolaka	19,92	62,22	3,68	3,35	10,83	183
Konawe Selatan	35,28	40,90	7,39	3,66	12,77	298
Bombana	61,79	15,36	4,62	13,56	4,67	153
Wakatobi	27,29	9,42	27,18	29,01	7,10	89
Kolaka Utara	26,78	41,06	3,48	2,98	25,71	132
Buton Utara	29,95	16,77	48,54	1,39	3,36	58
Konawe Utara	29,98	43,95	6,11	12,28	7,69	70
Kolaka Timur	35,83	39,11	1,88	11,01	12,17	158
Konawe Kepulauan	62,79	8,46	16,45	2,16	10,14	32*
Muna Barat	5,40	22,75	21,72	10,74	39,39	79
Buton Tengah	8,65	64,31	23,61	2,42	1,01	104
Buton Selatan	7,06	30,99	36,94	21,53	3,48	90
Kota Kendari	69,73	21,80	1,47	2,26	4,73	336
Bau-Bau	36,14	46,47	3,19	5,91	8,29	154
Sulawesi Tenggara	36,58	38,35	8,59	6,86	9,62	2.485

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.3
Proporsi Perawatan Tali Pusat Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara perawatan tali pusat					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
Kelompok Umur (Bulan)						
0-5	44,94	28,81	12,29	4,04	9,93	302
6-11	37,83	37,44	7,13	7,34	10,26	251
12-23	36,81	41,08	8,34	6,34	7,43	477
24-35	36,09	36,21	10,73	8,50	8,46	490
36-47	37,85	38,59	6,08	7,71	9,77	454
48-59	30,17	43,70	7,53	6,45	12,16	511
Jenis Kelamin						
Laki-laki	37,81	36,63	9,66	6,34	9,56	1.275
Perempuan	35,29	40,16	7,46	7,41	9,69	1.210
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	28,62	30,62	15,85	17,12	7,80	132
Tidak tamat SD/MI	37,11	34,16	11,48	8,82	8,43	277
Tamat SD/MI	31,54	39,90	12,61	6,43	9,53	614
Tamat SLTP/MTS	35,21	39,64	5,56	7,78	11,81	455
Tamat SLTA/MA	38,38	40,39	5,58	5,43	10,22	710
Tamat D1/D2/D3	49,03	28,90	5,52	3,17	13,37	66
Tamat PT	47,60	37,51	6,33	3,41	5,15	230
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	37,08	47,40	3,78	2,27	9,48	153
Sekolah	12,24	35,60	26,08	0,00	26,08	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,19	37,16	3,65	3,53	5,47	199
Pegawai swasta	48,60	39,03	1,75	2,11	8,50	150
Wiraswasta	40,28	37,07	6,26	5,27	11,13	558
Petani/buruh tani	30,54	41,53	8,22	10,87	8,84	733
Nelayan	29,96	33,33	21,32	8,42	6,97	208
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,39	36,77	15,69	5,16	10,99	288
Lainnya	41,14	31,13	5,79	8,17	13,76	188
Tempat Tinggal						
Perkotaan	44,42	38,53	4,90	2,59	9,56	923
Perdesaan	31,95	38,24	10,76	9,38	9,67	1.562
Sulawesi Tenggara	36,58	38,35	8,59	6,86	9,62	2.485

*N Tertimbang <50

C. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama} \\ & \textit{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan} \\ & \textit{minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar} \\ = & \frac{\textit{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir}}{\textit{pada saat umur 6 – 48 jam}} \end{aligned}$$

Tabel 15.2.4
Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) Sesuai Standar pada Anak
Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal 1 (KN1) Sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95%CI		
Buton	29.24	16.26	46.80	62
Muna	14.30	6.38	28.99	159
Konawe	36.90	25.96	49.38	185
Kolaka	17.89	11.78	26.23	148
Konawe Selatan	21.64	13.40	33.00	248
Bombana	25.48	14.06	41.68	100
Wakatobi	5.86	2.43	13.49	57
Kolaka Utara	58.10	48.22	67.38	108
Buton Utara	48.71	37.16	60.39	51
Konawe Utara	12.64	8.63	18.14	59
Kolaka Timur	15.25	9.27	24.08	115
Konawe Kepulauan	3.80	1.23	11.18	20*
Muna Barat	40.88	25.60	58.14	44*
Buton Tengah	22.77	3.23	72.27	81
Buton Selatan	12.06	2.45	42.85	73
Kota Kendari	19.46	12.22	29.53	269
Bau-Bau	28.31	17.49	42.39	125
Sulawesi Tenggara	24.40	21.10	28.03	1,903

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.5

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Provinsi	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	24.64	17.78	33.08	251
6-11	29.14	20.71	39.30	208
12-23	27.86	22.75	33.62	372
24-35	22.29	15.97	30.22	365
36-47	20.27	15.27	26.40	347
48-59	24.05	17.89	31.51	361
Jenis Kelamin				
Laki-laki	25.54	21.04	30.63	948
Perempuan	23.27	19.35	27.71	955
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	34.64	20.45	52.22	89
Tidak tamat SD/MI	18.78	13.10	26.18	186
Tamat SD/MI	22.02	15.30	30.61	435
Tamat SLTP/MTS	26.50	20.54	33.46	346
Tamat SLTA/MA	23.17	18.67	28.39	589
Tamat D1/D2/D3/PT	27.37	14.81	44.95	56
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	31.93	19.24	48.01	120
Sekolah	24.17	1.94	83.68	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24.97	17.72	33.96	171
Pegawaiswasta	17.99	9.76	30.81	129
Wiraswasta	23.34	17.90	29.82	450
Petani/buruhtani	27.01	22.27	32.34	563
Nelayan	8.36	4.49	15.04	123
Buruh/sopir/pembanturuta	30.54	18.69	45.67	188
Lainnya	22.21	14.28	32.87	157
Tempat Tinggal				
Perkotaan	21.99	16.02	29.40	713
Perdesaan	25.85	22.22	29.85	1,190

*N Tertimbang <50

D. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

Proporsi pemberian salep mata saat lahir

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.6

Proporsi Pemberian Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu	Tidak Diberikan Salep Mata	N Tertimbang
Buton	3,43	12,99	58,27	100
Muna	1,88	11,63	54,97	221
Konawe	2,91	18,68	41,78	228
Kolaka	1,89	44,78	31,02	183
Konawe Selatan	4,88	25,57	47,14	298
Bombana	3,03	16,12	53,60	153
Wakatobi	0,35	7,93	65,23	89
Kolaka Utara	6,64	30,79	30,64	132
Buton Utara	4,72	13,39	64,66	58
Konawe Utara	3,73	12,79	49,42	70
Kolaka Timur	1,92	33,49	33,72	158
Konawe Kepulauan	7,58	12,11	62,58	32*
Muna Barat	0,00	14,06	26,96	79
Buton Tengah	0,77	27,52	70,25	104
Buton Selatan	3,18	4,30	53,26	90
Kota Kendari	5,81	27,18	44,21	336
Bau-Bau	10,14	17,91	49,02	154
Sulawesi Tenggara	3,85	22,05	46,86	2.485

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.7
Proporsi Pemberian Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Salep Mata			N Tertimbang
	Berdasarkan Catatan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu	Tidak Diberikan Salep Mata	
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	4,98	23,06	45,25	302
6-11	4,14	21,63	44,98	251
12-23	5,45	26,23	44,98	477
24-35	3,73	20,71	45,66	490
36-47	3,15	22,93	47,51	454
48-59	2,26	18,25	51,05	511
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,84	21,75	46,41	1.275
Perempuan	3,85	22,36	47,33	1.210
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	2,90	12,36	65,81	132
Tidak tamat SD/MI	2,97	19,64	51,42	277
Tamat SD/MI	3,72	19,68	51,39	614
Tamat SLTP/MTS	4,91	17,69	47,12	455
Tamat SLTA/MA	3,39	27,74	41,62	710
Tamat D1/D2/D3/PT	3,98	33,90	40,87	66
Tamat PT	5,08	24,51	35,72	230
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	4,15	21,63	41,23	153
Sekolah	0,00	15,56	38,32	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,01	26,36	37,68	199
Pegawai swasta	8,95	26,60	38,83	150
Wiraswasta	3,03	22,34	48,74	558
Petani	3,88	21,63	48,07	733
Nelayan	4,42	5,95	58,93	208
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,19	22,09	51,65	288
Lainnya	1,70	32,97	36,89	188
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,97	25,91	44,35	923
Perdesaan	3,78	19,76	48,34	1.562

*N Tertimbang <50

E. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskruining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.8

Proporsi Pemeriksaan/Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Buton	0,00			74,67	56,14	87,16	98
Muna	0,07	0,01	0,56	76,87	63,84	86,22	217
Konawe	2,59	1,22	5,41	76,65	67,71	83,71	228
Kolaka	3,33	1,23	8,73	77,40	68,92	84,11	166
Konawe Selatan	3,52	0,74	15,04	77,92	66,43	86,29	282
Bombana	0,62	0,09	4,23	86,82	78,84	92,09	152
Wakatobi	0,60	0,08	4,07	73,33	59,62	83,66	81
Kolaka Utara	1,89	0,66	5,30	66,97	56,46	76,02	133
Buton Utara	5,97	3,00	11,56	77,84	67,78	85,43	57
Konawe Utara	4,11	0,95	16,16	71,58	58,05	82,09	71
Kolaka Timur	3,44	1,30	8,79	69,82	60,79	77,54	144
Konawe Kepulauan	0,00			75,21	60,16	85,90	31*
Muna Barat	2,21	0,32	13,64	43,29	28,77	59,07	77
Buton Tengah	0,68	0,15	2,95	88,82	74,09	95,66	104
Buton Selatan	0,01	0,00	0,10	88,10	64,32	96,81	91
Kota Kendari	1,73	0,55	5,30	76,76	65,82	84,99	330
Bau-Bau	3,57	1,29	9,47	68,43	58,34	77,04	146
Sulawesi Tenggara	2,08	1,38	3,13	75,64	72,70	78,36	2.408

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.9

Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bulan)							
0-5	2,73	1,16	6,28	82,24	75,03	87,70	286
6-11	2,77	1,18	6,33	75,66	67,48	82,32	248
12-23	2,11	1,17	3,78	78,01	72,94	82,37	470
24-35	2,78	1,34	5,70	75,04	69,09	80,17	467
36-47	0,91	0,26	3,21	73,05	67,00	78,36	443
48-59	1,71	0,59	4,87	72,44	65,95	78,11	494
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,45	1,56	3,83	76,68	73,03	79,97	1.232
Perempuan	1,69	0,96	2,96	74,55	70,33	78,35	1.176
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,03	0,01	0,15	82,77	72,48	89,76	130
Tidak tamat SD/MI	0,73	0,21	2,57	74,31	67,23	80,31	261
Tamat SD/MI	1,56	0,82	2,92	76,58	71,26	81,17	593
Tamat SMP/MTS	0,61	0,19	1,92	72,80	65,50	79,05	435
Tamat SLTA/MA	3,58	1,78	7,07	76,97	72,08	81,23	694
Tamat D1/D2/D3/PT	9,25	3,37	22,94	59,25	37,24	78,08	65
Tamat PT	2,36	0,90	6,01	76,67	68,72	83,10	231
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	5,95	1,12	26,02	75,05	61,52	84,98	148
Sekolah				59,87	31,76	82,71	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,64	1,04	6,57	70,06	61,77	77,22	197
Pegawai swasta	4,10	1,38	11,55	67,48	50,50	80,84	145
Wiraswasta	2,41	1,34	4,28	80,29	75,49	84,34	553
Petani	1,37	0,75	2,49	75,00	70,66	78,90	718
Nelayan	0,92	0,35	2,39	76,31	65,72	84,41	182
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,02	0,25	4,03	73,40	61,77	82,50	281
Lainnya	1,36	0,19	9,06	80,57	68,49	88,78	177
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,97	1,49	5,82	76,95	71,07	81,93	881
Perdesaan	1,57	1,02	2,39	74,89	71,58	77,93	1.527

*N Tertimbang <50

15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. **Catatan riwayat bayi baru lahir.** Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. **Pemantauan pertumbuhan.** Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. **Pemantauan perkembangan.** Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. **Riwayat imunisasi.** Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. **Pemeriksaan pada saat sakit.** Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memiliki		Tidak Memiliki		N Tertimbang
	Dapat Menunjukkan	Tidak dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak pernah Memiliki	
Buton	41,17	37,20	14,00	7,63	100
Muna	17,55	4,67	43,59	34,18	221
Konawe	46,69	17,47	28,66	7,18	228
Kolaka	33,89	10,41	36,69	19,01	183
Konawe Selatan	49,74	16,88	23,16	10,22	298
Bombana	28,87	14,02	33,29	23,82	153
Wakatobi	22,53	5,36	28,04	44,07	89
Kolaka Utara	49,40	13,43	27,73	9,44	132
Buton Utara	27,18	15,79	28,10	28,94	58
Konawe Utara	36,93	14,13	29,42	19,52	70
Kolaka Timur	43,41	9,46	34,04	13,09	158
Konawe Kepulauan	10,48	8,46	40,10	40,96	32*
Muna Barat	11,07	8,92	41,14	38,87	79
Buton Tengah	16,16	38,35	29,17	16,32	104
Buton Selatan	5,64	74,54	6,72	13,10	90
Kendari	36,94	11,17	35,46	16,43	336
Baubau	45,12	2,96	39,05	12,86	154
Sulawesi Tenggara	34,77	15,83	31,22	18,17	2.485

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memiliki		Tidak Memiliki		N Tertimbang
	Dapat Menunjukkan	Tidak dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak pernah Memiliki	
Kelompok Umur (Bulan)					
0-5	63,33	12,88	4,04	19,75	302
6-11	51,12	20,75	13,65	14,49	251
12-23	51,67	13,27	19,05	16,01	477
24-35	23,15	18,27	36,78	21,80	490
36-47	24,00	15,32	41,23	19,45	454
48-59	14,77	15,68	53,09	16,46	511
Jenis Kelamin					
Laki-laki	35,87	15,13	29,85	19,15	1.275
Perempuan	33,61	16,58	32,67	17,14	1.210
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	26,23	34,22	19,86	19,69	132
Tidak tamat SD/MI	33,18	16,90	35,32	14,60	277
Tamat SD/MI	39,15	15,21	27,01	18,63	614
Tamat SLTP/MTS	34,10	10,76	34,37	20,77	455
Tamat SLTA/MA	33,78	14,77	32,43	19,02	710
Tamat D1/D2/D3/PT	34,39	18,28	33,48	13,85	296
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	38,40	9,84	30,92	20,85	153
Sekolah	12,24	0,00	61,68	26,08	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,46	14,86	43,50	19,19	199
Pegawai swasta	37,87	19,68	31,18	11,27	150
Wiraswasta	35,00	16,72	31,69	16,60	558
Petani/buruh tani	39,83	19,19	28,38	12,60	733
Nelayan	23,74	15,85	24,79	35,62	208
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,56	8,40	36,69	21,36	288
Lainnya	36,96	15,02	25,72	22,30	188
Tempat Tinggal					
Perkotaan	37,28	11,91	33,14	17,67	923
Perdesaan	33,29	18,15	30,09	18,47	1.562

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.3
Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat Sakit	
Kelompok Umur (Bulan)					
0-5	44,32	34,12	41,65	8,77	177
6-11	58,10	51,85	67,22	17,54	119
12-23	54,52	50,79	56,98	16,10	229
24-35	62,48	52,57	57,17	13,86	105
36-47	62,74	61,85	56,69	18,07	101
48-59	57,50	49,61	62,58	36,56	70
Jenis Kelamin					
Laki-laki	51,67	48,64	53,32	17,30	424
Perempuan	59,04	48,95	58,15	15,47	377
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	45,25	37,65	42,40	16,47	32*
Tidak tamat SD/MI	50,62	53,51	58,83	15,08	85
Tamat SD/MI	55,18	45,61	49,26	14,18	223
Tamat SLTP/MTS	58,55	48,91	53,90	9,60	144
Tamat SLTA/MA	55,13	49,45	62,23	21,57	222
Tamat D1/D2/D3/PT	57,31	54,07	59,08	21,30	94
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	67,83	65,20	61,93	30,08	55
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,57	39,61	63,95	26,01	41*
Pegawai swasta	50,01	43,52	49,80	15,18	53
Wiraswasta	61,04	47,93	61,79	17,77	181
Petani/buruh tani	52,03	45,20	53,69	13,77	271
Nelayan	69,04	62,27	62,24	11,36	46*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,52	39,51	42,43	9,44	90
Lainnya	66,39	65,18	53,16	20,79	64
Tempat Tinggal					
Perkotaan	57,00	52,35	59,45	19,24	319
Perdesaan	53,91	46,43	53,05	14,58	482
Sulawesi Tenggara	55,14	48,79	55,60	16,44	801

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

15.4. Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1
 Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT- HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT- HB/ DPT- HB- Hib 2	DPT- HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1- 3	Campak	
Jenis Kelamin								
Laki-laki	70,22	86,21	57,03	55,63	51,35	58,91	79,86	237
Perempuan	66,12	82,95	52,34	51,75	48,32	60,56	80,53	262
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	54,79	68,43	31,40	31,40	26,35	48,91	60,50	30*
Tidak tamat SD/MI	70,09	73,88	49,36	47,50	43,56	55,80	70,75	46*
Tamat SD/MI	68,30	84,62	54,90	53,23	49,14	56,33	79,02	135
Tamat SLTP/MTS	64,67	79,23	47,13	47,13	42,30	59,42	77,21	80
Tamat SLTA/MA	69,11	88,65	62,39	61,31	59,95	66,37	83,79	139
Tamat D1/D2/D3/PT	74,00	96,31	60,51	60,10	53,53	61,09	93,92	68
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	70,61	94,32	80,60	77,75	65,52	55,57	75,97	34*
Sekolah	-	-	0,00	-	-	-	44,02	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,14	95,22	50,77	50,77	50,77	69,10	95,14	37*
Pegawai swasta	40,69	84,88	48,26	48,26	44,36	60,74	85,43	30*
Wiraswasta	68,52	89,91	59,33	60,01	58,53	63,45	87,38	125
Petani/buruh tani	75,60	81,76	54,75	51,97	49,91	63,67	75,55	156
Nelayan	53,55	61,71	29,35	27,91	16,18	36,32	54,32	30*
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,78	85,15	50,75	50,75	41,85	51,04	86,23	58
Lainnya	67,21	74,92	49,16	49,16	49,16	59,04	71,73	27*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	59,68	89,89	64,23	64,06	59,01	60,64	88,22	170
Perdesaan	72,39	81,73	49,60	48,20	44,99	59,34	76,09	329
Sulawesi Tenggara	68,07	84,50	54,57	53,59	49,76	59,78	80,21	499

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

Proporsi imunisasi dasar lengkap

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.2
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar				N Tertimbang		
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin							
Laki-laki	43,59	35,71	51,80	46,73	38,78	54,85	237
Perempuan	47,50	39,42	55,72	39,61	32,05	47,72	262
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	39,06	18,34	64,65	33,97	15,25	59,54	30*
Tidak tamat SD/MI	41,27	27,17	56,97	39,12	24,50	56,00	46*
Tamat SD/MI	44,90	34,11	56,19	43,90	33,29	55,09	135
Tamat SLTP/MTS	42,68	26,57	60,52	43,13	28,52	59,04	80
Tamat SLTA/MA	48,84	38,82	58,95	41,81	32,04	52,27	139
Tamat D1/D2/D3/PT	49,91	35,86	63,97	50,09	36,03	64,14	68
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	42,43	19,42	69,27	53,74	28,26	77,40	34*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	66,00	46,44	81,29	34,00	18,71	53,56	37*
Pegawai swasta	17,25	6,90	36,94	69,45	44,35	86,64	30*
Wiraswasta	47,51	36,75	58,51	44,55	34,14	55,46	125
Petani/buruh tani	50,62	41,26	59,95	37,12	29,05	45,97	156
Nelayan	25,77	11,06	49,20	46,31	27,45	66,28	30*
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,02	23,38	63,26	45,94	27,62	65,43	58
Lainnya	47,96	24,14	72,75	30,37	13,23	55,51	27*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	41,86	30,22	54,50	49,32	37,59	61,13	170
Perdesaan	47,58	41,23	54,02	39,74	33,58	46,24	329
Sulawesi Tenggara	45,64	39,83	51,57	43,00	37,33	48,86	499

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$\text{Proporsi imunisasi lanjutan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.3
Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Lanjutan				N Tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan		Campak Lanjutan		
	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	28,34	22,31 - 35,27	34,31	27,49 - 41,85	259
Perempuan	30,71	23,11 - 39,53	33,55	25,92 - 42,16	223
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	38,46	10,79 - 76,36	49,01	19,47 - 79,26	21*
Tidak tamat SD/MI	23,38	13,15 - 38,07	23,73	13,88 - 37,53	58
Tamat SD/MI	17,79	11,19 - 27,08	21,19	14,18 - 30,44	111
Tamat SLTP/MTS	34,10	24,17 - 45,65	40,57	28,57 - 53,81	110
Tamat SLTA/MA	32,48	23,99 - 42,30	39,22	29,94 - 49,34	141
Tamat D1/D2/D3/PT	41,46	25,25 - 59,76	39,04	23,17 - 57,62	42*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	13,56	4,49 - 34,37	19,23	6,60 - 44,50	23*
Sekolah	0,00		44,02	4,64 - 92,70	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,37	22,17 - 57,64	37,55	21,55 - 56,82	40*
Pegawai swasta	38,07	20,13 - 60,00	27,36	12,07 - 50,82	32*
Wiraswasta	38,08	27,35 - 50,13	34,46	24,40 - 46,14	92
Petani/buruh tani	36,14	26,46 - 47,09	40,78	31,26 - 51,04	141
Nelayan	10,43	3,80 - 25,55	23,96	10,67 - 45,41	49*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,91	3,01 - 19,20	23,82	11,92 - 41,95	64
Lainnya	38,40	21,94 - 58,03	46,65	29,10 - 65,08	40*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	27,14	19,98 - 35,73	23,56	16,76 - 32,07	166
Perdesaan	30,64	24,42 - 37,67	39,43	32,79 - 46,48	316
Sulawesi Tenggara	29,44	24,56 - 34,84	33,96	28,81 - 39,53	482

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

Tabel 15.4.4
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Usia 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mengalami KIPI					N Tertimbang
	%	Demam Tinggi	Bernanah/ Abses	Kejang	Lainnya	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	45,29	38,26	17,89	3,31	0,18	122
Perempuan	33,18	26,64	8,39	0,00	1,45	140
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	40,13	31,17	20,10	8,88	0,00	17*
Tidak tamat SD/MI	41,30	30,28	13,94	0,00	0,83	26*
Tamat SD/MI	48,19	36,08	21,68	1,11	2,87	71
Tamat SLTP/MTS	25,34	24,13	2,16	0,00	0,00	42*
Tamat SLTA/MA	33,47	30,68	10,45	0,00	0,00	70
Tamat D1/D2/D3/PT	44,11	37,83	8,12	4,77	0,00	36*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	57,52	51,89	18,28	0,00	0,00	9*
Sekolah	-	-	-	-	-	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	28,15	20,76	7,40	-	-	27*
Pegawai swasta	61,36	59,39	19,73	0,00	0,00	15*
Wiraswasta	28,85	28,85	12,44	2,58	0,00	67
Petani/buruh tani	44,52	29,58	18,43	1,09	1,73	72
Nelayan	44,53	28,94	6,73	6,73	9,8	23*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,04	32,32	11,35	-	-	35*
Lainnya	47,40	47,40	0,09	0,00	0,00	14*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	43,24	38,32	14,77	0,00	2,50	81
Perdesaan	36,85	29,25	11,95	2,24	0,12	181
Sulawesi Tenggara	38,83	32,06	12,83	1,55	0,86	262

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

E. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.5
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Mendapatkan Vit A			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Buton	38,87	26,10	53,37	50,92	38,44	63,28	10,21	4,43	21,83	88
Muna	37,95	25,82	51,79	37,37	27,93	47,87	24,69	16,20	35,73	197
Konawe	51,85	40,75	62,77	39,28	28,65	51,03	8,87	5,00	15,25	213
Kolaka	49,45	40,48	58,46	27,72	20,68	36,05	22,83	16,87	30,14	169
Konawe Selatan	60,02	50,74	68,64	24,70	18,30	32,44	15,28	9,84	22,97	261
Bombana	37,38	26,72	49,43	26,68	17,64	38,20	35,94	24,37	49,41	131
Wakatobi	54,10	41,78	65,95	24,89	15,29	37,82	21,01	12,77	32,57	80
Kolaka Utara	46,18	32,97	59,95	33,55	24,27	44,30	20,27	12,06	32,03	121
Buton Utara	33,75	26,12	42,33	37,49	30,67	44,84	28,77	20,15	39,26	54
Konawe Utara	45,35	31,91	59,49	34,70	26,54	43,86	19,96	12,41	30,51	60
Kolaka Timur	45,61	29,60	62,59	26,11	12,87	45,80	28,28	9,81	58,82	117
Konawe Kepulauan	73,59	52,43	87,57	9,07	4,86	16,33	17,33	6,27	39,65	29*
Muna Barat	65,97	48,52	79,94	18,71	10,97	30,06	15,32	7,51	28,74	68
Buton Tengah	42,64	36,08	49,48	11,96	5,62	23,66	45,40	38,17	52,83	83
Buton Selatan	64,70	37,59	84,79	10,49	3,24	29,07	24,81	8,86	52,83	85
Kendari	47,83	38,03	57,80	30,69	22,81	39,89	21,48	14,60	30,43	318
Baubau	28,05	19,67	38,29	49,75	38,39	61,14	22,20	14,30	32,79	125
Sulawesi Tenggara	47,76	44,48	51,07	30,66	27,86	33,61	21,58	18,86	24,57	2.200

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.6

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Pernah Mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur (Bulan)										
6-11	79,86	73,24	85,18				20,14	14,82	26,76	253
12-23	35,52	30,49	40,90	49,10	43,79	54,43	15,37	11,78	19,81	481
24-35	49,36	42,78	55,95	29,72	24,53	35,48	20,93	15,46	27,69	494
36-47	48,80	42,91	54,72	34,60	28,81	40,89	16,60	12,48	21,74	457
48-59	40,96	34,90	47,31	25,92	21,16	31,32	33,12	26,78	40,13	515
Jenis Kelamin										
Laki-laki	48,19	44,00	52,41	28,56	25,12	32,27	23,25	19,18	27,87	1.117
Perempuan	47,33	42,99	51,70	32,82	29,17	36,69	19,85	16,67	23,47	1.083
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	49,41	32,16	66,80	20,41	11,77	33,03	30,18	16,99	47,71	117
Tidak tamat SD/MI	50,26	41,83	58,67	21,86	16,93	27,73	27,89	21,30	35,59	245
Tamat SD/MI	45,56	39,16	52,12	29,74	24,11	36,06	24,69	19,48	30,78	549
Tamat SLTP/MTS	51,93	45,30	58,49	32,24	26,33	38,78	15,83	10,25	23,65	402
Tamat SLTA/MA	45,71	40,02	51,51	34,31	29,46	39,52	19,98	15,91	24,79	625
Tamat D1/D2/D3/PT	47,84	37,37	58,50	34,27	26,48	43,01	17,89	11,46	26,82	261
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	43,67	30,67	57,60	38,13	25,09	53,13	18,20	11,31	27,98	140
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pegawai swasta	45,99	37,11	55,13	36,06	29,12	43,62	17,96	12,14	25,74	320
Wiraswasta	50,40	43,55	57,24	28,96	23,58	35,00	20,64	15,73	26,59	489
Petani/buruh tani	48,32	43,86	52,80	29,03	25,42	32,92	22,65	18,56	27,35	1.107
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	42,48	32,22	53,44	29,73	21,43	39,63	27,79	17,13	41,74	144
Tempat Tinggal										
Perkotaan	41,45	35,59	47,56	33,61	27,91	39,84	24,94	19,56	31,22	819
Perdesaan	51,51	47,72	55,28	28,91	26,07	31,93	19,58	16,87	22,61	1.381

15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1

Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Ditimbang		Frekuensi Penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (PB / TB) Diukur		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8 kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Kelompok Umur (Bulan)										
0-5	81,39	302	96,48	1,40	246	38,67	302	50,71	47,46	128
6-11	87,34	251	53,89	40,75	220	26,81	251	28,33	68,48	74*
12-23	80,64	477	35,07	58,31	386	31,55	477	19,81	63,27	165
24-35	64,74	490	42,19	48,59	318	20,57	490	18,35	68,49	110
36-47	60,61	454	38,14	51,14	275	18,05	454	16,00	68,81	90
48-59	45,12	511	49,73	40,93	231	16,80	511	28,13	60,02	94
Jenis Kelamin										
Laki-laki	65,23	1.275	52,27	39,91	833	23,91	1.275	30,29	56,73	334
Perempuan	69,51	1.210	48,61	44,54	842	24,65	1.210	23,96	67,31	326
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	63,44	132	39,87	46,72	84	25,15	132	44,11	42,14	36*
Tidak tamat SD/MI	59,31	277	50,13	47,38	165	24,24	277	25,17	69,11	73
Tamat SD/MI	65,50	614	43,73	50,12	403	21,53	614	27,29	63,06	145
Tamat SLTP/MTS	69,14	455	48,51	44,69	315	31,71	455	32,22	60,00	158
Tamat SLTA/MA	69,90	710	54,16	35,47	497	21,58	710	18,54	64,64	168
Tamat D1/D2/D3/PT	71,30	296	61,69	33,69	211	24,65	296	29,15	60,65	80
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	63,43	161	52,71	35,24	102	31,14	161	40,31	48,51	55
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pegawai swasta	71,31	349	57,15	34,04	249	23,84	349	28,34	52,13	91
Wiraswasta	68,66	558	51,97	39,72	384	26,28	558	27,87	60,77	160
Petani/buruh tani	66,13	1.229	44,35	49,51	814	22,91	1.229	24,58	66,10	308
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	66,98	188	69,85	24,75	126	22,15	188	23,91	73,99	46*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	60,78	923	60,90	32,80	562	21,61	923	31,01	58,55	218
Perdesaan	71,17	1.562	45,15	47,00	1.113	25,85	1.562	25,26	63,64	442
Sulawesi Tenggara	67,31	2.485	50,43	42,24	1.675	24,27	2.485	27,16	61,96	660

*N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 15.5.2

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang									N Tertimbang
	anak sudah besar (≥ 1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditimbang	malas	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat penimbangan	tempatya jauh	sibuk/ repot	Alat timbang badan tidak ada	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,47	20,20	6,14	16,65	1,68	4,62	17,87	16,40	1,97	442
Perempuan	24,66	21,26	3,06	6,39	2,40	4,15	21,91	15,25	0,91	368
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	24,61	10,07	12,57	4,54	2,42	1,24	14,06	28,99	1,50	48
Tidak tamat SD/MI	16,26	21,75	4,85	7,24	5,37	10,60	16,83	17,09	0,00	112
Tamat SD/MI	14,75	20,93	3,17	12,07	1,99	3,83	21,49	19,61	2,17	211
Tamat SLTP/MTS	20,10	13,40	1,36	19,46	0,00	5,76	24,72	13,15	2,05	140
Tamat SLTA/MA	21,41	23,38	7,47	11,49	1,77	1,63	18,45	13,58	0,84	213
Tamat D1/D2/D3/PT	23,08	29,96	2,82	11,27	1,24	4,21	17,15	7,83	2,44	85
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	7,33	27,06	1,01	20,41	8,49	3,52	16,11	14,81	1,27	59
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pegawai swasta	31,24	27,41	2,10	7,06	2,85	4,10	16,47	7,70	1,08	100
Wiraswasta	28,27	22,42	5,42	7,68	0,87	1,95	20,83	8,45	4,10	174
Petani/buruh tani	15,14	17,27	5,13	12,79	1,00	5,96	21,57	20,72	0,42	415
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	11,39	21,80	8,08	18,71	4,42	2,27	12,65	18,53	2,16	62
Tempat Tinggal										
Perkotaan	20,32	25,82	2,80	15,50	1,83	2,42	14,52	15,97	0,80	361
Perdesaan	18,11	16,55	6,30	9,17	2,14	6,01	23,87	15,81	2,04	449

*N Tertimbang <50

Tabel 15.5.3

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya									N Tertimbang
	anak sudah besar (≥ 1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempat-nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok Umur (Bulan)										
0-5	0,15	0,00	2,00	11,99	44,42	3,40	7,11	9,22	21,71	179
6-11	0,00	2,91	2,03	4,06	41,91	3,05	7,23	1,83	36,98	179
12-23	6,50	4,15	2,87	4,56	42,97	1,82	11,23	5,09	20,82	317
24-35	7,16	13,15	3,65	5,85	31,50	3,03	11,17	6,86	17,62	377
36-47	11,88	14,99	4,65	3,07	25,08	1,94	12,23	6,99	19,16	360
48-59	17,39	12,99	6,08	5,95	22,75	1,00	10,13	9,70	14,00	412
Jenis Kelamin										
Laki-laki	7,37	10,16	4,73	7,08	30,18	2,42	9,43	7,87	20,76	941
Perempuan	10,53	9,04	3,10	3,87	35,04	1,94	11,37	5,99	19,11	884
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	12,96	4,92	5,98	3,07	32,88	2,69	7,86	14,72	14,92	96
Tidak tamat SD/MI	9,01	11,27	2,90	3,31	36,84	5,61	10,11	8,50	12,46	204
Tamat SD/MI	7,32	10,17	2,95	3,43	32,13	2,57	11,16	8,39	21,86	468
Tamat SLTP/MTS	9,99	6,03	3,04	8,93	31,67	2,32	9,05	7,12	21,84	301
Tamat SLTA/MA	8,98	9,40	5,92	6,67	32,51	0,68	10,77	4,87	20,20	540
Tamat D1/D2/D3/ PT	8,70	14,51	2,47	5,63	30,46	1,48	10,85	3,99	21,91	216
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	8,82	10,28	4,07	4,31	27,12	1,99	17,52	12,02	13,87	101
Sekolah	14,86	32,59	0,00	0,00	14,86	0,00	0,00	23,75	13,94	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	14,74	13,66	5,53	7,82	33,54	0,00	6,80	3,98	13,93	147
Pegawai swasta	5,67	12,27	1,83	7,03	30,19	3,36	6,75	1,77	31,12	110
Wiraswasta	12,20	11,19	3,99	4,92	26,45	0,83	9,95	3,62	26,83	399
Petani/buruh tani	7,26	7,00	4,37	3,45	42,63	3,30	11,15	5,78	15,05	527
Nelayan	4,30	5,80	5,08	2,91	30,15	5,23	13,09	7,17	26,28	170
Buruh/sopir/ pembantu ruta	9,76	11,96	1,07	9,82	21,47	1,34	10,23	15,83	18,52	222
Lainnya	6,11	8,00	5,42	8,94	37,81	1,14	7,55	9,35	15,69	142
Tempat Tinggal										
Perkotaan	10,99	14,85	2,62	9,15	18,90	1,63	9,58	8,11	24,17	702
Perdesaan	7,59	6,35	4,77	3,26	41,05	2,54	10,87	6,24	17,33	1.123

*N Tertimbang <50

15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari *study Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016* untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

Proporsi indeks perkembangan anak usia dini

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1
Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indek Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan Anak			N Tertimbang	
	%	95 CI		Literasi Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial Emosional		Kemampuan Belajar
Kelompok Umur (Bulan)								
36-47	86,15	82,07	89,43	54,75	96,98	71,13	95,26	455
48-59	93,02	90,28	95,02	68,47	98,38	74,28	95,69	513
Jenis Kelamin								
Laki-laki	89,16	85,57	91,94	64,27	98,70	69,88	94,15	491
Perempuan	90,44	86,96	93,06	59,70	96,72	75,81	96,87	477
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	92,27	77,82	97,60	65,92	95,22	48,61	98,62	45*
Tidak tamat SD/MI	91,82	85,55	95,52	68,91	98,17	69,59	96,03	114
Tamat SD/MI	86,61	79,25	91,63	58,81	95,69	73,31	93,11	229
Tamat SLTP/MTS	89,00	82,65	93,21	59,78	96,61	69,67	95,38	171
Tamat SLTA/MA	88,72	84,07	92,14	61,34	99,58	76,19	95,92	291
Tamat D1/D2/D3/PT	96,83	92,85	98,63	65,03	99,21	80,20	97,47	118
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	85,59	73,54	92,70	66,59	96,04	76,71	95,26	58
Sekolah	38,49	18,11	63,90	38,49	61,51	76,98	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,29	87,45	98,32	63,81	100,00	80,55	98,44	91
Pegawai swasta	92,28	76,97	97,72	56,74	100,00	82,20	95,10	64
Wiraswasta	90,69	86,06	93,89	66,57	97,95	75,54	96,78	201
Petani/buruh tani	86,28	80,50	90,55	59,69	96,36	64,65	95,55	286
Nelayan	91,79	82,63	96,33	63,10	97,72	73,39	88,30	87
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,55	85,96	97,17	57,89	98,75	73,68	98,17	114
Lainnya	88,87	75,48	95,39	63,64	98,81	74,13	92,36	64
Tempat Tinggal								
Perkotaan	92,48	88,51	95,15	60,54	98,59	83,51	95,23	378
Perdesaan	88,06	84,63	90,81	62,97	97,17	65,92	95,65	590
Sulawesi Tenggara	89,79	87,25	91,87	62,02	97,72	72,80	95,49	968

*N Tertimbang <50

BAB 16 STATUS GIZI

16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ & = \frac{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen / TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter / tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga /orang lain

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ & \quad \textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang} \\ & \quad \textit{memperoleh TTD menurut sumber perolehan} \\ & = \frac{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \quad \text{menurut jumlah perolehan TTD} \\ = & \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \quad \text{menurut jumlah TTD yang diminum} \\ = & \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{menurut alasan} \\ = & \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

Tabel 16.1.1
Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Menstruasi			Umur Pertama Kali Menstruasi (Tahun)			
	%	95%CI		N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
Buton	63,31	52,05	73,28	116	13,12	1,440	71
Muna	64,39	54,78	72,97	221	13,18	1,300	137
Konawe	69,56	59,42	78,11	219	12,62	1,374	147
Kolaka	74,36	66,57	80,85	170	13,05	1,272	122
Konawe Selatan	65,00	54,18	74,47	273	13,04	1,232	172
Bombana	62,47	53,30	70,82	153	13,57	1,224	92
Wakatobi	61,87	50,92	71,74	91	13,57	1,293	55
Kolaka Utara	66,06	56,07	74,81	119	13,22	1,067	76
Buton Utara	61,11	52,85	68,78	61	12,95	1,249	36*
Konawe Utara	74,10	65,49	81,18	57	12,98	1,132	41*
Kolaka Timur	68,29	55,47	78,83	158	13,10	1,264	246
Konawe Kepulauan	74,78	61,53	84,61	33	13,44	1,552	116
Muna Barat	67,67	52,05	80,14	77	13,36	1,235	104
Buton Tengah	90,76	70,36	97,60	75	12,88	0,902	24*
Buton Selatan	71,01	47,85	86,74	84	12,83	1,741	50
Kota Kendari	70,36	63,12	76,70	361	13,18	1,515	66
Kota Bau-bau	72,81	66,17	78,57	164	13,33	1,247	58
Sulawesi Tenggara	68,57	65,83	71,19	2.431	13,12	1,336	1613

*N Tertimbang <50

Tabel 16.1.2
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 Bulan Terakhir				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	N Tertimbang	
Buton	40,47	31,01	50,69	115	66,49	51,47	78,78	45*
Muna	49,27	39,01	59,60	219	77,03	59,62	88,39	104
Konawe	40,48	32,30	49,22	212	86,66	74,69	93,47	83
Kolaka	30,97	23,62	39,42	164	60,76	40,65	77,78	49*
Konawe Selatan	48,45	37,92	59,12	257	80,53	69,43	88,28	121
Bombana	32,24	23,44	42,51	146	94,29	81,67	98,39	46*
Wakatobi	29,04	18,98	41,70	86	75,85	61,88	85,87	24*
Kolaka Utara	25,06	18,08	33,63	111	83,41	66,43	92,73	27*
Buton Utara	31,86	22,47	43,00	59	75,38	60,09	86,15	18*
Konawe Utara	38,08	27,32	50,15	47*	94,03	83,00	98,07	17*
Kolaka Timur	48,23	36,01	60,66	155	82,45	52,41	95,24	72
Konawe Kepulauan	22,54	14,71	32,93	32*	47,06	23,22	72,33	7*
Muna Barat	23,74	8,79	50,14	76	89,71	61,24	97,96	18*
Buton Tengah	1,33	0,41	4,23	69	54,46	11,86	91,40	1*
Buton Selatan	53,93	34,47	72,26	78	100,00	100,00	100,00	41*
Kota Kendari	24,30	18,46	31,29	358	72,73	55,65	85,00	84
Kota Bau-bau	15,03	9,88	22,21	156	65,45	41,34	83,59	23*
Sulawesi Tenggara	34,42	31,55	37,40	2.340	79,38	74,88	83,25	781

*N Tertimbang <50

Tabel 16.1.3
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Karakteristik	Pernah Memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 Bulan Terakhir		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)						
10-11	3,13	1,75 5,54	511	66,91	40,44 85,76	16*
12-15	42,20	38,10 46,41	1.027	87,11	81,65 91,11	420
16-18	47,15	40,49 53,92	674	72,80	66,14 78,58	308
19	29,90	19,02 43,64	128	51,71	29,06 73,69	37*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	10,81	4,35 24,42	77	31,68	6,85 74,52	8*
Tidak tamat SD/MI	7,30	5,10 10,35	597	89,77	76,62 95,92	42*
Tamat SD/MI	39,15	34,34 44,19	749	86,07	78,01 91,50	284
Tamat SLTP/MTs	59,23	53,40 64,81	572	79,68	73,46 84,75	329
Tamat SLTA/MA	35,00	26,84 44,15	344	61,60	49,03 72,80	117
Tempat Tinggal						
Perkotaan	28,80	23,89 34,27	902	71,61	61,89 79,66	252
Perdesaan	37,94	34,61 41,39	1.438	83,08	78,10 87,11	529

menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

* N tertimbang <50

Tabel 16.1.4
Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan
Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan			Sekolah		Inisiatif Sendiri			N Tertimbang	
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Kelompok Umur (Tahun)										
10-11	4,20	0,52	27,01	95,80	72,99	99,48	7,44	0,94	40,58	11*
12-15	9,91	6,86	14,12	91,38	86,95	94,40	0,31	0,04	2,15	375
16-18	14,29	9,56	20,84	87,98	81,52	92,39	2,42	0,83	6,85	230
19	28,95	9,17	62,20	53,94	24,92	80,52	30,82	9,41	65,64	20*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	100,00	100,00	46,28	5,06	93,30				3*
Tidak tamat SD/MI	11,64	4,86	25,34	90,48	76,72	96,48	2,03	0,28	13,46	39*
Tamat SD/MI	9,36	5,77	14,84	91,23	85,33	94,89	0,60	0,12	2,83	251
Tamat SLTP/MTs	11,35	7,59	16,65	92,09	87,21	95,21	0,69	0,10	4,80	268
Tamat SLTA/MA	20,49	9,99	37,43	71,29	53,67	84,19	12,79	4,99	29,08	74
Tamat D1/D2/D3/PT				100,00	0,00	100,00				1*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	13,06	7,37	22,09	87,24	77,55	93,12	4,32	1,49	11,89	185
Perdesaan	11,55	8,69	15,21	89,80	85,96	92,68	1,24	0,48	3,19	450
Sulawesi Tenggara	11,99	9,22	15,46	89,06	85,40	91,89	2,14	1,03	4,36	635

* N tertimbang <50

Tabel 16.1.5
Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok Umur (Tahun)						
10-11	100,00	0,00	10*	100,00	0,00	10*
12-15	98,98	1,02	345	99,71	0,29	345
16-18	100,00	0,00	203	100,00	0,00	203
19	100,00	0,00	11*	100,00	0,00	11*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	35*	100,00	0,00	35*
Tamat SD/MI	98,47	1,53	230	99,57	0,43	230
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	248	100,00	0,00	248
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	53	100,00	0,00	53
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	162	100,00	0,00	162
Perdesaan	99,14	0,86	407	99,76	0,24	407
Sulawesi Tenggara	99,38	0,62	569	99,83	0,17	569

* N Tertimbang <50

Tabel 16.1.6
Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok Umur (Tahun)						
10-11	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
12-15	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
16-18	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
19	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Perdesaan	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Sulawesi Tenggara	100,00		9*	100,00		9*

* N Tertimbang <50

Tabel 16.1.7.
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD							N Tertimbang
	Hanya Diminum ketika Haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)								
10-11	0,00	82,13	0,17	0,00	0,00	15,48	2,22	7*
12-15	3,15	22,19	25,22	7,26	2,26	28,97	10,96	198
16-18	1,31	37,51	15,17	6,34	0,63	24,19	14,86	128
19	0,09	14,41	40,11	0,00	0,00	9,90	35,49	9*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	4,27	40,63	16,15	11,37	0,00	26,37	1,20	13*
Tamat SD/MI	4,29	25,29	22,63	6,75	3,07	26,22	11,75	122
Tamat SLTP/MTs	1,23	25,53	22,63	7,01	0,61	27,45	15,54	174
Tamat SLTA/MA	0,03	57,28	12,56	1,84	1,46	18,53	8,31	32*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	4,12	31,65	17,22	5,81	0,18	22,34	18,69	115
Perdesaan	1,39	27,56	23,45	6,96	2,23	28,44	9,97	227
Sulawesi Tenggara	2,31	28,94	21,35	6,57	1,54	26,38	12,91	342

* N Tertimbang <50

16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKAN PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi : Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi : Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

Tabel 16.2.1

Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu Hamil Mendapatkan PMT			Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT			
	%	95% CI	N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang	
Kelompok Umur (Tahun)							
10-14							
15-19	36,54	19,17	58,30	16*	3,03	0,794	6*
Remaja (10-19)	36,54	19,17	58,30	16*	3,03	0,794	6*
20-24	34,89	18,88	55,22	60	4,14	1,605	21*
25-29	8,71	4,33	16,73	77	2,88	1,425	7*
30-34	14,46	6,52	29,06	49*	3,90	1,580	7*
35-39	5,33	1,58	16,46	42*	4,53	2,534	2*
40-44	17,44	3,53	54,92	10*	5,29	1,790	2*
45-49	100,00	100,00	100,00	2*	4,22	1,072	2*
50-54							
15-49*	18,26	13,27	24,60	255	3,84	1,547	47
Usia Kehamilan							
Trisemester1	7,32	2,81	17,77	59	2,25	0,497	-
Trisemester2	20,32	12,16	31,95	89	3,30	1,244	-
Trisemester3	22,63	13,84	34,75	107	4,54	1,525	-
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	51,84	12,32	89,19	4*	3,51	2,203	2*
Tidak tamat SD/MI	15,86	4,19	44,82	20*	3,56	0,995	3*
Tamat SD/MI	20,01	8,90	39,04	46*	3,71	1,436	9*
Tamat SLTP/MTS	27,23	12,41	49,72	37*	4,24	2,396	10*
Tamat SLTA/MA	19,20	10,21	33,16	84	3,37	1,073	16*
Tamat D1/D2/D3/PT	9,44	4,54	18,57	64	4,92	0,823	6*
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	22,65	15,10	32,52	139	3,75	1,591	31*
Sekolah	23,35	5,33	62,23	6*	4,46	2,124	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	9,94	2,30	34,07	11*	4,75	1,244	1*
Pegawai swasta	5,86	1,40	21,47	10*	4,43	2,697	1*
Wiraswasta	6,41	1,00	31,61	10*	6,61	2,697	1*
Petani	32,08	8,54	70,49	10*	2,24	1,287	3*
Nelayan	-	-	-	3*	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	3*	-	-	-
Lainnya	12,84	6,50	23,80	62	4,35	0,973	8*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	8,32	3,06	20,67	97	4,28	0,901	8*
Perdesaan	24,35	17,62	32,64	158	3,75	1,645	39*
Sulawesi Tenggara	18,26	13,27	24,60	255	3,84	1,547	6*

* N tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 16.2.2

Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT Program	N Tertimbang	Jumlah yang Didapatkan (Bungkus)			Bumil Tidak Menghabiskan
			0-30	31-89	≥90	
Kelompok Umur (th)						
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	36,54	16*	86,83	13,17	0,00	22,48
Remaja (10-19)	36,54	16*	86,83	13,17	0,00	22,48
20-24	34,89	60	74,84	25,16	0,00	43,42
25-29	8,71	77	100,00	0,00	0,00	27,02
30-34	14,46	49*	100,00	0,00	0,00	37,97
35-39	5,33	42*	100,00	0,00	0,00	76,37
40-44	17,44	10*	100,00	0,00	0,00	15,19
45-49	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	100,00
50-54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-49*	18,26	255	86,94	13,06	0,00	40,86
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	50,46
Tidak tamat SD/MI	100,00	4*	100,00	0,00	0,00	100,00
Tamat SD/MI	100,00	10*	100,00	0,00	0,00	16,91
Tamat SLTP/MTS	98,56	11*	70,17	29,83	0,00	51,19
Tamat SLTA/MA	100,00	18*	90,49	9,51	0,00	36,35
Tamat D1/D2/D3/PT	95,35	7*	73,24	26,76	0,00	38,14
Pekerjaan Ibu						
Bekerja	97,19	17*	74,83	25,17	0,00	15,65
Tidak bekerja	100,00	34*	92,60	7,40	0,00	52,63
Tempat Tinggal						
Perkotaan	98,21	9*	100,00	0,00	0,00	53,26
Perdesaan	99,27	42*	84,24	15,76	0,00	38,30
Sulawesi Tenggara	99,09	51	86,94	13,06		40,86

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.3
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Makanan Tambahan					Makanan Matang	N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah		
Kelompok Umur (Tahun)							
15-19 th	100,00		28,88			13,53	6*
Remaja (10-19)	100,00		28,88			13,53	6*
20-24 th	100,00		2,68		2,68	4,28	22*
25-29 th	100,00					14,23	7*
30-34 th	97,95					2,05	7*
35-39 th	100,00		31,37				2*
40-44 th	83,34					16,66	1*
45-49 th	100,00						2*
15- 49*	99,09		6,44		1,20	6,61	49*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00		49,54		0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00		21,82		0,00	0,00	4*
Tamat SD/MI	100,00		0,00		0,00	0,00	10*
Tamat SLTP/MTS	98,56		0,00		0,00	1,44	11*
Tamat SLTA/MA	100,00		8,49		3,45	16,41	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	47,37		2,23			5,84	33*
Sekolah	36,72		36,72		36,72		2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD						24,64	1*
Pegawai swasta	47,59						1*
Wiraswasta	100,00						1*
Petani	95,19		28,50				3*
Lainnya	99,88		10,24			12,05	8*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	98,21		17,02		6,91	11,89	42*
Perdesaan	99,27		4,22			5,50	9*
Sulawesi Tenggara	99,09		6,44		1,20	6,61	51

* N tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 16.2.4
Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT					N Tertimbang
	Ibu Kurang Gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa Hamil di Posyandu	Berat Badan Hamil tidak pernah naik	Anemia Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)						
15-19 th	36,02		77,52	13,53		7*
Remaja (10-19)	36,02		77,52	13,53		7*
20-24 th	56,93		54,98	2,01	10,48	23*
25-29 th	30,60		62,89			7*
30-34 th	31,77		68,23			8*
35-39 th	76,37		55,00		45,00	2*
40-44 th	70,68		12,66	12,66	16,66	2*
45-49 th	92,68		100,00			2*
50-54						
15- 49	49,72		61,56	3,10	2,16 5,28	51
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah			100,00			2*
Tidak tamat SD/MI	83,26		100,00		16,74	4*
Tamat SD/MI	53,16		46,84			10*
Tamat SLTP/MTS	40,66		80,85			11*
Tamat SLTA/MA	49,89		49,88	8,94	10,16	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	56,60		50,95		16,73 4,65	7*
Pekerjaan Ibu						
Bekerja	40,17		82,60	5,39	16,29	17*
Tidak bekerja	54,31		51,46	2,01 3,20		34*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	62,41		47,69	10,10	20,37	9*
Pedesaan	47,07		64,46	1,64 2,61 2,13		42*
Sulawesi Tenggara	49,72		61,56	3,10	2,16 5,28	51

* N tertimbang <50

16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & = \frac{\text{selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama} \\ & \quad \text{kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}} \end{aligned}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD} \\ & \quad \text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara} \\ & \quad \text{dan selama hamil mendapatkan TTD} \\ & = \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)} \\ & \quad \text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)} \\ & = \frac{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 16.3.1

Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapat TTD			Jumlah TTD yang Didapat			Jumlah TTD yang Diminum			
	%	95%CI	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang	
Buton	84,91	77,04	90,42	93	42,65	57,35	77	55,43	44,57	77
Muna	76,57	67,75	83,56	164	61,92	38,08	124	75,01	24,99	124
Konawe	85,01	77,35	90,40	199	76,20	23,80	166	88,75	11,25	166
Kolaka	91,72	86,55	95,01	163	63,89	36,11	147	81,23	18,77	147
Konawe Selatan	89,59	82,28	94,11	242	75,60	24,40	213	91,69	8,31	213
Bombana	83,31	75,44	89,02	134	57,02	42,98	109	77,85	22,15	109
Wakatobi	79,90	66,51	88,83	68	62,16	37,84	54	81,11	18,89	54
Kolaka Utara	92,30	86,36	95,78	127	70,41	29,59	115	92,11	7,89	115
Buton Utara	80,76	70,62	87,99	50	85,48	14,52	39*	89,75	10,25	39*
Konawe Utara	82,77	74,59	88,71	50	92,18	7,82	41	97,63	2,37	41*
Kolaka Timur	96,80	90,51	98,97	124	75,80	24,20	118	93,23	6,77	118
Konawe Kepulauan	70,69	55,61	82,28	23*	59,86	40,14	16*	78,54	21,46	16*
Muna Barat	75,50	52,40	89,61	60	29,37	70,63	44*	57,00	43,00	44*
Buton Tengah	94,17	79,85	98,50	76	83,43	16,57	71	98,35	1,65	71
Buton Selatan	81,71	64,00	91,83	69	73,18	26,82	55	98,32	1,68	55
Kendari	85,07	77,51	90,40	294	75,41	24,59	246	82,48	17,52	246
Baubau	83,18	75,01	89,07	126	68,71	31,29	103	84,79	15,21	103
Sulawesi Tenggara	85,81	83,70	87,68	2062	69,41	30,59	1738	84,52	15,48	1738

* N tertimbang <50

Tabel 16.3.2

Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Prov. Sulawesi Tenggara

Karakteristik	Pernah Mendapat TTD			Jumlah TTD yang Didapat			Jumlah TTD yang Diminum			
	%	95% CI	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Table	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Table	N Tertimbang	
Kelompok Umur (Tahun)										
10-14	-	-	-	1*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
15-19	81,22	67,65	89,95	75	70,76	29,24	60	76,44	14,32	60
Remaja (10-19)	80,51	67,14	89,31	76	70,76	29,24	60	76,44	14,32	60
20-14	86,22	80,52	90,45	389	72,24	27,76	330	84,57	11,10	330
25-29	89,98	86,44	92,68	523	70,04	29,96	463	76,46	17,78	463
30-34	88,45	85,21	91,06	489	66,16	33,84	425	77,79	17,07	425
35-39	83,93	79,08	87,82	351	72,70	27,30	289	82,18	15,86	289
40-44	78,45	69,28	85,45	187	59,70	40,30	144	84,22	14,52	144
45-49	60,15	40,17	77,24	46*	88,08	11,92	27*	90,90	8,70	27*
50-54	57,76	7,83	95,65	1*	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
15-49*	85,85	83,74	87,72	2060	69,40	30,60	1737	80,14	15,49	1737
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	52,24	31,16	72,54	28*	73,07	26,93	15*	81,16	16,03	15*
Tidak tamat SD/MI	77,82	68,33	85,10	148	72,35	27,65	113	80,18	11,44	113
Tamat SD/MI	85,85	81,29	89,44	395	69,56	30,44	333	79,30	14,87	333
Tamat SLTP/MTS	84,24	79,51	88,04	460	71,66	28,34	381	82,58	12,93	381
Tamat SLTA/MA	87,34	84,21	89,93	667	68,99	31,01	573	80,64	15,01	573
Tamat D1/D2/D3/PT	90,80	86,71	93,72	363	66,18	33,82	324	77,25	21,33	324
Status Pekerjaan										
Tidak bekerja	86,58	83,87	88,89	1110	70,01	29,99	944	80,46	15,35	944
Sekolah	52,12	20,23	82,38	11*	45,29	54,71	5*	51,53	48,47	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	84,00	71,80	91,55	110	65,06	34,94	91	84,82	12,70	91
Pegawai swasta	86,44	77,00	92,39	68	68,32	31,68	58	83,82	16,18	58
Wiraswasta	83,13	75,60	88,68	175	70,90	29,10	143	75,25	16,34	143
Petani	86,96	80,38	91,56	140	69,42	30,58	120	84,86	12,25	120
Nelayan	71,36	42,35	89,41	15*	28,55	71,45	11*	60,34	39,66	11*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	81,83	62,54	92,39	36*	81,78	18,22	29*	82,27	8,51	29*
Lainnya	86,63	81,50	90,51	398	69,09	30,91	338	78,70	16,57	338
Tempat Tinggal										
Perkotaan	86,15	82,13	89,39	748	71,79	28,21	633	80,59	14,53	633
Perdesaan	85,61	83,11	87,80	1314	68,05	31,95	1105	79,90	16,02	1105

* N tertimbang <50

Tabel 16.3.3
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD)
Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak Suka	Malas/Mual/Muntah	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,semm-belit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	47.40	22,71	18,62	0,12	7,80	3,36	9
Tidak tamat SD/MI	33.50	13,80	13,68	16,80	21,71	0,53	79
Tamat SD/MI	38.30	12,91	18,88	8,64	18,80	2,48	195
Tamat SLTP/MTS	38.10	15,04	15,38	11,49	16,62	3,37	242
Tamat SLTA/MA	32.50	16,64	17,07	9,40	19,57	4,78	365
Tamat D1/D2/D3/PT	22.30	24,49	13,63	11,70	24,27	3,61	146
Pekerjaan							
Tidak bekerja	33,91	17,48	18,37	9,24	16,98	4,02	568
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pegawai swasta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Wiraswasta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Petani	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lainnya	33,39	15,33	13,74	12,16	22,47	2,91	468
Tempat tinggal							
Perkotaan	16,78	13,27	11,01	6,05	7,48	45,41	33*
Perdesaan	34,13	7,80	6,13	10,52	6,68	34,74	69
Sulawesi Tenggara	33.70	16,51	16,32	10,61	19,54	3,52	102

* N tertimbang <50

Tabel 16.3.4
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleht TTD pada Kehamilan Saat Wawancara				Jumlah TTD yang Diperoleh		
	%	95 CI	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang	
				%	%		
Kelompok Umur (Tahun)							
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	62,25	44,37	77,32	76	95,22	4,78	45*
25-34	59,47	49,73	68,51	125	86,31	13,69	70
35-44	55,44	37,46	72,11	52	81,36	18,64	27*
45-54	100,00	100,00	100,00	2*	100,00	0,00	2*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	26,16	3,53	77,41	4*	100,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	50,21	25,05	75,26	20*	81,77	18,23	10*
Tamat SD/MI	69,70	53,04	82,41	46*	85,01	14,99	30*
Tamat SLTP/MTS	66,10	46,94	81,12	37*	95,85	4,15	23*
Tamat SLTA/MA	51,02	33,31	68,47	84	89,28	10,72	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	65,61	52,47	76,72	64	86,90	13,10	39*
Pekerjaan Ibu							
Bekerja	61,93	51,24	71,57	94	86,28	13,72	116
Tidak bekerja	58,06	45,91	69,31	110	90,18	9,82	139
Tempat Tinggal							
Perkotaan	59,50	43,27	73,89	80	81,28	18,72	97
Perdesaan	60,02	50,86	68,53	140	92,62	7,38	158

* N Tertimbang <50

Tabel 16.3.5
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD)
Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak Suka	Malas / Mual Muntah	Bosan	Lupa	Efek Samping (mual, sembelit)	Belum Waktunya Habis	
Kelompok Umur (Tahun)							
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	39,94	6,24	7,37	8,48	7,74	30,23	30*
25-34	23,34	13,73	7,81	7,30	6,71	41,11	49*
35-44	17,79	4,72	8,70	15,11	7,01	46,68	21*
45-54	92,68	7,32	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	30,68	0,00	16,50	8,92	21,29	22,62	8*
Tidak tamat SD/MI	48,60	7,13	6,83	5,29	3,80	28,36	26*
Tamat SD/MI	22,30	0,00	0,00	17,37	21,37	38,96	17*
Tamat SLTP/MTS	25,47	8,39	7,27	11,16	0,95	46,76	23*
Tamat SLTA/MA	15,45	21,20	10,80	6,11	1,87	44,57	28*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,68	0,00	16,50	8,92	21,29	22,62	8*
Pekerjaan Ibu							
Bekerja	22,41	10,57	9,49	13,63	7,12	36,79	53
Tidak bekerja	35,13	8,48	5,79	4,18	6,74	39,67	49*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	16,78	13,27	11,01	6,05	7,48	45,41	33*
Perdesaan	34,13	7,80	6,13	10,52	6,68	34,74	69
Sulawesi Tenggara	28,54	9,56	7,70	9,08	6,94	38,18	102

* N tertimbang <50

16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1

Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Umur (Tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rerata (cm)	Standar Error	N Tertimbang	Rerata (cm)	Standar Error	N Tertimbang
15	31,00	0,00	0*	23,12	2,73	97
16	22,12	2,00	2*	23,23	2,46	84
17	20,78	2,70	1*	23,77	2,36	102
18	21,39	5,61	1*	24,05	2,84	97
19	22,66	2,12	2*	24,16	2,79	64
20	25,00	2,07	6*	24,57	3,10	75
21	23,49	2,16	3*	25,50	3,46	65
22	23,87	2,90	2*	25,56	3,75	72
23	26,59	3,39	3*	25,19	3,38	70
24	24,64	2,70	10*	25,37	3,30	74
25	24,90	2,12	3*	25,96	3,29	92
26	23,83	2,59	7*	25,92	3,16	80
27	25,56	2,77	9*	26,27	2,98	68
28	24,14	4,08	7*	26,76	3,09	61
29	25,72	3,54	6*	27,11	3,61	69
30	25,54	3,78	6*	26,52	3,49	75
31	30,18	7,01	3*	27,05	3,22	86
32	26,05	2,82	5*	27,95	3,64	73
33	24,84	3,32	3*	27,13	3,39	59
34	27,04	4,48	4*	28,03	3,39	69
35	25,75	1,81	5*	28,07	3,91	83
36	25,87	3,16	5*	27,76	3,48	60
37	29,37	7,78	2*	27,36	3,40	81
38	23,64	3,27	3*	28,58	3,57	73
39	24,69	1,63	3*	27,93	3,89	57
40	24,53	4,24	2*	28,04	3,16	59
41	29,62	2,70	1*	27,99	3,47	52
42	33,77	2,70	1*	28,65	3,62	69
43	28,42	2,70	0*	28,22	3,42	63
44	N/A	N/A	N/A	28,11	3,11	72
45	N/A	N/A	N/A	28,24	3,51	75
46	N/A	N/A	N/A	28,34	3,94	46
47	29,50	0,00	0*	28,35	4,06	54
48	21,80	0,00	1*	28,63	4,19	58
49	N/A	N/A	N/A	29,02	3,48	49*
Total	25,23	3,42	108	26,55	3,75	2481

* N tertimbang <50

Tabel 16.4.2
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Buton	38,33	14,91	68,79	12*	19,00	12,13	28,49	243
Muna	53,26	25,11	79,48	23*	38,19	28,46	48,97	462
Konawe	1,52	0,19	11,20	19*	14,31	11,17	18,15	530
Kolaka	28,35	10,49	57,19	15*	19,23	14,18	25,55	445
Konawe Selatan	20,52	9,12	39,90	43*	14,05	9,79	19,75	648
Bombana	23,13	7,88	51,43	13*	15,97	11,75	21,33	389
Wakatobi	69,17	37,81	89,22	5*	19,75	13,69	27,64	211
Kolaka Utara	38,68	28,49	49,96	13*	12,36	8,43	17,76	321
Buton Utara	39,36	15,81	69,17	5*	14,63	10,90	19,36	129
Konawe Utara	16,88	6,23	38,30	9*	18,60	13,13	25,67	136
Kolaka Timur	10,45	2,74	32,57	20*	14,66	9,91	21,17	413
Konawe Kepulauan	-	-	-	2*	16,85	11,75	23,58	76
Muna Barat	39,18	5,21	88,31	6*	29,25	21,17	38,89	168
Buton Tengah	24,62	6,82	59,31	2*	21,43	11,69	35,98	185
Buton Selatan	20,91	6,31	50,91	15*	26,24	13,44	44,91	140
Kendari	19,70	7,15	43,88	32*	24,74	19,82	30,42	941
Baubau	59,14	39,38	76,34	19*	26,46	22,19	31,21	387
Sulawesi Tenggara	27,99	22,14	34,70	253	20,55	18,79	22,43	5.823

* N tertimbang <50

Tabel 16.4.3
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi Risiko KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95 %CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Kelompok Umur (Thn)								
15 - 19	51,32	47,04	55,57	15*	48,68	44,43	52,96	15*
20 - 24	30,39	25,89	35,30	60	69,61	64,70	74,11	60
25 - 29	18,10	14,75	22,02	77	81,90	77,98	85,25	77
30 - 34	12,09	8,74	16,49	48*	87,91	83,51	91,26	48*
35 -39	8,94	6,30	12,55	42*	91,06	87,45	93,70	42*
40 - 44	5,16	3,49	7,57	10*	94,84	92,43	96,51	10*
45 - 49	5,45	3,73	7,89	2*	94,55	92,11	96,27	2*
Pendidikan								
Tidak sekolah	17,13	11,12	25,47	4*	82,87	74,53	88,88	4*
Tidak Tamat SD	13,00	8,86	18,69	20*	87,00	81,31	91,14	20*
Tamat SD	13,35	10,75	16,46	46*	86,65	83,54	89,25	46*
Tamat SLTP	27,99	24,68	31,55	35*	72,01	68,45	75,32	35*
Tamat SLTA	22,10	18,96	25,61	84	77,90	74,39	81,04	84
Tamat D1-D3/PT	17,80	14,35	21,88	64	82,20	78,12	85,65	64
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	19,05	16,62	21,73	139	80,95	78,27	83,38	139
Sekolah	49,32	43,61	55,06	7*	50,68	44,94	56,39	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	9,00	4,19	18,28	11*	91,00	81,72	95,81	11*
Pegawai swasta	16,87	10,94	25,12	10*	83,13	74,88	89,06	10*
Wiraswasta	10,97	6,97	16,86	10*	89,03	83,14	93,03	10*
Petani/buruh tani	9,29	6,24	13,60	10*	90,71	86,40	93,76	10*
Nelayan	33,54	15,53	58,07	3*	66,46	41,93	84,47	3*
Buruh/Supir/pembantu u ruta	27,03	16,91	40,26	3*	72,97	59,74	83,09	3*
Lainnya	13,99	10,94	17,71	60	86,01	82,29	89,06	60
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	21,31	18,28	24,70	97	78,69	75,30	81,72	97
Pedesaan	20,04	17,97	22,27	156	79,96	77,73	82,03	156

* N tertimbang <50

Tabel 16.4.4
Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95% CI	N Tertimbang	
Pendidikan				
Tidak sekolah	44,81	10,54	84,85	4
Tidak Tamat SD	24,63	9,23	51,22	20
Tamat SD	40,43	24,92	58,12	46
Tamat SLTP	37,03	21,31	56,08	37
Tamat SLTA	30,38	16,71	48,71	84
Tamat D1-D3/PT	22,22	12,50	36,37	63
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	27,06	18,39	37,93	139
Sekolah	51,45	13,34	87,95	6
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,53	11,34	66,55	11
Pegawai swasta	12,47	3,05	39,19	10
Wiraswasta	47,34	11,46	86,20	10
Petani/buruh tani	61,23	30,54	85,01	10
Nelayan	100,00	100,00	100,00	3
Buruh/Supir/pembantu ruta	35,30	4,51	86,32	3
Lainnya	29,14	17,78	43,87	62
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	28,12	15,77	44,99	97
Pedesaan	32,60	24,59	41,78	157

* N Tertimbang <50

16.5. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.1
Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak 0-23 Bulan menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD			
	%	95% CI	N Tertimbang	< 1 Jam (%)	>= 1 Jam (%)	N Tertimbang	
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	46,25	38,54	54,15	303	90,14	9,86	131
6 – 11 bulan	46,12	37,60	54,87	253	93,95	6,05	109
12 – 23 bulan	42,07	35,69	48,73	480	92,61	7,39	189
Jenis Kelamin							
Laki-laki	44,67	38,73	50,77	524	93,75	6,25	219
Perempuan	43,88	37,82	50,13	511	90,57	9,43	210
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	32,30	17,32	52,07	66	80,14	19,86	20*
Tidak tamat SD/MI	42,01	31,22	53,62	106	83,90	16,10	42*
Tamat SD/MI	35,65	26,42	46,10	275	97,35	2,65	92
Tamat SLTP/MTS	53,65	43,48	63,52	174	94,95	5,05	87
Tamat SLTA/MA	46,40	38,40	54,58	278	94,07	5,93	121
Tamat D1/D2/D3/PT	53,02	41,67	64,06	136	86,94	13,06	68
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	53,76	37,19	69,54	73	97,88	2,12	37*
Sekolah	-	-	-	3*	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,15	33,34	65,13	68	89,13	10,87	31*
Pegawai swasta	46,73	30,66	63,51	54	95,29	4,71	24*
Wiraswasta	46,21	37,77	54,86	266	90,36	9,64	115
Petani/buruh tani	39,46	32,70	46,65	306	91,41	8,59	113
Nelayan	27,02	17,11	39,90	71	91,82	8,18	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,00	31,32	66,94	110	97,48	2,52	51
Lainnya	52,08	35,70	68,02	84	88,57	11,43	41*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	47,96	38,71	57,35	379	93,39	6,61	170
Perdesaan	42,16	37,31	47,16	656	91,41	8,59	259
Sulawesi Tenggara	44,28	39,63	49,03	1.035	92,19	7,81	429

* N tertimbang <50

B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.2

Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusu					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 Jam	≥ 48 Jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	29,77	40,47	1,74	7,55	20,47	269
6 – 11 bulan	31,01	40,07	3,87	5,66	19,40	231
12 – 23 bulan	32,44	34,29	3,57	6,61	23,10	427
Jenis Kelamin						
Laki-laki	31,88	38,25	2,86	6,50	20,51	483
Perempuan	30,68	36,74	3,38	6,80	22,40	444
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	35,92	36,41	0,00	4,63	23,04	60
Tidak tamat SD/MI	22,67	45,78	2,26	2,82	26,46	98
Tamat SD/MI	35,74	36,46	2,72	5,94	19,14	242
Tamat SLTP/MTS	45,37	23,98	1,53	7,64	21,48	155
Tamat SLTA/MA	27,14	38,11	4,51	9,77	20,47	252
Tamat D1/D2/D3/PT	17,79	49,67	5,25	4,36	22,94	121
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	44,13	28,34	4,21	3,64	19,68	61
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,62	42,89	4,96	6,67	19,86	58
Pegawai swasta	16,09	46,27	6,17	8,30	23,17	51
Wiraswasta	35,31	34,60	3,31	7,02	19,76	237
Petani/buruh tani	26,03	40,20	3,03	8,61	22,13	276
Nelayan	26,58	34,47	2,91	8,39	27,65	66
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,05	32,67	1,00	4,26	14,01	103
Lainnya	22,74	44,06	1,54	1,40	30,26	76
Tempat Tinggal						
Perkotaan	30,04	42,64	3,44	5,54	18,34	339
Perdesaan	32,04	34,58	2,92	7,28	23,18	588
Sulawesi Tenggara	31,31	37,53	3,11	6,64	21,41	927

* N tertimbang <50

C. Pemberian Makanan/Minuman Prelakteal

$$\text{Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan} = \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.3

Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi 0-11 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal											
	N Tertimbang	Susu formula	Susu Non-formula	Madu/Madu+air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur Tepung/Bubur saring	Pisang Dihaluskan	Nasi Dihaluskan	N Tertimbang
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	33,61	269	78,63	0,31	15,10	6,43				13,00	0,33	1,24		92
6 – 11 bulan	40,17	231	85,35		13,07	7,01				4,96	2,06	4,10	2,16	95
12 – 23 bulan	45,40	427	75,24	0,15	22,36	2,54	1,86	0,03		7,14	0,73	3,06	0,61	198
Jenis Kelamin														
Laki-laki	41,77	483	76,66	0,14	20,97	3,57	0,57	0,03		9,77	0,76	3,82	0,63	206
Perempuan	39,49	444	80,70	0,16	15,30	5,72	1,40			5,98	1,19	1,79	1,10	179
Pendidikan KK														
Tidak/belum pernah sekolah	54,25	60	45,79		23,98	7,16				26,54	0,93	8,79		33*
Tidak tamat SD/MI	46,33	98	84,04		14,02	2,98				1,57	0,34	0,82		46*
Tamat SD/MI	38,71	242	76,69	0,30	19,92	3,84	3,18	0,07		6,07	0,07	1,26		96
Tamat SLTP/MTS	36,66	155	80,82		8,83	3,92				10,19	5,46	5,11	3,41	58
Tamat SLTA/MA	39,13	252	83,44	0,28	24,03	5,29	0,64			7,67		2,13	1,28	100
Tamat D1/D2/D3/PT	41,69	121	86,03		15,17	5,03				3,67		2,88		51
Pekerjaan KK														
Tidak bekerja Sekolah	47,47	61	62,04		10,43	2,61				28,24		0,77		29*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,10	58	83,07		21,79	7,83				1,92				20*
Pegawai swasta	55,47	51	94,30		9,72	3,62								29*
Wiraswasta	42,28	237	85,22		15,90	4,77	2,70			6,20		3,68	1,26	102
Petani/buruh tani	40,35	276	76,70	0,51	17,77	2,60	0,83	0,06		3,32	2,84	4,19	1,74	114
Nelayan	42,44	66	78,79		27,61	4,35				25,62	1,62	5,20		29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,71	103	71,29		22,08	7,35				8,61		1,95		44*
Lainnya	24,96	76	67,19		33,58	10,20				4,93				19*
Tempat Tinggal														
Perkotaan	40,23	339	84,60		14,16	4,70	0,85			7,10		0,93	0,93	139
Perdesaan	40,93	588	75,11	0,23	20,70	4,50	1,02	0,03		8,52	1,50	3,98	0,80	246

* N Tertimbang <50

D. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0} \\ & \text{– 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 16.5.4
Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Usia 0-23 Bulan menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95 %CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang		
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	90,21	85,11	93,70	303	86,21	76,44	92,33	269
6 – 11	93,06	88,98	95,70	253	84,51	78,13	89,28	231
12 – 15 ^a	89,61	81,98	94,24	166	74,31	62,94	83,13	147
16 – 19	92,31	86,45	95,76	140	55,53	44,61	65,94	127
20 – 23 ^b	90,02	83,89	93,98	173	48,52	39,53	57,61	153
Jenis Kelamin								
Laki-laki	93,71	91,09	95,60	524	73,70	67,31	79,23	483
Perempuan	88,34	84,15	91,54	511	73,20	66,99	78,61	444
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	91,97	80,93	96,86	66	80,06	61,11	91,12	60
Tidak tamat SD/MI	94,36	88,28	97,38	106	79,33	68,62	87,08	98
Tamat SD/MI	89,61	83,92	93,44	275	76,08	67,15	83,19	242
Tamat SLTP/MTS	90,45	84,85	94,13	174	83,39	76,10	88,78	155
Tamat SLTA/MA	91,95	87,54	94,89	278	66,60	58,18	74,08	252
Tamat D1/D2/D3/PT	89,96	81,54	94,79	136	61,70	50,31	71,94	121
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	84,68	73,10	91,83	73	66,38	44,57	82,90	61
Sekolah	34,03	11,85	66,45	3*	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,16	70,59	95,05	68	51,71	38,86	64,34	58
Pegawai swasta	94,39	85,17	98,01	54	67,05	47,81	81,89	51
Wiraswasta	90,57	85,61	93,93	266	75,68	68,07	81,96	237
Petani/buruh tani	91,62	86,47	94,92	306	83,21	77,76	87,54	276
Nelayan	94,45	84,01	98,22	71	74,54	62,20	83,90	66
Buruh/sopir/pembantu ruta	94,53	87,54	97,70	110	70,75	54,75	82,86	103
Lainnya	91,78	80,54	96,79	84	60,06	41,80	75,89	76
Tempat Tinggal								
Perkotaan	90,94	86,13	94,19	379	66,80	58,32	74,32	339
Perdesaan	91,13	88,05	93,48	656	77,30	73,23	80,90	588
Sulawesi Tenggara	91,06	88,56	93,06	1.035	73,46	69,49	77,08	927

Keterangan:

^a Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^b Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

* N tertimbang <50

E. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif

$$= \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Tabel 16.5.5

Proporsi Pemberian ASI saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, di Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 Jam Terakhir Hanya Diberi ASI			N Tertimbang
	%	CI 95%		
0 bulan	87,30	72,90	94,60	39*
1 bulan	72,90	51,50	87,10	36*
2 bulan	68,80	42,40	86,90	34*
3 bulan	81,20	66,80	90,30	54
4 bulan	75,80	50,40	90,60	26*
5 bulan	67,20	53,00	78,80	46*
Sulawesi Tenggara	75,70	68,40	81,90	235

* N Tertimbang <50

F. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelum}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan d

Tabel 16.5.6
Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (Bulan)			
6-11	21,29	12,69	137
12-15	26,93	17,01	76
16-19	25,29	13,10	52
20-23	29,52	17,36	58
Jenis Kelamin			
Laki-laki	25,79	17,64	161
Perempuan	23,71	15,46	162
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	32,76	8,76	27
Tidak tamat SD/MI	18,61	8,91	41
Tamat SD/MI	21,90	13,35	77
Tamat SLTP/MTS	16,03	8,06	64
Tamat SLTA/MA	25,36	14,47	83
Tamat D1/D2/D3/PT	48,51	28,44	32
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	38,14	16,40	19
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	41,46	13,77	16
Pegawai swasta	14,94	3,13	12
Wiraswasta	29,21	18,69	81
Petani	24,59	15,02	118
Nelayan	16,29	4,19	24
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	14,40	6,75	38
Lainnya	13,00	2,51	14
Tempat Tinggal			
Perkotaan	23,39	13,56	113
Perdesaan	25,47	18,52	210
Sulawesi Tenggara	24,75	18,77	323

* N tertimbang <50

Tabel 16.5.7
Proporsi Keragaman Makanan yang Dikonsumsi Anak 6-23 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Bulan)				
6 – 11	21,29	12,49	33,90	138
12 – 23	27,29	19,37	36,96	187
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,33	13,12	27,53	216
Perempuan	18,72	12,05	27,93	207
Pendidikan KTR				
Tidak/belum pernah sekolah	28,77	7,49	66,84	31*
Tidak tamat SD/MI	13,29	5,37	29,28	57
Tamat SD/MI	17,01	10,23	26,94	99
Tamat SLTP/MTS	12,93	6,18	25,06	79
Tamat SLTA/MA	18,62	10,43	31,02	114
Tamat D1/D2/D3/PT	37,32	21,32	56,68	41*
Pekerjaan KTR				
Tidak bekerja	36,37	15,73	63,65	20*
Sekolah	33,61	11,47	66,42	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,04	2,17	35,89	18*
Pegawai swasta	22,97	14,22	34,91	104
Wiraswasta	19,33	11,65	30,34	152
Petani/buruh tani	12,50	3,19	38,27	32*
Nelayan	12,11	5,13	25,98	45*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,74	1,16	23,98	32*
Lainnya	19,03	14,31	24,86	423
Tempat Tinggal				
Perkotaan	18,78	10,74	30,77	141
Perdesaan	19,16	13,76	26,04	282
Sulawesi Tenggara	19,03	14,31	24,86	423

* N tertimbang <50

16.6. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) \geq 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & = \frac{\text{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Buton	43,64	27,28 61,51	88	26,76	10,01 54,54	43*		
Muna	33,07	19,64 49,97	197	64,89	36,70 85,49	73		
Konawe	23,65	15,43 34,46	213	75,15	53,12 88,98	56		
Kolaka	16,34	10,66 24,21	169	67,28	45,81 83,33	31*		
Konawe Selatan	22,84	14,98 33,21	261	95,01	79,52 98,94	67		
Bombana	21,43	14,40 30,66	131	92,25	59,99 98,95	31*		
Wakatobi	18,08	11,82 26,65	80	97,93	86,45 99,72	16*		
Kolaka Utara	18,46	11,30 28,68	121	94,12	77,29 98,69	25*		
Buton Utara	44,93	33,32 57,12	54	64,45	50,90 76,02	27*		
Konawe Utara	44,12	34,16 54,59	60	94,42	80,36 98,59	29*		
Kolaka Timur	13,67	6,65 26,04	117	39,76	18,12 66,31	18*		
Konawe Kepulauan	2,08	0,50 8,15	29	57,46	2,56 98,58	1*		
Muna Barat	44,57	28,21 62,20	68	100,00	0,00 100,00	34*		
Buton Tengah	25,86	7,18 61,16	83	4,43	1,85 10,23	24*		
Buton Selatan	8,56	1,76 32,83	85	100,00	100,00 100,00	8*		
Kendari	13,47	7,64 22,66	318	59,27	26,91 85,19	48*		
Baubau	15,60	8,76 26,24	125	45,09	19,66 73,37	22*		
Sulawesi Tenggara	22,49	19,59 25,69	2.200	70,08	63,52 75,90	552		

* N tertimbang <50

Tabel 16.6.2. Proporsi Balita 6-59 Bulan Mendapat PMT menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Balita 6-59 Bulan Mendapatkan PMT			Balita 6-59 Bulan Mendapatkan PMT Program				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Kelompok Umur (Bulan)								
6-11	22,53	15,07	32,29	22,53*	50,63	36,61	64,55	64
12-23	27,31	22,52	32,67	27,31*	78,34	67,61	86,24	147
24-35	22,31	17,59	27,88	22,31*	75,10	62,77	84,36	123
36-47	24,31	19,45	29,93	24,31*	59,87	47,87	70,79	124
48-59	16,55	12,34	21,83	16,55*	77,18	69,02	83,69	95
Jenis Kelamin								
Laki-laki	21,08	17,65	24,98	1.117	66,25	57,48	74,03	263
Perempuan	23,95	20,18	28,18	1.083	73,55	64,43	81,02	289
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	16,05	8,36	28,61	117	75,99	44,85	92,49	21*
Tidak tamat SD/MI	19,42	13,99	26,31	245	80,31	59,19	91,98	53
Tamat SD/MI	30,00	23,93	36,87	549	64,93	54,83	73,86	184
Tamat SLTP/MTS	25,55	19,74	32,38	402	67,84	52,86	79,87	115
Tamat SLTA/MA	18,15	14,20	22,91	625	76,49	65,81	84,61	127
Tamat D1/D2/D3/ PT	18,18	13,26	24,43	261	64,81	46,27	79,75	53
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	20,05	13,07	29,49	134	62,15	40,35	79,94	30*
Sekolah	-	-	-	6*	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	16,44	9,88	26,08	184	77,11	52,10	91,26	34*
Pegawai swasta	7,90	4,04	14,86	135	92,45	60,51	98,99	12*
Wiraswasta	24,88	19,54	31,11	489	61,84	48,44	73,64	136
Petani/buruh tani	28,50	23,99	33,49	654	76,66	68,16	83,44	208
Nelayan	19,83	12,93	29,16	191	73,74	54,63	86,76	42*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	21,15	14,00	30,63	262	67,51	42,21	85,52	62
Lainnya	17,80	11,34	26,84	144	52,12	31,05	72,47	29*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	15,44	10,65	21,85	819	52,07	37,67	66,14	141
Perdesaan	26,68	23,21	30,46	1.381	76,25	68,56	82,54	411

* N tertimbang <50

Tabel 16.6.3. Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang Diperoleh (Bungkus)			Tidak Menghabiskan	N Tertimbang	Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program					N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak Tidak Mau	Ibu Lupa Memberikan	Ada Efek Samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Buton	100,00	0,00	0,00	35,60	12*	0,00	0,00	15,84	0,00	84,16	4*
Muna	92,48	7,52	0,00	40,71	51	14,58	0,00	0,00	85,42	0,00	21*
Konawe	95,33	4,67	0,00	59,33	45*	48,93	8,35	0,00	42,72	0,00	27*
Kolaka	100,00	0,00	0,00	33,91	22*	70,91	8,71	0,00	0,00	20,37	8*
Konawe Selatan	94,96	5,04	0,00	30,01	68	31,08	9,08	0,00	59,84	0,00	21*
Bombana	100,00	0,00	0,00	18,15	31*	49,27	0,00	0,00	50,73	0,00	6*
Wakatobi	97,41	2,59	0,00	54,25	17*	86,13	0,00	0,00	4,46	9,41	9*
Kolaka Utara	96,62	3,38	0,00	11,07	25*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buton Utara	100,00	0,00	0,00	41,05	19*	76,42	6,60	5,31	11,67	0,00	8*
Konawe Utara	99,34	0,66	0,00	32,77	30*	57,97	3,15	0,00	33,92	4,97	10*
Kolaka Timur	100,00	0,00	0,00	81,64	8*	25,14	24,52	0,00	50,33	0,00	6*
Konawe Kepulauan	0,00	0,00	100,00	0,00	0*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Muna Barat	100,00	0,00	0,00	28,89	36*	59,09	0,00	0,00	40,91	0,00	11*
Buton Tengah	100,00	0,00	0,00	26,31	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buton Selatan	100,00	0,00	0,00	0,00	9*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kendari	100,00	0,00	0,00	20,81	30*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Baubau	96,93	3,07	0,00	55,52	11*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Sulawesi Tenggara	97,21	2,69	0,10	34,69	415	50,74	4,93	0,77	39,02	4,55	147

* N tertimbang <50

Tabel 16.6.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Kelompok Umur (Bulan)							
6-11	50,63	6,08	2,81	3,78	1,94	43,48	64
12-23	78,34	3,85	3,58	1,50	5,00	33,21	147
24-35	75,10	2,33	9,49	5,43	5,78	38,80	123
36-47	59,87	3,89	5,99	5,46	9,77	44,72	124
48-59	77,18	3,71	0,87	1,81	2,20	30,22	95
Jenis Kelamin							
Laki-laki	66,25	4,11	3,63	4,36	5,20	42,17	263
Perempuan	73,55	3,43	6,01	2,87	5,60	33,66	289
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	75,99		32,82	5,16		27,43	21*
Tidak tamat SD/MI	80,31	1,33	2,82	5,71	14,71	26,07	53
Tamat SD/MI	64,93	2,76	3,61	3,11	7,65	40,96	184
Tamat SLTP/MTS	67,84	5,52	5,33	2,02	2,05	43,38	115
Tamat SLTA/MA	76,49	5,14	0,51	3,43	2,38	35,63	127
Tamat D1/D2/D3/ PT	64,81	3,99	9,77	6,17	4,96	34,86	53
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	62,15	13,28	5,95	5,83		50,87	30*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	77,11	2,97	15,47	8,15	7,81	32,83	34*
Pegawai swasta	92,45	3,62			1,90	10,13	12*
Wiraswasta	61,84	4,70	1,84	3,83	1,47	42,39	136
Petani/buruh tani	76,66	1,94	7,92	3,17	7,04	34,53	208
Nelayan	73,74		0,31			31,36	42*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	67,51	3,64	1,35		14,88	36,39	62
Lainnya	52,12	9,24		12,17	4,12	54,38	29*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	52,07	2,97	15,47	8,15	7,81	32,83	34*
Perdesaan	76,25	3,62			1,90	10,13	12*
Sulawesi Tenggara	70,08	3,75	4,88	3,58	5,41	37,71	552

* N Tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representative untuk menggambarkan Kab/Kota

Tabel 16.6.5. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik,, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT							N Tertimbang	
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)		Lainnya
Kelompok Umur (Bulan)									
6-11	1,64	1,14	7,22	1,26	0,22	79,91	2,37	10,30	64
12-23	2,04	7,82	9,95	2,47		79,73	4,85	3,61	147
24-35	1,12	4,20	18,19	10,26	5,94	73,67	0,76	4,66	123
36-47		3,81	5,53	3,60	1,36	81,35	1,32	7,16	124
48-59	0,38	5,36	8,85	2,80	0,40	84,69	5,99		95
Jenis Kelamin									
Laki-laki	0,92	4,80	8,38	4,06	0,22	84,19	3,07	3,67	263
Perempuan	1,16	5,03	12,02	4,66	3,08	75,48	3,04	5,81	289
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah			40,92	32,82	32,82	57,23			21*
Tidak tamat SD/MI	0,69	11,04	16,75	4,81	1,46	69,51	2,98		53
Tamat SD/MI	1,06	4,44	9,36	1,32	0,23	88,54	6,32	0,54	184
Tamat SLTP/MTS	2,12	7,46	7,30	4,58	1,12	77,27	1,38	2,98	115
Tamat SLTA/MA	0,82	3,63	6,29	2,97	0,11	78,20	1,35	12,63	127
Tamat D1/D2/D3/ PT			10,89	6,18		76,17	0,69	11,43	53
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja		10,77	17,93	5,05		69,76		12,51	30*
Sekolah									
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,09		8,44	0,92		70,24		22,74	34*
Pegawai swasta			0,85			84,92		12,42	12*
Wiraswasta	1,03	4,74	4,67	2,68	1,31	82,61	7,95	2,95	136
Petani/buruh tani		6,27	10,38	6,25	3,33	78,57	2,92	2,32	208
Nelayan	7,89	0,49	11,20	1,99	0,93	82,43			42*
Buruh/sopir/ pembantu ruta		6,87	19,95	4,50	0,66	76,84		7,61	62
Lainnya			12,16	7,25		94,13			29*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	1,39	3,51	13,88	1,75		80,19	6,01	8,78	141
Perdesaan	0,93	5,40	9,05	5,28	2,31	79,43	2,04	3,42	411
Sulawesi Tenggara	1,05	4,92	10,29	4,37	1,72	79,62	3,05	4,79	552

* N tertimbang <50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan Kab/Kota

16.7. Status Gizi pada Anak di Bawah dua tahun

Tabel 16.7.1

Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	7,25	2,42	19,78	6,97	1,31	29,74	85,78	68,32	94,41	0,00			45*
Muna	3,15	0,59	15,05	18,45	8,80	34,66	78,41	62,52	88,77	0,00			83
Konawe	2,60	0,82	7,94	10,93	5,61	20,20	85,83	76,44	91,87	0,65	0,09	4,61	90
Kolaka	7,39	3,06	16,79	19,96	12,89	29,59	72,25	60,61	81,50	0,40	0,06	2,77	77
Konawe Selatan	5,77	1,96	15,83	13,90	7,05	25,58	78,38	66,70	86,77	1,95	0,29	11,96	105
Bombana	2,32	0,53	9,60	20,48	13,02	30,72	75,18	63,65	83,98	2,01	0,51	7,64	67
Wakatobi	11,99	4,60	27,80	12,23	4,92	27,30	69,63	54,99	81,14	6,15	1,35	23,91	38*
Kolaka Utara	8,02	2,98	19,82	8,61	3,64	19,04	81,15	69,72	88,95	2,21	0,32	13,91	56
Buton Utara	1,35	0,20	8,66	16,07	7,89	29,95	78,71	64,98	88,04	3,88	0,51	24,16	25*
Konawe Utara	9,11	4,08	19,09	10,14	5,63	17,61	80,75	67,99	89,23	0,00	-	-	32*
Kolaka Timur	2,45	0,32	16,46	7,41	2,85	17,95	89,40	76,98	95,51	0,74	0,09	5,50	75
Konawe Kepulauan	0,00			14,11	5,38	32,17	79,80	65,40	89,20	6,09	1,77	18,92	13*
Muna Barat	2,13	0,29	13,95	14,57	5,49	33,36	83,30	66,30	92,67	0,00			42*
Buton Tengah	32,47	5,75	79,12	18,66	6,45	43,32	48,76	7,06	92,27	0,11	0,01	0,87	38*
Buton Selatan	4,95	0,83	24,60	13,64	4,28	35,80	71,47	46,92	87,66	9,93	1,17	50,63	32*
Kendari	3,02	0,42	18,74	7,56	3,01	17,76	88,30	77,06	94,43	1,12	0,16	7,57	118
Baubau	12,88	5,83	26,10	15,00	8,09	26,14	69,31	52,74	82,05	2,80	0,89	8,44	78
Sulawesi Tenggara	6,31	4,06	9,68	13,24	10,90	16,01	78,79	74,36	82,63	1,66	0,93	2,96	1.013

* N Tertimbang <50

Tabel 16.7.2

Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok Umur (Bln)													
0 - 5	13,16	7,09	23,12	9,14	5,69	14,37	76,66	64,70	85,48	1,04	0,43	2,48	294
6 - 11	1,94	0,83	4,47	9,00	5,61	14,14	86,05	79,92	90,53	3,00	1,09	7,98	247
12 - 23	4,32	2,60	7,11	18,02	14,00	22,89	76,31	71,22	80,74	1,35	0,53	3,36	472
Jenis Kelamin													
Laki-laki	9,93	6,05	15,89	17,10	13,61	21,27	72,15	65,27	78,13	0,82	0,34	1,92	511
Perempuan	2,61	1,25	5,40	9,32	6,45	13,29	85,54	80,92	89,20	2,53	1,23	5,11	502
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	2,69	0,85	8,17	24,98	15,15	38,31	70,26	57,49	80,49	2,07	0,69	6,06	129
Tidak Tamat SD/MI	3,27	1,34	7,76	15,94	11,44	21,78	79,29	73,62	84,01	1,50	0,57	3,85	270
Tamat SD/MI	6,78	3,58	12,45	19,62	14,56	25,91	72,75	63,02	80,70	0,85	0,37	1,95	609
Tamat SLTP/MTS	7,95	5,41	11,52	13,93	10,64	18,04	75,90	70,05	80,92	2,22	1,00	4,86	449
Tamat SLTA/MA	5,14	3,32	7,87	16,99	13,65	20,95	75,55	71,04	79,56	2,32	1,35	3,97	694
Tamat D1-D3/PT	4,29	2,24	8,07	8,49	5,36	13,18	85,32	79,47	89,72	1,90	0,64	5,45	296
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	3,74	1,61	8,46	12,13	6,35	21,93	82,35	72,26	89,31	1,78	0,63	4,94	151,466
Sekolah	0,00	-	-	28,60	9,90	59,37	71,40	40,63	90,10	0,00			7,947
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,13	1,39	6,87	9,19	5,19	15,78	85,03	76,86	90,66	2,65	0,87	7,78	195,204
Pegawai swasta	8,29	3,51	18,36	15,00	8,53	25,03	76,70	64,27	85,77	0,00			144,704
Wiraswasta	6,12	3,94	9,38	14,78	11,58	18,69	76,90	71,92	81,22	2,20	1,16	4,13	553,452
Petani/buruh tani	4,72	3,34	6,62	16,18	12,85	20,17	77,45	73,40	81,04	1,66	0,94	2,91	719,480
Nelayan	7,05	3,80	12,70	20,95	13,94	30,27	70,67	61,94	78,11	1,33	0,35	4,93	206,913
Buruh/Supir/ pembantu ruta	9,28	3,95	20,30	19,88	13,52	28,26	70,02	55,32	81,50	0,81	0,23	2,84	279,645
Lainnya	2,91	1,42	5,85	22,83	14,96	33,22	70,74	58,54	80,55	3,52	1,16	10,22	187,191
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,64	3,90	18,05	8,83	5,56	13,76	80,30	69,45	87,97	2,23	1,07	4,61	367
Pedesaan	4,99	3,35	7,35	15,75	12,75	19,29	77,93	73,87	81,51	1,34	0,55	3,26	646

Tabel 16.7.3
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	3,99	0,88	16,37	20,69	10,09	37,74	75,32	57,69	87,23	45*
Muna	10,45	4,01	24,57	16,25	7,97	30,29	73,30	51,49	87,66	82
Konawe	13,02	7,56	21,53	11,81	6,46	20,62	75,17	63,42	84,09	87
Kolaka	11,45	5,25	23,18	23,22	13,92	36,13	65,33	52,07	76,57	74
Konawe Selatan	10,05	4,22	22,07	15,13	8,20	26,25	74,82	62,48	84,13	107
Bombana	9,45	4,90	17,44	13,42	7,35	23,26	77,13	65,48	85,71	67
Wakatobi	6,05	2,05	16,50	18,39	8,56	35,18	75,56	64,36	84,11	37*
Kolaka Utara	13,80	7,49	24,05	18,38	10,59	29,97	67,82	57,12	76,94	55
Buton Utara	16,08	7,84	30,15	20,47	10,22	36,78	63,45	47,72	76,75	23*
Konawe Utara	17,15	9,89	28,09	10,79	5,87	18,98	72,06	61,67	80,52	31*
Kolaka Timur	13,29	6,37	25,68	4,16	1,29	12,64	82,55	68,27	91,22	71
Konawe Kepulauan	6,83	2,51	17,26	23,92	13,14	39,50	69,26	59,26	77,73	12*
Muna Barat	10,42	3,86	25,22	18,44	11,37	28,48	71,14	59,57	80,49	39*
Buton Tengah	3,31	0,40	22,40	4,93	0,57	32,02	91,76	54,51	99,04	37*
Buton Selatan	1,51	0,18	11,51	21,70	7,13	50,00	76,79	47,59	92,34	32*
Kendari	10,12	4,44	21,43	16,53	8,49	29,70	73,35	60,75	83,04	119
Baubau	11,08	5,30	21,72	24,19	14,50	37,51	64,73	51,54	76,00	68
Sulawesi Tenggara	10,31	8,29	12,76	16,05	13,43	19,06	73,64	69,92	77,06	985

* N tertimbang <50

Tabel 16.7.4
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bln)										
0 – 5	11,81	7,51	18,10	8,38	5,17	13,30	79,81	72,53	85,55	285
6 – 11	7,48	4,45	12,31	11,35	7,02	17,83	81,18	74,07	86,68	241
12 – 23	10,87	8,02	14,57	23,30	18,89	28,37	65,84	60,28	70,99	458
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,54	11,05	18,90	17,50	13,59	22,26	67,96	62,04	73,34	495
Perempuan	6,04	4,18	8,66	14,57	10,84	19,31	79,38	74,36	83,64	490
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	9,06	5,87	13,73	14,25	9,73	20,39	76,69	69,74	82,45	358
Pedesaan	11,03	8,61	14,02	17,07	14,13	20,48	71,90	67,56	75,86	627

Tabel 16.7.5

Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	7,72	1,57	30,41	22,32	11,74	38,29	69,96	51,81	83,46	0,00			46*
Muna	8,55	2,59	24,74	5,18	0,90	24,75	80,91	64,31	90,88	5,35	1,84	14,59	76
Konawe	2,16	0,54	8,27	11,58	5,78	21,86	80,83	70,58	88,11	5,43	2,15	13,04	87
Kolaka	8,70	3,56	19,74	9,60	4,42	19,63	74,22	61,61	83,77	7,48	2,91	17,86	73
Konawe Selatan	1,53	0,21	10,29	8,71	3,54	19,86	82,20	67,16	91,25	7,56	2,87	18,46	106
Bombana	1,95	0,52	7,01	12,76	5,48	26,96	76,82	64,22	85,96	8,46	3,83	17,68	67
Wakatobi	8,36	1,97	29,34	11,16	3,16	32,57	73,85	56,10	86,19	6,63	2,31	17,57	36*
Kolaka Utara	2,37	0,56	9,45	5,60	2,05	14,43	87,18	77,85	92,93	4,85	1,85	12,13	55
Buton Utara	0,91	0,12	6,39	4,05	1,32	11,81	78,81	64,41	88,43	16,23	8,13	29,78	25*
Konawe Utara	9,26	5,06	16,36	3,75	1,41	9,62	71,22	52,96	84,47	15,77	5,40	38,04	31*
Kolaka Timur	0,00			1,33	0,17	9,37	94,99	86,52	98,25	3,68	1,10	11,57	70
Konawe Kepulauan	15,26	6,52	31,73	13,26	4,29	34,26	62,28	50,87	72,47	9,20	3,64	21,41	13*
Muna Barat	0,00			6,96	1,55	26,21	84,52	71,48	92,24	8,52	3,43	19,64	38*
Buton Tengah	32,79	5,92	79,09	15,89	4,31	44,21	50,65	7,36	92,99	0,67	0,08	5,29	38*
Buton Selatan	20,21	9,07	39,13	14,43	2,22	55,57	65,36	36,73	85,98	0,00			29*
Kendari	0,00			2,06	0,28	13,43	87,55	75,83	94,04	10,39	4,59	21,82	114
Baubau	4,84	1,97	11,38	8,96	3,17	22,80	72,79	58,92	83,30	13,42	6,28	26,39	65
Sulawesi Tenggara	5,37	3,21	8,84	8,46	6,40	11,10	78,98	74,32	82,99	7,20	5,53	9,33	967

* N Tertimbang <50

Tabel 16.7.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Baduta menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bln)													
0 - 5	10,79	4,90	22,14	12,21	8,01	18,17	65,97	54,10	76,13	11,03	6,88	17,20	265
6 - 11	2,64	1,18	5,81	3,89	2,07	7,22	87,28	81,84	91,27	6,18	3,55	10,57	237
12 - 23	3,67	2,17	6,16	8,65	5,85	12,61	82,14	77,46	86,02	5,54	3,64	8,33	465
Jenis Kelamin													
Laki-laki	8,90	5,05	15,22	8,55	5,80	12,42	74,78	67,15	81,14	7,76	5,26	11,31	486
Perempuan	1,81	0,97	3,34	8,36	5,75	12,00	83,21	78,82	86,84	6,63	4,61	9,45	481
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,86	1,86	16,98	8,30	5,04	13,36	78,84	67,36	87,06	7,01	4,19	11,49	352
Pedesaan	5,09	3,39	7,57	8,55	6,11	11,84	79,06	74,97	82,63	7,31	5,42	9,78	615

16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.8.1

Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	7,68	3,27	16,98	23,04	12,86	37,80	69,28	55,51	80,30	0,00			99
Muna	5,04	1,99	12,22	16,58	10,48	25,25	77,51	67,31	85,23	0,86	0,12	6,14	213
Konawe	4,25	2,21	8,02	11,92	8,51	16,45	80,18	74,59	84,79	3,65	1,76	7,45	226
Kolaka	4,25	2,09	8,44	19,30	14,04	25,93	73,40	66,15	79,58	3,05	1,20	7,55	183
Konawe Selatan	4,66	2,31	9,19	17,33	12,32	23,82	76,80	69,93	82,50	1,21	0,34	4,25	286
Bombana	4,90	2,21	10,49	21,00	15,04	28,52	72,59	65,01	79,06	1,52	0,50	4,54	150
Wakatobi	10,78	5,52	20,00	19,06	9,90	33,56	67,26	54,81	77,68	2,90	0,80	9,95	89
Kolaka Utara	7,39	3,11	16,56	12,20	7,74	18,70	78,19	68,11	85,75	2,22	0,71	6,70	131
Buton Utara	5,20	2,69	9,80	18,07	12,22	25,89	74,18	65,15	81,54	2,55	0,63	9,76	58
Konawe Utara	6,43	2,76	14,24	13,01	9,27	17,96	79,59	71,27	85,97	0,97	0,14	6,24	69
Kolaka Timur	4,02	1,39	11,09	7,40	4,38	12,25	87,74	80,35	92,60	0,84	0,20	3,49	157
Konawe Kepulauan	2,70	0,87	8,05	20,88	13,25	31,34	71,49	59,28	81,20	4,93	1,36	16,33	32*
Muna Barat	4,14	1,47	11,09	16,73	10,56	25,47	79,14	71,02	85,45	0,00			77
Buton Tengah	11,94	2,07	46,50	20,03	4,23	58,65	68,00	19,55	94,89	0,04	0,00	0,31	103
Buton Selatan	3,24	0,77	12,61	24,09	12,68	40,94	69,19	50,51	83,17	3,48	0,45	22,20	90
Kendari	4,56	2,11	9,59	13,26	8,29	20,53	80,62	72,76	86,62	1,56	0,52	4,60	332
Baubau	9,07	5,12	15,57	19,09	11,80	29,40	69,66	56,64	80,14	2,18	0,81	5,72	152
Sulawesi Tenggara	5,63	4,37	7,21	16,36	14,28	18,69	76,23	73,10	79,11	1,78	1,27	2,50	2.446

* N Tertimbang <50

Tabel 16.8.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bln)													
0 - 5	13,16	7,09	23,11	9,14	5,68	14,38	76,66	64,71	85,48	1,04	0,43	2,49	293
6 - 11	1,94	0,83	4,47	9,00	5,61	14,14	86,05	79,92	90,53	3,00	1,10	7,96	246
12 - 23	4,32	2,61	7,09	18,02	14,00	22,89	76,31	71,17	80,78	1,35	0,54	3,35	470
24 - 35	4,95	3,11	7,78	23,27	17,87	29,72	69,73	63,39	75,39	2,05	0,96	4,33	481
36 - 47	5,78	3,55	9,28	20,06	15,88	25,02	71,95	66,48	76,83	2,21	1,18	4,11	452
48 - 59	4,77	3,03	7,44	12,69	9,51	16,75	81,16	76,42	85,13	1,38	0,61	3,08	505
Jenis Kelamin													
Laki-laki	6,82	4,88	9,45	17,64	14,57	21,20	73,90	68,78	78,44	1,64	1,02	2,62	1.247
Perempuan	4,38	3,12	6,13	15,03	12,63	17,79	78,66	75,48	81,52	1,93	1,19	3,12	1.199
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,81	4,88	9,45	13,43	14,57	21,20	78,25	68,78	78,44	2,51	1,02	2,62	1.247
Pedesaan	5,52	3,12	6,13	18,08	12,63	17,79	75,05	75,48	81,52	1,35	1,19	3,12	1.199

Tabel 16.8.3
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	7,40	3,33	15,64	27,51	16,69	41,83	65,09	50,58	77,26	100
Muna	14,67	8,19	24,90	12,17	7,13	20,00	73,16	59,83	83,30	210
Konawe	11,22	7,00	17,50	18,21	13,21	24,57	70,58	62,65	77,42	223
Kolaka	8,21	4,37	14,92	20,52	14,80	27,72	71,27	63,66	77,84	176
Konawe Selatan	8,36	4,94	13,83	19,65	15,04	25,26	71,98	65,42	77,72	294
Bombana	13,73	9,32	19,77	20,14	14,26	27,68	66,13	59,07	72,53	147
Wakatobi	4,75	2,12	10,29	24,33	15,45	36,12	70,93	60,14	79,77	88
Kolaka Utara	13,79	8,47	21,66	16,84	10,78	25,33	69,38	61,21	76,48	129
Buton Utara	13,95	9,22	20,56	23,17	16,40	31,66	62,88	53,62	71,29	56
Konawe Utara	17,29	10,87	26,40	20,40	15,49	26,38	62,31	52,72	71,02	69
Kolaka Timur	9,60	5,12	17,29	7,97	4,60	13,49	82,42	73,76	88,66	150
Konawe Kepulauan	7,01	3,82	12,49	31,88	23,15	42,10	61,11	52,84	68,79	31*
Muna Barat	12,66	5,73	25,69	18,64	12,02	27,78	68,70	60,24	76,07	75
Buton Tengah	2,24	0,26	16,81	16,95	4,68	45,89	80,81	50,54	94,55	103
Buton Selatan	12,94	4,63	31,27	21,87	11,18	38,37	65,19	47,72	79,35	90
Kendari	6,56	3,03	13,65	16,09	11,03	22,88	77,34	69,70	83,51	330
Bau-bau	11,83	7,37	18,44	25,38	18,67	33,51	62,79	52,98	71,65	140
Sulawesi Tenggara	10,05	8,49	11,86	18,62	16,66	20,75	71,33	68,66	73,86	2.411

* N Tertimbang <50

Tabel 16.8.4.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bln)										
0 – 5	11,81	7,51	18,09	8,38	5,17	13,30	79,81	72,53	85,54	285
6 – 11	7,48	4,45	12,30	11,35	7,03	17,81	81,18	74,10	86,67	241
12 – 23	10,87	8,01	14,58	23,30	18,93	28,32	65,84	60,27	70,99	457
24 – 35	13,45	9,35	18,95	22,72	17,60	28,81	63,83	57,42	69,79	481
36 – 47	8,78	6,09	12,49	22,03	17,47	27,39	69,19	63,34	74,48	445
48 – 59	7,43	5,10	10,70	16,70	12,97	21,23	75,88	70,70	80,39	503
Jenis Kelamin										
Laki-laki	12,62	10,27	15,42	18,11	15,48	21,07	69,27	65,63	72,69	1.234
Perempuan	7,36	5,70	9,45	19,16	16,41	22,24	73,49	70,01	76,69	1.177
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	7,10	10,27	15,42	16,85	15,48	21,07	76,05	65,63	72,69	1.234
Pedesaan	11,80	5,70	9,45	19,66	16,41	22,24	68,54	70,01	76,69	1.177

Tabel 16.8.5
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	5,42	1,62	16,66	19,78	12,61	29,65	74,80	64,75	82,75	0,00			99
Muna	6,23	2,93	12,75	7,56	3,83	14,36	79,99	71,93	86,18	6,23	2,52	14,56	203
Konawe	3,66	1,44	8,99	9,53	5,85	15,14	79,83	72,34	85,70	6,97	3,76	12,56	220
Kolaka	4,63	2,29	9,16	7,56	4,21	13,22	77,89	70,34	83,95	9,92	5,76	16,56	175
Konawe Selatan	1,69	0,59	4,77	7,09	3,92	12,49	87,04	80,83	91,45	4,18	2,16	7,91	285
Bombana	0,89	0,23	3,44	10,87	6,60	17,39	80,34	73,57	85,72	7,90	4,59	13,26	145
Wakatobi	4,10	1,19	13,14	12,12	6,18	22,41	79,99	68,97	87,79	3,78	1,58	8,81	84
Kolaka Utara	0,99	0,23	4,09	10,72	5,43	20,07	82,71	73,99	88,94	5,58	2,72	11,10	130
Buton Utara	0,98	0,25	3,80	6,89	3,88	11,93	77,64	66,50	85,86	14,49	8,05	24,69	58
Konawe Utara	5,64	3,38	9,27	5,79	2,97	11,00	72,65	67,52	77,24	15,92	11,77	21,18	67
Kolaka Timur	1,84	0,54	6,09	3,04	1,04	8,52	89,57	81,54	94,35	5,56	2,74	10,94	151
Konawe Kepulauan	6,18	2,31	15,50	13,16	6,37	25,24	71,84	63,57	78,85	8,82	3,59	20,08	31*
Muna Barat	3,96	0,80	17,52	7,83	3,50	16,62	83,84	75,10	89,93	4,36	1,67	10,89	73
Buton Tengah	11,98	2,09	46,47	7,17	2,10	21,81	78,74	36,61	95,96	2,10	0,44	9,37	104
Buton Selatan	6,60	2,52	16,21	7,38	1,23	33,78	86,01	63,04	95,68	0,00			87
Kendari	0,68	0,09	4,82	8,09	4,53	14,04	85,07	78,40	89,94	6,17	3,32	11,17	323
Bau-bau	2,90	1,24	6,60	7,73	3,90	14,73	81,74	74,62	87,21	7,63	4,05	13,94	137
Sulawesi Tenggara	3,43	2,39	4,91	8,52	7,16	10,12	81,94	79,49	84,15	6,11	5,08	7,35	2.372

*N Tertimbang <50

Tabel 16.8.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bln)													
0 – 5	10,79	4,90	22,14	12,21	8,02	18,15	65,97	54,12	76,11	11,03	6,89	17,19	262
6 – 11	2,64	1,18	5,81	3,89	2,07	7,21	87,28	81,85	91,26	6,18	3,54	10,57	235
12 – 23	3,67	2,16	6,17	8,65	5,86	12,60	82,14	77,48	86,01	5,54	3,64	8,34	460
24 – 35	2,08	0,90	4,73	11,84	8,61	16,05	79,39	74,38	83,63	6,70	4,25	10,39	475
36 – 47	2,79	1,40	5,46	7,49	4,86	11,37	84,66	79,94	88,43	5,07	3,27	7,78	444
48 – 59	1,56	0,75	3,22	6,40	4,01	10,09	87,63	83,25	90,99	4,41	2,68	7,16	497
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,18	2,50	6,90	8,38	6,53	10,71	79,91	76,19	83,18	7,53	5,87	9,61	1.209
Perempuan	2,65	1,72	4,07	8,67	6,86	10,90	84,04	81,19	86,53	4,64	3,54	6,06	1.163
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3,3	1,37	7,54	8,4	6,14	11,36	82,3	76,72	86,82	6,0	4,30	8,36	878
Pedesaan	3,5	2,59	4,79	8,6	6,98	10,55	81,7	79,38	83,81	6,2	4,95	7,67	1.494

16.9. Status Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.9.1
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	9,27	6,09	13,87	25,75	21,39	30,66	64,97	59,10	70,42	190
Muna	5,56	3,31	9,19	20,45	14,82	27,53	73,98	67,07	79,88	398
Konawe	3,46	1,82	6,46	15,73	11,93	20,46	80,82	74,64	85,78	399
Kolaka	6,29	3,65	10,63	25,65	20,65	31,37	68,06	61,18	74,24	299
Konawe Selatan	4,97	2,63	9,20	24,35	18,55	31,27	70,68	63,18	77,21	501
Bombana	7,54	4,60	12,10	22,24	14,21	33,06	70,22	59,25	79,27	280
Wakatobi	7,38	3,42	15,20	20,83	13,81	30,18	71,79	58,73	81,98	157
Kolaka Utara	9,83	6,46	14,68	16,21	12,44	20,84	73,97	69,08	78,32	249
Buton Utara	7,42	4,26	12,61	25,09	19,68	31,40	67,50	60,24	74,00	124
Konawe Utara	6,50	3,85	10,77	23,09	16,87	30,76	70,41	62,27	77,42	92
Kolaka Timur	5,29	2,86	9,55	17,13	11,39	24,96	77,58	68,24	84,79	289
Konawe Kepulauan	11,32	4,39	26,16	23,31	17,64	30,12	65,38	54,04	75,20	56
Muna Barat	12,77	6,62	23,21	13,89	7,99	23,07	73,34	61,72	82,44	148
Buton Tengah	1,78	0,62	5,01	16,86	7,83	32,61	81,37	65,13	91,08	147
Buton Selatan	8,60	4,54	15,68	31,09	21,14	43,16	60,32	47,29	72,02	171
Kendari	2,85	1,24	6,42	13,60	10,02	18,20	83,55	78,53	87,58	550
Bau-bau	3,61	1,92	6,69	14,26	10,44	19,17	82,13	76,44	86,69	252
Sulawesi Tenggara	5,86	5,02	6,84	19,78	18,13	21,55	74,35	72,32	76,29	4.304

Tabel 16.9.2.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,52	5,40	7,86	21,91	19,72	24,28	71,56	68,89	74,09	2.199
Perempuan	5,17	4,12	6,48	17,56	15,41	19,93	77,27	74,66	79,68	2.105
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,35	2,32	4,83	15,79	12,95	19,12	80,86	77,23	84,03	1.566
Pedesaan	7,30	6,19	8,59	22,07	20,20	24,06	70,63	68,34	72,82	2.738

Tabel 16.9.3

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	2,01	0,57	6,80	9,56	5,17	17,00	83,39	75,45	89,14	5,04	2,22	11,00	0,00			186
Muna	2,68	1,18	5,96	8,66	5,80	12,74	81,39	75,31	86,24	2,98	1,49	5,89	4,30	1,86	9,63	403
Konawe	2,89	1,36	6,03	6,40	3,93	10,27	74,16	68,23	79,32	10,22	5,86	17,23	6,32	3,66	10,71	397
Kolaka	4,20	2,36	7,37	6,99	4,37	10,99	77,92	71,33	83,36	5,05	2,95	8,49	5,85	3,62	9,30	298
Konawe Selatan	1,63	0,68	3,85	8,59	4,16	16,88	76,70	69,85	82,38	8,83	5,92	12,98	4,25	2,25	7,89	499
Bombana	1,51	0,63	3,55	9,74	7,23	13,00	75,88	68,31	82,12	6,95	2,63	17,10	5,93	3,75	9,25	278
Wakatobi	3,76	1,69	8,18	17,23	7,86	33,68	65,47	52,71	76,33	7,81	4,65	12,84	5,73	2,99	10,71	157
Kolaka Utara	4,74	2,62	8,44	9,15	6,10	13,51	74,22	68,29	79,37	6,14	3,57	10,37	5,75	2,72	11,76	247
Buton Utara	3,18	1,81	5,53	12,21	8,17	17,86	77,08	71,54	81,81	5,82	3,36	9,89	1,71	0,64	4,46	124
Konawe Utara	3,69	2,03	6,62	5,81	2,90	11,31	72,43	65,88	78,14	12,12	7,52	18,96	5,94	3,01	11,40	93
Kolaka Timur	1,80	0,68	4,68	6,31	3,46	11,22	71,32	54,83	83,59	11,02	7,32	16,26	9,55	2,50	30,27	286
Konawe Kepulauan	6,72	3,25	13,40	6,37	3,11	12,61	73,07	61,14	82,39	8,08	5,10	12,58	5,76	2,44	12,96	54
Muna Barat	2,96	1,17	7,29	5,48	2,75	10,62	81,39	74,04	87,02	6,44	2,30	16,71	3,74	1,39	9,63	146
Buton Tengah	0,68	0,19	2,43	2,71	0,97	7,32	95,02	88,16	98,00	1,55	0,57	4,11	0,04	0,01	0,25	135
Buton Selatan	3,25	1,19	8,61	13,95	8,09	23,00	80,64	69,40	88,45	1,05	0,14	7,66	1,09	0,16	7,19	169
Kendari	3,14	1,51	6,43	8,60	4,83	14,86	69,44	63,83	74,53	9,80	6,91	13,73	9,01	5,21	15,14	554
Baubau	3,39	1,84	6,16	7,03	3,55	13,43	77,71	70,84	83,33	6,71	3,63	12,07	5,17	2,78	9,44	250
Sulawesi Tenggara	2,83	2,30	3,49	8,44	7,17	9,91	76,20	74,10	78,17	7,17	6,13	8,37	5,36	4,20	6,81	4.275

Tabel 16.9.4

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N Tertimbang			
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,17	2,38	4,20	8,88	6,96	11,26	74,42	71,47	77,16	7,15	5,72	8,92	6,38	5,09	7,96	2.176
Perempuan	2,49	1,80	3,43	7,99	6,56	9,71	78,04	75,39	80,47	7,18	5,73	8,97	4,30	2,78	6,59	2.099
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	3,37	2,31	4,90	8,34	5,72	12,01	73,15	68,38	77,44	8,57	6,41	11,37	6,56	4,10	10,34	1.553
Pedesaan	2,53	2,01	3,19	8,50	7,36	9,80	77,93	76,04	79,72	6,37	5,39	7,51	4,67	3,73	5,83	2.722

Tabel 16.9.5
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	9,82	4,84	18,92	17,25	8,95	30,65	72,93	57,34	84,37	58
Muna	6,76	2,96	14,68	26,38	18,09	36,75	66,86	55,33	76,67	144
Konawe	4,96	2,31	10,31	22,05	15,16	30,93	72,99	64,51	80,06	164
Kolaka	5,71	2,76	11,43	23,66	15,83	33,82	70,63	60,58	79,00	124
Konawe Selatan	7,11	3,68	13,29	20,84	13,61	30,56	72,05	61,25	80,79	183
Bombana	14,87	6,97	28,95	21,48	15,11	29,60	63,64	49,83	75,52	137
Wakatobi	10,85	4,41	24,29	17,19	7,83	33,65	71,96	61,06	80,77	57
Kolaka Utara	5,35	2,10	12,97	24,83	12,99	42,22	69,82	52,34	82,97	79
Buton Utara	11,06	6,21	18,93	29,98	18,38	44,87	58,96	45,15	71,49	43*
Konawe Utara	12,62	6,62	22,73	23,19	17,46	30,10	64,19	56,01	71,63	34*
Kolaka Timur	9,46	5,06	17,00	13,14	7,83	21,21	77,41	68,35	84,46	124
Konawe Kepulauan	23,20	11,77	40,63	37,90	25,88	51,62	38,89	27,00	52,28	19*
Muna Barat	9,03	3,04	23,91	12,79	4,60	30,87	78,18	60,16	89,47	51
Buton Tengah	4,52	1,23	15,26	20,43	7,38	45,27	75,05	47,06	91,05	64
Buton Selatan	22,60	9,28	45,46	41,72	26,47	58,73	35,68	16,82	60,34	57
Kendari	8,44	4,23	16,15	13,50	8,72	20,32	78,06	67,88	85,69	187
Baubau	7,07	3,32	14,41	15,15	8,29	26,09	77,78	65,65	86,51	105
Sulawesi Tenggara	8,79	7,12	10,80	20,82	18,39	23,47	70,40	67,21	73,40	1.630

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.6
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	12,65	9,88	16,07	19,96	16,72	23,65	67,38	62,84	71,62	864
Perempuan	4,43	3,00	6,49	21,78	18,21	25,82	73,79	69,56	77,62	766
Pendidikan										
Tidak sekolah	12,84	4,44	31,84	29,93	13,84	53,18	57,23	36,91	75,37	29*
Tidak Tamat SD	17,81	11,88	25,82	24,63	17,60	33,33	57,56	48,36	66,27	159
Tamat SD	9,76	7,56	12,52	20,45	17,29	24,01	69,79	65,59	73,69	1.016
Tamat SLTP	2,79	1,42	5,42	19,94	14,90	26,17	77,27	70,94	82,56	419
Tamat SLTA	4,65	0,55	30,11	3,44	0,40	23,86	91,91	67,28	98,43	7*
Tamat D1-D3/PT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan										
Tidak bekerja	9,38	5,67	15,13	22,68	17,55	28,78	67,94	61,38	73,87	424
Sekolah	8,69	6,91	10,88	20,37	17,38	23,73	70,94	67,03	74,55	1.175
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00			35,70	3,34	89,93	64,30	10,07	96,66	1*
Pegawai swasta	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	3*
Wiraswasta	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0*
Petani/buruh tani	0,00			12,47	1,46	57,71	87,53	42,29	98,54	5*
Nelayan	0,00			23,23	6,24	57,90	76,77	42,10	93,76	3*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00			21,71	2,88	72,17	63,35	20,94	91,86	9*
Lainnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	7,90	5,02	12,21	15,55	11,78	20,25	76,55	70,35	81,79	615
Pedesaan	9,33	7,49	11,56	24,00	21,11	27,16	66,67	63,14	70,03	1.015

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.7

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	0,08	0,01	0,63	5,23	1,81	14,16	89,95	79,63	95,35	4,74	1,34	15,47	0,00			58
Muna	0,00			9,69	4,98	18,00	81,68	71,60	88,75	4,89	2,29	10,14	3,75	1,04	12,60	149
Konawe	0,53	0,13	2,08	8,40	4,55	14,97	76,42	67,89	83,25	9,75	5,55	16,58	4,90	1,98	11,61	164
Kolaka	5,85	2,09	15,31	5,95	3,12	11,05	72,97	65,46	79,36	13,39	8,01	21,53	1,84	0,63	5,25	124
Konawe Selatan	0,23	0,03	1,61	3,98	1,81	8,51	85,95	79,30	90,71	7,41	4,01	13,28	2,43	0,77	7,42	182
Bombana	0,00			8,62	3,56	19,42	78,48	67,89	86,28	11,05	4,27	25,70	1,86	0,64	5,30	138
Wakatobi	1,79	0,62	5,08	4,58	2,03	9,98	88,47	80,72	93,36	3,56	1,25	9,70	1,60	0,33	7,34	58
Kolaka Utara	0,96	0,14	6,47	5,61	1,84	15,88	85,12	76,67	90,88	7,52	3,93	13,91	0,78	0,10	5,58	79
Buton Utara	1,15	0,27	4,78	3,68	1,38	9,44	88,40	80,68	93,29	6,77	3,18	13,85	0,00			43*
Konawe Utara	1,95	0,45	8,12	4,36	1,76	10,39	82,75	74,72	88,62	5,07	2,12	11,64	5,87	4,88	7,04	33*
Kolaka Timur	1,84	0,60	5,51	2,19	0,57	8,04	91,49	84,17	95,60	2,98	1,04	8,28	1,51	0,37	5,92	124
Konawe Kepulauan	0,00			11,97	3,87	31,50	73,51	59,03	84,24	13,55	6,59	25,82	0,97	0,13	6,87	19*
Muna Barat	0,00			3,15	0,51	17,07	95,12	84,73	98,56	1,73	0,25	10,94	0,00			51
Buton Tengah	0,15	0,02	1,18	35,65	22,62	51,23	51,39	33,17	69,25	12,79	3,64	36,25	0,02	0,00	0,14	64
Buton Selatan	0,00			13,79	5,01	32,67	82,85	62,77	93,26	3,36	0,55	17,77	0,00			58
Kendari	6,12	2,79	12,88	8,31	3,83	17,10	70,37	58,85	79,78	6,61	2,99	13,96	8,59	3,84	18,13	187
Baubau	3,51	1,16	10,14	10,44	5,09	20,21	77,74	65,74	86,40	6,57	2,95	14,03	1,74	0,40	7,30	105
Sulawesi Tenggara	1,78	1,13	2,77	8,06	6,33	10,20	79,97	77,15	82,52	7,37	5,82	9,29	2,83	1,92	4,16	1.635

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.8

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,37	1,36	4,10	11,31	8,47	14,93	75,74	71,04	79,90	6,76	4,80	9,44	3,82	2,53	5,72	867
Perempuan	1,11	0,50	2,42	4,39	3,02	6,34	84,74	80,95	87,89	8,05	5,57	11,50	1,72	0,79	3,71	768
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00			5,91	1,22	24,17	73,85	55,48	86,48	14,65	6,71	29,06	5,59	0,79	30,63	31*
Tidak Tamat SD	2,37	0,91	6,01	9,81	5,30	17,47	77,26	67,95	84,49	6,72	3,43	12,74	3,84	1,20	11,63	161
Tamat SD	2,17	1,26	3,74	7,99	5,70	11,09	81,26	78,11	84,06	5,87	4,25	8,05	2,70	1,68	4,32	1.017
Tamat SLTP	0,74	0,25	2,19	7,83	3,72	15,76	78,12	70,78	84,04	10,85	7,10	16,22	2,45	1,15	5,16	419
Tamat SLTA	0,00			0,00			90,98	52,97	98,90	0,00	-	-	9,02	1,10	47,03	7*
Tamat D1-D3/PT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	2,13	1,07	4,20	4,74	2,87	7,74	81,96	77,17	85,93	8,02	5,38	11,79	3,15	1,68	5,80	426
Sekolah	1,69	0,95	3,01	9,45	7,22	12,28	79,16	75,46	82,43	7,22	5,44	9,51	2,48	1,45	4,20	1.178
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00			0,00			100,00	0,00	100,00	0,00			0,00			1*
Pegawai swasta	0,00			0,00			100,00	0,00	100,00	0,00			0,00			3*
Petani/buruh tani	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			5*
Nelayan	0,00			6,31	0,89	33,50	29,56	9,53	62,59	0,48	0,06	3,48	63,65	35,30	84,89	3*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			9*
Lainnya	0,00			0,00			68,89	34,59	90,27	13,18	2,44	47,98	17,93	2,47	65,36	10*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,74	1,47	5,06	9,61	6,26	14,47	75,39	69,24	80,66	8,55	5,49	13,07	3,71	1,96	6,92	618
Pedesaan	1,19	0,62	2,26	7,11	5,45	9,23	82,75	80,16	85,06	6,65	5,26	8,37	2,30	1,46	3,60	1.017

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.9
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	7,16	1,41	29,38	30,80	19,46	45,06	62,03	49,99	72,76	62
Muna	4,77	1,05	19,07	16,78	8,65	30,03	78,45	65,68	87,39	123
Konawe	3,13	1,01	9,29	25,94	18,06	35,76	70,93	59,78	80,02	117
Kolaka	5,03	2,06	11,77	18,19	10,94	28,69	76,78	65,11	85,43	87
Konawe Selatan	6,61	2,91	14,32	23,83	18,18	30,57	69,57	60,66	77,22	141
Bombana	5,80	2,53	12,73	29,11	20,09	40,14	65,10	52,95	75,55	79
Wakatobi	1,18	0,23	5,72	30,28	16,73	48,41	68,55	51,05	82,00	43*
Kolaka Utara	2,73	0,94	7,66	20,15	13,21	29,49	77,12	68,14	84,16	66
Buton Utara	1,68	0,45	6,13	30,98	21,69	42,10	67,34	55,83	77,08	29*
Konawe Utara	4,69	1,84	11,42	29,94	20,80	41,03	65,36	53,89	75,29	34*
Kolaka Timur	2,73	0,84	8,52	30,41	19,42	44,21	66,86	52,95	78,34	91
Konawe Kepulauan	17,05	8,97	30,02	17,44	6,05	40,90	65,51	46,00	80,90	19*
Muna Barat	0,00			21,54	7,56	47,96	78,46	52,04	92,44	36*
Buton Tengah	2,89	0,29	23,47	84,98	53,75	96,49	12,13	3,46	34,73	59
Buton Selatan	5,21	1,47	16,86	28,46	8,82	62,07	66,33	36,23	87,23	41*
Kendari	3,63	1,24	10,19	20,59	14,22	28,85	75,78	67,61	82,42	197
Baubau	8,67	4,28	16,77	15,49	9,72	23,80	75,84	67,85	82,36	93
Sulawesi Tenggara	4,66	3,40	6,37	26,07	21,83	30,81	69,27	64,77	73,42	1.316

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.10
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,49	4,43	9,41	25,32	21,22	29,90	68,19	63,53	72,51	635
Perempuan	2,96	1,80	4,84	26,77	20,27	34,45	70,27	62,89	76,72	681
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	15,73	3,92	46,02	17,97	6,01	42,87	66,31	38,27	86,20	24*
Tidak Tamat SD	15,16	7,34	28,73	13,42	6,72	25,03	71,41	56,63	82,70	52
Tamat SD	4,21	1,58	10,70	26,24	19,02	35,01	69,56	60,31	77,45	148
Tamat SLTP	4,89	3,25	7,29	25,84	22,14	29,93	69,27	65,15	73,10	722
Tamat SLTA	2,22	1,09	4,46	28,71	18,13	42,28	69,06	56,01	79,65	367
Tamat D1-D3/PT	0,00			33,87	3,08	89,18	66,13	10,82	96,92	3*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	4,84	3,00	7,74	22,81	18,67	27,56	72,35	67,11	77,04	386
Sekolah	3,97	2,51	6,22	27,09	20,63	34,67	68,94	61,99	75,13	770
Pegawai swasta	3,87	0,46	25,84	40,01	9,09	81,65	56,12	17,28	88,67	11*
wiraswasta	0,00			54,67	28,48	78,51	45,33	21,49	71,52	22*
Petani/buruh tani	11,73	3,53	32,56	42,02	28,46	56,90	46,24	32,32	60,78	37*
Nelayan	8,92	0,93	50,59	7,40	0,76	45,36	83,68	41,72	97,35	11*
Buruh/Supir/pembantu u ruta	4,45	0,60	26,28	16,55	7,72	31,99	79,00	60,94	90,07	43*
Lainnya	12,37	3,74	33,87	17,97	7,71	36,47	69,66	45,62	86,27	36*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,93	2,27	6,71	26,45	17,81	37,39	69,62	59,66	78,02	518
Pedesaan	5,14	3,50	7,49	25,82	22,28	29,71	69,04	65,01	72,80	798

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.11

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas						
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Buton	0,00			7,02	2,15	20,59	91,37	79,77	96,60	1,61	0,27	8,99	0,00			62
Muna	0,00			6,05	2,10	16,20	90,28	79,67	95,65	3,02	1,08	8,20	0,65	0,09	4,66	123
Konawe	0,91	0,13	6,17	3,49	1,24	9,45	83,38	75,14	89,27	10,14	5,36	18,35	2,09	0,66	6,42	117
Kolaka	0,00			8,02	3,90	15,77	81,55	72,27	88,24	10,43	5,29	19,52	0,00			87
Konawe Selatan	3,18	0,41	20,73	10,15	3,28	27,30	77,63	61,91	88,11	9,05	4,12	18,70	0,00			141
Bombana	1,51	0,36	6,06	3,80	1,43	9,74	85,15	75,77	91,31	7,14	3,13	15,47	2,41	0,62	8,84	79
Wakatobi	0,00			5,58	2,42	12,33	90,14	82,10	94,79	4,29	1,38	12,53	0,00			43*
Kolaka Utara	0,48	0,06	3,49	4,00	1,15	12,97	82,35	71,07	89,86	8,87	3,26	21,97	4,29	1,52	11,53	68
Buton Utara	1,19	0,17	8,08	3,98	1,53	9,97	87,94	75,93	94,40	6,89	2,22	19,45	0,00			29*
Konawe Utara	0,26	0,04	1,82	1,55	0,23	9,52	86,18	77,80	91,73	7,16	3,17	15,39	4,85	1,98	11,42	34*
Kolaka Timur	0,00			1,20	0,16	8,28	94,54	83,76	98,31	2,95	0,80	10,29	1,31	0,17	9,32	92
Konawe Kepulauan	0,00			0,00			93,05	69,21	98,76	6,95	1,24	30,79	0,00			19*
Muna Barat	4,06	0,71	20,11	2,60	0,36	16,69	87,02	66,56	95,76	6,31	0,75	37,54	0,00			36*
Buton Tengah	0,00			3,18	0,37	22,39	96,80	77,61	99,62	0,00			0,02	0,00	0,17	59
Buton Selatan	0,46	0,05	4,03	8,07	1,21	38,64	91,47	62,26	98,59	0,00			0,00			41*
Kendari	0,72	0,10	5,19	9,87	5,00	18,56	80,26	73,26	85,79	4,17	1,78	9,47	4,98	2,14	11,12	198
Baubau	3,25	1,04	9,74	4,36	1,59	11,39	84,22	74,55	90,67	4,25	1,75	9,99	3,92	1,39	10,58	93
Sulawesi Tenggara	1,03	0,47	2,26	5,89	4,22	8,15	85,57	82,86	87,91	5,67	4,35	7,35	1,85	1,16	2,92	1.320

* N Tertimbang <50

Tabel 16.9.12

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N Tertimbang			
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,3	0,7	2,7	9,9	6,8	14,2	82,5	78,3	86,0	4,3	3,0	6,2	2,0	1,0	3,9	637
Perempuan	0,8	0,1	4,1	2,1	1,2	3,7	88,5	84,8	91,3	7,0	4,9	9,9	1,7	0,9	3,0	683
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00			15,2	3,8	45,1	73,8	44,5	90,8	8,2	1,1	41,5	2,8	0,4	18,6	24,197
Tidak Tamat SD	0,7	0,1	5,0	0,5	0,1	3,7	85,1	71,9	92,8	9,0	3,4	22,0	4,6	1,4	14,0	52,174
Tamat SD	0,1	0,0	0,4	7,4	2,1	23,1	83,2	70,7	91,0	9,1	4,7	16,9	0,2	0,0	1,5	148,384
Tamat SLTP	1,7	0,8	4,0	6,7	4,6	9,8	84,8	81,3	87,8	4,4	3,1	6,2	2,3	1,3	4,0	723,978
Tamat SLTA	0,1	0,0	0,6	3,8	2,1	6,7	88,7	84,0	92,1	6,2	3,8	9,9	1,2	0,4	3,4	368,729
Tamat D1-D3/PT							100,0	100,0	100,0	0,00			0,00			2,537
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,2	0,0	0,7	4,90	2,99	7,94	85,94	81,54	89,44	7,91	5,22	11,81	1,06	0,45	2,51	386
Sekolah	1,7	0,7	3,8	6,12	4,12	9,00	85,27	81,77	88,20	4,59	3,14	6,66	2,35	1,34	4,09	774
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			11*
Pegawai swasta	0,00			0,00			94,59	82,62	98,47	5,41	1,53	17,38	0,00			22*
Petani/buruh tani	0,00			11,57	3,20	34,09	82,53	63,28	92,83	5,90	2,12	15,37	0,00			37*
Nelayan	0,00			0,00			100,00	100,00	100,00	0,00			0,00			11*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00			16,46	2,40	61,17	75,13	40,38	93,10	6,41	1,87	19,77	2,00	0,28	12,91	43*
Lainnya	0,00			0,00			89,41	72,51	96,43	7,21	1,93	23,49	3,38	0,45	21,21	36*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,7	0,5	5,2	7,3	4,1	12,9	84,9	79,1	89,3	3,6	2,1	6,0	2,5	1,2	5,1	518,518
Pedesaan	0,6	0,3	1,4	4,9	3,5	6,9	86,0	83,2	88,4	7,0	5,2	9,4	1,4	0,9	2,4	801,482

* N Tertimbang <50

16.10. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.10.1

Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buton	8,70	5,89	12,66	57,37	52,73	61,89	10,62	8,01	13,96	23,31	20,43	26,46	442
Muna	10,77	8,15	14,10	63,39	57,60	68,82	9,76	7,19	13,11	16,08	12,59	20,31	987
Konawe	8,21	6,23	10,75	57,40	53,97	60,77	15,53	12,96	18,50	18,86	16,05	22,02	1.213
Kolaka	9,61	7,35	12,47	59,46	55,62	63,18	12,49	10,30	15,08	18,44	14,94	22,54	1.001
Konawe Selatan	7,27	5,24	10,01	65,04	61,42	68,48	9,15	6,98	11,90	18,55	15,57	21,95	1.494
Bombana	6,42	4,73	8,66	57,59	54,14	60,97	15,04	11,95	18,74	20,96	18,18	24,03	883
Wakatobi	5,55	3,94	7,75	56,77	52,74	60,71	14,01	11,27	17,29	23,67	20,87	26,73	466
Kolaka Utara	9,09	6,61	12,39	58,43	53,65	63,07	10,92	8,94	13,26	21,56	17,55	26,19	734
Buton Utara	5,51	4,26	7,10	63,29	59,95	66,51	13,72	11,15	16,78	17,47	15,03	20,22	286
Konawe Utara	7,17	5,05	10,07	63,66	60,56	66,66	13,34	10,25	17,18	15,83	13,45	18,55	297
Kolaka Timur	5,06	3,51	7,25	66,16	62,11	69,98	12,66	10,85	14,73	16,12	13,22	19,52	938
Konawe Kepulauan	4,61	2,42	8,61	61,40	56,89	65,71	15,32	11,54	20,07	18,67	14,95	23,06	155
Muna Barat	10,78	8,01	14,35	63,76	53,18	73,15	12,46	9,06	16,89	13,00	6,24	25,15	378
Buton Tengah	7,24	2,13	21,91	65,51	57,15	73,01	15,22	5,47	35,77	12,03	10,74	13,45	416
Buton Selatan	10,15	3,97	23,63	58,51	49,16	67,28	13,86	9,59	19,61	17,48	11,39	25,88	323
Kendari	7,81	6,13	9,91	53,34	49,43	57,20	16,56	14,04	19,43	22,30	19,49	25,38	1.950
Baubau	6,53	4,43	9,52	56,13	52,36	59,84	13,10	10,88	15,69	24,24	20,92	27,90	803
Sulawesi Tenggara	7,82	7,11	8,60	59,72	58,49	60,93	13,13	12,25	14,07	19,33	18,37	20,34	12.766

Tabel 16.10.2

Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Thn)													
19	15,79	10,68	22,71	75,31	67,53	81,73	5,55	2,80	10,71	3,35	1,54	7,10	285
20 – 24	16,77	13,99	19,98	65,79	61,62	69,73	8,52	6,68	10,80	8,92	7,02	11,26	1.736
25 – 29	6,91	5,35	8,88	67,44	64,47	70,29	11,95	10,08	14,11	13,70	11,73	15,95	1.643
30 – 34	5,57	4,07	7,57	60,01	56,92	63,03	14,09	11,94	16,55	20,33	17,72	23,22	1.639
35 – 39	3,78	2,82	5,06	56,95	53,50	60,33	14,96	12,51	17,80	24,30	21,59	27,24	1.613
40 – 44	3,27	2,31	4,61	51,89	48,65	55,11	17,43	14,52	20,77	27,42	24,52	30,52	1.357
45 – 49	3,37	2,31	4,90	53,73	50,03	57,40	15,68	13,42	18,24	27,22	24,09	30,59	1.301
50 – 54	4,85	3,49	6,71	55,65	51,85	59,38	14,37	11,95	17,17	25,13	21,98	28,56	1.005
55 – 59	9,04	6,61	12,23	55,88	51,21	60,44	14,45	11,23	18,40	20,64	17,01	24,80	752
60 – 64	9,15	6,50	12,72	55,23	49,19	61,12	13,19	10,31	16,74	22,43	17,44	28,36	571
65 +	16,14	13,00	19,86	64,61	58,39	70,37	8,69	6,54	11,46	10,57	7,65	14,42	863
Jenis Kelamin													
Laki-laki	8,23	7,24	9,36	66,79	65,04	68,49	11,89	10,84	13,02	13,09	12,06	14,19	6.451
Perempuan	7,40	6,51	8,39	52,49	50,90	54,09	14,39	13,15	15,74	25,71	24,20	27,29	6.315
Pendidikan													
Tidak sekolah	12,96	9,76	17,01	64,81	58,34	70,77	8,41	6,06	11,55	13,82	10,66	17,75	792
Tidak Tamat SD	9,49	7,70	11,65	59,92	56,80	62,97	11,33	9,46	13,51	19,26	16,65	22,17	1.391
Tamat SD	6,99	5,85	8,34	60,33	57,42	63,16	13,83	11,68	16,31	18,85	16,98	20,88	2.663
Tamat SLTP	6,87	5,03	9,31	58,92	55,96	61,81	12,71	11,11	14,50	21,51	19,11	24,12	2.119
Tamat SLTA	8,40	7,14	9,86	60,59	58,27	62,85	12,83	11,58	14,20	18,18	16,60	19,88	3.885
Tamat D1-D3/PT	5,52	4,23	7,18	55,74	52,27	59,15	16,48	14,40	18,80	22,26	19,57	25,20	1.916
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	9,49	8,21	10,94	54,33	51,92	56,72	12,86	11,30	14,60	23,33	21,21	25,58	3.503
Sekolah	19,21	13,92	25,92	68,50	61,06	75,10	5,40	3,25	8,83	6,89	3,96	11,72	468
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,61	0,93	2,80	50,76	45,38	56,13	19,05	15,46	23,25	28,57	24,40	33,15	867
Pegawai swasta	7,16	4,81	10,53	57,70	52,20	63,00	14,52	10,80	19,24	20,63	16,64	25,28	633
Wirasawasta	5,55	4,23	7,25	52,53	49,46	55,58	16,81	14,44	19,47	25,12	22,52	27,91	458
Petani/buruh tani	9,21	7,93	10,69	69,71	67,46	71,86	9,44	8,24	10,80	11,64	10,16	13,29	2.686
Nelayan	3,17	1,74	5,70	73,37	67,16	78,77	11,66	8,05	16,60	11,80	8,65	15,91	449
Buruh/Supir/pembantu ruta	8,92	6,42	12,27	67,17	61,79	72,14	13,75	10,69	17,52	10,15	7,83	13,07	789
Lainnya	5,41	4,13	7,06	58,47	55,37	61,50	14,37	12,29	16,74	21,75	19,14	24,61	1.549
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	6,63	5,41	8,08	55,75	53,52	57,97	14,98	13,18	16,98	22,64	20,79	24,59	4.990
Pedesaan	8,59	7,75	9,50	62,26	60,79	63,71	11,94	11,10	12,84	17,21	16,14	18,34	7.776

Tabel 16.10.3
Prevalensi Status Gizi (IMT) berdasarkan Kategori pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan
Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Buton	5,82	66,29	10,97	16,92	10,59	51,52	10,40	27,49
Muna	9,17	69,57	9,99	11,27	12,11	58,21	9,56	20,11
Konawe	9,45	68,11	13,67	8,77	6,85	45,65	17,57	29,93
Kolaka	10,54	65,74	11,84	11,87	8,60	52,58	13,20	25,61
Konawe Selatan	8,46	74,28	5,58	11,67	5,94	54,74	13,11	26,21
Bombana	6,11	66,02	12,82	15,05	6,74	48,79	17,35	27,12
Wakatobi	4,70	64,54	14,75	16,01	6,30	49,90	13,35	30,45
Kolaka Utara	10,71	66,56	9,35	13,38	7,30	49,45	12,65	30,60
Buton Utara	5,52	70,45	12,02	12,01	5,50	55,95	15,47	23,08
Konawe Utara	7,70	70,44	10,72	11,14	6,53	55,51	16,49	21,47
Kolaka Timur	7,20	75,80	10,87	6,12	2,71	55,59	14,63	27,07
Konawe Kepulauan	5,68	68,04	12,03	14,25	3,54	54,76	18,62	23,09
Muna Barat	9,94	68,15	14,55	7,36	11,57	59,62	10,49	18,32
Buton Tengah	4,45	66,75	13,95	14,85	10,18	64,20	16,55	9,07
Buton Selatan	14,85	59,20	10,42	15,52	5,55	57,83	17,23	19,40
Kendari	7,57	58,21	16,11	18,11	8,06	48,22	17,02	26,70
Baubau	8,02	60,36	13,31	18,31	5,08	52,03	12,89	29,99
Sulawesi Tenggara	8,23	66,79	11,89	13,09	7,40	52,49	14,39	25,71

Tabel 16.10.4

Prevalensi Status Gizi (IMT) berdasarkan Kategori pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok Umur (Thn)								
19	13,33	80,32	4,10	2,25	18,19	70,42	6,97	4,41
20 – 24	18,45	67,66	7,50	6,39	14,79	63,58	9,72	11,91
25 – 29	8,01	70,91	11,08	10,00	5,83	64,06	12,80	17,32
30 – 34	5,18	65,78	14,07	14,98	5,97	54,08	14,11	25,84
35 -39	4,11	69,98	11,67	14,24	3,45	43,52	18,36	34,67
40 – 44	4,38	63,27	16,16	16,19	2,25	41,49	18,58	37,68
45 – 49	4,82	59,89	13,82	21,47	1,86	47,34	17,61	33,19
50 – 54	4,51	64,84	12,16	18,48	5,20	46,24	16,63	31,94
55 – 59	7,82	64,69	14,04	13,45	10,33	46,51	14,89	28,27
60 – 64	8,11	68,30	11,91	11,68	10,18	42,14	14,48	33,19
65 +	14,54	67,64	10,10	7,72	17,62	61,79	7,38	13,21
Pendidikan								
Tidak sekolah	11,47	72,94	7,50	8,09	13,98	59,24	9,03	17,75
Tidak Tamat SD	11,01	71,36	8,77	8,86	8,23	50,46	13,44	27,86
Tamat SD	8,13	71,53	12,03	8,31	5,84	49,02	15,65	29,49
Tamat SLTP	7,58	70,67	9,47	12,27	6,22	48,33	15,63	29,82
Tamat SLTA	8,78	66,28	11,27	13,67	7,91	53,24	14,85	24,00
Tamat D1-D3/PT	4,94	52,35	19,10	23,61	6,12	59,21	13,80	20,87
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	17,02	65,75	6,23	11,00	7,99	52,06	14,18	25,78
Sekolah	18,92	69,22	5,09	6,77	19,56	67,66	5,75	7,03
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,64	53,39	17,96	27,01	1,58	46,76	20,71	30,95
Pegawai swasta	7,45	57,39	17,52	17,63	6,49	58,37	7,79	27,34
Wirasawasta	6,22	57,73	16,99	19,06	4,39	43,56	16,49	35,56
Petani/buruh tani	9,42	75,37	7,77	7,44	8,69	55,70	13,58	22,03
Nelayan	2,49	76,83	11,10	9,58	10,16	37,79	17,45	34,60
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	8,79	70,45	12,44	8,32	9,58	51,83	19,88	18,71
Lainnya	4,60	64,27	14,36	16,76	5,83	55,43	14,37	24,37
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	6,85	61,17	14,99	17,00	6,40	50,23	14,97	28,40
Pedesaan	9,12	70,39	9,91	10,58	8,04	53,95	14,02	23,99

Tabel 16.10.5
Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral ¹			N Tertimbang
	%	95% CI		
Buton	30,50%	27,06%	34,17%	514
Muna	25,17%	21,33%	29,44%	1.156
Konawe	28,53%	25,80%	31,43%	1.366
Kolaka	27,21%	24,21%	30,42%	1.124
Konawe Selatan	30,98%	28,29%	33,80%	1.676
Bombana	33,99%	30,98%	37,13%	997
Wakatobi	40,13%	35,50%	44,94%	517
Kolaka Utara	30,04%	26,56%	33,77%	824
Buton Utara	32,12%	29,20%	35,18%	328
Konawe Utara	26,86%	23,67%	30,32%	339
Kolaka Timur	28,41%	25,33%	31,70%	1.078
Konawe Kepulauan	30,75%	27,04%	34,72%	179
Muna Barat	23,53%	18,61%	29,28%	428
Buton Tengah	19,36%	4,73%	53,72%	501
Buton Selatan	28,67%	20,09%	39,12%	382
Kota Kendari	35,80%	32,60%	39,13%	2.206
Bau-Bau	32,94%	29,45%	36,62%	918
Sulawesi Tenggara	30,37%	28,97%	31,80%	14.536

¹ Lingkar perut laki-laki (>90 cm), Lingkar perut perempuan (>80 cm)

Tabel 16.10.6
Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Tenggara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral ¹			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (Thn)				
15 - 24	10,30	8,91	11,87	3.743
25 - 34	28,95	26,69	31,32	3.302
35 - 44	40,80	38,47	43,16	2.982
45 - 54	45,83	42,88	48,80	2.316
55 - 64	40,00	36,34	43,78	1.329
65 - 74	32,89	25,61	41,10	630
75 +	23,91	18,46	30,38	235
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,77	12,60	15,02	7.325
Perempuan	47,23	45,05	49,43	7.211
Pendidikan				
Tidak sekolah	31,23	25,50	37,60	827
Tidak Tamat SD	35,36	32,17	38,68	1.476
Tamat SD	31,84	29,16	34,64	2.973
Tamat SLTP	26,93	24,82	29,14	3.079
Tamat SLTA	28,43	26,49	30,46	4.257
Tamat D1-D3/PT	33,68	30,65	36,85	1.925
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	41,40	38,65	44,19	3.999
Sekolah	7,26	5,49	9,54	1.535
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	45,02	40,57	49,54	870
Pegawai swasta	24,54	20,28	29,38	650
Wiraswasta	37,61	34,60	40,72	1.854
Petani/buruh tani	20,58	18,76	22,52	2.745
Nelayan	14,54	10,55	19,70	465
Buruh/ Supir/pembantu ruta	17,23	14,02	21,00	831
Lainnya	39,26	35,50	43,14	1.588
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,46	30,25	36,83	5.677
Pedesaan	28,39	27,26	29,54	8.859

¹ Lingkar perut laki-laki (>90 cm), Lingkar perut perempuan (>80 cm)

Lampiran 1

Kuesioner Rumah Tangga



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	XXXXXXXXXX
7	Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

^{*)} coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA			
1	Nama Pengumpul Data:		5.
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018	Nama Ketua Tim:
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/>	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) ; <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
			7.
			Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA		
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS		
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA															
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin		Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir			Umur jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
			Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG			
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/in 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famill lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cera hidup 4= Cera mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS	1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA														
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir			Umur Jika umur < 1 thn isikan dalam kotak "Hr" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwaivancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin		[KODE]	Tgl:	Bln:				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG			
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan
01= Kepala RT 04= Anak angkat/bni 05= Menantu 06= Anak kandung 07= Orang tua/ mertua	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS	1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wirawasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh sopir/ pembantu rusa 9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/in 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga sopir 09= Famil lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLT/AMA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT 8= Nelayan 9= Lainnya
Kode Kolom (12): Status Pekerjaan	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan	
1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelanburuh lani 7= Nelayan 8= Buruh sopir/ pembantu rub. 9= Lainnya		

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Blh c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Blh c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Blh c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Blh c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<p>Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/bn 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua</p> <p>Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati</p> <p>Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/belum pernah sekolah 5= Tamat SLT/AMA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS</p> <p>Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rusa 9= Lainnya</p>												

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut. (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	Jam : Menit	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	□□:□□	
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	□.□□□.□□□	
7	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
8	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
9	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
10	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
11	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	Jam : Menit	
12	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	□□:□□	
13	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	□.□□□.□□□	
14	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
15	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
16	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
17	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	16. Jalan kaki 32. Transportasi air	64. Transportasi udara 128. Lainnya
18	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	Jam : Menit	
19	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	□□:□□	
20	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	□.□□□.□□□	
21	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut? orang	□□
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan?	1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	3. Tidak ada yang berobat → VI.7	□
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIKAD	1. Ya → VI.7	2. Tidak
	a. Sering lupa	□	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	□	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	□	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	□	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3. Tanpa Penampungan (di tanah) 4. Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3. Tanpa Penampungan (di tanah) 4. Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			<input type="checkbox"/>
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1. Ya 2. Tidak
			b. tempat sampah terbuka	1. Ya 2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuak kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3. Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total Σ (ART)
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

Lampiran 2 Kuesioner Individu



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND				
VIII. PENGENALAN TEMPAT						
Prov.	Kab/Kota	Kec.	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□ □ - □ □	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□ □ - □ □	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □ □

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1			
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	□
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	□

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu	□
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak	□

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak	□
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak	□
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	□

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak → A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya → A12	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A15	2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A15
		3. Tidak	8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	4. Tidak → BLOK B <input type="checkbox"/>
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR						
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)				tahun <input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
KANKER [ART SEMUA UMUR]						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak → B06 <input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a. pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)				tahun <input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin 3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4. Tidak diobati → B11					<input type="checkbox"/>
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?					1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11 2. Tidak sesuai petunjuk dokter <input type="checkbox"/>
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN					
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat			<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan			<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat			<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)					
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?					1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E						
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15						
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]						
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:					
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	<input type="checkbox"/>		
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	<input type="checkbox"/>		
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19						
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK					
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu	<input type="checkbox"/>		
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>)	<input type="checkbox"/>		
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	<input type="checkbox"/>		
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>)	<input type="checkbox"/>		
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>		
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?					
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	e. Tukang gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	f. Pengobatan sendiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi					
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E		JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20				
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01						
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]						
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23						
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25						
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25	2. Tidak rutin	3. Tidak minum obat	<input type="checkbox"/>
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DIBACAKAN					
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>		
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>		
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>		
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>		

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak → B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak → B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR > 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:					
	1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk <u>berdiri dalam waktu lama</u> misalnya 30 menit?				<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau <u>mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?</u>				<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru</u> , seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?				<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat <u>berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan</u> (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?				<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami <u>mempengaruhi keadaan emosi</u> [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>memusatkan pikiran</u> dalam melakukan sesuatu <u>selama 10 menit?</u>				<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat <u>berjalan jarak jauh</u> misalnya 1 kilometer?				<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?</u>				<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mengenakan pakaian?</u>				<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?</u>				<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>memelihara persahabatan?</u>				<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mengerjakan pekerjaan sehari-hari?</u>				<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E					
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN					
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencakar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)				<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]						
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?			1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:					
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:					
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		<input type="checkbox"/>	
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		<input type="checkbox"/>	
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin		<input type="checkbox"/>	
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki		<input type="checkbox"/>	
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]						
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?			1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>	
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional		<input type="checkbox"/>	
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi		<input type="checkbox"/>	
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam		<input type="checkbox"/>	
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>				
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G. PERILAKU						
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]						
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk		<input type="checkbox"/>	
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)		<input type="checkbox"/>	
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>				

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → G02 JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK K			
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan			
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah		
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instant/ makanan instant lainnya
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak → G05 7. Tidak Berlaku → G05	<input type="checkbox"/>
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?		
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman	4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah
JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN → G06 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K			
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]			
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor?		<input type="checkbox"/>
	1. Ya, selalu	3. Tidak pernah menggunakan helm → G08	
	2. Ya, kadang-kadang	7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor → G08	
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]			
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G10hari	<input type="checkbox"/>
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/>
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G12hari	<input type="checkbox"/>
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN → G13 JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01			
PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]			
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak → G17	<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebum)	<input type="checkbox"/>		
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)			
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>		
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]				
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)			
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22				
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu? JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU			
	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25 <input type="checkbox"/>
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/>
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali <input type="checkbox"/>
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau	<input type="checkbox"/>
		2. Ya, kadang-kadang	4. Tidak pernah sama sekali → G29	
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)				
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam		<input type="checkbox"/>
	menit		<input type="checkbox"/>

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?				<input type="checkbox"/>
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?				<input type="checkbox"/>
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?				<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?				<input type="checkbox"/>
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?				<input type="checkbox"/>
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L 				
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya	2. Tidak → I04		<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi? tahun			<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07		<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07		<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? (LIHAT KODE)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KODE KOL. (5)		1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya	
I07	LANJUT KE BLOK L				
J. KESEHATAN IBU					
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI					
MASA REPRODUKSI					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya	2. Tidak → BLOK L		<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun			<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Aborsi (keguguran)
		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya	2. Tidak → J48		<input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut					
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS					
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				<input type="checkbox"/>

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>							
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati	3. Lahir hidup & lahir mati	4. Keguguran	<input type="checkbox"/>						
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	2. Perempuan	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>							
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?bulan			<input type="checkbox"/>							
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan?	1. Diinginkan saat itu	2. Diinginkan kemudian	3. Tidak diinginkan	<input type="checkbox"/>							
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14												
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>								
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan:	1. Bulan	2. Hari	<input type="checkbox"/>							
		b. Umur	<input type="checkbox"/>									
MASA KEHAMILAN												
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya	2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>								
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?bulan			<input type="checkbox"/>							
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?											
	Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC			Frekuensi ANC							
	(1)	(2)			(3)							
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/>							
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16c	3. Tidak ANC → J16c	<input type="checkbox"/>							
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J17a	3. Tidak ANC → J17a	<input type="checkbox"/>							
					<input type="checkbox"/>							
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21											
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis	2. dokter umum	3. bidan	4. perawat	<input type="checkbox"/>						
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)?	1. RS Pemerintah	2. RS Swasta	3. Klinik	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	5. Praktek dokter mandiri	6. Praktek bidan mandiri	7. Poskesdes/Polindes	8. Posyandu	9. Praktek Perawat	10. Rumah	<input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:											
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>								
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan)	JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN				<input type="checkbox"/>						
	1. Konseling/ penjelasan/ nasehat	2. Tindakan/ tata laksana kasus	3. Tidak memperoleh keduanya									
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)?	1. Ya	2. Tidak diimunisasi	3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT	<input type="checkbox"/>							

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1. Ya 2. Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes glukosa-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	-----	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE BLOK L		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah → J31 9. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) setelah bersalin sampai pulang? jam	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya		
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40		
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
-----	--	--

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 3. lebih dari 2 kali 2. dua kali 4. Tidak pernah → J43	<input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		<input type="checkbox"/>
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki (depresi) D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern?		<input type="checkbox"/>
	1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pili 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. Implant/ Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48		
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		<input type="checkbox"/>

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan? minggu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07) gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan		<input type="checkbox"/>
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1.Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala bayi [NAMA]cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA		
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		<input type="checkbox"/>
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
		(1)	(2)
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b 8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c 8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA
	1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri
	2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes	8. Rumah
	3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	
			1. Dokter spesialis 4. Perawat/ nakes lainnya
			2. Dokter umum 5. Lainnya
			3. Bidan
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17			
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU		
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>	
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU		
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19		<input type="checkbox"/>				
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
JIKA K18f BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18f BERKODE "3" → K19								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>				
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18f BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18f BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23								
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA						
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24								

K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. Imunisasi Hepatitis B-0 , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	 bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bin) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bin) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31			
JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]					
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya	2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>	
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?menit		<input type="checkbox"/>	
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>	
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34	2. Tidak	8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 2. Anak tidak bisa menyusu	3. Repot 4. Rawat pisah	5. Alasan medis 6. Anak terpisah dari ibunya	7. Ibu meninggal 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K43					
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam	2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah jam atau hari		<input type="checkbox"/>	
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian	3. Dibuang semua 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak → K38	8. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?				
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)		<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K42					
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 2. 8 – 28 hari 3. 29 hari – < 2 bulan	4. 2 – < 3 bulan 5. 3 – < 4 bulan 6. 4 – < 6 bulan	7. ≥ 6 bulan 8. Tidak tahu 9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45	<input type="checkbox"/>	
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?				
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46				
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya	2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50				
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA. (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (non <i>P.falciparum</i>) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan PAN (mix) 5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

2. Siang: (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

Lampiran 3

Tim Penyusun

1. M. Edi Royandi, SKM. MPH
2. Drh. Dimas Bagus Wicaksono Putro
3. Ratu Diah Koerniawati, S.Gz, M.Si
4. Nur Nikmah Siradjuddin, S.ST, M.Kes
5. Amrin Farzan, SKM. MM
6. Herik Wahyudin, SKM. M.Kes
7. Rahman, SKM. MPH
8. Lade Albar Kalza, SKM. MPH
9. Fahmy Rezkiah, SKM. MMRS
10. Mentarry Bafadal, S.Farm. M.Sc
11. Muhammad Yusuf, S.Farm. MSc
12. Risma Shinta Dewi, SKM
13. Chica Riska Ashari, S.Gz. M.Si
14. Eka Fatmawati, SKM
15. Iriyanto Pagala, SKM, M.Kes
16. Wahyu Utomo N, SKM. M.Kes
17. Faisal, SKM. M.Kes (Epid)
18. Mustamir Kamaruddin, S.Gz, M.Kes

TIM ANALISIS

- Diana Andriyani
- Pratomawati
- Revi Rosavika Kinansi
- Merry Budiarti
- Yuniarti Suryatinah
- Marya Ulfa
- Mutiara Widawati
- Zumrotus Sholichah
- Totih Ratna Sondari Setiadi
- Nur Rahmawati Wijaya
- Abidah Nur
- Windarti Fauziah
- Irawati Wike
- Ritawati
- Meiske Elisabeth Koraag
- Dewi Rahayu
- Monika Noshirma
- Sri Muljati
- Mara Ipa
- Sri Prihatini
- Arif Musoddaq
- Narendro Arifia
- Amir Suudi
- Hadi Ashar
- Dwi Priyanto
- Eddy Purwanto
- Bhakti Samsu adi
- Rianto Purnama
- Yusup
- Akhmad Wahyudin
- Rika Mayasari

TIM PENYUNTING / EDITOR

- Agus Suprpto
- Dwi hapsari Tjandrarini
- Joko Irianto
- Bayu Ari Bowo

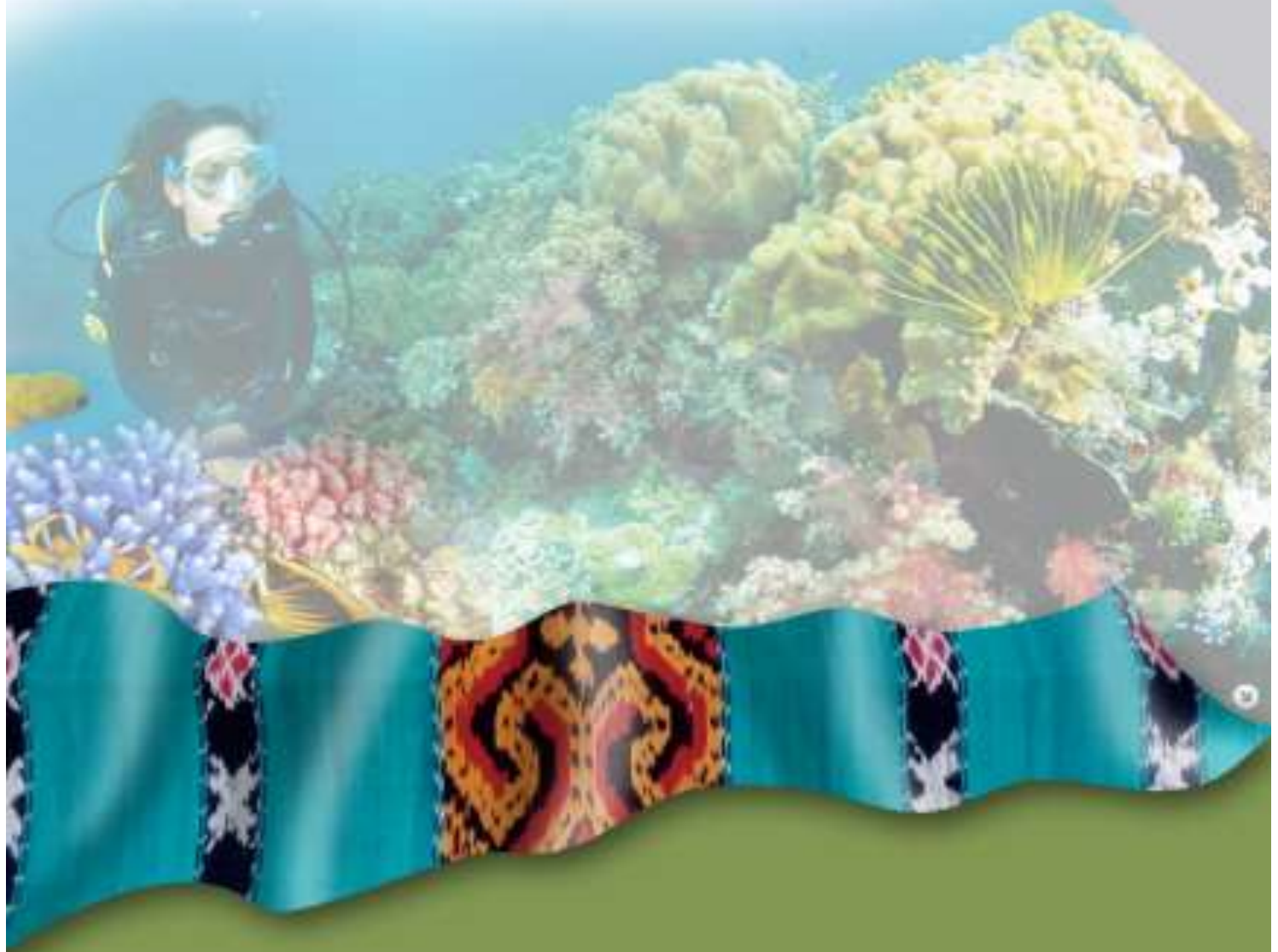
TIM PENGARAH

- Siswanto
- Nana Mulyana
- Agus suprpto
- Irmansyah
- Vivi Setyawaty
- Sugianto
- Trihono
- Mulyono Susanto
- Joko Waluyo
- Akhmad Saikhu
- Sri Irianti
- Ekowati Rahajeng
- Dede Anwar Musadad
- Abbas Basuni Jahari
- Iwan Ariawan
- Hotma P. Tambunan
- Purnawan Junadi
- Suzanna Immanuel
- Anton rahardjo
- Emiliana Tjitra
- Wasis Budiarto
- Lestari Handayani
- Niniek L. Pratiwi

TIM DESAIN

- Achmad Firmansyah
- Eka Sri Setyaningsih
- Deasy Pristi Retnani

TIM MANAGEMENT RISKESDAS 2018 B2P2VRP SALATIGA



Ditampilkan oleh
**LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**
Jalan Percobaan No. 23, Jakarta 10960
Telp. (021) 4261066 ext. 222, 223, Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-370-388-0



9 786023 731282